BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang di perusahaan Kompas Gramedia yang berlokasi di Jalan Palmerah Selatan No.22-28, RT.4/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Selama masa magang ditempatkan di *Corporate Comptroller* sebagai *intern internal audit*, di bawah supervisi Ibu Yuniaty selaku *senior auditor*. Kerja magang dilakukan dari tanggal 1 Juli 2025 hingga 31 Oktober 2025, dengan tugas membantu tim auditor internal dalam melaksanakan proses audit unit bisnis Kompas Gramedia.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut merupakan beberapa tugas yang dikerjakan untuk setiap unit bisnis:

a) PT BBC

1) Melakukan *Stock Opname* Persediaan Barter

Stock opname persediaan adalah aktivitas pemeriksanaan fisik persediaan perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di tempat penyimpanan atau di gudang. Sedangkan persediaan barter merupakan persediaan dalam bentuk *voucher,* jam tangan, sepatu, parfum, dan perhiasan yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi penjualan jasa dengan *customer* tanpa melibatkan uang tunai. Tujuan dilakukan *stock opname* persediaan barter adalah untuk memastikan jumlah persediaan barter yang telah dicatat oleh divisi *General Affairs (GA)* sesuai dengan jumlah fisik yang ada di tempat penyimpanan. Selama magang, *stock opname* persediaan barter untuk PT BBC dilakukan 1 (satu) kali secara daring melalui aplikasi Zoom untuk persediaan per 11 Agustus 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah *file* pencatatan persediaan barter

dan Berita Acara Pemeriksaan. Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname* persediaan barter:

1) Memperoleh *file* pencatatan persediaan barter dari *GA* dalam bentuk *excel*. Berikut merupakan contoh *file* pencatatan persediaan barter oleh *GA*:

NO	NAMA BARANG	MEREK/TYPE	JUMLAH	HARGA	TOTAL	NO. MOU	Tgl. Terima Barang	KET/*Expired*
54	Voucher Makan Creadit Dine	SOFITEL (Bali Nusa Dua)At Cucina	2	1.250.000	2.500.000	237/MKT-PL/KMP/V/2025	20-Jun-25	01-Jan-26
55	Voucher Hotel Deluxe Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	5	3.000.000	15.000.000	237/MKT-PL/KMP/V/2025	26-Jun-25	*17-Nov-25*
56	Voucher Hotel Premier Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	3	3.000.000	9.000.000	237/MKT-PL/KMP/V/2025	26-Jun-25	*17-Nov-25*
57	Voucher Hotel Superior Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	2	3.000.000	6.000.000	237/MKT-PL/KMP/V/2025	26-Jun-25	*17-Nov-25*
58	Voucher ST REGIS Jakarta	One Time St.Regis Signature Afternoon Tea At The Drawing Room	1	7.500.000	7.500.000	205/MKT-PL/KMP/V/2025	02-Jul-25	24-Dec-25
59	Paket Perawatan	LUX life Beauty Package 1 set 7 Product			-		10-Jul-25	*30-Dec-25*
60	Voucher Makan	Casa Lena	20	200.000	4.000.000		10-Jul-25	*13-Okt-25*
61	Voucher Makan	Raa Cha Suki & BBQ	20		-		10-Jul-25	*30-Dec-25*
62	Voucher	Aviary Park	48		-		10-Jul-25	*30-Dec-25*
63	Voucher Makan	Platinum Resto	30	50.000	1.500.000		10-Jul-25	*30-Dec-25*
64	Voucher Hotel Duluxe Room	Grand LISBOA Palace - Macau	4		-	107/AE-IKL/KP/VII/2025	28-Jul-25	*18-Jan-26*
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah Total	400	*79.556.000*			
				10				

Gambar 3.1 Pencatatan Persediaan Barter PT BBC

Gambar 3.1 menunjukkan pencatatan persediaan barter PT BBC oleh *GA* per 11 Agustus 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam pencatatan tersebut, yaitu:

1. NO merupakan nomor urut persediaan barter
2. Nama Barang merupakan jenis persediaan barter
3. Merek/*Type* merupakan nama *brand* persediaan barter
4. Jumlah merupakan jumlah unit persediaan barter yang diterima
5. Harga merupakan nominal yang tercantum pada persediaan barter atau harga dari setiap unit persediaan barter
6. Total merupakan total nominal persediaan barter yang diperoleh perusahaan
7. NO. *MOU* merupakan nomor Memo*randum of Understanding* atau perjanjian transaksi barter antara PT BBC dengan *customer*

8. Tgl. Terima Barang merupakan tanggal PT BBC menerima persediaan barter dari *customer*
9. KET/*Expired* merupakan keterangan tambahan terkait kondisi persediaan barter atau tanggal kedaluwarsa persediaan barter
10. Jumlah total merupakan total unit persediaan barter dari seluruh persediaan barter yang dimiliki perusahaan.

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) dalam bentuk *excel* mencakup rincian persediaan barter yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran BAP PT BBC tahun 2025:

Data Barang Barter Agustus 2025					Hasil Opname Barang Barter PT BBC 11 Agustus 2025				
PT BBC									
NO	NAMA BARANG	MEREK/TYPE	KET/*EXPIRED*	*SO. Qty Akhir*	Qty Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
54	Voucher Makan Creadit Diner	SOFITEL (Bali Nusa Dua)At Cucina	01-Jan-26	2					
55	Voucher Hotel Deluxe Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	17-Nov-25	5					
56	Voucher Hotel Premier Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	17-Nov-25	3					
57	Voucher Hotel Superior Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	17-Nov-25	2					
58	Voucher ST REGIS Jakarta	One Time St.Regis Signature Afternoon Tea At The Drawing Room	24-Dec-25	1					
59	Paket Perawatan	LUX life Beauty Package 1 set 7 Product	30-Dec-25						
60	Voucher Makan	Casa Lena	13-Oct-25	20					
1	Voucher Maka 2	Raa Cha Suki & BBQ 3	30 4 25	5 20					
62	Voucher	Aviary Park	30-Dec-25	48					
63	Voucher Makan	Platinum Resto	30-Dec-25	30					
64	Voucher Hotel Duluxe Room	Grand LISBOA Palace - Macau	18-Jan-26	4					
				400 6	7	8	9	10	11

Pencatatan	
Opname	
Selisih	
Digunakan utk Event	
Barang Terjual	12
Tidak di Input	
Terima lebih	
GA tidak input per item	
Selisih	

PJ Logistik, _____ Auditor, _____ 13

Gambar 3.2 Format Berita Acara Pemeriksaan

Gambar 3.2 menunjukkan format BAP yang berisi:

1. NO merupakan nomor urut persediaan barter. Contoh yang akan digunakan pada nomor urut "ke-60 (enam puluh)"
2. Nama Barang merupakan jenis atau tipe persediaan yang akan diperiksa. Contoh yang akan digunakan adalah "*Voucher* Makan"

3. Merek/Type merupakan *brand* dari setiap persediaan barter. Contoh yang akan digunakan adalah "Casa Lena"
4. KET/*Expired* merupakan keterangan tambahan terkait kondisi persediaan barter atau tanggal kedaluwarsa persediaan barter. Contoh yang akan digunakan memiliki masa aktif hingga "13 Oktober 2025"
5. *SO. Qty.* Akhir atau *stock opname quantity* akhir merupakan jumlah unit masing-masing persediaan barter pada saat dilakukan *stock opname* terakhir oleh *GA*. Contoh yang akan digunakan memiliki jumlah sebanyak "20 (dua puluh)" *voucher*
6. Total unit saat terakhir kali *stock opname* persediaan barter dilakukan oleh *GA* sebanyak "400 (empat ratus)" unit

Item nomor 1-6 diperoleh dari dokumen pencatatan persediaan PT BBC, sedangkan *item* nomor 7-12 berikut ini akan diisikan setelah dilakukan pemeriksaan:

7. *Qty* Fisik atau *quantity* fisik merupakan jumlah fisik persediaan barter yang ada pada tempat penyimpanan
8. Selisih merupakan perbedaan jumlah antara *SO. Qty.* Akhir dan *Qty* Fisik
9. Keterangan merupakan penjelasan tambahan atau catatan khusus terkait persediaan jika ada selisih, namun jika tidak ada maka diisi kondisi persediaan
10. Kondisi merupakan penjelasan terkait keadaan persediaan pada saat dilakukan pemeriksaan, seperti baik, *expired*, dan aktif
11. *Expired date* merupakan tanggal kedaluwarsa setiap persediaan barter
12. Merupakan kesimpulan dari hasil *stock opname* persediaan barter yang telah dilakukan, berisikan selisih jumlah

persediaan antara pencatatan perusahaan dengan jumlah persediaan yang ada di tempat penyimpanan. Serta klasifikasi selisih persediaan barter, seperti persediaan yang telah digunakan untuk *event*, terjual, tidak di-*input*, diterima lebih, dan persediaan yang tidak di-*input* per *item* oleh *GA*

13. Tanda tangan dari staf *GA,* Supervisi Pengadaan dan tim audit internal.

3) Melakukan prosedur *stock opname* dengan memperhatikan dan mencatat proses perhitungan persediaan barter yang dilakukan oleh pihak *GA* serta memastikan bahwa seluruh persediaan barter yang ada telah tercatat. Berikut merupakan contoh pemeriksaan untuk aset No. 60, yaitu *Voucher* Makan merek Casa Lena

Gambar 3.3 *Voucher* Makan Casa Lena

Gambar 3.3 menunjukkan salah satu jenis persediaan barter berupa *voucher* makan dengan *brand* Casa Lena yang bernilai Rp200.000 untuk setiap *voucher*, di mana *voucher* tersebut berlaku hingga 13 Oktober 2025, disertai dengan *voucher No.* CL-20K-00025, serta tanda tangan dari pihak yang memiliki otorisasi atas *voucher* tersebut.

4) Mengisi *file* BAP persediaan barter dengan mencatat hasil pemeriksaan fisik barang. Berikut ini contoh hasil pengisian BAP fisik persediaan barter:

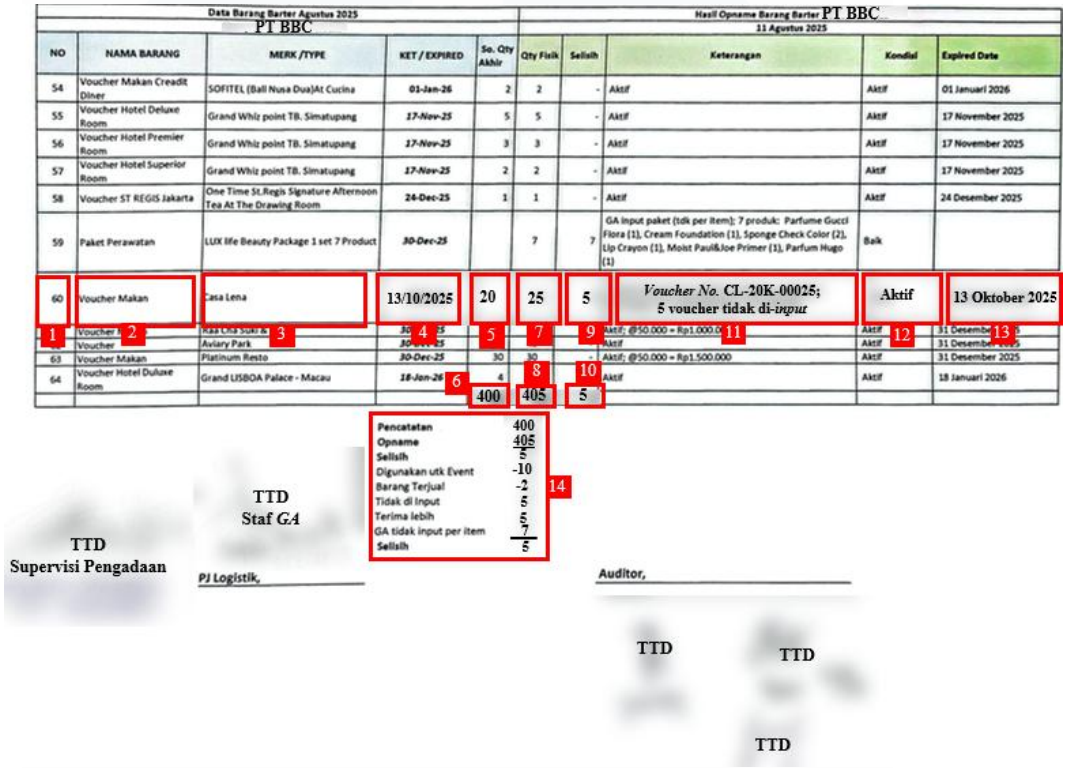

Data Barang Barter Agustus 2025 PT BBC | Hasil Opname Barang Barter PT BBC 11 Agustus 2025

NO	NAMA BARANG	MERK /TYPE	KET / EXPIRED	So. Qty Akhir	Qty Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
54	Voucher Makan Creadit Diner	SOFITEL (Bali Nusa Dua)At Cucina	01-Jan-26	2	2	-	Aktif	Aktif	01 Januari 2026
55	Voucher Hotel Deluxe Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	17-Nov-25	5	5	-	Aktif	Aktif	17 November 2025
56	Voucher Hotel Premier Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	17-Nov-25	3	3	-	Aktif	Aktif	17 November 2025
57	Voucher Hotel Superior Room	Grand Whiz point TB. Simatupang	17-Nov-25	2	2	-	Aktif	Aktif	17 November 2025
58	Voucher ST REGIS Jakarta	One Time St.Regis Signature Afternoon Tea At The Drawing Room	24-Dec-25	1	1	-	Aktif	Aktif	24 Desember 2025
59	Paket Perawatan	LUX life Beauty Package 1 set 7 Product	30-Dec-25		7	7	GA input paket (tdk per item): 7 produk: Parfume Gucci Flora (1), Cream Foundation (1), Sponge Check Color (2), Lip Crayon (1), Moist Pauli&Joe Primer (1), Parfum Hugo (1)	Baik	
60	Voucher Makan	Casa Lena	13/10/2025	20	25	5	*Voucher No.* CL-20K-00025; 5 voucher tidak di-*input*	Aktif	13 Oktober 2025
[illegible]	Voucher [illegible]	Kaa Cha Suki & [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Aktif; @50.000 = Rp1.000.0[illegible]	Aktif	31 Desemb[illegible]
[illegible]	Voucher	Aviary Park	[illegible]				Aktif	Aktif	31 Desemb[illegible]
63	Voucher Makan	Platinum Resto	30-Dec-25	30	30		Aktif; @50.000 = Rp1.500.000	Aktif	31 Desember 2025
64	Voucher Hotel Duluxe Room	Grand LISBOA Palace - Macau	18-Jan-26	4	4		Aktif	Aktif	18 Januari 2026
				400	405	5			

Pencatatan	400
Opname	405
Selisih	5
Digunakan utk Event	-10
Barang Terjual	-2
Tidak di Input	5
Terima lebih	5
GA tidak input per item	7
Selisih	5

TTD Supervisi Pengadaan

TTD Staf *GA*

PJ Logistik,

Auditor,

TTD TTD TTD

Gambar 3.4 Hasil Pengisian BAP

Gambar 3.4 menunjukkan hasil pengisian BAP, dengan isi sebagai berikut:

7. *Qty.* Fisik persediaan barter merupakan hasil pemeriksaan fisik adalah "25 (dua puluh lima) *voucher*
8. Total persediaan barter berdasarkan pemeriksaan fisik di tempat penyimpanan adalah "405 (empat ratus lima) unit
9. Selisih antara *SO. Qty.* Akhir dengan *Qty.* Fisik persediaan barter adalah "5 (lima)" *voucher*
10. Selisih total *SO. Qty.* Akhir dengan *Qty.* Fisik persediaan barter adalah "5 (lima)" unit

11. Keterangan tambahan yaitu "*voucher No.* CL-20K-00025" dan catatan khusus atas selisih "5 (lima) *voucher* yang tidak di-*input*" dikarenakan *voucher* ada secara fisik namun tidak ada dalam pencatatan
12. Kondisi persediaan barter adalah aktif atau masih berlaku
13. *Expired Date* adalah masa aktif *voucher* hingga 13 Oktober 2025
14. Kesimpulan hasil pemeriksaan fisik persediaan barter, yaitu terdapat selisih antara jumlah persediaan dalam pencatatan *GA* sebanyak 400 (empat ratus) unit (kotak merah nomor 6) dengan jumlah persediaan berdasarkan hasil pemeriksaan fisik sebanyak 405 (empat ratus lima) unit (kotak merah nomor 8) sebesar 5 (lima) unit. Selisih tersebut ditelusuri dengan membandingkan antara jumlah selisih hasil perhitungan secara fisik dengan aliran penggunaan *voucher*. Berikut perhitungan penelusuran selisih tersebut:

Digunakan untuk *event*	(10)
Barang Terjual	(2)
Tidak di-*input*	5
Terima lebih	5
GA tidak *input* per item	7
Selisih	**5**

Berdasarkan perhitungan penelusuran selisih diketahui bahwa terdapat 10 (sepuluh) unit digunakan untuk *event*, 2 (dua) unit barang terjual, 5 (lima) unit tidak di-*input* (kotak merah nomor 9), 5 (lima) unit diterima lebih, dan 7 (tujuh) unit tidak di-*input* per *item* oleh *GA*. Sehingga, selisih yang muncul dari *stock opname* persediaan barter bisa diterima.

15. Setelah selesai mengisi dokumen BAP *stock opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*

16. Setelah alasan selisih persediaan barter dapat diterima, dokumen BAP *stock opname* ditandatangani oleh Staf *GA,* Supervisi Pengadaan, dan tim audit internal. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

b) PT RRA

1. Melakukan *Petty Cash opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT RRA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *standardized trial balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

   1) Memperoleh *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
371-00-10010	Kas Kecil	2.000.000,00

Gambar 3.5 *Standardize Trial Balance* PT RRA

Gambar 3.5 menunjukkan *standardize trial balance* PT RRA per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "371-00-10010"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname*, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas), dan rincian bon pengeluaran/bon sementara. Proses pengisian BAP *cash opname* dimulai dari rincian uang rupiah, kemudian rincian bon pengeluaran/bon sementara, dan terakhir melengkapi bagian kesimpulan *cash opname*. Berikut isi dari BAP *cash opname* berdasarkan urutan pengisian BAP:

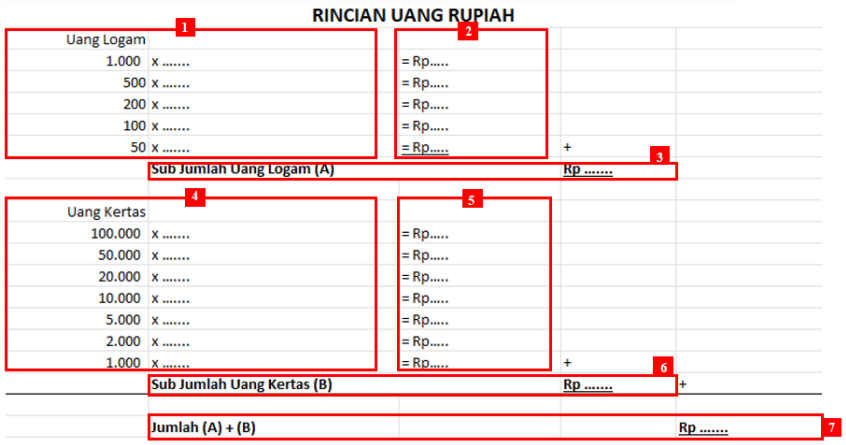

Gambar 3.6 Bagian Rincian Uang Rupiah BAP *Cash Opname*

Gambar 3.6 menunjukkan bagian rincian uang rupiah pada BAP *cash opname* yang berisi:

1. Rincian uang logam merupakan pecahan nominal yang terdiri dari uang logam bernilai Rp50-Rp1.000 yang akan dikalikan dengan jumlah masing-masing uang logam
2. Merupakan hasil perkalian masing-masing uang logam dengan nominalnya
3. Sub Jumlah Uang Logam (A) merupakan total dari semua hasil perkalian uang logam dengan nominalnya
4. Rincian uang kertas merupakan pecahan nominal yang terdiri dari uang kertas bernilai Rp1.000-Rp100.000
5. Hasil perkalian masing-masing uang kertas dengan nominalnya
6. Sub Jumlah Uang Kertas (B) merupakan total dari semua hasil perkalian uang kertas dengan nominalnya
7. Total uang rupiah adalah Sub Jumlah Uang Logam (A) ditambah Sub Jumlah Uang Kertas (B)

Gambar 3.7 Bagian Rincian Bon Pengeluaran/Bon Sementara

Gambar 3.7 menunjukkan bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara pada BAP *cash opname*. Beberapa bagian dalam rincian bon pengeluaran/bon sementara, yaitu:

8. No. merupakan nomor urut bon pengeluaran/bon sementara yang diperiksa

9. Tanggal merupakan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran kas kecil atau tanggal perolehan bon pengeluaran/bon sementara
10. Jumlah merupakan nominal bon pengeluaran/bon sementara
11. Keterangan merupakan penjelasan terkait bon pengeluaran/bon sementara

NAMA PT:	...	12
TGL CASH OPNAME:	....	13

Uang Tunai	-	14
Saldo di Rekening	-	15
Bon Pengeluaran	-	16
Bon Sementara	-	17
Lain-lain	-	18
Total Uang Dihitung	-	19
Uang Titipan	-	20
Total Dana Dihitung	-	21
Dana Menurut Catatan	-	22
Selisih Lebih / (Kurang)	-	23

Gambar 3.8 Bagian Kesimpulan BAP *cash opname*

Gambar 3.8 menunjukkan bagian kesimpulan BAP *cash opname* yang berisi:

12. Nama PT merupakan nama perusahaan yang akan diperiksa atau dilakukan *petty cash opname*
13. Tgl. *Cash Opname* merupakan tanggal dilakukannya pemeriksaan kas kecil
14. Uang Tunai merupakan jumlah kas kecil dalam bentuk uang tunai
15. Saldo di Rekening merupakan jumlah kas kecil pada rekening koran kas kecil
16. Bon Pengeluaran merupakan total nominal dari seluruh bon pengeluaran/nota pembelian yang menggunakan kas kecil

17. Bon Sementara merupakan total nominal dari seluruh bukti pengeluaran sementara atas transaksi yang menggunakan kas kecil
18. Lain-lain merupakan rincian transaksi lainnya yang berkaitan dengan kas kecil, seperti tarikan tunai dari rekening kas kecil
19. Total Uang Dihitung merupakan jumlah dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, Bon Pengeluaran, Bon Sementara, dan transaksi Lain-lain
20. Uang Titipan merupakan jumlah uang yang bukan milik perusahaan atau hanya dititipkan sementara oleh pihak lain
21. Total Dana Dihitung merupakan jumlah dari Total Uang Dihitung ditambah dengan Uang Titipan
22. Dana Menurut Catatan merupakan saldo kas kecil pada *standardized trial balance*
23. Selisih Lebih/(Kurang) merupakan selisih antara Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Berikut merupakan contoh *cash opname* untuk PT RRA:

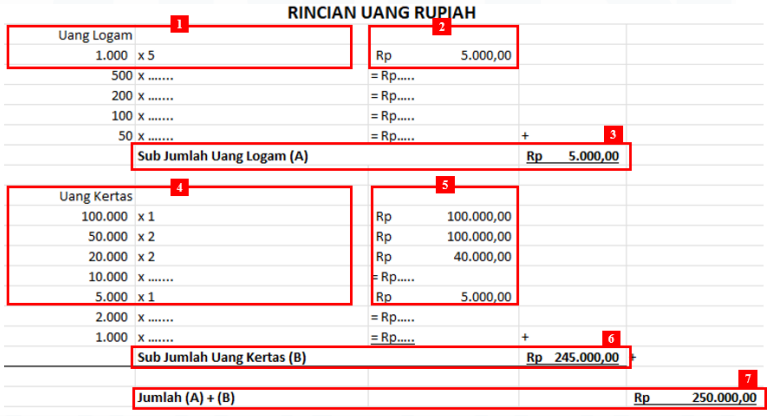

RINCIAN UANG RUPIAH

Uang Logam				
1.000	x 5	Rp 5.000,00		
500	x	= Rp.....		
200	x	= Rp.....		
100	x	= Rp.....		
50	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Logam (A)		Rp 5.000,00	
Uang Kertas				
100.000	x 1	Rp 100.000,00		
50.000	x 2	Rp 100.000,00		
20.000	x 2	Rp 40.000,00		
10.000	x	= Rp.....		
5.000	x 1	Rp 5.000,00		
2.000	x	= Rp.....		
1.000	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Kertas (B)		Rp 245.000,00	
	Jumlah (A) + (B)			Rp 250.000,00

Gambar 3.9 Rincian Uang Rupiah Hasil *Petty Cash Opname*

Gambar 3.9 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* bagian rincian uang rupiah yang berisi:

1. Rincian uang logam menunjukkan terdapat "5 (lima)" keping uang logam bernilai "Rp1.000 (seribu rupiah)"
2. Total uang logam bernilai "Rp1.000 (seribu rupiah)" dikalikan dengan "5 (lima)" keping uang logam adalah "Rp5.000 (lima ribu rupiah)"
3. Sub Jumlah Uang Logam (A) merupakan total uang logam hasil pemeriksaan adalah "Rp5.000 (lima ribu rupiah)"
4. Rincian uang kertas menunjukkan terdapat "1 (satu)" lembar uang "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)", "2 (dua)" lembar uang "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)", "2 (dua)" lembar uang "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)", dan "1 (satu)" lembar uang "Rp5.000 (lima ribu rupiah)"
5. Total uang kertas yang bernilai "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)" dikalikan dengan "1 (satu)" lembar adalah "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)", uang kertas bernilai "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)" dikalikan dengan "2 (dua)" lembar adalah "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)", uang kertas bernilai "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)" dikalikan dengan "2 (dua)" lembar adalah "Rp40.000 (empat puluh ribu rupiah)", dan uang kertas bernilai "Rp5.000 (lima ribu rupiah)" dikalikan dengan "1 (satu)" lembar adalah "Rp5.000 (lima ribu rupiah)"
6. Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah total uang kertas hasil pemeriksaan, yaitu "Rp245.000 (dua ratus empat puluh lima ribu rupiah)"
7. Total Sub Jumlah Uang Logam (A) ditambah Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah "Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah)".

4) Menerima bon pengeluaran maupun bon sementara dari PT RRA dan melakukan pengisian BAP *cash opname* bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara. Berikut ini contoh rincian bon pengeluaran/bon sementara hasil *cash opname*:

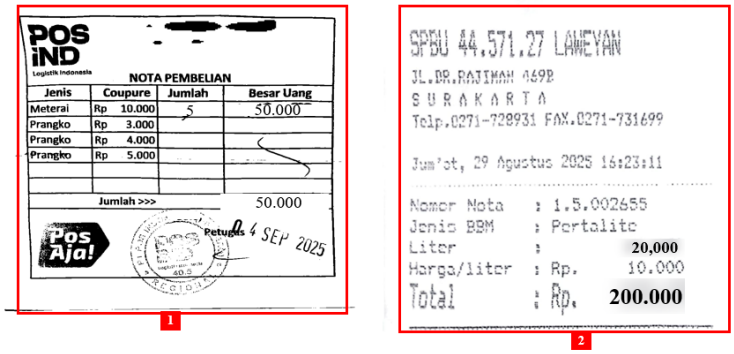

Gambar 3.10 Bon Pengeluaran PT RRA

Gambar 3.10 menunjukkan bon pengeluran PT RRA selama periode 31 Juli 2025 hingga tanggal dilakukan *petty cash opname*, yaitu 8 September 2025. Diketahui bahwa PT RRA tidak memiliki bon sementara, sehingga hanya terdapat dua bon pengeluaran yang berisi:

1. Bon pengeluaran dalam bentuk nota pembelian "5 (lima)" buah meterai, dengan jumlah transaksi "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)", dan nota pembelian dibuat tanggal "4 September 2025".
2. Bon pengeluaran dalam bentuk struk pembelian bahan bakar minyak Pertalite pada tanggal "29 Agustus 2025" sebanyak "20 (dua puluh) liter", harga bahan bakar adalah "Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah)" per liter, sehingga total transaksi "Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah)".

BON PENGELUARAN/BON SEMENTARA

No.	No. BP/BS	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1.	-	04-Sep-25	50000	Materai 5 buah
2.	-	29-Aug-25	200000	BBM 20 Liter
8		9	10	11

Gambar 3.11 Hasil Rincian Bon Pengeluaran/Bon Sementara

Gambar 3.11 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* terkait rincian bon pengeluaran/bon sementara yang berisi:

8. No. atau nomor urut bon pengeluaran, yaitu terdapat 2 (dua) bon pengeluaran
9. Tanggal terbitnya bon pengeluaran pertama "4 September 2025" berdasarkan Gambar 3.10 (kotak merah nomor 1), sedangkan bon pengeluaran kedua tanggal "29 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.10 (kotak merah nomor 2)
10. Jumlah nominal pada bon pengeluaran pertama adalah "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.10 (kotak merah nomor 1), sedangkan jumlah nominal bon pengeluaran kedua adalah "Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.10 (kotak merah nomor 2)
11. Keterangan terkait bon pengeluaran pertama adalah telah dilakukan pembelian "meterai" sebanyak "5 (lima)" buah berdasarkan Gambar 3.10 (kotak merah nomor 1), sedangkan keterangan untuk bon pengeluaran kedua adalah telah dilakukan pembelian "Bahan Bakar Minyak (BBM)" sebanyak "20 (dua puluh)" liter berdasarkan Gambar 3.10 (kotak merah nomor 2).

5) Menerima rekening koran kas kecil PT RRA per tanggal 8 September 2025 dan melakukan pengisian bagian kesimpulan BAP *cash opname*. Berikut contoh rekening koran untuk saldo kas kecil dan BAP *cash opname* bagian kesimpulan:

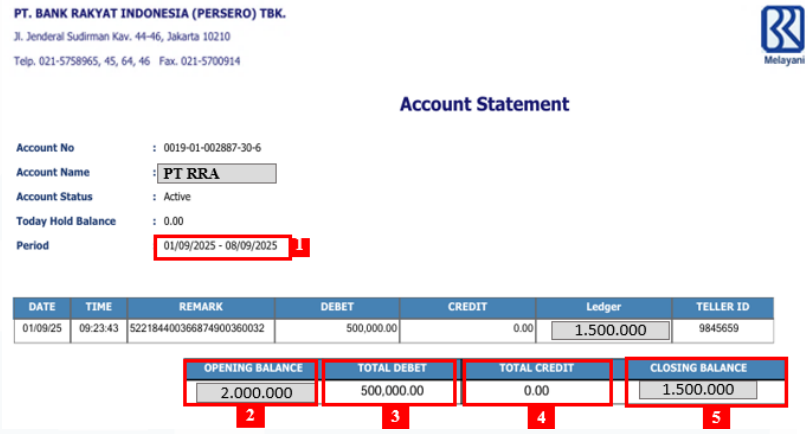

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
Telp. 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

Account Statement

Account No : 0019-01-002887-30-6
Account Name : PT RRA
Account Status : Active
Today Hold Balance : 0.00
Period : 01/09/2025 - 08/09/2025 1

DATE	TIME	REMARK	DEBET	CREDIT	Ledger	TELLER ID
01/09/25	09:23:43	52218440036687490036003 2	500,000.00	0.00	1.500.000	9845659

OPENING BALANCE	TOTAL DEBET	TOTAL CREDIT	CLOSING BALANCE
2.000.000	500,000.00	0.00	1.500.000
2	3	4	5

Gambar 3.12 Rekening Koran PT RRA

Gambar 3.12 menunjukkan rekening koran kas kecil PT RRA pada saat dilakukan *petty cash opname*. Beberapa informasi yang ada pada rekening koran PT RRA, yaitu:

1. *Period* merupakan periode rekening koran adalah "1 September 2025 sampai dengan 8 September 2025" atau tanggal dilakukan *petty cash opname*
2. *Opening Balance* merupakan saldo awal kas kecil tanggal 1 September 2025 adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
3. *Total Debet* merupakan total aliran kas yang keluar selama periode rekening koran adalah "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)"
4. *Total Credit* merupakan total aliran kas yang masuk selama periode rekening koran adalah "Rp0 (nol rupiah)"
5. *Closing Balance* merupakan saldo akhir kas kecil tanggal 8 September 2025 adalah "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)".

NAMA PT:	PT RRA	12
TGL CASH OPNAME:	8 Sep 2025	13

Uang Tunai	Rp	250.000,00	14
Saldo di Rekening	Rp	1.500.000,00	15
Bon Pengeluaran	Rp	250.000,00	16
Bon Sementara	Rp	-	17
Lain-lain	Rp	-	18
Total Uang Dihitung	Rp	2.000.000,00	19
Uang Titipan	Rp	-	20
Total Dana Dihitung	Rp	2.000.000,00	21
Dana Menurut Catatan	Rp	2.000.000,00	22
Selisih Lebih / (Kurang)	Rp	-	23

Gambar 3.13 Kesimpulan Hasil *Petty Cash Opname*

Gambar 3.13 menunjukkan BAP *cash opname* bagian kesimpulan hasil *petty cash opname* yang berisi:

12. Nama PT adalah "PT RRA"
13. Tgl. *Cash Opname* adalah "8 September 2025"
14. Uang Tunai adalah "Rp250.000 (dua ratus lima puluh rupiah)" berdasarkan Gambar 3.9 (kotak merah warna 7)
15. Saldo di Rekening adalah "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.12 (kotak merah nomor 5)
16. Bon Pengeluaran memiliki total senilai "Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.11 (kotak merah nomor 10), yaitu "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)" ditambah "Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah)"
17. Bon Sementara PT RRA tidak ada, sehingga "Rp0 (nol rupiah)"
18. Lain-lain adalah "Rp0 (nol rupiah)", karena tidak ada transaksi lainnya terkait kas kecil di PT RRA
19. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
20. Uang Titipan PT RRA adalah "Rp0 (nol rupiah)"

21. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
22. Dana Menurut Catatan adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.5 (kotak merah nomor 3)
23. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu "Rp0 (nol rupiah)"

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT RRA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
371-00-10210	BCA (IN) 012.001.1234	50.000.000,00		
371-00-10320	BCA (Out) 012.280.2222	20.000.000,00		
1	2	3	4	5

Gambar 3.14 *Template* Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank & *STB* PT RRA

Gambar 3.14 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT RRA pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "371-00-10320"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(Out)* 012.280.2222"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening koran/rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada *Sub Ledger*.

2) Menerima rekening giro PT RRA periode Juli 2025. Berikut contoh rekening giro:

BCA

REKENING GIRO

KCU SOLO SLAMET RIYADI

PT RRA

1

NO. REKENING : 0122802222
HALAMAN : 3/3
PERIODE : JULI 2025
MATA UANG : IDR

CATATAN:

- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN		CBG	MUTASI	SALDO
31/07	BI-FAST DB	BIF TRANSFER KE 002 PT RRA		36,500.00 DB	
31/07	BI-FAST DB	BIF BIAYA TXN KE 002 PT RRA		2,500.00 DB	
31/07	BIAYA ADM			30,000.00 DB	

SALDO AKHIR : 20,000,000.00

2

Gambar 3.15 Rekening Giro PT RRA

Gambar 3.15 menunjukkan rekening giro PT RRA periode Juli 2025 yang berisi:

1. No. Rekening atau nomor rekening bank "0122802222", sesuai dengan nomor rekening untuk akun BCA *(Out)* berdasarkan gambar 3.14 (kotak merah nomor 2)
2. Saldo Akhir periode Juli 2025 atau 31 Juli 2025 adalah "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)".

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening koran/rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
371-00-10210	BCA (IN) 012.001.1234	50.000.000,00	50.000.000,00	-
371-00-10320	BCA (Out) 012.280.2222	20.000.000,00	20.000.000,00	-
1	2	3	4	5

Gambar 3.16 Hasil Rekonsiliasi Bank PT RRA

Gambar 3.16 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT RRA yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening koran/rekening giro adalah "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.15 (kotak merah nomor 2)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" dikurang saldo pada *Sub Ledger* sebesar "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)", sehingga selisih saldo bank adalah Rp0 (nol rupiah).

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro. Dikarenakan saldo akhir bank pada rekening giro sama dengan saldo akhir pada *STB*, maka tidak perlu dilakukan pemeriksaan terhadap transaksi pada mutasi bank. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

3. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta

pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Sedangkan konfirmasi *AR* dan *AP* untuk PT RRA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice* dan bukti transfer.

a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Berikut contoh *WP all AR*:

1	2	3	4	5	6	7
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal
PT GGA	Internal	NO. INV-2025-139	30-Jul-25			
PT GGA	Internal	NO. INV-2025-121	30-Jun-25			-
PT RRA	Internal	NO. INV-2014-461	31/12/2014			850.000
PT RRA	Internal	NO. INV-2015-21	31/12/2015			850.000

8	9	10	11
Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
769.230		769.230	Proses Tagih
43.198		43.198	Proses Tagih
		850.000	MACET
		850.000	MACET

Gambar 3.17 *WP ALL AR*

Gambar 3.17 menunjukkan *working paper (WP) all AR* dari semua perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran, di mana *WP* tersebut memuat saldo *AR* per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. Nama Radio merupakan nama perusahaan media penyiaran
2. Kelompok merupakan jenis *AR* (*internal*, *external*, dan *government*)

3. No. *Invoive* merupakan nomor dokumen *invoice* atau tagihan kepada *customer*
4. Tanggal merupakan tanggal pada saat *invoice* dikirimkan kepada *customer*
5. Nama Pengiklan merupakan nama *customer*
6. Produk iklan merupakan deskripsi terkait iklan yang ditayangkan atau produk yang dipromosikan
7. Saldo awal merupakan saldo awal *AR* perusahaan atas jasa iklan yang telah diberikan
8. *Invoice* merupakan nominal yang ditagihkan kepada *customer* selama periode berjalan
9. Pembayaran merupakan nominal yang sudah dibayarkan oleh *customer* atau pelunasan yang sudah diterima oleh perusahaan
10. Saldo akhir merupakan sisa saldo *AR* dari masing-masing transaksi yang masih belum ada pembayaran atau Saldo Awal ditambah *Invoice* dikurangi nominal Pembayaran
11. Ket. Merupakan keterangan terkait saldo *AR* dari masing-masing transaksi dari pihak perusahaan.

2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut merupakan contoh *template* kertas kerja konfirmasi *AR*:

1 Nama Radio	2 Kelompok	3 No. Invoice	4 Tanggal	5 Nama Pengiklan	6 Produk Iklan	7 Saldo Awal	8 Invoice	9 Pembayaran	10 Saldo Akhir	11 Ket
PT RRA	EXTERNAL	NO. INV-2022-51	31/12/2022	PT CIPTA JAYA	THERAPHY BY PT ABC	2.100.000,00			2.100.000,00	MACET
PT RRA	EXTERNAL	NO. INV-2023-7	15/01/2023	PT CIPTA JAYA	THERAPHY BY PT ABC	5.000.000,00			5.000.000,00	TIDAK DAPAT DIHUBUNGI
PT RRA	INTERNAL	NO. INV-2025-91	30/05/2025	PT BBB	SANTAN ALAMI	1.120.000,00			1.120.000,00	TERTAGIH
						8.220.000,00	-	-	8.220.000,00	

12

13 Keterangan	14 Klasifikasi	15 Adjustment	16 After Adj.

Gambar 3.18 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR*

Gambar 3.18 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT RRA dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja yang berisi:

1. Nama Radio adalah "PT RRA"
2. Kelompok *AR* adalah "*External*"
3. No.*Invoice* adalah "NO.INV-2022-51"
4. Tanggal *invoice* adalah "31 Desember 2022"
5. Nama Pengiklan adalah "PT CIPTA JAYA"
6. Produk Iklan adalah "*Theraphy by* PT ABC"
7. Saldo Awal dari contoh transaksi yang digunakan sebagai contoh adalah "Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu rupiah)"
8. *Invoice* adalah "-" atau "Rp0 (nol rupiah)" dan total *invoice* PT RRA adalah "-" atau "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "-" atau tidak ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu rupiah)"
11. Ket. Atau keterangan dari *WP* adalah *"-"* atau tidak ada keterangan
12. Total Saldo Awal *AR* PT RRA sama dengan total Saldo Akhir *AR* PT RRA, yaitu "Rp8.220.000 (delapan juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)"
13. Keterangan merupakan penjelasan terbaru dari hasil konfirmasi dengan Admin *Finance* terkait saldo *AR*
14. Klasifikasi merupakan kondisi saldo *AR* berdasarkan keterangan dari *item* nomor 11, yaitu menentukan *AR* tersebut dapat tertagih *(Outstanding)*, tidak dapat tertagih (Piutang Mati), sudah lunas (Tertagih), nominal pembulatan (Pembulatan), biaya admin, terkait pajak sebelum periode 2025 (PPh 23 < 2025 dan PPN < 2025), dan pajak periode berjalan (PPh 23 dan PPN)
15. *Adjustment* merupakan total nominal *AR* yang akan dilakukan penyesuaian saldo

16. *After Adj.* merupakan total nominal *AR* setelah penyesuaian.

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan melakukan *nett off* berdasarkan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan *AR* (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT RRA	EXTERNAL	NO. INV-2022-51	31/12/2022	PT CIPTA JAYA	THERAPHY BY PT ABC	2.100.000,00			2.100.000,00	MACET
PT RRA	EXTERNAL	NO. INV-2023-7	15/01/2023	PT CIPTA JAYA	THERAPHY BY PT ABC	5.000.000,00			5.000.000,00	TIDAK DAPAT DIHUBUNGI
PT RRA	INTERNAL	NO. INV-2025-91	30/05/2025	PT BBB	SANTAN ALAMI	1.120.000,00			1.120.000,00	TERTAGIH
						8.220.000,00	-	-	8.220.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
	Piutang Mati	2.100.000,00	-
	Piutang Mati	5.000.000,00	-
	Outstanding	-	1.120.000,00
		7.100.000,00	1.120.000,00

17

Gambar 3.19 Hasil Klasifikasi AR PT RRA

Gambar 3.19 menunjukkan hasil klasifikasi *AR* PT RRA yang berisi:

14. Klasifikasi adalah "Piutang Mati", karena berdasarkan keterangan kotak merah nomor 11 diketahui bahwa *AR* tersebut "MACET". Hal tersebut selaras dengan tanggal *invoice* yang sudah cukup lama, yaitu "31/12/2022" berdasarkan kotak merah nomor 4. Klasifikasi *AR* pada tahapan ini masih bersifat sementara
15. *Adjustment* atau nominal yang akan dilakukan penyesuaian adalah sebesar saldo akhir *AR*, yaitu "Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu rupiah)"

16. *After Adj.* atau nominal setelah dilakukan penyesuaian adalah “Rp0 (nol rupiah)”. Sampai dengan tahap ini, saldo *after adjustment* adalah saldo sementara
17. Sampai dengan tahap ini, saldo *adjustment* dan *after adjustment* adalah saldo sementara, di mana total *adjustment* adalah “Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)” dan total saldo *after adjustment* adalah “Rp1.120.000 (satu juta seratus dua puluh ribu rupiah)”.

Hasil klasifikasi *AR* kemudian dikirimkan kepada Admin *Finance* kemudian dilakukan konfirmasi melalui telepon, nomor Admin *Finance* diperoleh dari *senior auditor*.

1 Nama Radio	2 Kelompok	3 No. Invoice	4 Tanggal	5 Nama Pengiklan	6 Produk Iklan	7 Saldo Awal	8 Invoice	9 Pembayaran	10 Saldo Akhir	11 Ket
PT RRA	EXTERNAL	NO. INV-2022-51	31/12/2022	PT CIPTA JAYA	THERAPHY BY PT ABC	2.100.000,00			2.100.000,00	MACET
PT RRA	EXTERNAL	NO. INV-2023-7	15/01/2023	PT CIPTA JAYA	THERAPHY BY PT ABC	5.000.000,00			5.000.000,00	TIDAK DAPAT DIHUBUNGI
PT RRA	INTERNAL	NO. INV-2025-91	30/05/2025	PT BBB	SANTAN ALAMI	1.120.000,00			1.120.000,00	TERTAGIH
						8.220.000,00	-	-	8.220.000,00	

12

13 Keterangan	14 Klasifikasi	15 Adjustment	16 After Adj.
Cust. Pailit	Piutang Mati	2.100.000,00	-
Nomor tidak aktif	Piutang Mati	5.000.000,00	-
Saldo = AP	*Outstanding*	-	1.120.000,00
		7.100.000,00	1.120.000,00

17

Gambar 3.20 Hasil Konfirmasi *AR* PT RRA

Gambar 3.20 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT RRA, yang berisi:

13. Keterangan adalah keterangan atau penjelasan terkait saldo *AR* “PT CIPTA JAYA” (kotak merah nomor 5) dengan keterangan “MACET” (kotak merah nomor 11) dari Admin *Finance*, diketahui bahwa saldo *AR* tersebut dikatakan macet karena “*Cust.* Pailit” sehingga tidak mampu membayar utangnya ke PT RRA
14. Klasifikasi setelah konfirmasi tidak mengalami perubahan, karena berdasarkan keterangan hasil konfirmasi diketahui

bahwa *AR* tersebut memang tidak tertagih, sehingga tetap diklasifikasikan sebagai "Piutang Mati"

15. *Adjustment* atau saldo penyesuaian setelah konfirmasi adalah "Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu rupiah)"
16. *After Adj.* atau saldo setelah penyesuaian adalah "Rp0 (nol rupiah)" dan total saldo *after adjustment* adalah "Rp8.220.000 (delapan juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 16 dikurangi dengan total *Adjustment* senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)", sehingga diperoleh nilai "Rp1.120.000 (satu juta seratus dua puluh ribu rupiah)"
17. Total *adjustment* adalah "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)" dan total saldo *after adjustment* adalah "Rp8.220.000 (delapan juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 16, dikurangi dengan total *adjustment* senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)", sehingga diperoleh nilai "Rp1.120.000 (satu juta seratus dua puluh ribu rupiah)".

Hasil konfirmasi *AR* menunjukkan bahwa saldo *after adjustment* PT RRA adalah "Rp1.120.000 (satu juta seratus dua puluh ribu rupiah)", sedangkan *AR* senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.20 (kotak merah nomor 15) merupakan *AR* yang sudah tidak dapat ditagih. Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 9.

b. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts payable*

1) Menerima *STB* periode Juli 2025 yang memuat saldo *AP*. Berikut contoh *STB* PT RRA:

1 ACCOUNT ID.	2 DESCRIPTION	3 ENDING BALANCE
371-00-20300	Hutang Iklan	- 40.550.000

Gambar 3.21 Saldo *AP* PT RRA

Gambar 3.21 menunjukkan *STB* PT RRA yang memuat saldo *AP* yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah "371-00-20300"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "Hutang Iklan"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir periode Juli 2025. Contoh yang digunakan adalah "-Rp40.550.000 (minus empat puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)". Tanda minus menunjukkan nilai hutang iklan berada di posisi kredit.

2) Menerima *sub ledger AP* periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*. Berikut contoh *sub ledger AP* dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*:

1 INTERNAL/ EXTERNAL	2 NAMA VENDOR	3 TGL INVOICE	4 NOMOR INVOICE	5 KETERANGAN	6 NILAI TAGIHAN	7 PPN	8 TOTAL TAGIHAN
Internal	PT Radio AAA	10-Mar-24	SNAAA-INV-123	Advertorial	10.500.000	1.050.000	11.550.000
Internal	PT Radio BBD	4-Dec-24	BBDS-INV-021	Talkshow	14.000.000	1.540.000	15.540.000
Internal	PT Radio SSA	6-May-25	1234021/001	Live Report	1.540.000	169.400	13.460.000
							9 40.550.000

10 Keterangan	11 Adjustment	12 After Adjustment

Gambar 3.22 *Sub Ledger* & *Template* Kertas Kerja Konfirmasi AP PT RRA

Gambar 3.22 menunjukkan *sub ledger AP* PT RRA (*item* nomor 1-9) periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja PT RRA (*item* nomor 10-12) yang berisi:

1. *Internal*/*External* merupakan kelompok saldo *AP*. Contoh yang digunakan adalah *AP* kelompok *"Internal"*
2. Nama *Vendor* merupakan nama pemasok atau perusahaan yang memberikan jasa penyiaran kepada perusahaan. Contoh yang digunakan adalah "PT Radio AAA"
3. Tgl. *Invoice* adalah tanggal diterima dokumen penagihan dari *vendor*. Contoh yang digunakan adalah "10 Maret 2024"
4. Nomor *Invoice* adalah nomor dokumen penagihan yang diterima. Contoh yang digunakan adalah "SNNA-INV-123"
5. Keterangan adalah deskripsi terkait utang iklan. Contoh yang digunakan adalah *"Advertorial"*
6. Nilai Tagihan adalah total tagihan dari *vendor*. Contoh yang digunakan adalah "Rp10.500.000 (sepuluh juta lima ratus ribu rupiah)"
7. PPN atau Pajak Penambahan Nilai adalah PPN masukan atas transaksi dengan *vendor*. Contoh yang digunakan adalah "Rp1.050.00 (satu juta lima puluh ribu rupiah)"
8. Total Tagihan adalah total nilai tagihan pada *invoice*. Contoh yang digunakan adalah "Rp11.550.000 (sebelas juta lima ratus lima puluh juta rupiah)"
9. Total tagihan adalah total dari seluruh tagihan dari para *vendor* yang menjadi kewajiban perusahaan adalah "Rp40.550.000 (empat puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)" sesuai dengan nilai "Hutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.21
10. Keterangan adalah penjelasan terkait saldo *AP* dari hasil konfirmasi kepada Admin *Finance*
11. *Adjustment* adalah nominal *AP* yang akan dilakukan penyesuaian

12. *After Adjustment* adalah saldo *AP* setelah dilakukan penyesuaian.

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AP* dengan membandingkan saldo *AP* kelompok *internal* dengan *WP AR* perusahaan penyiaran lainnya untuk memastikan bahwa *AP* tersebut diakui sebagai *AR* oleh perusahaan penyiaran selaku *vendor*, sedangkan untuk kelompok *external* langsung melakukan konfirmasi kepada Admin *Finance* terkait utang tersebut dan dilakukan pemeriksaan terkait dokumen *invoice* terkait saldo *AP*. Serta melakukan pengisian *template* kertas kerja konfirmasi AP. Berikut contoh konfirmasi *AP*:

Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awa	Invoice	Pembayara	Saldo Akhir	Ket
PT AAA	Internal	SNAAA-INV-123	10-Mar-24	PT RRA	Advertorial	11.550.000			11.550.000	
PT AAA	Internal	NO. INV-2017-154	30-Aug-17		PROMO EVENT ECONOMIC UPD	3.500.000			3.500.000	
PT AAA	Internal	NO. INV-2017-242	15-Dec-17		PROMO EVENT ECONOMIC UPD	3.500.000			3.500.000	

Gambar 3.23 *WP AR Internal* PT AAA

Gambar 3.23 menunjukkan *WP AR* salah satu *vendor* PT RRA yang termasuk dalam kelompok *internal*, yaitu PT AAA. Di mana PT AAA pada *WP AR* nya mencatat piutang kelompok " dengan nomor *invoice* "SNAAA-INV-123" sesuai dengan *sub ledger AP* PT RRA berdasarkan Gambar 3.22 (kotak merah nomor 4), dengan nama pengiklan "PT RRA", produk iklan *"Advertorial"*, saldo awal "Rp11.550.000 (sebelas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)", nominal *invoice* "Rp0 (nol rupiah), nominal pembayaran "Rp0 (nol rupiah)", saldo akhir "Rp11.550.000 (sebelas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)", dan keterangan "-" atau tidak ada keterangan.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
INTERNAL/ EXTERNAL	NAMA VENDOR	TGL INVOICE	NOMOR INVOICE	KETERANGAN	NILAI TAGIHAN	PPN	TOTAL TAGIHAN	Keterangan	Adjustment	After Adjustment
Internal	PT Radio AAA	10-Mar-24	SNAAA-INV-123	Advertorial	10.500.000	1.050.000	11.550.000	Saldo = AR	-	11.550.000,00
Internal	PT Radio BBD	4-Dec-24	BBDS-INV-021	Talkshow	14.000.000	1.540.000	15.540.000	Saldo = AR	-	15.540.000,00
Internal	PT Radio SSA	6-May-25	1234021/001	Live Report	1.540.000	169.400	13.460.000	Saldo = AR	-	13.460.000,00
							40.550.000			40.550.000,00

12

Gambar 3.24 Hasil Konfirmasi *AP* PT RRA

Gambar 3.24 menunjukkan hasil konfirmasi *AP* PT RRA yang berisi:

9. Keterangan adalah "Saldo = *AR*", karena saldo tagihan pada *sub ledger* PT RRA berdasarkan kotak merah nomor 8 terdapat pada saldo *AR* pada *WP AR vendor*/PT AAA berdasarkan Gambar 3.23
10. *Adjustment* adalah "-" atau Rp0 (nol rupiah) karena saldo *AP* masih diakui sebagai *AR* oleh *vendor internal* yang bersangkutan
11. *After Adjustment* adalah Saldo Tagihan senilai "Rp11.550.000 (sebelas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)" dikurang *Adjustment* "Rp0 (nol rupiah)", yaitu "Rp11.550.000 (sebelas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)"
12. Total saldo *after adjustment* sama dengan saldo Total Tagihan karena tidak terdapat *adjustment*, yaitu "Rp11.550.000 (sebelas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)".

Hasil konfirmasi *AP* menunjukkan bahwa saldo *AP* PT RRA atas transaksi dengan PT AAA sama dengan saldo *AR* pada *WP AR* PT AAA, sehingga hasil perhitungan saldo *after adjustment* dapat dikonfirmasi kepada Admin *Finance*. Jika sudah disetujui, selanjutnya hasil pengisian *template* kertas kerja disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 9.

4. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT RRA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

   1) Menerima *template* memo internal. Berikut contoh *template* memo internal:

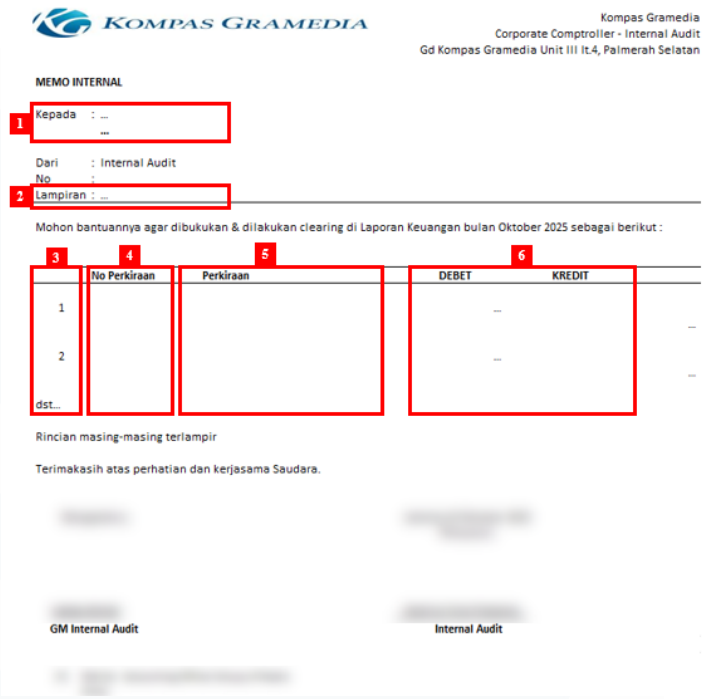

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : ...
...

Dari : Internal Audit
No :
2 Lampiran : ...

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1			...	...
2			...	...
dst...				

Rincian masing-masing terlampir

Terimakasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.25 *Template* Kertas Kerja Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.25 menunjukkan *template* kertas kerja pembuatan Jurnal Penyesuaian *(*memo *internal)* yang berisi:

1. Kepada merupakan nama pihak yang menjadi tujuan dibuatnya memo *internal*, dalam hal ini nama Admin *Finance*
2. Lampiran merupakan perihal dibuatnya memo *internal*
3. Merupakan nomor urut Jurnal Penyesuaian
4. No Perkiraan merupakan nomor akun atau *account ID.* untuk akun yang dikoreksi
5. Perkiraan merupakan nama akun yang akan dilakukan koreksi saldo
6. Nominal koreksi pada sisi debet atau kredit.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	Adjustment			After Adjustment	Keterangan
					ENDING BALANCE	Dr	Cr		
371-00-10010	Kas Kecil	2.000.000,00			2.000.000,00				
371-00-10210	BCA (IN) 012.001.1234	50.000.000,00			50.000.000,00				
371-00-10320	BCA (Out) 012.280.2222	20.000.000,00			20.000.000,00				
371-00-11680	Piutang Iklan	8.220.000,00			8.220.000,00				
371-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	9.211.530,00			9.211.530,00				
371-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	142.343,00			142.343,00				
371-00-16380	Inventaris Studio	520.295.000,00			520.295.000,00				
371-00-17380	Akum. Peny.Inventaris Studio	-520.295.000,00			-520.295.000,00				
371-00-18710	Pos Sementara	0,00			0,00				
371-00-20300	Hutang Iklan	40.550.000,00			40.550.000,00				
1	2	3	4	5	6	7		8	9

Gambar 3.26 *Template* Kertas Kerja Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.26 menunjukkan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian, di mana *item* nomor 1-3 merupakan *STB* dari masing-masing perusahaan media penyiaran dan *item* nomor 7-9 merupakan *template* jurnal penyesuaian. *Template* kertas kerja jurnal penyesuaian tersebut berisi:

1. *Account ID.* atau nomor akun merupakan nomor dari setiap akun pada *STB*
2. *Description* adalah nama akun
3. *Ending Balance* adalah saldo akhir per tanggal 31 Juli 2025
4. *Sub Ledger* adalah saldo menurut buku tambahan ataupun saldo berdasarkan sumber lainnya, seperti rekening koran/rekening giro, *WP AR,* dan *WP AP*
5. Selisih adalah selisih antara saldo *Ending Balance* dengan saldo pada *Sub ledger*
6. *Ending Balance* adalah saldo akhir berdsarkan *STB* atau sama dengan saldo *Ending Balance*
7. *Adjustment* pada sisi *debit (Dr)* dan *credit (Cr)* merupakan saldo masing-masing akun yang akan dilakukan penyesuaian
8. *After Adjustment* adalah saldo *Ending Balance* setelah dilakukan *adjustment*
9. Keterangan adalah penjelasan tambahan terkait penyesuaian saldo masing-masing akun.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment				
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr	After Adjustment	Keterangan
	371-00-10010	Kas Kecil	2.000.000,00	2.000.000,00	-	2.000.000,00			2.000.000,00	
	371-00-10210	BCA (IN) 012.001.1234	50.000.000,00	50.000.000,00	-	50.000.000,00			50.000.000,00	
	371-00-10320	BCA (Out) 012.280.2222	20.000.000,00	20.000.000,00	-	20.000.000,00			20.000.000,00	
1	371-00-11680	Piutang Iklan	8.220.000,00	8.220.000,00	-	8.220.000,00		7.100.000,00	1.120.000,00	Pos Sementara
	371-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	9.211.530,00			9.211.530,00			9.211.530,00	
	371-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	142.343,00			142.343,00			142.343,00	
	371-00-16380	Inventaris Studio	520.295.000,00			520.295.000,00			520.295.000,00	
	371-00-17380	Akum. Peny.Inventaris Studio	-520.295.000,00			-520.295.000,00			-520.295.000,00	
2	371-00-18710	Pos Sementara	0,00			0,00	7.100.000		7.100.000,00	
	371-00-20300	Hutang Iklan	40.550.000,00	40.550.000,00	-	40.550.000,00			40.550.000,00	

Gambar 3.27 Jurnal Penyesuaian PT RRA

Gambar 3.27 menunjukkan Jurnal Penyesuaian PT RRA terkait beberapa akun yang akan dilakukan koreksi saldo, di mana memo tersebut berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "371-00-11680", *description* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp8.220.000 (delapan juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)", *sub ledger* "Rp8.220.000 (delapan juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.18 (kotak merah nomor 12), dan selisih "Rp0 (nol rupiah). *Adjustment* pada sisi *credit (Cr)* sebesar "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.20 (kotak merah nomor 15), dengan saldo *after adjustment* "Rp1.120.000 (satu juta seratus dua puluh ribu rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp8.220.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp7.100.000)
After Adjustment	**Rp1.120.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)" merupakan saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara" karena merupakan *AR* yang sudah tidak tertagih

2. Akun kedua adalah akun dengan *account ID.* "371-00-10710", *description* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)". *Adjustment* pada sisi *debit (Dr)* senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)", saldo *after adjustment* diperoleh dari *ending balance* ditambah *adjustment (Dr)*, sehingga diperoleh saldo senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)" dan keterangan kosong atau "-".

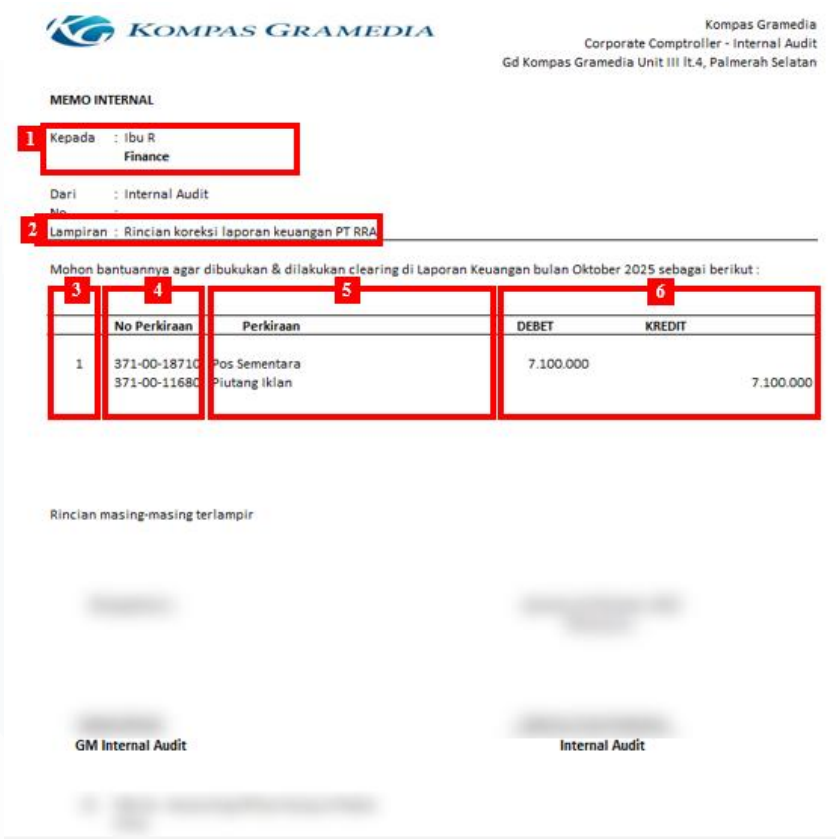

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu R
Finance

Dari : Internal Audit

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT RRA

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

	3	4	5	6	
	No Perkiraan	Perkiraan	DEBET	KREDIT	
1	371-00-18710	Pos Sementara	7.100.000		
	371-00-11680	Piutang Iklan			7.100.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.28 Memo Internal PT RRA

Gambar 3.28 menunjukkan memo internal PT RRA pada memo internal yang berisi:

1. Memo internal ditujukan kepada "Ibu R" selaku Admin *Finance* PT RRA atau *Person In Charge (PIC)* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT RRA"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "371-00-10710" berdasarkan Gambar 3.27 (kotak merah nomor 2) dan "371-00-11680" berdasarkan Gambar 3.27 (kotak merah nomor 1)

5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.27 (kotak merah nomor 2) dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.27 (kotak merah nomor 1)
6. Saldo penyesuaian untuk akun "Pos Sementara" senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah) berdasarkan Gambar 3.27 (kotak merah nomor 2) dan akun "Piutang Iklan" senilai "Rp7.100.000 (tujuh juta seratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.27 (kotak merah nomor 1).

Hasil pengisian *template* kertas kerja atau memo *internal* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 10.

c) PT KMM

1. Melakukan Pemeriksaan Bilyet Deposito

   Pemeriksaan Bilyet Deposito adalah aktivitas pemeriksaan dokumen fisik deposito yang diberikan oleh bank kepada perusahaan sebagai bukti kepemilikan deposito berjangka. Tujuan pemeriksaan bilyet deposito adalah memastikan kesesuaian saldo deposito dalam *trial balance* dengan nominal yang tercantum pada dokumen fisik deposito, serta memastikan ada atau tidaknya kepemilikan perusahaan atas deposito yang dicatat pada *trial balance*. Selama magang, pemeriksaan bilyet deposito dilakukan 1 (satu) kali untuk 2 (dua) unit perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, pemeriksaan bilyet deposito untuk PT KMM dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo deposito per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan bilyet deposito adalah *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito dalam bentuk *excel*, bilyet deposito, dan dokumen pendukung lainnya (surat pencairan deposito, penempatan

deposito, ataupun surat perpanjangan deposito). Berikut langkah-langkah melakukan pemeriksaan bilyet deposito:

1) Menerima *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito dalam bentuk *excel*. Berikut *template* pemeriksaan bilyet deposito:

Radio	Bank	NO. Bilyet	Keterangan	Saldo Juli	BUNGA	VAL DT	MAT. DT
PT GGC				350.000.000	5,00	16/05/2025	16/08/2025
PT GGC				120.000.000	5,00	30/06/2025	30/09/2025
PT KMM				395.708.000	6,20	16/05/2025	16/08/2025
PT KMM				430.000.000	6,00	21/07/2025	21/10/2025
1	2	3	4	5	6	7	8

Gambar 3.29 *Template* Pemeriksaan Bilyet Deposito

Gambar 3.29 menunjukkan *template* pemeriksaan bilyet deposito, dalam hal ini *item* nomor 2-4 akan diisi setelah dilakukan pemeriksaan. Sedangkan isi dari *item* nomor 1 dan *item* nomor 5-8 diperoleh dari *senior auditor*. *Template* pemeriksaan bilyet deposito berisi:

1. Radio merupakan nama perusahaan pemilik deposito berjangka
2. Bank merupakan nama bank penerbit bilyet deposito
3. NO. Bilyet merupakan nomor yang tercantum pada dokumen deposito
4. Keterangan merupakan penjelasan tambahan terkait kondisi bilyet deposito
5. Saldo Juli merupakan saldo deposito dalam laporan keuangan pada 31 Juli 2025
6. Bunga merupakan tingkat bunga deposito per tahun atau imbal hasil yang akan diperoleh dari deposito berjangka
7. VAL. DT. atau *value date* merupakan tanggal deposito mulai berlaku atau tanggal perhitungan bunga dimulai
8. MAT. DT. atau *maturiry date* merupakan tanggal jatuh tempo deposito berjangka.

2) Melakukan prosedur pemeriksaan bilyet deposito dengan memastikan semua informasi yang tercantum pada kertas kerja sesuai dengan informasi pada bilyet deposito, pemeriksaan dokumen pendukung lainnya, dan melakukan pengisian *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito. Berikut ini contoh pemeriksaan bilyet deposito PT KMM:

Gambar 3.30 Bilyet Deposito PT KMM

Gambar 3.30 menunjukkan bilyet deposito PT KMM yang berisi beberapa informasi yang sudah disamarkan untuk kepentingan laporan magang, yaitu:

1. Bank penerbit bilyet deposito. Contoh yang digunakan adalah "PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk"
2. Atas Nama merupakan nama pemilik sah dari bilyet deposito. Contoh yang digunakan adalah "PT KMM"
3. Terbilang merupakan nominal deposito yang ditulis dengan huruf. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "EMPAT RATUS TIGA PULUH JUTA RUPIAH"

4. Jumlah merupakan nominal deposito yang ditulis dengan angka. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "Rp430.000.000,00"
5. Jangka Waktu merupakan jangka waktu deposito dari tanggal penerbitan hingga jatuh tempo. Contoh yang digunakan memiliki jangka waktu "3 (tiga) bulan"
6. Tanggal Valuta merupakan tanggal efektif atau mulai berlakunya deposito berjangka. Contoh yang digunakan efektif pada tanggal "16 Mei 2025"
7. Tanggal Jatuh Tempo merupakan tanggal pada saat deposito berjangka akan jatuh tempo. Contoh yang digunakan jatuh tempo pada tanggal "16 Agustus 2025"
8. Bunga adalah imbal hasil deposito berjangka. Contoh yang akan digunakan memiliki imbal hasil sebesar "6% (enam persen) setahun"
9. NO. DD atau nomor dokumen deposito adalah nomor seri unik pada bilyet deposito. Contoh yang digunakan memiliki nomor "DD 52242978".

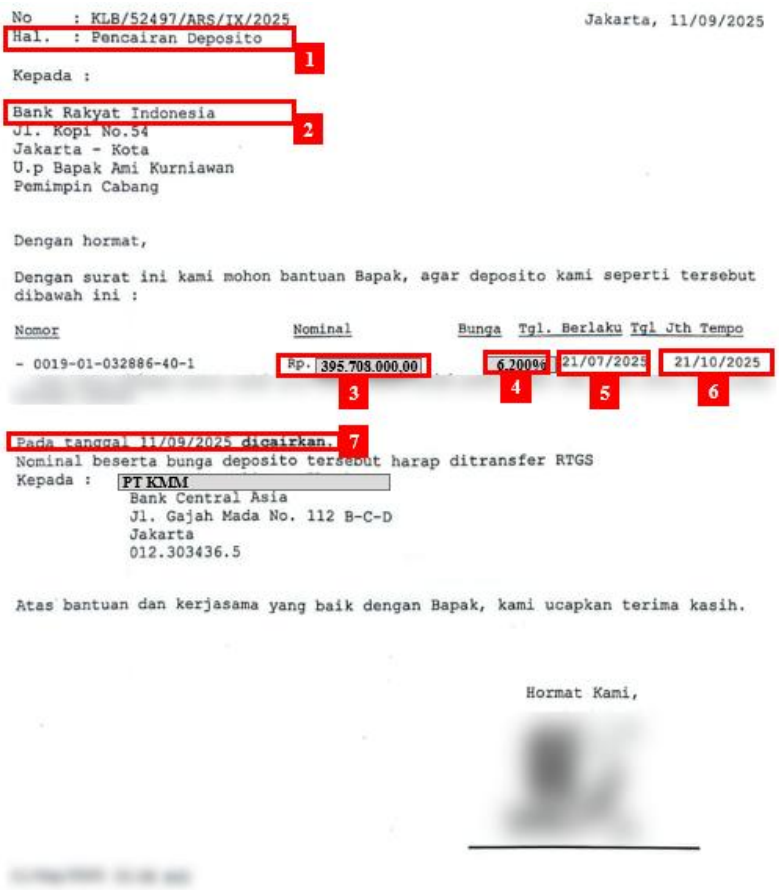

No : KLB/52497/ARS/IX/2025 Jakarta, 11/09/2025

Hal. : Pencairan Deposito 1

Kepada :

Bank Rakyat Indonesia 2
Jl. Kopi No.54
Jakarta - Kota
U.p Bapak Ami Kurniawan
Pemimpin Cabang

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mohon bantuan Bapak, agar deposito kami seperti tersebut dibawah ini :

Nomor	Nominal	Bunga	Tgl. Berlaku	Tgl Jth Tempo
- 0019-01-032886-40-1	Rp. 395.708.000,00 3	6.200% 4	21/07/2025 5	21/10/2025 6

Pada tanggal 11/09/2025 dicairkan. 7
Nominal beserta bunga deposito tersebut harap ditransfer RTGS
Kepada : PT KMM
Bank Central Asia
Jl. Gajah Mada No. 112 B-C-D
Jakarta
012.303436.5

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dengan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Gambar 3.31 Surat Pencairan Deposito

Gambar 3.31 menunjukkan surat pencairan deposito sebagai dokumen pendukung pemeriksaan bilyet deposito yang berisi:

1. Hal. merupakan perihal dibuatnya surat. Contoh yang digunakan adalah perihal "pencairan deposito"
2. Surat ditujukan untuk bank penerbit bilyet deposito. Contoh yang digunakan ditujukan untuk "Bank Rakyat Indonesia"
3. Nominal merupakan nilai deposito yang dicairkan. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "Rp395.708.000" (tiga ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus delapan ribu rupiah)

4. Bunga merupakan imbal hasil deposito yang dicairkan. Contoh yang digunakan memiliki bunga sebesar “6,200%” (enam koma dua persen)
5. Tgl. Berlaku merupakan tanggal mulai berlakunya deposito yang dicairkan. Contoh yang digunakan memiliki tanggal berlaku pada “21 Juli 2025”
6. Tgl. Jatuh Tempo merupakan tanggal jatuh tempo deposito yang dicairkan. Contoh yang digunakan memiliki tanggal jatuh tempo pada “21 Oktober 2025”
7. Deposito dicairkan pada tanggal “11 September 2025”.

Radio	Bank	NO. Bilyet	Keterangan	Saldo Juli	BUNGA	VAL DT	MAT. DT
PT KMM	BRI	-	Pencairan Deposito tanggal 11 September 2025	395.708.000	6,20	16/05/2025	16/08/2025
PT KMM	BRI	DD 52242978	-	430.000.000	6,00	21/07/2025	21/10/2025
1	2	3	4	5	6	7	8

Gambar 3.32 Hasil Pengisian Kertas Kerja Pemeriksaan Bilyet Deposito

Gambar 3.32 menunjukkan hasil pengisian kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito yang berisi:

2. Bank penerbit bilyet deposito adalah “BRI” berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 2) dan Gambar 3.30 (kotak merah nomor 1)
3. NO. Bilyet, di mana deposito pada baris pertama diisi dengan tanda “-” artinya bilyet deposito tidak ada, sedangkan deposito pada baris kedua diisi dengan “DD 52242978” berdasarkan Gambar 3.30 (kotak merah nomor 9)
4. Keterangan merupakan penjelasan tambahan terkait kondisi bilyet deposito. Deposito baris pertama diberi keterangan karena tidak ada bilyet deposito, diketahui bahwa terdapat “Pencairan deposito tanggal 11 September 2025” berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 7). Sedangkan, deposito baris

kedua diisi dengan tanda "-" karena bilyet deposito ditemukan dan seluruh informasi pada *template* kertas kerja sesuai dengan bilyet deposito berdasarkan Gambar 3.29

5. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Melakukan *Stock Opname* Persediaan Barter

   Stock opname persediaan adalah aktivitas pemeriksanaan fisik persediaan perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di tempat penyimpanan atau di gudang. Sedangkan persediaan barter merupakan persediaan dalam bentuk *voucher,* jam tangan, sepatu, parfum, perhiasan, dan lainnya yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi penjualan jasa dengan *customer* tanpa melibatkan uang tunai. Tujuan dilakukan *stock opname* persediaan barter adalah untuk memastikan jumlah persediaan barter yang telah dicatat oleh Admin *Finance* sesuai dengan jumlah fisik yang ada di tempat penyimpanan. Selama magang, *stock opname* persediaan barter untuk PT KMM dilakukan 1 (satu) kali secara daring melalui aplikasi Zoom untuk persediaan per 18 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah *file* pencatatan persediaan barter dan Berita Acara Pemeriksaan. Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname* persediaan barter:

   1) Menerima *file* pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance*. Contoh *file* pencatatan persediaan barter:

1	2	3	4	5	6		7	8	9	
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga /Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir	
					Qty	Saldo			Qty	Saldo
1	Voucher Hotel SS	31/12/2026	SPK/05/25		3				3	
2	Cheer Botol 330 ml	-	SPK/01/23		48				48	
3	Voucher Hotel MC	02/05/2026	SPK/21/23	-	3				3	
				TOTAL	54	-	-	-	54	-

Gambar 3.33 *File* Pencatatan Persediaan Barter

Gambar 3.33 menunjukkan pencatatan persediaan barter PT KMM oleh *Finance* per 18 September 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam pencatatan tersebut:

1. NO atau nomor urut persediaan barter. Contoh yang akan digunakan adalah nomor urut "1 (satu)"
2. *Item* merupakan jenis persediaan barter. Contoh yang akan digunakan adalah "*Voucher* Hotel SS"
3. Tanggal Kedaluwarsa merupakan tanggal *expired* barang barter. Contoh yang digunakan kedaluwarsa pada "31 Desember 2026"
4. Kode merupakan kode barang barter atau kode surat perjanjian kerja sama (PKS). Contoh yang digunakan adalah "SPK/05/25"
5. Harga/Unit merupakan nominal yang tercantum pada persediaan barter atau harga dari setiap unit persediaan barter
6. Saldo Awal merupakan totat unit awal persediaan barter *(Qty)* dan total nominal awal persediaan barter (Saldo). Contoh yang digunakan memiliki *quantity* sebanyak "3 (tiga)"
7. Penerimaan merupakan total unit persediaan barter yang diterima
8. Pengeluaran merupakan total unit persediaan barter yang digunakan ataupun dijual
9. Saldo Akhir merupakan total unit akhir persediana barter *(Qty)* dan total nominal akhir persediaan barter (Saldo). Contoh yang digunakan memiliki *quantity* akhir sebanyak "3 (tiga)"

2) Menerima *file* format berita acara pemeriksaan (BAP) dalam bentuk *excel* mencakup rincian persediaan barter yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran BAP PT KMM tahun 2025:

1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga /Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
1	Voucher Hotel SS	31/12/2026	SPK/05/25		3				3						
2	Cheer Botol 330 ml	-	SPK/01/23		48				48						
3	Voucher Hotel MC	02/05/2026	SPK/21/23	-	3				3						
				TOTAL	54	-	-	-	54	-					

Pencatatan	-
Opname	-
Selisih	-
Digunakan untuk Event (Karyawan)	-
Barang Terjual	-
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	-

15

Gambar 3.34 *Template* BAP *Stock Opname* Persediaan Barter

Gambar 3.34 menunjukkan BAP *stock opname* persediaan barter, di mana *item* nomor 1-9 merupakan pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance* dan *item* nomor 10-15 merupakan *item* yang diisi selama melakukan prosedur *stock opname* persediaan barter yang berisi:

10. *Qty.* Fisik atau *quantity* fisik merupakan jumlah fisik persediaan barter yang ada pada tempat penyimpanan
11. Selisih merupakan perbedaan jumlah antara kuantitas persediaan barter terakhir atau Saldo Akhir *(Qty)* dan *Qty.* Fisik
12. Keterangan merupakan penjelasan tambahan atau catatan khusus terkait persediaan jika ada selisih, namun jika tidak ada maka diisi kondisi persediaan
13. Kondisi merupakan penjelasan terkait keadaan persediaan pada saat dilakukan pemeriksaan, seperti baik, *expired*, dan aktif
14. *Expired date* merupakan tanggal kedaluwarsa setiap persediaan barter
15. Merupakan kesimpulan dari hasil *stock opname* persediaan barter yang telah dilakukan, berisikan selisih jumlah persediaan antara pencatatan perusahaan dengan jumlah persediaan yang ada di tempat penyimpanan. Serta klasifikasi selisih persediaan barter, seperti persediaan yang telah

digunakan untuk *event*, terjual, tidak di-*input*, diterima lebih, dan persediaan yang tidak di-*input* per *item* oleh Admin *Finance*

3) Melakukan prosedur *stock opname* dengan memperhatikan dan mencatat proses perhitungan persediaan barter yang dilakukan oleh pihak *GA* serta memastikan bahwa seluruh persediaan barter yang ada telah tercatat serta mengisi *template* BAP *stock opname* persediaan barter. Berikut merupakan contoh pemeriksaan untuk aset No. 1, yaitu *voucher* Hotel SS:

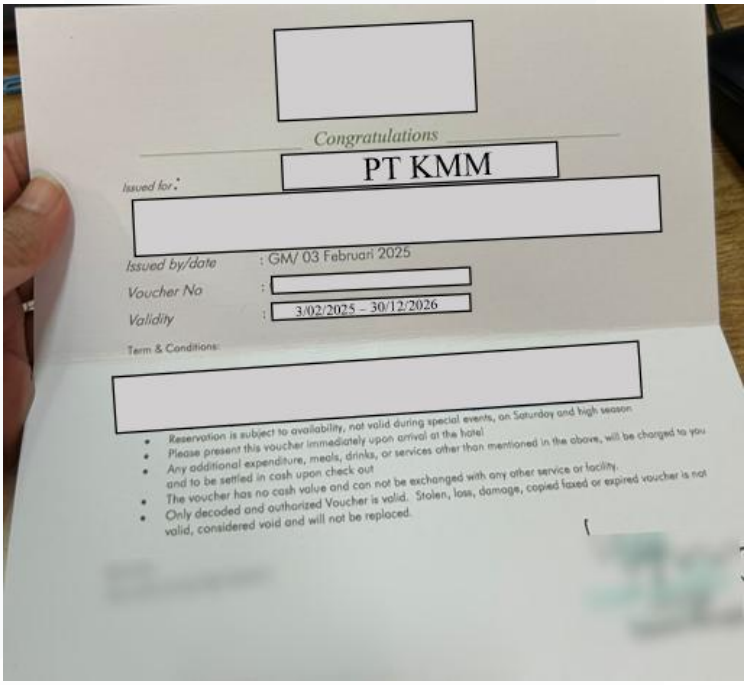
Congratulations

PT KMM

Issued for:

Issued by/date : GM/ 03 Februari 2025

Voucher No :

Validity : 3/02/2025 – 30/12/2026

Term & Conditions:

- Reservation is subject to availability, not valid during special events, on Saturday and high season
- Please present this voucher immediately upon arrival at the hotel
- Any additional expenditure, meals, drinks, or services other than mentioned in the above, will be charged to you and to be settled in cash upon check out
- The voucher has no cash value and can not be exchanged with any other service or facility.
- Only decoded and authorized Voucher is valid. Stolen, loss, damage, copied faxed or expired voucher is not valid, considered void and will not be replaced.

Gambar 3.35 *Voucher* Hotel SS

Gambar 3.35 menunjukkan salah satu persediaan barter PT KMM, yaitu *voucher* Hotel SS yang *issued* pada tanggal "3 Februari 2025" dan *valid* atau aktif selama periode "3 Februari 2025-30 Desember 2026".

1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga /Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
1	Voucher Hotel SS	31/12/2026	SPK/05/25		3				3		3	-	-	Kondisi Baik	31/12/2026
2	Cheer Botol 330 ml	-	SPK/01/23		48				48		48	-	-	Kondisi Baik	-
3	Voucher Hotel MC	02/05/2026	SPK/21/23	-	3				3		3	-	-	Kondisi Baik	02/05/2026
				TOTAL	54	-	-	-	54		54	-			

Pencatatan	54
Opname	54
Selisih	-
Digunakan untuk Event (Karyawan)	-
Barang Terjual	-
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	-

15

Gambar 3.36 Hasil *Stock Opname* Persediaan Barter PT KMM

Gambar 3.36 menunjukkan BAP hasil *stock opname* persediaan barter PT KMM yang berisi:

10. *Qty.* Fisik dari persediaan barter nomor urut 1 (satu) adalah "3 (tiga)" *voucher*
11. Selisih antara *Qty* Saldo Akhir, yaitu "3 (tiga)" *voucher* berdasarkan kotak merah nomor 9 dengan *Qty.* Fisik hasil *stock opname* sebanyak "3 (tiga)" *voucher* adalah "-" atau tidak ada selisih
12. Keterangan untuk persediaan barter adalah "-" atau tidak ada keterangan tambahan
13. Kondisi dari persediaan barter adalah "Kondisi Baik"
14. *Expired Date* dari persedian barter adalah "31 Desember 2026", karena diketahui bahwa *voucher* memiliki masa *valid* sampai dengan "30 Desember 2026" berdasarkan Gambar 3.35
15. Kesimpulan *stock opname* persediaan barter adalah jumlah unit persediaan barter berdasarkan pencatatan sama dengan jumlah unit persediaan barter hasil *opname*, yaitu "54 (lima puluh empat)" unit persediaan.

Hasil pengisian BAP *stock opname* persediaan barter menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih, sehingga hasil *stock opname* persediaan barter dapat diterima, selanjutnya hasil pengisian BAP disampaikan

kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

3. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo pada rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT KMM dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

   1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
560-00-10220	BCA (IN) 010.007.1234	45.000.000,00		
560-00-10320	BCA (Out) 010.009.2525	12.000.000,00		
1	2	3	4	5

Gambar 3.37 *Template* Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank & *STB* PT KMM

Gambar 3.37 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT KMM pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "560-00-10320"

2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(Out)* 010.009.2525"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima rekening giro PT KMM periode Juli 2025. Berikut contoh rekening giro:

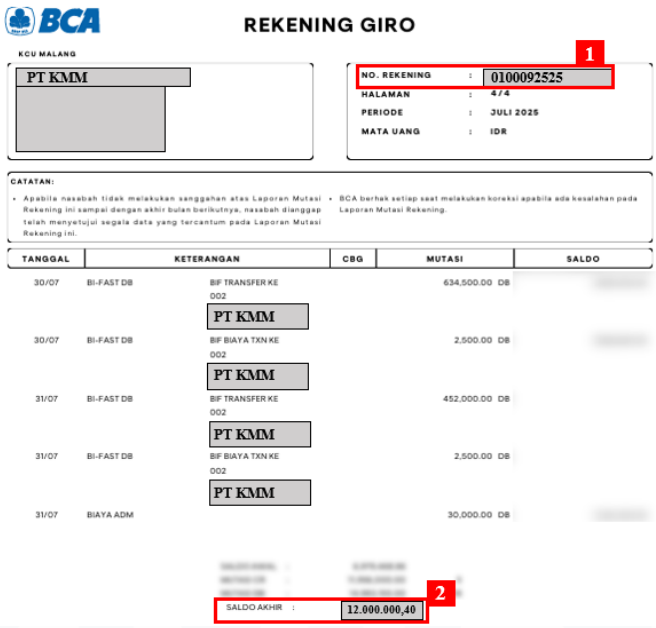
BCA REKENING GIRO

KCU MALANG

PT KMM

1

NO. REKENING : 0100092525
HALAMAN : 4/4
PERIODE : JULI 2025
MATA UANG : IDR

CATATAN:
- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN		CBG	MUTASI	SALDO
30/07	BI-FAST DB	BIF TRANSFER KE 002 PT KMM		634,500.00 DB	
30/07	BI-FAST DB	BIF BIAYA TXN KE 002 PT KMM		2,500.00 DB	
31/07	BI-FAST DB	BIF TRANSFER KE 002 PT KMM		452,000.00 DB	
31/07	BI-FAST DB	BIF BIAYA TXN KE 002 PT KMM		2,500.00 DB	
31/07	BIAYA ADM			30,000.00 DB	

2

SALDO AKHIR : 12.000.000,40

Gambar 3.38 Rekening Giro PT KMM

Gambar 3.38 menunjukkan rekening giro PT KMM periode Juli 2025 yang berisi:

1. No. Rekening atau nomor rekening bank "0100092525", sesuai dengan nomor rekening untuk akun BCA *(Out)* berdasarkan gambar 3.37 (kotak merah nomor 2)

2. Saldo Akhir atau saldo akhir periode Juli 2025 atau 31 Juli 2025 adalah "Rp12.000.000,40 (dua belas juta rupiah empat puluh sen)"

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
560-00-10220	BCA (IN) 010.007.1234	45.000.000,00	45.000.000,55	- 0,55
560-00-10320	BCA (Out) 010.009.2525	12.000.000,00	12.000.000,40	- 0,40
1	2	3	4	5

Gambar 3.39 Hasil Rekonsiliasi Bank PT KMM

Gambar 3.39 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT KMM yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp12.000.000,40 (dua belas juta rupiah empat puluh sen)" berdasarkan Gambar 3.38 (kotak merah nomor 2)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3, dikurangi dengan saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp12.000.000,40 (dua belas juta rupiah dan empat puluh sen)", sehingga selisih saldo bank adalah "-Rp0,40 (minus nol rupiah empat puluh sen)".

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro. Dikarenakan saldo akhir bank pada rekening giro sama dengan saldo akhir pada *STB*, maka tidak perlu dilakukan pemeriksaan terhadap transaksi pada mutasi bank. Setelah

selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

4. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Diketahui bahwa PT KMM tidak memiliki *AP*, sehingga konfirmasi hanya dilakukan untuk akun *AR*. Sedangkan konfirmasi *AR* untuk PT KMM dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*.

   a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

      1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT KMM:

Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT KMM	External	KBFMLG-2022-041	31/10/2023	[illegible]		5.000.000,00			5.000.000,00	Tidak Tertagih
PT KMM	Government	KBFMLG-2022-126	24/02/2025	[illegible]		-	50.000.000,00		-	-
PT KMM	External	KBFMLG-2025-039	31/07/2025	PT BWS	JTP GROUP	-	15.000.000,00		15.000.000,00	-
						40.000.000,00	80.000.000,00	-	120.000.000,00	

Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.40 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR* PT KMM

Gambar 3.40 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT KMM dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT KMM yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT KMM"
2. Kelompok *AR* adalah "*External*"
3. No.*Invoice* adalah "KBFMLG-2025-039"
4. Tanggal adalah "31 Juli 2025"
5. Nama Pengiklan adalah "PT. BWS"
6. Produk Iklan adalah "JTP GROUP"
7. Saldo awal adalah "Rp0 (nol rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)"
11. Ket. Atau keterangan adalah "-" atau tidak ada keterangan
12. Total Saldo Awal *AR* adalah "Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah)", total *Invoice* adalah "Rp80.000.000 (delapan puluh

juta rupiah), dan total Saldo Akhir *AR* adalah "Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta rupiah)".

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan AR (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

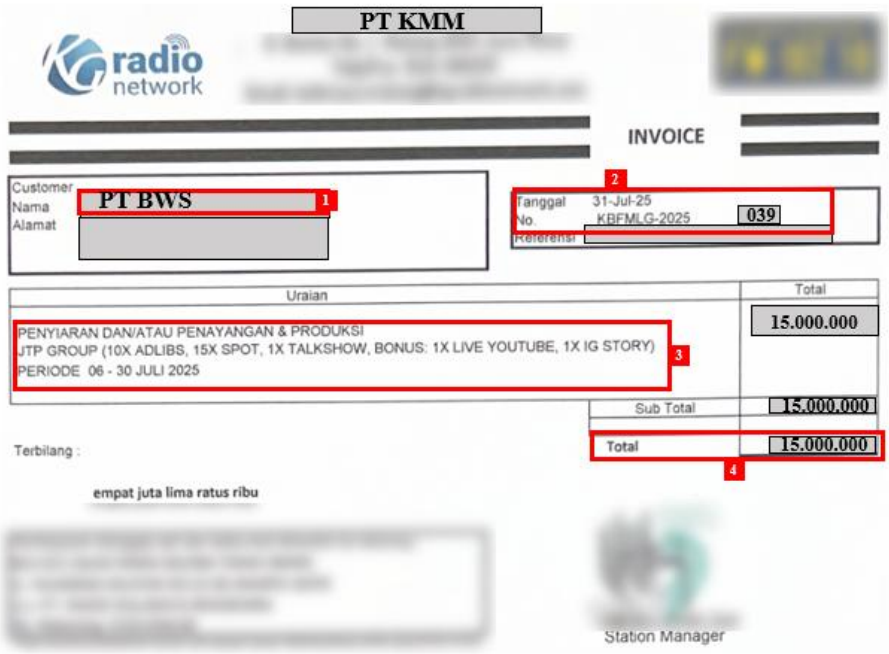
PT KMM

radio network

INVOICE

Customer
Nama PT BWS 1
Alamat

2
Tanggal 31-Jul-25
No. KBFMLG-2025 039
Referensi

Uraian	Total
PENYIARAN DAN/ATAU PENAYANGAN & PRODUKSI UTP GROUP (10X ADLIBS, 15X SPOT, 1X TALKSHOW, BONUS: 1X LIVE YOUTUBE, 1X IG STORY) PERIODE 06 - 30 JULI 2025 3	15.000.000
Sub Total	15.000.000
Total 4	15.000.000

Terbilang :

empat juta lima ratus ribu

Station Manager

Gambar 3.41 *Invoice* PT KMM

Gambar 3.41 menunjukkan *invoice* PT KMM, untuk transaksi *external* pada periode *current*, konfirmasi saldo *AR* dilakukan

dengan meminta dokumen terkait transaksi. Dokumen *invoice* tersebut berisi:

1. Nama *Customer* adalah nama pengiklan PT KMM, yaitu "PT. BWS" sesuai dengan Gambar 3.40 (kotak merah nomor 5)
2. Tanggal *invoice* adalah "31 Juli 2025" dengan nomor "KBFMLG-2025-039" sesuai dengan Gambar 3.40 (kotak merah nomor 3)
3. Uraian atau deskripsi transaksi adalah "Penyiaran dan/atau penayangan & produksi; JTP Group (10x Adlibs, 15x Spot, 1x Talkshow, Bonus 1x *live* Youtube, 1x IG *Story*); Periode 06-30 Juli 2025"
4. Total tagihan *invoice* adalah "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)".

Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT KMM	External	KBFMLG-2022-041	31/10/2023	[illegible]		5.000.000,00			5.000.000,00	Tidak Tertagih
PT KMM	Government	KBFMLG-2022-126	24/02/2025	[illegible]		-	50.000.000,00		-	-
PT KMM	External	KBFMLG-2025-039	31/07/2025	PT BWS	JTP GROUP	-	15.000.000,00		15.000.000,00	
						40.000.000,00	80.000.000,00	-	120.000.000,00	

Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
	Piutang Mati	5.000.000,00	-
	Outstanding	-	-
	Outstanding	-	15.000.000,00
		5.000.000,00	115.000.000,00

Gambar 3.42 Hasil Konfirmasi *AR* PT KMM

Gambar 3.42 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT KMM yang berisi:

13. Keterangan hasil konfirmasi saldo *AR* adalah "-" atau tidak ada keterangan tambahan
14. Klasifikasi adalah *"Outstanding"*, karena terdapat dokumen *invoice* atas transaksi *AR* senilai "Rp 15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.41 (kotak merah nomor 4)

15. *Adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah), karena dokumen pendukung transaksi memiliki saldo tagihan senilai "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.40 (kotak merah nomor 4), di mana nilai tersebut sesuai dengan Saldo Akhir *AR* pada kotak merah nomor 10
16. *After Adj.* adalah "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)", diperoleh dari Saldo Akhir "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 10, dikurangi dengan *Adjustment* sebesar "Rp0 (nol rupiah)".

Hasil konfirmasi *AR* PT KMM menunjukkan bahwa dari saldo akhir *AR* senilai "Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta)" terdapat *AR* yang perlu dilakukan *adjustment* dengan total "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)", sehingga total saldo *AR after adjustment* adalah "115.000.000 (seratus lima belas juta rupiah)". Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 14.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media

penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT KMM dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment				
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr	After Adjustment	Keterangan
	560-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00			2.000.000,00			2.000.000,00	
	560-00-10220	BCA (IN) 010.007.1234	45.000.000,00	45.000.000,55	- 0,55	17.101.191,00			17.101.191,00	
	560-00-10320	BCA (Out) 010.009.2525	12.000.000,00	12.000.000,40	- 0,40	7.322.340,00			7.322.340,00	
	560-00-11310	Deposito (Rupiah)	667.774.538,00			667.774.538,00			667.774.538,00	
1	560-00-11680	Piutang Iklan	120.000.000,00	120.000.000,00	-	120.000.000,00		5.000.000,00	115.000.000,00	Pos Sementara
	560-00-13110	Piutang Lain-Lain		-	-	-			-	
	560-00-23510	Hutang Lain-Lain		-	-	-			-	
2		Pos Sementara					5.000.000,00		5.000.000,00	

Gambar 3.43 Jurnal Penyesuaian PT KMM

Gambar 3.43 menunjukkan Jurnal Penyesuaian PT KMM yang berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "560-00-11680", dengan *description* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta rupiah)", *sub ledger* senilai "Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta rupiah)", selisih antara saldo piutan iklan pada *ending balance*

dan *sub ledger* adalah "Rp0 (nol rupiah), *adjustment* sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" di sisi *credit (Cr.)* berdasarkan Gambar 3.42 (kotak merah nomor 15). Sehingga, saldo *after adjustment* adalah "Rp115.000.000 (seratus lima belas)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp120.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp5.000.000)
After Adjustment	**Rp115.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" merupakan saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara"

2. Akun kedua adalah akun dengan *description* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)", nilai *adjustment* senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" disisi debit sesuai dengan nilai *adjustment* piutang iklan berdasarkan kotak merah nomor 1, dan saldo *after adjustment* diperoleh dari *ending balance* ditambah *adjustment (Dr)*, sehingga diperoleh saldo senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" dan keterangan kosong atau "-".

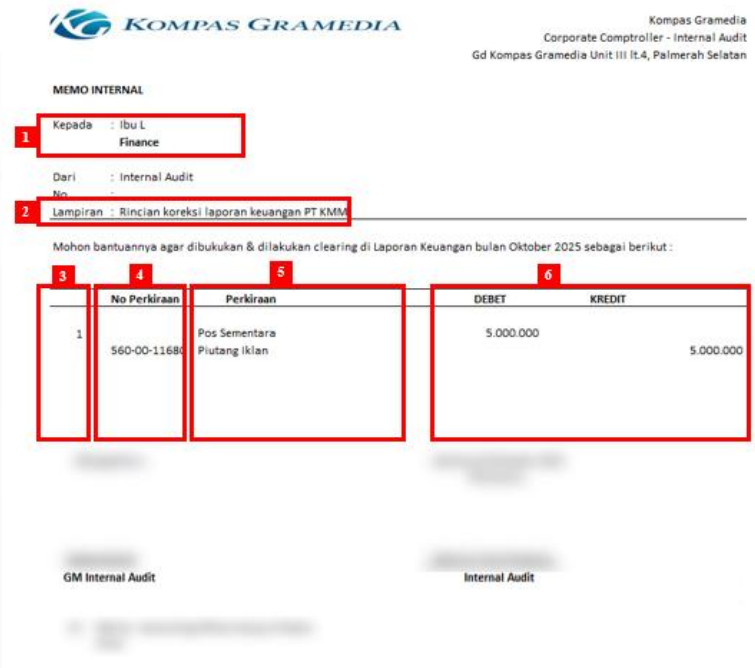

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu L
Finance

Dari : Internal Audit
No. :

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT KMM

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

	3	4	5	6	
	No Perkiraan	Perkiraan	DEBET	KREDIT	
1		Pos Sementara	5.000.000		
	560-00-11680	Piutang Iklan			5.000.000

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.44 Memo internal PT KMM

Gambar 3.44 menunjukkan memo internal PT KMM yang berisi:

1. Memo internal ditujukan kepada "Ibu L" selaku Admin *Finance* PT KMM atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT KMM"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "-" untuk akun pos sementara, karena akun tersebut tidak ada pada *STB.* Serta nomor akun "560-00-11680" berdasarkan Gambar 3.43 (kotak merah nomor 1)
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.43 (kotak merah nomor 2) dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.43 (kotak merah nomor 1)
6. Saldo penyesuaian untuk akun "Pos Sementara" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.43 (kotak merah nomor 2) dan untuk akun "Piutang Iklan" senilai

"Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.43 (kotak merah nomor 1).

Hasil pengisian *template* kertas kerja atau memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 15.

d) PT GEE

1. Melakukan Verifikasi Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain dan *Outstanding* Cek & Giro

   Verifikasi merupakan proses pengujian dan pencocokan saldo pada *trial balance* dengan saldo dari transaksi dalam *general ledger*. Selama kerja magang verifikasi PT GEE dilakukan untuk dua akun, yaitu Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain dan *Outstanding* Cek & Giro. Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain merupakan aset atas pembayaran di muka *(prepaid)* yang tidak termasuk dalam kategori biaya operasional utama. Sedangkan, *Outstanding* Cek & Giro merupakan kewajiban yang dicadangkan sementara oleh perusahaan, namun belum dibayar. Tujuan dilakukan verifikasi adalah untuk memastikan kesesuaian saldo yang dicatat perusahaan dalam *trial balance* dengan transaksi pada *general ledger*. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan verifikasi adalah *file general* ledger, *trial balance,* dan *template* kertas kerja verifikasi. Verifikasi akun Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain dilakukan pada 28 Juli 2025 dan akun *Outstanding* Cek & Giro pada 29 Juli 2025.

   a. Langkah-langkah melakukan verifikasi biaya dibayar di muka lain-lain

1) Menerima *trial balance* dalam bentuk *excel.* Berikut contoh *file trial balance*:

No Account	Kat	Description	2024	2024	2025
			1	12	5
90.1040.900	Asset	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	200.000.000	870.000.000	830.000.000
90.2000.100	Liab	Outstanding Cek & Giro	(300.000.000)	(135.000.000)	(405.000.000)
1	2	3	4	5	6

Gambar 3.45 *Trial Balance* PT GEE

Gambar 3.45 menunjukkan *trial balance* PT GEE yang berisi:

1. *No Account* merupakan nomor akun atau *chart of account*
2. Kat merupakan kategori akun
3. *Description* merupakan nama akun
4. Saldo *trial balance* per bulan Januari 2024, yaitu 1 Januari 2024. Di ketahui saldo biaya dibayar di muka lain-lain senilai "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)" dan saldo *Outstanding* Cek & Giro adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)"
5. Saldo *trial balance* per akhir tahun 2024, yaitu akhir bulan ke-12 (dua belas) atau 31 Desember 2024. Diketahui saldo biaya dibayar di muka lain-lain senilai "Rp870.000.000 (delapan ratus tujuh puluh juta rupiah)" dan saldo *outstanding* cek & giro adalah "Rp135.000.000 (seratus tiga puluh lima juta rupiah)"
6. Saldo *trial balance* per akhir bulan ke-5 (lima) tahun 2025 atau 31 Mei 2025. Diketahui saldo biaya dibayar di muka lain-lain senilai "Rp830.000.000 (delapan ratus tiga puluh juta rupiah)" dan saldo *Outstanding* Cek & Giro adalah "Rp405.000.000 (empat ratus lima juta rupiah)".

2) Menerima *file general ledger* terkait biaya dibayar di muka lain-lain untuk periode 2024 dan 2025. Berikut contoh *general ledger*:

Kat	COA	Name	Date	Journal No	Type	Description	Debit (IDR)	Credit (IDR)	Balance (IDR)
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	31/01/2024	90RHG2404021	90RHG	Sewa *Booth* Nov'23-Jan'24	-	60.000.000	140.000.000
[illegible]	[illegible]	BIAYA DIBAY[illegible]MUKA LAIN-LAIN	07/[illegible]24	90R[illegible]5007	[illegible]G	DP 70% Konsumsi [illegible]a Event Maret-25	[illegible]00.000	-	[illegible]20.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	15/[illegible]24	90RHG2405013	90RHG	DP 50% Website Domain	55.000.000	-	210.000.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	20/10/2024	90RHG2405015	90RHG	DP 35% *Venue & Decoration*	660.000.000		870.000.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	01/11/2024	90RHG2405015	90RHG	Sewa *Booth* Nov'24-Dec'24	60.000.000	-	930.000.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	31/12/2024	90RHG2502016	90RHG	DP 35% *Venue & Decoration*	-	60.000.000	870.000.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	01/01/2025	90RHG2502017	90RHG	DP 50% Website Domain	-	55.000.000	815.000.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	20/03/2025	90RHG2503004	90RHG	DP 70% Konsumsi Panitia Event	-	15.000.000	800.000.000
Asset	90.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	04/05/2025	90RHG2503006	90RHG	Sewa Layar LCD	30.000.000	-	830.000.000

Gambar 3.46 *General Ledger* Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain

Gambar 3.46 menunjukkan *general ledger* PT GEE terkait Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain yang berisi:

1. Kategori akun biaya dibayar di muka lain-lain adalah *"Asset"*
2. *COA* atau nomor akun biaya dibayar di muka lain-lain adalah "90.1040.900"
3. *Name* atau nama akun yang akan diverifikasi adalah "Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain"
4. *Date* merupakan tanggal terjadinya transaksi atau tanggal dibuatnya jurnal. Contoh yang akan digunakan adalah transaksi tanggal "31 Januari 2024"
5. *Journal No.* merupakan nomor jurnal dari setiap transaksi sebagai nomor referensi dari dokumen sumber transaksi. Contoh yang digunakan memiliki nomor jurnal "90RHG240402"
6. *Type* merupakan kode untuk tipe transaksi. Contoh yang digunakan adalah tipe "90RHG"
7. *Description* merupakan keterangan dari masing-masing transaksi. Contoh yang digunakan adalah "Sewa *Booth* Nov'23 – Jan'24"
8. *Debit* (IDR) merupakan nominal sisi debit dari setiap transaksi. Contoh yang digunakan tidak memiliki nominal pada sisi debit atau "Rp0 (nol rupiah)"
9. *Credit* (IDR) merupakan nominal sisi kredit dari setiap transaksi. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)"

10. Balance (IDR) merupakan total saldo biaya di bayar di muka lain-lain pada tanggal terjadinya setiap transaksi. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp140.000.000 (seratus empat puluh juta rupiah)" pada tanggal 31 Januari 2024.

3) Menerima *template* kertas kerja verifikasi akun biaya dibayar di muka lain-lain. Berikut ini contoh *template* kertas kerja verifikasi akun Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain:

1 NO	2 DATE	3 Account	4 1/1/24-31/5/25 Debit	Credit	31/05/2025 Saldo Ending TB
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Dst..					
		Total			
			5		6

	Debit	Credit	
Pembentukan Prepaid Tahun Berjalan (periode audit)			7
Penyelesaian Prepaid Tahun Berjalan			8
Penyelesaian Prepaid Tahun Sebelumnya			
1.			
2.			
3.			
4.			9
5.			
6.			
Dst...			
Total Penyelesaian Prepaid Tahun Sebelumnya	-	-	
TOTAL	-	-	10

Gambar 3.47 *Template* Kertas Kerja Verifikasi Biaya Dibayar Di Muka

Gambar 3.47 menunjukkan *template* kertas kerja verifikasi akun biaya dibayar di muka yang berisi:

1. NO. merupakan nomor urut transaksi akun biaya dibayar di muka lain-lain

2. *DATE* merupakan tanggal terjadinya transaksi atau tanggal dibuatnya jurnal
3. *Account* merupakan nama akun yang diverifikasi
4. Saldo dari setiap transaksi pada sisi debit atau pada sisi kredit selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2025 dan saldo awal biaya dibayar di muka lain-lain pada 1 Januari 2024
5. Total merupakan total nilai transaksi pada sisi debit dan *credit*
6. Saldo *ending* untuk akun biaya dibayar di muka lain-lain pada *trial balance* per tanggal 31 Mei 2025
7. Pembentukan *Prepaid* Tahun Berjalan (periode audit) merupakan total transaksi biaya dibayar di muka lain-lain pada sisi debit yang terjadi selama tahun 2024-2025 atau sama dengan total saldo sisi debit (kotak merah nomor 5)
8. Penyelesaian *Prepaid* Tahun Berjalan merupakan total transaksi biaya dibayar di muka lain-lain pada sisi *credit* dikurangi dengan Penyelesaian *Prepaid* Tahun Sebelumnya
9. Penyelesaian *Prepaid* Tahun Sebelumnya merupakan penjelasan transaksi biaya dibayar di muka lain-lain pada sisi *credit* merupakan reklasifikasi atas biaya dibayar di muka lain-lain yang diakui sebelum tahun 2024
10. Total pada sisi debit adalah total Pembentukan *Prepaid* Tahun Berjalan (periode audit). Sedangkan pada sisi *credit* total Penyelesaian *Prepaid* Tahun Sebelumnya ditambah total Penyelesaian *Prepaid* Tahun Berjalan.

4) Melakukan prosedur verifikasi dengan menghitung saldo biaya di bayar di muka lain-lain yang masih *outstanding* berdasarkan transaksi yang ada pada *general ledger* periode audit dan membandingkan hasil perhitungan dengan saldo biaya di bayar di muka lain-lain pada *trial balance* per tanggal 31 Mei 2025. Berikut ini merupakan contoh

pengisian verifikasi biaya dibayar di muka lain-lain untuk transaksi tanggal 31 Januari 2024:

NO	DATE	Account	1/1/24-31/5/25 Debit	Credit	31/05/2025 Saldo Ending TB	
1.		Saldo Beginning 1/1/2024			200.000.000	1
2.	31/01/2024	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	-	60.000.000		2
3.	07/09/2024	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	15.000.000	-		
4.	15/10/2024	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	55.000.000	-		
5.	20/10/2024	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	660.000.000			
6.	01/11/2024	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	60.000.000	-		
7.	31/12/2024	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	-	60.000.000		
8.	01/01/2025	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	-	55.000.000		
9.	20/03/2025	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	-	15.000.000		
	04/05/2025	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN	30.000.000	-		
		Total	820.000.000	190.000.000	830.000.000	
			3		4	

	Debit	Credit	
Pembentukan Prepaid Tahun Berjalan (periode audit)	820.000.000	-	5
Penyelesaian Prepaid Tahun Berjalan	-	130.000.000	6
Penyelesaian Prepaid Tahun Sebelumnya			
1. Sewa Booth Nov'23-Jan'24	-	60.000.000	7
Total Penyelesaian Prepaid Tahun Sebelumnya	-	60.000.000	
TOTAL	820.000.000	190.000.000	8

Gambar 3.48 Hasil Verifikasi Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain

Gambar 3.48 menunjukkan hasil verifikasi biaya dibayar di muka lain-lain yang berisi:

1. Saldo *Beginning* akun biaya dibayar di muka lain-lain pada 1 Januari 2024 adalah "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.45 (kotak merah nomor 4)
2. Nomor urut ke-2 (kedua) merupakan transaksi tanggal "31 Januari 2024" berdasarkan Gambar 3.46 (kotak merah nomor 4), nama akun "Biaya Dibayar Di Muka Lain-lain" berdasarkan Gambar 3.46 (kotak merah nomor 3), dengan nilai transaksi pada sisi *credit* senilai "Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.46 (kotak merah nomor 9)

3. Total transaksi pada sisi debit adalah total dari seluruh transaksi terkait akun biaya dibayar di muka lain-lain selama periode 2024-2025 yaitu pada sisi debit sebesar "Rp820.000.000 (delapan ratus dua puluh juta rupiah)" dan sisi *credit* sebesar "Rp190.000.000 (seratus sembilan puluh juta rupiah)"
4. Saldo *Ending trial balance* tanggal 31 Mei 2025 diperoleh dari saldo *beginning* "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)" ditambah total transaksi sisi debit "Rp820.000.000 (delapan ratus dua puluh juta rupiah)", kemudian dikurangi dengan total transaksi pada sisi *credit* "Rp190.000.000 (seratus sembilan puluh juta rupiah)". Berikut perhitungan saldo *ending trial balance* tanggal 31 Mei 2025:

Saldo *Beginning* 1 Januari 2024	Rp200.000.000
Total Transaksi (Debit)	Rp820.000.000
Total Transaksi *(Credit)*	(Rp190.000.000)
Saldo *Ending* 31 Mei 2025	**Rp830.000.000**

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil verifikasi saldo *ending* biaya dibayar di muka lain-lain per tanggal 31 Mei 2025 adalah "Rp830.000.000 (delapan ratus tiga puluh juta rupiah)". Sehingga saldo hasil verifikasi biaya dibayar di muka lain-lain sama dengan saldo biaya dibayar di muka lain-lain pada *trial balance*, yaitu "Rp830.000.000 (delapan ratus tiga puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.45 (kotak merah nomor 6)
5. Pembentukan *Prepaid* Tahun Berjalan (periode audit) adalah total transaksi (debit), yaitu "Rp820.000.000 (delapan ratus dua puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3
6. Penyelesaian *Prepaid* Tahun Sebelumnya dilihat dari transaksi reklasifikasi biaya dibayar di muka lain-lain dari periode

sebelumnya. Contoh yang digunakan dapat dilihat dari *description* transaksi, yaitu "Sewa *Booth* Nov'23-Jan'24" menunjukkan bahwa transaksi ini merupakan transaksi reklasifikasi biaya dibayar di muka lain-lain periode sebelumnya

7. Penyelesaian Prepaid Tahun Berjalan adalah selisih dari total transaksi *(credit)* dengan penyelesaian *prepaid* tahun sebelumnya
8. Total Pembentukan *Prepaid* Tahun Berjalan (periode audit) di sisi debit adalah "Rp820.000.000 (delapan ratus dua puluh juta rupiah)" dan total pada sisi *credit* adalah "Rp190.000.000 (seratus sembilan puluh juta rupiah)"
9. Setelah selesai melakukan pengisian *template* kertas kerja verifikasi biaya dibayar di muka lain-lain disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

b. Langkah-langkah melakukan verifikasi *Outstanding* Cek & Giro:

1) Menerima *file trial balance* dalam bentuk *excel*. Contoh *trial balance* pada Gambar 3.45

2) Menerima *file general ledger* terkait *Outstanding* Cek & Giro untuk periode 2024 dan 2025. Berikut contoh *general ledger*:

Kat	COA	Name	Date	Journal No	Type	Description	Debit (IDR)	Credit (IDR)	Balance (IDR)
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	03/01/2024	90RHG2401001	90RHG	Check No BCAEI230518002; Yearly Zoom Premium	50.000.000,00	-	250.000.000,00
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	05/01/2024	90RHG2401002	90RHG	Check No BCAEI230304003; Instalansi Escalator	250.000.000,00	-	-
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	10/12/2024	90RHG2401003	90RHG	Perpanjangan SNTK 3 Kendaraan Operasional		15.000.000,00	15.000.000,00
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	31/12/2024	90RHG2406004	90RHG	Pembelian Peralatan Booth	-	120.000.000,00	135.000.000,00
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	01/01/2025	90RHG2506001	90RHG	Check No BCAEI240419004; Perpanjangan SNTK 3 Kendaraa	15.000.000,00	-	120.000.000,00
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	09/01/2025	90RHG2506002	90RHG	Pembelian Lighting	-	55.000.000,00	175.000.000,00
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	15/01/2025	90RHG2506003	90RHG	Check No BCAEI240115005; Pembelian Peralatan Booth	120.000.000,00	-	55.000.000,00
Liab	90.2000.100	Outstanding Cek & Giro	20/05/2025	90RHG2506005	90RHG	Pembelian 50 Unit Notebook Merek HP	-	350.000.000,00	405.000.000,00
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Gambar 3.49 *General Ledger Outstanding* Cek & Giro

Gambar 3.49 menunjukkan *general ledger* terkait transaksi akun *Outstanding* Cek & Giro PT GEE periode 2024-2025 yang berisi:

1. Kat merupakan kategori akun. Contoh yang digunakan adalah kategori *"liab"* atau *liability*
2. *COA* merupakan *chart of account* atau nomor akun. Contoh yang digunakan adalah "90.2000.100"
3. *Name* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah *"Oustanding* Cek & Giro"
4. *Date* merupakan tanggal terjadinya transaksi atau tanggal dibuatnya jurnal. Contoh yang digunakan adalah transaksi tanggal "20 Mei 2025"
5. *Journal No.* merupakan nomor jurnal dari setiap transaksi sebagai nomor referensi dari dokumen sumber transaksi. Contoh yang digunakan memiliki nomor jurnal "90RHG2506005"
6. *Type* merupakan kode untuk tipe transaksi. Contoh yang digunakan adalah tipe "90RHG"
7. *Description* merupakan keterangan dari masing-masing transaksi. Contoh yang digunakan adalah "Pembelian 50 Unit *Notebook* Merek HP"
8. *Debit* (IDR) merupakan nominal sisi debit dari setiap transaksi. Contoh yang digunakan tidak memiliki nominal pada sisi debit atau "Rp0 (nol rupiah)"
9. *Credit* (IDR) merupakan nominal sisi kredit dari setiap transaksi. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)"
10. Balance (IDR) merupakan total saldo *outstanding* cek & giro pada tanggal terjadinya setiap transaksi. Contoh yang digunakan

memiliki saldo senilai “Rp405.000.000 (empat ratus lima juta rupiah)”.

3) Menerima *template* kertas kerja verifikasi akun *Outstanding* Cek & Giro. Berikut ini contoh *template* kertas kerja verifikasi akun *Outstanding* Cek & Giro:

1 NO	2 DATE	3 Account	4 1/1/24-31/5/25 Debit	Credit	31/05/2025 Saldo Ending TB
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Dst..					
		Total			
			5		6

	Debit	Credit	
Pembentukan Outstanding Tahun Berjalan			7
Penyelesaian Outstanding Tahun Berjalan			8
Penyelesaian Outstanding Tahun Sebelumnya			
1.			
2.			
3.			
4.			9
5.			
6.			
dst...			
Total Penyelesaian Outstanding Tahun Sebelumnya	-		
TOTAL	-	-	10

Gambar 3.50 *Template* Kertas Kerja Verifikasi *Outstanding* Cek & Giro

Gambar 3.50 menunjukkan *template* kertas kerja verifikasi *outstanding* cek & giro. Isi dari *template* kertas kerja verifikasi *outstanding* cek & giro untuk *item* nomor 1-6 sama seperti *template* kertas kerja verifikasi biaya dibayar di muka lain-lain berdasarkan Gambar 3.47, sedangkan *item* nomor 7-10 berisi:

7. Pembentukan *Outstanding* Tahun Berjalan merupakan total transaksi terkait akun *outstanding* cek dan giro pada sisi *credit* atau total biaya yang dicadangkan selama periode audit
8. Penyelesaian *Outstanding* Tahun Berjalan merupakan total transaksi akun *outstanding* cek & giro pada sisi debit selama periode audit dikurangi Total Penyelesaian *Outstanding* Tahun Sebelumnya
9. Total Penyelesaian *Outstanding* Tahun Sebelumnya adalah transaksi pembayaran atau pelunasan atas biaya yang sudah diakui sebelum periode audit
10. Total pada sisi debit adalah total Penyelesaian *Outstanding* Tahun Berjalan ditambah Total Penyelesaian *Outstanding* Tahun Sebelumnya, sedangkan sisi *credit* adalah total Pembentukan *Outstanding* Tahun Berjalan.

4) Melakukan prosedur verifikasi dengan menghitung saldo *ending Outstanding* Cek & Giro berdasarkan transaksi yang ada pada *general ledger* periode audit dan membandingkan hasil perhitungan dengan saldo *Outstanding* Cek & Giro pada laporan keuangan per tanggal 31 Mei 2025. Berikut ini merupakan contoh verifikasi *outstanding* cek & giro untuk transaksi tanggal 20 Mei 2025:

NO	DATE	Account	1/1/24-31/5/25 Debit	Credit	31/05/2025 Saldo Ending TB	
1.		Saldo Beginning 1/1/2024			300.000.000	1
2.	03/01/2024	Outstanding Cek & Giro	50.000.000	-		
3.	05/01/2024	Outstanding Cek & Giro	250.000.000	-		
4.	10/12/2024	Outstanding Cek & Giro		15.000.000		
5.	31/12/2024	Outstanding Cek & Giro	-	120.000.000		
6.	01/01/2025	Outstanding Cek & Giro	15.000.000	-		
7.	09/01/2025	Outstanding Cek & Giro	-	55.000.000		
8.	15/01/2025	Outstanding Cek & Giro	120.000.000	-		
9.	20/05/2025	Outstanding Cek & Giro	-	350.000.000		2
		Total	435.000.000	540.000.000	405.000.000	
			3		4	

	Debit	Credit	
Pembentukan Outstanding Tahun Berjalan		540.000.000	5
Penyelesaian Outstanding Tahun Berjalan	135.000.000,00		6
Penyelesaian Outstanding Tahun Sebelumnya			
1. Check No BCAEI230518002; Yearly Zoom Premium	50.000.000,00		7
2. Check No BCAEI230304003; Instalansi Escalator	250.000.000,00		
Total Penyelesaian Outstanding Tahun Sebelumnya	300.000.000,00		
TOTAL	435.000.000,00	540.000.000,00	8

Gambar 3.51 Hasil Verifikasi *Outstanding* Cek & Giro

Gambar 3.51 menunjukkan hasil verifikasi *outstanding* cek & giro yang berisi:

1. Saldo *Beginning outstanding* cek & giro pada 1 Januari 2024 adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.45 (kotak merah nomor 4)
2. Transaksi nomor urut ke-9 (sembilan) merupakan transaksi tanggal "20 Mei 2025" berdasarkan Gambar 3.49 (kotak merah nomor 4), dengan nama akun "*Oustanding* Cek & Giro" berdasarkan Gambar 3.49 (kotak merah nomor 3), dan nominal pada sisi *credit* senilai "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.49 (kotak merah nomor 9)
3. Total transaki pada sisi debit adalah "Rp435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta rupiah)" dan sisi *credit* "Rp540.000.000 (lima ratus empat puluh juta rupiah)"

4. Saldo *Ending trial balance* tanggal 31 Mei 2025 diperoleh dari saldo *beginning* "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 1, dikurang total transaksi pada sisi debit "Rp435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta rupiah)", kemudian ditambah total transaksi pada sisi *credit* "Rp540.000.000 (lima ratus empat puluh juta rupiah)". Berikut perhitungan saldo *ending* dari *outstanding* cek & giro pada *trial balance* tanggal 31 Mei 2025:

Saldo *Beginning* 1 Januari 2024	Rp300.000.000
Total Transaksi (Debit)	(Rp435.000.000)
Total Transaksi *(Credit)*	Rp540.000.000
Saldo *Ending* 31 Mei 2025	**Rp405.000.000**

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil verifikasi saldo *ending outstanding* cek & giro per tanggal 31 Mei 2025 adalah Rp405.000.000 (empat ratus lima juta rupiah). Sehingga saldo hasil verifikasi *outstanding* cek & giro sama dengan saldo *outstanding* cek & giro pada *trial balance*, yaitu "Rp405.000.000 (empat ratus lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.45 (kotak merah nomor 6)

5. Pembentukan *Outstanding* Tahun Berjalan (periode audit) adalah total transaksi *(credit)*, yaitu "Rp540.000.000 (lima ratus empat puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3
6. Penyelesaian *Outstanding* Tahun Sebelumnya adalah pelunasan atas biaya sebelum periode audit. Contoh yang digunakan dapat dilihat dari *description* transaksi nomor urut 1 (satu) berdasarkan kotak merah nomor 7, yaitu "Check No BCAEI230518002; *Yearly* Zoom *Premium*" kode "230518" menunjukkan biaya tersebut sudah dicadangkan pada *outstanding* cek & giro sejak tanggal 18 Mei 2023

7. Penyelesaian *Outstanding* Tahun Berjalan adalah selisih dari Total Transaksi (Debit) dengan Penyelesaian *Outstanding* Tahun Sebelumnya
8. Total Pembentukan *Outstanding* Tahun Berjalan (periode audit) di sisi *credit* adalah "Rp540.000.000 (lima ratus empat puluh juta rupiah)" dan total pada sisi debit adalah "Rp435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta rupiah)"
9. Setelah selesai melakukan pengisian *template* kertas kerja verifikasi *outstanding* cek & giro disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

2. Melakukan Rekalkulasi *Gross Profit Margin*

   Rekalkulasi *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan aktivitas memperhitungkan kembali nominal *gross profit margin* yang diakui oleh perusahaan dalam laporan pertanggungjawaban manajer. Tujuan dilakukannya rekalkulasi *GPM* adalah memastikan kesesuaian nominal *GPM* yang tercatat antara laporan pertanggungjawaban (LPJ) manajer dengan total *GPM* berdasarkan rincian pendapatan dan beban secara bulanan. Selama magang rekalkulasi *GPM* PT GEE dilakukan untuk periode tahun 2024 (12 bulan). Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekalkulasi *GPM* adalah laporan pertanggungjawaban (LPJ) manajer per bulan, *template* kertas kerja rekalkulasi *GPM, file* rincian pendapatan dan beban. Berikut langkah-langkah melakukan rekalkulasi *GPM*:

   1) Menerima LPJ manajer dalam bentuk *excel* untuk setiap bulan selama periode 2024. Berikut contoh LPJ manajer bulan Agustus 2024:

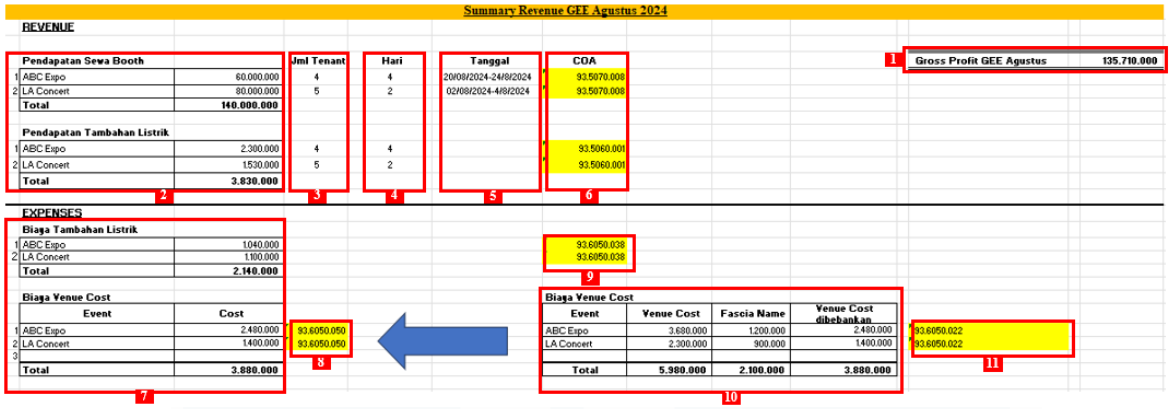

Summary Revenue GEE Agustus 2024

REVENUE

Pendapatan Sewa Booth		Jml Tenant	Hari	Tanggal	COA
1 ABC Expo	60.000.000	4	4	20/08/2024-24/8/2024	93.5070.008
2 LA Concert	80.000.000	5	2	02/08/2024-4/8/2024	93.5070.008
Total	140.000.000				
Pendapatan Tambahan Listrik					
1 ABC Expo	2.300.000	4	4		93.5060.001
2 LA Concert	1.530.000	5	2		93.5060.001
Total	3.830.000				

1 Gross Profit GEE Agustus 135.710.000

EXPENSES

Biaya Tambahan Listrik	
1 ABC Expo	1.040.000
2 LA Concert	1.100.000
Total	2.140.000

Biaya Venue Cost		
Event	Cost	
1 ABC Expo	2.480.000	93.6050.050
2 LA Concert	1.400.000	93.6050.050
3		
Total	3.880.000	

93.6050.038
93.6050.038

Biaya Venue Cost				
Event	Venue Cost	Fascia Name	Venue Cost dibebankan	
ABC Expo	3.680.000	1.200.000	2.480.000	93.6050.022
LA Concert	2.300.000	900.000	1.400.000	93.6050.022
Total	5.980.000	2.100.000	3.880.000	

Gambar 3.52 Laporan Pertanggung Jawaban Manajer Bulan Agustus

Gambar 3.52 menunjukkan LPJ Manajer PT GEE terkait *Gross Profit Margin (GPM)* bulan Agustus 2024 yang berisi:

1. *Gross Profit* GEE Agustus merupakan nominal *GPM* bulan Agustus 2024 berdasarkan hasil perhitungan Manajer Keuangan. Contoh yang digunakan adalah "Rp135.710.000 (seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah)", nilai tersebut diperoleh dari "Pendapatan Sewa *Booth*" senilai "Rp140.000.000 (seratus empat puluh juta rupiah)", ditambah "Pendapatan Tambahan Listrik" senilai "Rp3.830.000 (tiga juta delapan ratus tiga puluh ribu tupiah)", dikurangi dengan "Biaya Tambahan Listrik" senilai "Rp2.140.000 (dua juta seratus empat puluh ribu rupiah)", dikurangi dengan "Biaya *Venue Cost*" senilai "Rp3.880.000 (tiga juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah)", dan dikurangi dengan "*Fascia Name*" senilai "Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu rupiah)"
2. Rincian *Revenue* yang diperoleh selama bulan Agustus. Contoh yang akan digunakan adalah *revenue* atas *event* "ABC *Expo*"
3. Jml. *Tenant* merupakan jumlah penyewa/*tenant* yang menyewa *booth* selama *event* tertentu. Contoh yang digunakan memiliki jumlah *tenant* sebanyak "4 (empat)"

4. Hari merupakan jumlah hari para *tenant* menyewa atau jumlah hari pelaksanaan *event*. Contoh yang digunakan adalah "4 (empat)" hari
5. Tanggal merupakan tanggal pada saat berlangsungnya *event*. Contoh yang digunakan berlangsung pada tanggal "20 Agustus 2024 sampai dengan 24 Agustus 2024"
6. *COA* merupakan nomor akun untuk setiap jenis *revenue*, yaitu "93.6070.008" untuk "Pendapatan Sewa *Booth*" dan "93.5060.001" untuk "Pendapatan Tambahan Listrik"
7. Rincian *Expense* yang muncul selama bulan Agustus. Contoh yang akan digunakan adalah *expense* atas *event* "ABC *Expo*"
8. *COA* atau nomor akun dari Biaya *Venue Cost*, yaitu "93.6050.050"
9. *COA* atau nomor akun dari Biaya Tambahan Listrik, 93.6050.038"
10. Perhitungan Biaya *Venue Cost* yang dibebankan. Contoh yang digunakan adalah *event* "ABC *Expo*", dengan *Venue Cost* sebesar "Rp3.680.000 (tiga juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah)", *Fascia Name* sebesar "Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)", dan *Venue Cost* dibebankan sebesar "Rp2.480.000 (dua juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah)"
11. *COA* atau nomor akun dari biaya *Fasia Name*, yaitu "93.6050.022"

2) Menerima *file* rincian pendapatan dan biaya setiap *event* selama bulan Agustus 2024. Berikut contoh rincian pendapatan dan biaya *event* ABC *Expo* pada Agustus 2024:

No	Nama Tenant	Invoice	Rental							
			Gross	VAT	Total	PPH 4(2) 10%	Tgl Payment	Payment 1	Total Payment	Outstanding
1	Tenant A	93SIE2401234	15.000.000	1.650.000	16.650.000	1.500.000	19/08/2024	16.650.000	16.650.000	-
2	Tenant B	93SIE2401235	15.000.000	1.650.000	16.650.000	1.500.000	17/08/2024	16.650.000	16.650.000	-
3	Tenant C	93SIE2401236	15.000.000	1.650.000	16.650.000	1.500.000	18/08/2024	16.650.000	16.650.000	-
4	Tenant D	93SIE2401237	15.000.000	1.650.000	16.650.000	1.500.000	18/08/2024	16.650.000	16.650.000	-
1		2 TOTAL	60.000.000 3	6.600.000 4	66.600.000 5	6.000.000 6	7	66.600.000 8	66.600.000 9	- 10

Invoice	Electricity								
	Amphere	Gross	VAT	Total	PPh 4(2) 10%	Tgl. Payment	Payment	Potong PPH	Outstanding
93SIE2401234	4A / 1 Phase	500.000	55.000	555.000	50.000	19/08/2024	555.000	50.000	-
93SIE2401235	2A/1Phase	300.000	33.000	333.000	30.000	17/08/2024	333.000	30.000	-
93SIE2401236	14A/1 Phase	300.000	33.000	333.000	30.000	18/08/2024	333.000	30.000	-
93SIE2401237	2A/1Phase	1.200.000	132.000	1.332.000	120.000	18/08/2024	1.332.000	120.000	-
11	12 TOTAL	2.300.000 13	253.000 14	2.553.000 15	230.000 16	17	2.553.000 18	230.000 19	- 20

Gambar 3.53 Rincian Pendapatan Rental dan *Electricity* Event ABC *Expo*

Gambar 3.53 menunjukkan rincian pendapat *(revenue)* dari *event* ABC *Expo* yang berisi:

1. Nama *Tenant* merupakan nama para penyewa *booth* selama berlangsungnya *event* ABC *Expo*
2. *Invoice* merupakan nomor dokumen *invoice* atau tagihan kepada *tenant* atas rental atau sewa *booth*
3. *Gross* merupakan pendapatan kotor rental atas sewa *booth*. Contoh yang digunakan memiliki total *gross* sewa *booth* sebesar "Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)"
4. *VAT* atau *Value Added Tax* merupakan Pajak Penambahan Nilai (PPN) Keluaran atas sewa *booth*
5. Total merupakan total tagihan *tenant* atau jumlah total *Gross* rental dan *VAT* atas sewa *booth*
6. PPH 4(2) 10% merupakan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dengan tarif 10% atas *Gross* rental
7. Tgl. *Payment* merupakan tanggal *tenant* melakukan pembayaran atau pelunasan atas tagihan rental/sewa *booth*
8. *Payment* 1 merupakan nominal yang dibayarkan oleh *tenant* pada pembayaran pertama
9. *Total Payment* merupakan total nominal yang sudah dibayarkan oleh *tenant* atas sewa *booth*

10. *Outstanding* merupakan selisih antara Total tagihan sewa *booth* dengan Total *Payment* atas rental/sewa *booth*
11. *Invoice* merupakan nomor dokumen *invoice* atau tagihan atas listrik
12. *Amphere* merupakan besarnya kapasitas listrik yang dialirkan kepada setiap *tenant*
13. *Gross* merupakan pendapatan kotor *electricity* atau listrik. Contoh yang digunakan memiliki total *gross* listrik sebesar "Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah)"
14. *VAT* atau *Value Added Tax* merupakan Pajak Penambahan Nilai (PPN) Keluaran atas *electricity*
15. Total merupakan total tagihan *tenant* atau jumlah total *Gross electricity* dan *VAT* atas *electricity*
16. PPH 4(2) 10% merupakan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dengan tarif 10% atas *Gross electricity*
17. Tgl. *Payment* merupakan tanggal *tenant* melakukan pembayaran atau pelunasan atas tagihan *electricity*/listrik
18. *Payment* merupakan nominal yang dibayarkan oleh *tenant* atas tagihan listrik
19. Potong PPH merupakan nominal PPH 4(2) 10%
20. *Outstanding* merupakan selisih Total tagihan listrik dengan Total *Payment* atas *electricity*

1 Event	2 Month	3 Tenant	4 Electricity	5 Ampere	6 Days	7 Cost
ABC Expo	Agustus	Tenant A	500.000	4A / 1 Phase	4	220.000
ABC Expo	Agustus	Tenant B	300.000	2A / 1 Phase	4	110.000
ABC Expo	Agustus	Tenant C	300.000	2A / 1 Phase	4	110.000
ABC Expo	Agustus	Tenant D	1.200.000	14A / 1 Phase	4	600.000
LA Concert	Agustus	Tenant A	180.000	2A / 1 Phase	2	80.000
LA Concert	Agustus	Tenant B	450.000	14A / 1 Phase	2	300.000
LA Concert	Agustus	Tenant C	450.000	14A / 1 Phase	2	300.000
LA Concert	Agustus	Tenant D	450.000	14A / 1 Phase	2	300.000
LA Concert	Agustus	Tenant E	250.000	4A / 1 Phase	2	120.000

8

	Event	Revenue Electricity	Others	By Listrik	%cost
1	ABC Expo	2.300.000	0	1.040.000	45%
2	LA Concert	1.780.000	0	1.100.000	62%

Gambar 3.54 Rincian Biaya Listrik *Event* ABC *Expo*

Gambar 3.54 menunjukkan rincian biaya listrik bulan Agustus 2024 yang berisi:

1. *Event* merupakan nama acara. Contoh yang digunakan adalah "ABC *Expo"*
2. *Month* merupakan bulan munculnya biaya listrik. Contoh yang digunakan adalah bulan "Agustus"
3. *Tenant* merupakan nama penyewa yang mendapatkan aliran listrik. Contoh yang digunakan adalah *tenant* pada *event* ABC *Expo,* yaitu *tenant* A, B, C, dan D
4. *Electricity* merupakan harga listrik yang akan dibebankan kepada para *tenant* atau *revenue electricity*
5. Ampere merupakan besarnya aliran listrik yang dialirkan kepada setiap *tenant* selama *event* berlangsung
6. *Days* merupakan jumlah hari aliran listrik diberikan kepada para *tenant*
7. *Cost* merupakan jumlah biaya yang muncul dari setiap aliran listrik yang diberikan kepada para *tenant*
8. *Summary* atau total dari rincian *cost electricity.* Contoh yang digunakan adalah *event* "ABC *Expo*" dengan total *Revenue Electricity* sebesar "Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah)", *Others* atau nominal tambahan aliran listrik "Rp0 (nol rupiah), By. Listrik atau biaya listrik sebesar "Rp1.040.000 (satu juta empat puluh ribu rupiah)", dan %*cost* atau persentase biaya dari perbandingan antara By. Listrik dengan *Revenue Electricity* adalah sebesar "45% (empat puluh lima persen)".

1	2	3	4	5	6	7	8
No	No SPK / PO	Nama Vendor / Kontraktor	Pekerjaan	COA	Item	DPP	Notes
	Agustus						
1	0018/EO/VIII/2024	Printer Lens	Facia Name Event ABC Expo	93.6050.022	Hutang Lain-lain	1.200.000	
2	0020/EO/VIII/2024	Printer Lens	Facia Name Event LA Concert	93.6050.022	Hutang Lain-lain	900.000	
						2.100.000	

Gambar 3.55 Rincian Biaya *Facia Name Event* ABC *Expo*

Gambar 3.55 menunjukkan rincian biaya *facia name* selama bulan Agustus 2024 yang berisi:

1. No. merupakan nomor urut biaya *facia name*. Contoh yang digunakan adalah nomor urut "1 (satu)"
2. No. SPK/*PO* merupakan nomor Surat Perjanjian Kerjasama atau *Purchase Order (PO)*. Contoh yang digunakan adalah "0018/EO/VIII/2024"
3. Nama *Vendor*/Kontraktor merupakan nama *vendor* yang bekerja sama dengan perusahaan selama pelaksanaan *event*. Contoh yang digunakan adalah "Printer Lens"
4. Pekerjaan merupakan penjelasan terkait biaya *facia name* yang muncul selama *event*. Contoh yang digunakan adalah "*Facia Name Event* BCA *Expo*"
5. *COA* merupakan nomor akun dari biaya *facia name*. Contoh yang digunakan "93.6050.022"
6. *Item* merupakan nama akun atas biaya *facia name* yang muncul dalam laporan keuangan. Contoh yang digunakan adalah "Hutang Lain-lain"
7. DPP atau Dasar Pengenaan Pajak merupakan nominal *cost* atau biaya *fasia name*. Contoh yang digunakan adalah "Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)"
8. *Notes* merupakan keterangan tambahan terkait biaya *fasia name*. Contoh yang digunakan tidak memiliki *notes*.

3) Menerima *template* kertas kerja rekalkulasi *GPM.* Berikut ini contoh *template* kertas kerja rekalkulasi *GPM*:

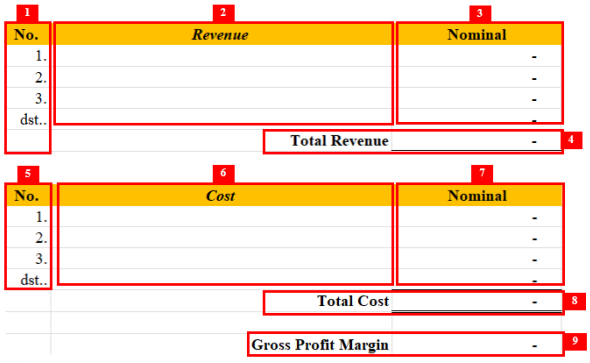

No.	Revenue	Nominal
1.		-
2.		-
3.		-
dst..		-
	Total Revenue	-

No.	Cost	Nominal
1.		-
2.		-
3.		-
dst..		-
	Total Cost	-
	Gross Profit Margin	-

Gambar 3.56 *Template* Kertas Kerja Rekalkulasi *GPM*

Gambar 3.56 menunjukkan *template* kertas kerja rekalkulasi *GPM* yang berisi:

1. No. merupakan nomor urut untuk *revenue* berdasarkan rincian pendapatan setiap *event*
2. *Revenue* merupakan jenis pendapatan atau *revenue* yang diperoleh dari setiap *event*
3. Nominal merupakan jumlah *revenue* yang diperoleh dari setiap *event*
4. Total *Revenue* merupakan total Nominal *revenue*
5. No. merupakan nomor urut untuk *cost* atau biaya berdasarkan rincian biaya setiap *event*
6. *Cost* merupakan jenis biaya atau *cost* dari setiap *event*
7. Nominal merupakan jumlah *cost* atau biaya dari setiap *event*
8. Total *Cost* merupakan total nominal *cost* atau biaya
9. *Gross Profit Margin* adalah Total *Revenue* dikurangi dengan Total *Cost*.

4) Melakukan prosedur rekalkulasi *GPM* dengan melakukan perhitungan kembali saldo *GPM* berdasarkan *file* rincian pendapatan *(revenue)* dan biaya *(cost)*. Berikut contoh rekalkulasi *GPM*:

1	2	3
No.	***Revenue***	**Nominal**
1.	Pendapatan Sewa Booth ABC Expo	60.000.000
2.	Pendapatan Tambahan Listrik ABC Expo	2.300.000
3.	Pendapatan Sewa Booth LA Concert	80.000.000
4.	Pendapatan Tambahan Listrik LA Concert	1.530.000
	Total Revenue	143.830.000 4

5	6	7
No.	***Cost***	**Nominal**
1	Biaya Tambahan Listrik ABC Expo	1.040.000
2	Biaya Venue Cost ABC Expo	2.480.000
3	Biaya Fascai Name ABC Expo	1.200.000
4.	Biaya Tambahan Listrik LA Concert	1.100.000
5.	Biaya Venue Cost LA Concert	1.400.000
6.	Biaya Fascai Name LA Concert	900.000
	Total Cost	8.120.000 8
	Gross Profit Margin	135.710.000 9

Gambar 3.57 Hasil Rekalkulasi *GPM*

Gambar 3.57 menunjukkan hasil rekalkulasi *GPM* yang berisi:

1. No. atau nomor urut *revenue* yang digunakan sebagai contoh adalah nomor urut "1 (satu) dan 2 (dua)"
2. *Revenue* atau pendapatan adalah "Pendapatan Sewa *Booth* ABC *Expo*" dan "Pendapatan Tambahan Listrik ABC *Expo*" berdasarkan Gambar 3.52 (kotak merah nomor 2)
3. Nominal adalah jumlah *revenue,* untuk Pendapatan Sewa *Booth* ABC *Expo* sebesar "Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.53 (kotak merah nomor 3) dan Pendapatan Tambahan Listrik ABC *Expo* sebesar "Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.53 (kotak merah nomor 13)
4. Total *Revenue* adalah "Rp143.830.000 (seratus empat puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah)"
5. No. atau nomor urut *cost* yang digunakan sebagai contoh adalah nomor urut "1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga)"
6. *Cost* atau biaya adalah "Biaya Tambahan Listrik ABC *Expo*" dan "Biaya *Venue Cost* ABC *Expo*" berdasarkan Gambar 3.52

(kotak merah nomor 7), serta "Biaya *Facia Name* ABC *Expo*" berdasarkan Gambar 3.52 (kotak merah nomor 10)

7. Nominal adalah jumlah biaya *(cost),* untuk Biaya Tambahan Listrik ABC *Expo* sebesar "Rp1.040.000 (satu juta empat puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.54 (kotak merah nomor 8), Biaya *Venue Cost* ABC *Expo* sebesar "Rp2.480.000 (dua juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.52 (kotak merah nomor 10), dan Biaya *Facia Name* ABC *Expo* sebesar "Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.55 (kotak merah nomor 7)
8. Total *Cost* adalah "Rp8.120.000 (delapan juta seratus dua puluh ribu rupiah)"
9. *Gross Profit Margin (GPM)* diperoleh dari Total *Revenue* sebesar "Rp143.830.000 (seratus empat puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah)" dikurangi dengan Total *Cost* sebesar "Rp8.120.000 (delapan juta seratus dua puluh ribu rupiah)", yaitu sebesar "Rp135.710.000 (seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah)".

Hasil rekalkulasi *GPM* bulan Agustus 2024 adalah "Rp135.710.000 (seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah)", sehingga memiliki jumlah yang sama dengan saldo *GPM* pada LPJ manajer bulan Agustus 2024 berdasarkan Gambar 3.52 (kotak merah nomor 1). Sehingga tidak terdapat selisih dan nominal *GPM* pada LPJ manajer sudah sesuai dengan *file* rincian pendapatan dan beban bulanan. Hasil perhitungan kembali secara keseluruhan untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa rekalkulasi *GPM* yang telah dilakukan sesuai dengan LPJ manajer. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

3. Melakukan *Vouching* Utang

Vouching utang merupakan pemeriksaan kelengkapan dokumen terkait utang yang tercatat pada *general ledger* perusahaan. Tujuan dilakukan *vouching* utang untuk memastikan bahwa setiap jurnal pelunasan utang yang tercatat pada *general ledger* memiliki lampiran dokumen yang lengkap. Selama kerja magang *vouching* utang PT GEE dilakukan untuk periode Januari 2024-Mei 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *vouching* utang adalah *template* kertas kerja *vouching* utang, dokumen *issue check*, dan dokumen pendukung (*Purchase Requisition (PR), Purchase Order (PO)*, *Invoice*, Perjanjian Kerja Sama (PKS), *Receiving Form*, Lembar Cek, dan Rekening Koran). Berikut langkah-langkah melakukan *vouching* utang:

1) Menerima *template* kertas kerja *vouching* utang. Berikut contoh *template* kertas kerja *vouching* utang:

1 Kat	2 COA	3 Name	4 Date	5 Journal No	6 Type	7 Description	8 Debit (IDR)	9 Credit (IDR)
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	15/04/2025	93RHG2504016	93RHG	Pembayaran Website Berkah Fest 2025 ~ NOVA | Check No EOBCA250415001	15.384.610	- -
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	07/01/2025	93RHG2501001	93RHG	[illegible]	1.114.575	-
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	07/01/2025	93RHG2501002	93RHG	[illegible]	2.000.000	-
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	13/01/2025	93RHG2501013	93RHG	[illegible]	435.095	-
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	14/01/2025	93RHG2501014	93RHG	[illegible]	3.000.000	-
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	14/01/2025	93RHG2501015	93RHG	[illegible]	15.180.870	-
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	15/01/2025	93RHG2501016	93RHG	[illegible]	457.000.000	-
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	20/01/2025	93RHG2501017	93RHG	[illegible]	473.550	-

10 COA	11 Name	12 Tanggal Issue Check	13 Tgl RC	14 Nama Vendor	15 Tenant	16 Event	17 Tujuan Rek.	18 Nilai TF	19 Selisih	20 Notes	21 No. Invoice	22 No. PO	23 No. PR	24 No. PKS	25 No. Check

Gambar 3.58 *Template* Kertas Kerja *Vouching* Utang

Gambar 3.58 menunjukkan *template* kertas kerja *vouching* utang, di mana *item* nomor 1-9 merupakan transaksi terkait pelunasan utang atau *outstanding* cek & giro dan *item* nomor 10-25 merupakan *item* yang akan diisi. *Template* kertas kerja *vouching* utang tersebut berisi:

1. Kat merupakan kategori akun, contoh kategori "*liab*" atau utang

2. *COA* atau *chart of account* merupakan nomor akun, contoh *COA* "93.2000.100"
3. *Name* merupakan nama akun yang dilakukan *vouching*, contoh nama akun "*Outstanding* Cek & Giro"
4. *Date* merupakan tanggal terjadinya transaksi atau tanggal dibuatnya jurnal. Contoh yang digunakan adalah transaksi tanggal "15/4/2025" atau 15 April 2025
5. *Journal No.* merupakan nomor jurnal dari setiap transaksi sebagai nomor referensi dari dokumen sumber transaksi, Contoh yang digunakan adalah "93RHG2504016"
6. *Type* merupakan kode untuk tipe transaksi. Contoh yang digunakan adalah "93RHG"
7. *Description* merupakan penjelasan atau keterangan terkait transaksi. Contoh yang digunakan adalah "Pembayaran Website Berkah Fest 2025~NOVA|Check No EOBCA250415001"
8. *Debit* (IDR) merupakan nominal sisi debit dari setiap transaksi. Contoh yang digunakan senilai "Rp15.384.610 (lima belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah)"
9. *Credit* (IDR) merupakan nominal sisi kredit dari setiap transaksi. Contoh yang digunakan tidak memiliki nominal pada sisi kredit atau "Rp0 (nol rupiah)"
10. *COA* atau *chart of account* merupakan nomor akun yang terdapat pada dokumen *issue check*
11. *Name* merupakan nama akun yang terdapat pada dokumen *issue check*
12. Tanggal *Issue Check* merupakan tanggal terbit dokumen *issue check*
13. Tgl. RC merupakan tanggal transfer uang pada rekening koran
14. Nama *vendor* merupakan nama *supplier* atau penyedia barang maupun jasa yang bekerja sama dengan perusahaan
15. *Tenant* merupakan nama penyewa

16. *Event* merupakan nama acara yang diselenggarakan oleh perusahaan
17. Tujuan Rek. merupakan nama pemilik rekening tujuan yang menerima uang transfer dari perusahaan
18. Nilai TF merupakan nominal transfer pada rekening koran
19. Selisih merupakan selisih antara *Debit* (IDR) dengan Nilai TF
20. *Notes* merupakan keterangan atau informasi tambahan terkait transaksi utang
21. No. *Invoice* merupakan nomor dokumen *invoice*
22. No. *PO* merupakan nomor dokumen *purchase order*
23. No. *PR* merupakan nomor dokumen *purchasing requisition*
24. No. PKS merupakan nomor dokumen Perjanjian Kerja Sama
25. No. *Check* merupakan nomor salinan fisik cek atau fotokopi cek.

2) Melakukan prosedur *vouching* utang dengan mencari dokumen *issue check* pada ordner yang memiliki *journal No.* yang sesuai dengan Gambar 3.58 (kotak merah nomor 5), memeriksa dokumen pendukung, dan mengisi *template* kertas kerja *vouching* utang. Berikut contoh *vouching* utang untuk *issue check* tanggal 15 April 2025:

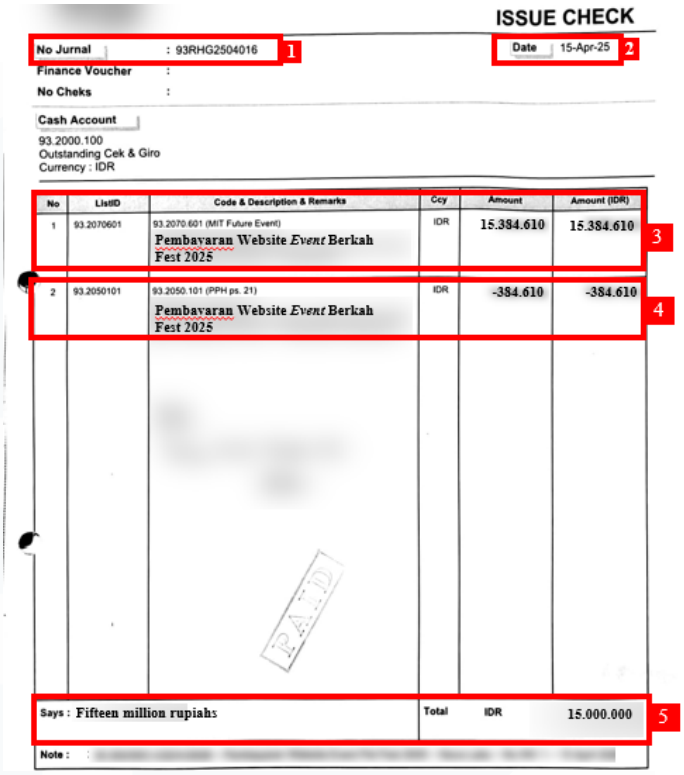

ISSUE CHECK

No Jurnal : 93RHG2504016 1

Date 15-Apr-25 2

Finance Voucher :

No Cheks :

Cash Account

93.2000.100
Outstanding Cek & Giro
Currency : IDR

No	ListID	Code & Description & Remarks	Ccy	Amount	Amount (IDR)
1	93.2070601	93.2070.601 (MIT Future Event) Pembayaran Website *Event* Berkah Fest 2025	IDR	15.384.610	15.384.610
2	93.2050101	93.2050.101 (PPH ps. 21) Pembayaran Website *Event* Berkah Fest 2025	IDR	-384.610	-384.610

3

4

Says : Fifteen million rupiahs | Total IDR 15.000.000 5

Note :

Gambar 3.59 Dokumen *Issue Check* PT GEE

Gambar 3.59 menunjukkan dokumen *issue check* PT GEE yang berisi:

1. *No. Journal* adalah "93RHG2504016" sesuai dengan Gambar 3.58 (kotak merah nomor 5)
2. *Date* merupakan tanggal terbitnya dokumen *issue check* adalah "15 April 2025
3. Rincian *Journal No.* 93RHG2504016, nomor urut "1 (satu)" dengan *listID* "93.2070601", *code*/kode akun "93.2070.601", *description* atau nama akun "MIT *Future Event"*, dan *remaks* atau keterangan transaksi "Pembayaran Website *Event* Berkah Fest 2025", *Ccy* atau *currency* "IDR", *Amount* "Rp15.384.610" dan *Amount* (IDR) "Rp15.384.610 (lima belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah)"
4. Rincian *Journal No.* 93RHG2504016, nomor urut "2 (dua)" dengan *listID* "93.2050101", *code*/kode akun "93. 2050.101",

description atau nama akun “PPH ps.21”, dan *remarks* atau keterangan transaksi “Pembayaran Website *Event* Berkah Fest 2025”, *Ccy* atau *currency* “IDR”, *Amount* “-Rp384.610 (minus tiga ratus delapan puluh empat enam ratus sepuluh ribu)” dan *Amount* (IDR) “-Rp384.610 (minus tiga ratus delapan puluh empat enam ratus sepuluh ribu)”

5. Total *Outstanding* cek & giro adalah “Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)”.

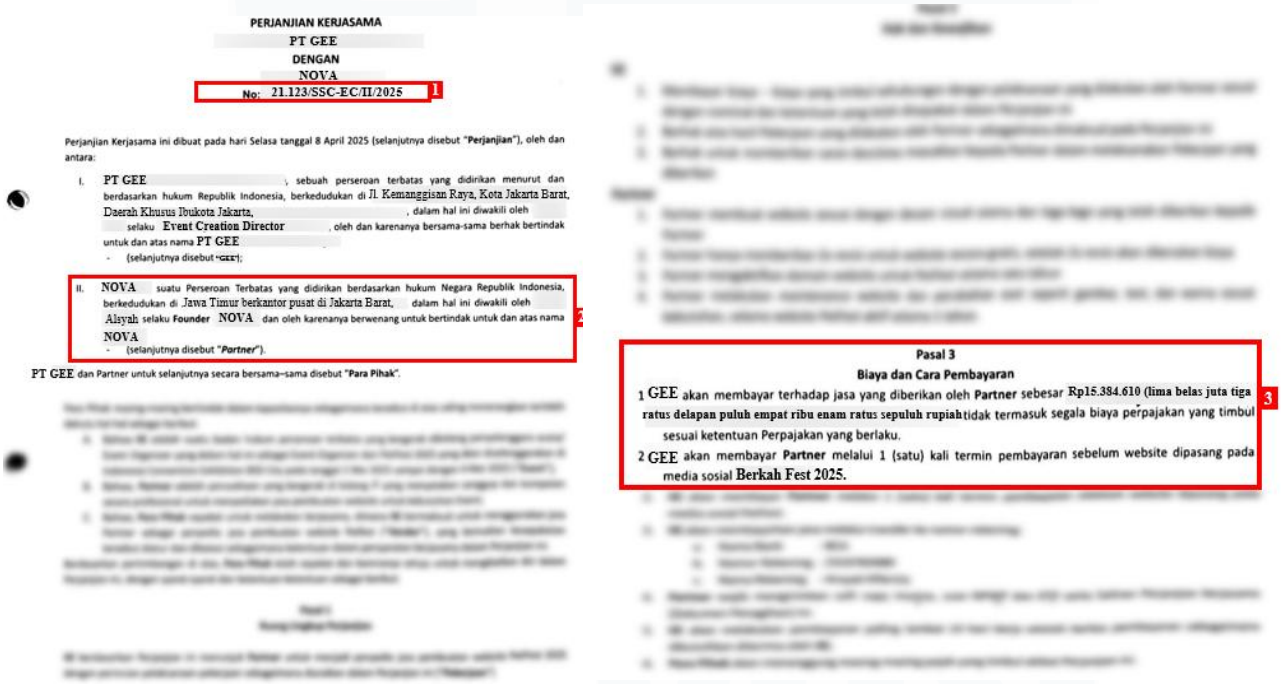

PERJANJIAN KERJASAMA
PT GEE
DENGAN
NOVA
No: 21.123/SSC-EC/II/2025 1

Perjanjian Kerjasama ini dibuat pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 (selanjutnya disebut **“Perjanjian”**), oleh dan antara:

I. **PT GEE** , sebuah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jl. Kemanggisan Raya, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, , dalam hal ini diwakili oleh selaku **Event Creation Director** , oleh dan karenanya bersama-sama berhak bertindak untuk dan atas nama **PT GEE**
- (selanjutnya disebut “GEE”);

II. **NOVA** suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jawa Timur berkantor pusat di Jakarta Barat, dalam hal ini diwakili oleh Alsyah selaku **Founder** **NOVA** dan oleh karenanya berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama **NOVA**
- (selanjutnya disebut “***Partner***”).

PT GEE dan Partner untuk selanjutnya secara bersama–sama disebut **“Para Pihak”**.

Pasal 3
Biaya dan Cara Pembayaran

1 **GEE** akan membayar terhadap jasa yang diberikan oleh **Partner** sebesar **Rp15.384.610 (lima belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah** tidak termasuk segala biaya perpajakan yang timbul sesuai ketentuan Perpajakan yang berlaku. 3

2 **GEE** akan membayar **Partner** melalui 1 (satu) kali termin pembayaran sebelum website dipasang pada media sosial **Berkah Fest 2025.**

Gambar 3.60 Perjanjian Kerja Sama

Gambar 3.60 menunjukkan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT GEE dengan NOVA yang berisi beberapa informasi, yaitu:

1. No. atau nomor PKS adalah “21.123/SSC-EC/II/2025”
2. “NOVA” adalah *partner* yang bekerja sama dengan PT GEE
3. Pasal 3 Biaya dan Cara Pembayaran, di mana berdasarkan ayat (1) dijelaskan bahwa PT GEE akan membayar jasa yang diberikan oleh *partner* sebesar “Rp15.348.610 (lima belas juta

tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah) tidak termasuk segala biaya perpajakan yang timbul sesuai ketentuan pajak yang berlaku". Selanjutnya ayat (2) menjelaskan bahwa pembayaran kepada *partner* dilakukan sebelum website dipasang pada media sosial *event* "Berkah Fest 2025".

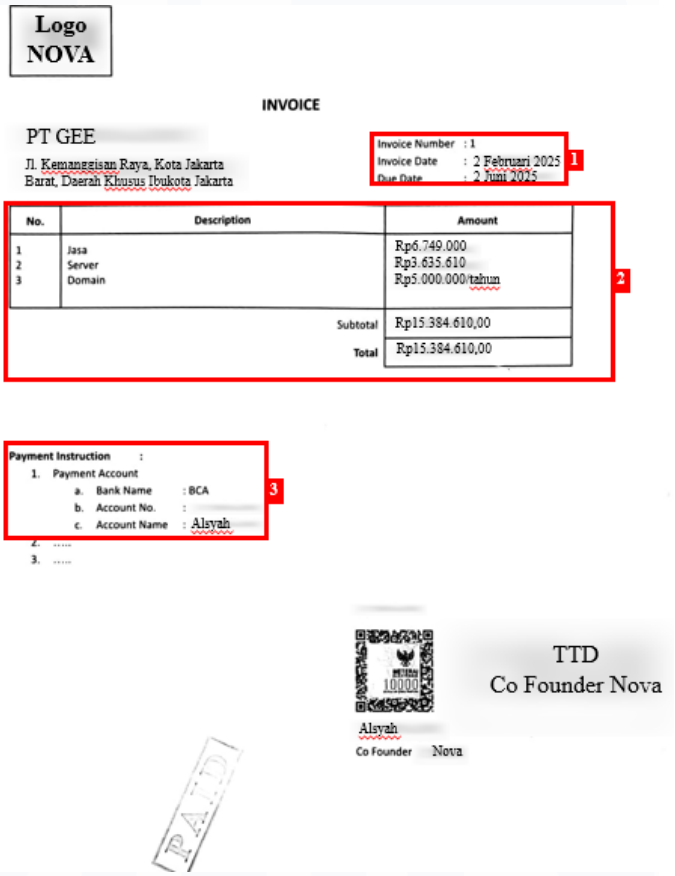

Logo NOVA

INVOICE

PT GEE

Jl. Kemanggisan Raya, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Invoice Number : 1
Invoice Date : 2 Februari 2025
Due Date : 2 Juni 2025

No.	Description	Amount
1	Jasa	Rp6.749.000
2	Server	Rp3.635.610
3	Domain	Rp5.000.000/tahun
	Subtotal	Rp15.384.610,00
	Total	Rp15.384.610,00

Payment Instruction :
1. Payment Account
   a. Bank Name : BCA
   b. Account No. :
   c. Account Name : Alsyah
2. .....
3. .....

TTD
Co Founder Nova

Alsyah
Co Founder Nova

Gambar 3.61 *Invoice* PT GEE

Gambar 3.61 menunjukkan dokumen *invoice* dari NOVA kepada PT GEE yang berisi:

1. *Invoice number* atau nomor *invoice* adalah "1 (satu)"

2. Rincian *invoice* yaitu “Jasa” senilai “Rp6.749.000 (enam juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu rupiah”, “Server” senilai “Rp3.635.610 (tiga juta enam ratus tiga puluh lima ribu enam ratus sepuluh rupiah)”, “Domain” senilai “Rp5.000.000 (lima juta rupiah) per tahun”, dan total *amount* adalah “Rp15.384.610 (lima belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah)”
3. *Payment Instruction* merupakan instruksi pembayaran atau tujuan rekening pada saat melakukan pembayaran adalah *Bank Name* atau ke rekening bank “BCA” dengan *Account Name* “Alsyah”.

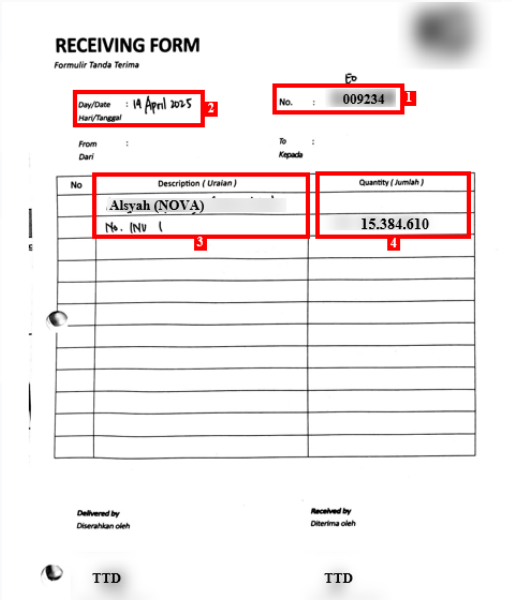
RECEIVING FORM
Formulir Tanda Terima
Day/Date Hari/Tanggal : 14 April 2025 2
No. : 009234 1
From Dari :
To Kepada :

No	Description (Uraian)	Quantity (Jumlah)
	Alsyah (NOVA)	
	No. INV	15.384.610
	3	4

Delivered by Diserahkan oleh
Received by Diterima oleh
TTD
TTD

Gambar 3.62 *Receiving Form* PT GEE

Gambar 3.62 menunjukkan *receiving form* PT GEE atas transaksi pembelian jasa dari NOVA yang berisi:

1. *No*. merupakan nomor *receiving form* yang dibuat oleh PT GEE
2. *Day/Date* merupakan tanggal terima jasa. Contoh yang digunakan adalah “14 April 2025”

3. *Description* (uraian) merupakan keterangan singkat terkait transaksi. Contoh yang digunakan adalah penerimaan atas transaksi dengan "Alsyah (NOVA)" selaku *partner* PT GEE dan "*No. INV* 1" merupakan nomor *invoice* transaksi.

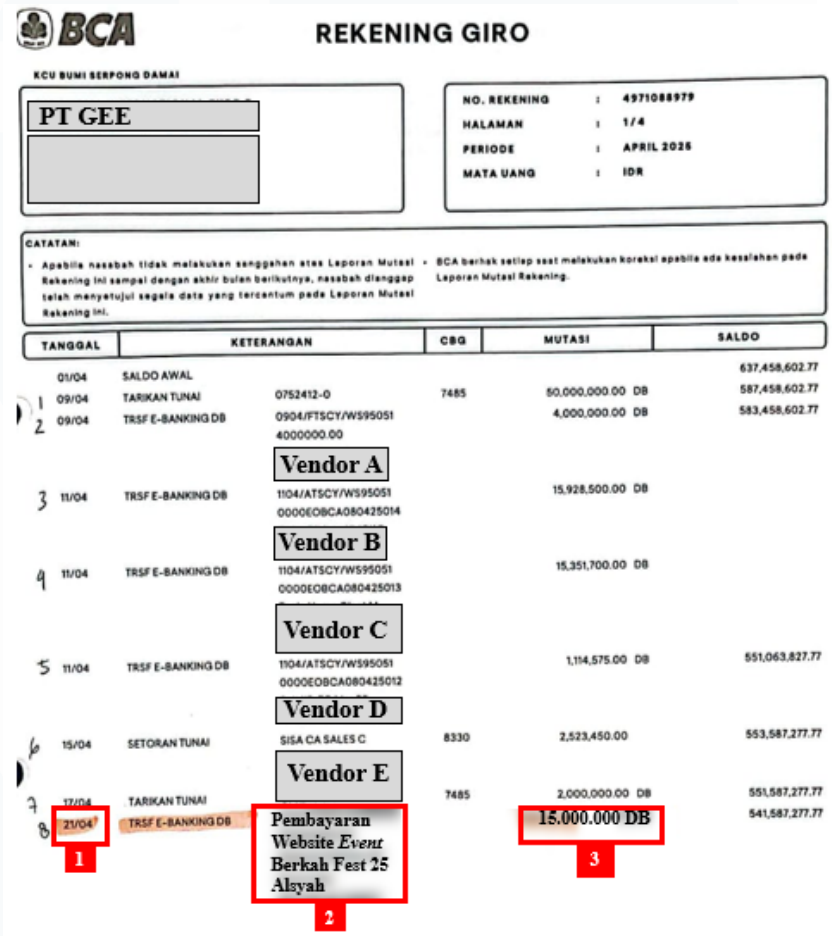
BCA REKENING GIRO

KCU BUMI SERPONG DAMAI

PT GEE

NO. REKENING : 4971088979
HALAMAN : 1/4
PERIODE : APRIL 2025
MATA UANG : IDR

CATATAN:
- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN		CBG	MUTASI	SALDO
01/04	SALDO AWAL				637,458,602.77
09/04	TARIKAN TUNAI	0752412-0	7485	50,000,000.00 DB	587,458,602.77
09/04	TRSF E-BANKING DB	0904/FTSCY/WS95051 4000000.00		4,000,000.00 DB	583,458,602.77
		Vendor A			
11/04	TRSF E-BANKING DB	1104/ATSCY/WS95051 0000EOBCA080425014		15,928,500.00 DB	
		Vendor B			
11/04	TRSF E-BANKING DB	1104/ATSCY/WS95051 0000EOBCA080425013		15,351,700.00 DB	
		Vendor C			
11/04	TRSF E-BANKING DB	1104/ATSCY/WS95051 0000EOBCA080425012		1,114,575.00 DB	551,063,827.77
		Vendor D			
15/04	SETORAN TUNAI	SISA CA SALES C	8330	2,523,450.00	553,587,277.77
		Vendor E			
17/04	TARIKAN TUNAI		7485	2,000,000.00 DB	551,587,277.77
21/04	TRSF E-BANKING DB	Pembayaran Website *Event* Berkah Fest 25 Alsyah		15.000.000 DB	541,587,277.77

Gambar 3.63 Rekening Koran PT GEE

Gambar 3.63 menunjukkan rekening koran PT GEE bulan April 2025 yang berisi:

1. Tanggal merupakan tanggal terjadinya transaksi. Contoh yang digunakan adalah tanggal "21 April"

2. Keterangan merupakan penjelasan transaksi. Contoh yang digunakan adalah “Pembayaran Website *Event* Berkah Fest 25” dengan rekening tujuan “Alsyah”
3. Mutasi merupakan nominal transaksi. Contoh yang digunakan adalah transfer senilai “Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)”.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Kat	COA	Name	Date	Journal No	Type	Description	Debit (IDR)	Credit (IDR)	COA	Name
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	15/04/2025	93RHG2504016	93RHG	Pembayaran Website Berkah Fest 2025 ~ NOVA | Check No EOBCA250415001	15.384.610	-	93.2070.601	MIT Future Event
									93.2050.101	PPh 21
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	07/01/2025	93RHG2501001	93RHG		1.114.575	-	93.1030.999	Advance
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	07/01/2025	93RHG2501002	93RHG		2.000.000	-	93.1030.999	Advance
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	13/01/2025	93RHG2501013	93RHG		435.095	-	93.1030.999	Advance
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	14/01/2025	93RHG2501014	93RHG		3.000.000	-	93.1030.999	Advance
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	14/01/2025	93RHG2501015	93RHG		15.180.870	-	93.6050.029	Man Power Supply
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	15/01/2025	93RHG2501016	93RHG		457.000.000	-	93.1030.999	Advance
Liab	93.2000.100	Outstanding Cek & Giro	20/01/2025	93RHG2501017	93RHG		473.550	-	93.8050.900	Biaya kantor

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Tanggal Issue Check	Tgl RC	Nama Vendor	Tenant	Event	Tujuan Rek.	Nilai TF	Selisih	Notes	No. Invoice	No. PO	No. PR	No. PKS	No. Check
15/04/2025	21/04/2025	NOVA	-	Berkah Fest 25	Alsyah	15.000.000		Receiving Form: 009234 Tgl. 14/4/25	INV No.1	-	-	21123/SSC-EC/II/2025	Check No EOBCA250415001
15/04/2025	21/04/2025	NOVA	-	Berkah Fest 25	-	384.610	-	-	-	-	-	-	-
08/04/2025	11/04/2025					1114575	-	1x TF; Pembayaran Vendor D	-	-	-	-	-
08/04/2025	11/04/2025		Janji Jiwa	The Script 2025		2000000	-	-	-	-	-	-	-
13/01/2025	24/01/2025			Pet Fest		996695	-	Nominal TF bulk, penjumlahan dari 435	-		-	-	-
14/01/2025	24/01/2025		Tahu Bakso Trinil			3000000	-	-	BSIE240512	-	-	-	-
14/01/2025	17/01/2025		Feal	IHHD		15180870	-	-	-	-	-	21.123/SSC-EC/XI/2	-
15/01/2025	17/01/2025					457000000	-	Pindah dana ke BCA EO 79	-	-	-	-	-
20/01/2025	24/01/2025			Pet Fest		473550	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 3.64 Hasil *Vouching* Utang

Gambar 3.64 menunjukkan hasil *vouching* utang pada *item* nomor 10-25 yang berisi:

10. *COA* atau nomor akun, di mana terdapat dua nomor akun dalam dokumen *issue check,* yaitu “93.2070.601” berdasarkan Gambar 3.59 (kotak merah nomor 3) dan “93.2050.101” berdasarkan Gambar 3.59 (kotak merah nomor 4)
11. *Name* atau nama akun, di mana terdapat dua nama akun dalam dokumen *issue check,* yaitu “MIT *Future Event”* berdasarkan Gambar 3.59 (kotak merah nomor 3) dan “PPh 21”
12. Tanggal *Issue Check* adalah pada tanggal “15 April 2025” berdasarkan Gambar 3.59 (kotak merah nomor 2)
13. Tgl. RC adalah pada tanggal “21 April 2025” berdasarkan Gambar 3.63 (kotak merah 1)

14. Nama *Vendor* adalah "NOVA" berdasarkan Gambar 3.60 (kotak merah nomor 1)
15. *Tenant* adalah nama penyewa, diisi dengan "-", karena transaksi tidak berhubungan dengan transaksi sewa
16. *Event* adalah "Berkah Fest 25" berdasarkan Gambar 3.60 (kotak merah nomor 3)
17. Tujuan Rek. adalah "Alsyah" berdasarkan Gambar 3.61 (kotak merah nomor 3)
18. Nilai TF. adalah nilai transfer ke Tujuan Rek., yaitu sebesar "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.63 (kotak merah nomor 3). Sedangkan PPh 21 yang wajib disetor atas transaksi tersebut adalah "Rp384.610 (tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah)"
19. Selisih adalah selisih dari Debit (IDR) dengan Nilai TF, yaitu "Rp15.384.610 (lima belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah)" dikurangi dengan nilai TF ke Alsyah, sebesar "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" dan dikurangi dengan PPh 21 "Rp384.610 (tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah)"
20. *Notes* adalah keterangan tambahan terkait transaksi, yaitu terdapat *receiving form* sebagai bukti penerimaan jasa dari *partner* dengan nomor "009234" berdasarkan Gambar 3.62 (kotak merah nomor 1) yang diterima pada tanggal "14 April 2025" berdasarkan Gambar 3.62 (kotak merah nomor 2)
21. No.*Invoice* adalah "*INV No.* 1" berdasarkan Gambar 3.61 (kotak merah nomor 1)
22. No.*PO* adalah "-" karena tidak ada dokumen *PO*
23. No.*PR* adalah "-" karena tidak ada dokumen *PR*
24. No.PKS adalah "21.123/SSC-EC/II/2025" berdasarkan Gambar 3.60 (kotak merah nomor 1)

25. No.*Check* adalah "Check No. EOBCA250415001" berdasarkan kolom *Description* (kotak merah nomor 7).

Hasil *vouching* utang menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) dokumen yang tidak ditemukan, yaitu dokumen *purchase order (PO)* dan *purchase requisition (PR)*, hal ini disebabkan oleh sistem pencatatan transaksi dilakukan oleh perusahaan secara manual. Dalam hal ini, dokumen yang berkaitan dengan transaksi tidak tercatat dalam sistem akuntansi yang digunakan, sehingga adanya bukti dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) dianggap sudah cukup untuk membuktikan bahwa transaksi tersebut adalah transaksi yang telah diotorisasi. Kemudian hasil pengisian *template* kertas kerja *vouching* utang disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

e) PT NNA

1. Melakukan *Stock Opname Finished Goods (FG)*

   Stock opname finished goods merupakan aktivitas pemeriksaan fisik persediaan *FG* perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di gudang, memeriksa kondisi persediaan, serta kesesuaian lokasi persediaan. *Finished goods (FG)* PT NNA adalah label kemasan untuk produk makanan, minuman, cat, pembersih kimia, dan lainnya. Tujuan dilakukannya *stock opname FG* adalah untuk memastikan jumlah *FG* menurut catatan pihak *Warehouse* sesuai dengan jumlah persediaan di gudang serta memastikan *FG* dalam kondisi yang baik. Selama magang, *stock opname Finished goods* PT NNA dilakukan 1 (satu) kali untuk persediaan per tanggal 22 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah *template* kertas kerja *stock opname* dan lembar pemeriksaan *FG* dari pihak

Warehouse. Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname FG*:

1) Menerima *template* kertas kerja *stock opname FG*. Berikut contoh *template* kertas kerja *stock opname FG*:

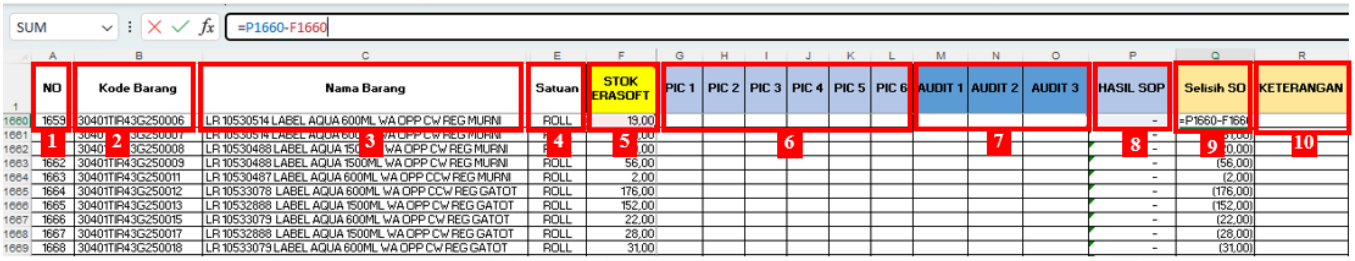

NO	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	STOK ERASOFT	PIC 1	PIC 2	PIC 3	PIC 4	PIC 5	PIC 6	AUDIT 1	AUDIT 2	AUDIT 3	HASIL SOP	Selisih SO	KETERANGAN
1659	30401TIR43G250006	LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI	ROLL	19,00										-	=P1660-F1660	
1662	30401TIR43G250008	LR 10530488 LABEL AQUA 150 WA OPP CW REG MURNI		0,00										-	(0,00)	
1662	30401TIR43G250009	LR 10530488 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG MURNI	ROLL	56,00										-	(56,00)	
1663	30401TIR43G250011	LR 10530487 LABEL AQUA 600ML WA OPP CCW REG MURNI	ROLL	2,00										-	(2,00)	
1664	30401TIR43G250012	LR 10533078 LABEL AQUA 600ML WA OPP CCW REG GATOT	ROLL	176,00										-	(176,00)	
1665	30401TIR43G250013	LR 10532888 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	152,00										-	(152,00)	
1666	30401TIR43G250015	LR 10533079 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	22,00										-	(22,00)	
1667	30401TIR43G250017	LR 10532888 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	28,00										-	(28,00)	
1668	30401TIR43G250018	LR 10533079 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	31,00										-	(31,00)	

Gambar 3.65 *Template* Kertas Kerja *Stock Opname FG*

Gambar 3.65 menunjukkan *template* kertas kerja *stock opname Finished goods (FG)*, di mana *item* nomor 1-5 merupakan pencatatan pihak *Warehouse*, *item* nomor 6 merupakan *template* kertas kerja *stock opname FG* untuk *staff* gudang, *item* nomor 7 (kolom Audit 1) dan nomor 10 merupakan *item* yang harus diisi. *Template* kertas kerja tersebut berisi:

1. NO atau nomor merupakan nomor urut persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah persediaan nomor "1659 (seribu enam ratus lima puluh sembilan"
2. Kode Barang merupakan kode produk atau persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "30401TIR43G250006"
3. Nama Barang merupakan jenis persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI"
4. Satuan merupakan satuan persediaan *FG* (meter, *pcs,* atau *roll*). Contoh yang digunakan adalah "*Roll*"
5. *Stock* Erasoft merupakan jumat unit persediaan pada sistem Erasoft PT NNA. Contoh yang digunakan adalah "19 (sembilan belas)" *roll*

6. *Person In Charge (PIC)* 1-6 merupakan para *staff* gudang yang membantu proses *stock opname* persediaan *Finished goods*
7. *Audit* 1-3 merupakan tim *audit* yang melakukan *stock opname Finished goods*
8. Hasil SOP atau hasil *stock opname* persediaan merupakan total persediaan *FG* yang dihitung oleh tim gudang dan tim *audit* atau total persediaan *FG* yang dihitung oleh *PIC* 1-6 ditambah total persediaan *FG* yang dihitung oleh *audit* 1-3
9. Selisih *SO* atau selisih *stock opname* merupakan selisih antara jumlah *Stock* Erasoft dikurangi dengan Hasil SOP
10. Keterangan adalah deskripsi terkait kondisi pesediaan *FG*, seperti (kardus rusak, kemasan basah, dan lainnya), sedangkan untuk persediaan *FG* yang dalam kondisi baik tidak perlu diberikan keterangan.

2) Melakukan prosedur *stock opname finished goods* dengan memperhatikan perhitungan persediaan oleh pihak *Warehouse* di gudang dan memverifikasi jumlah unit persediaan *FG* dengan lembar pemeriksaan *FG* dari pihak *Warehouse* yang sudah disediakan pada setiap area gudang selama dilakukan *stock opname*. Berikut contoh *stock opname FG*:

Gambar 3.66 Contoh Persediaan *FG* PT NNA

Gambar 3.66 menunjukkan contoh persediaan *FG* PT NNA, dengan *item* atau nama barang adalah "10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI" dan *product code* atau kode barang adalah "30401TIR43G250006", *size* atau ukuran yang berisikan informasi terkait ukuran produk dan jumlah produk dalam 1 *roll* adalah "45mm x 3.000M x 30µ (13.761 *pcs*/1 *roll*)", *lot. No*. atau nomor SPK adalah "L.2507.244", dan *quantity* adalah *"*4 (empat) *Roll"*. Selain itu, terdapat informasi tambahan, yaitu *date* atau tanggal masuknya persediaan *FG* ke gudang, yaitu "4 Agustus 2025", dan *box No.* atau nomor *box* persediaan *FG*, yaitu nomor "4 (empat)".

Selama *stock opname*, ditemukan 4 kardus persediaan "10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI", di mana 1 (satu) kardus berisi 4 (empat) *roll* dan 3 (tiga) kardus berisi 5 (lima) *roll*. Sehingga total persediaan yang ditemukan untuk contoh persediaan tersebut adalah "19 (sembilan belas)" *roll*.

1	2	3	4	5	6	7	8
Kode Barang	Nama Item	Sat	Pcs/Roll	Panjang	Jumlah	SPK	LOKASI
30401TIR43G250006	LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG	Roll	13.761	3.000	19,00	L2507.244	R.044
30401TIR43G250007	LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG	Roll	13.761	3.000	12,00	L2507.244	R.044
30101HOK01G230015	SHRINK LABEL KRIS HBL BEAUTY SERIES DAILY	Roll	5.882	1.000	8,00	L2505.122	R.067
30101SIN04G250005	SHRINK LABEL KRIS HBL SUPERFOOD HAPPY BERR	Roll	5.882	1.000	0,90	L2505.124	P.130

Gambar 3.67 Lembar Pemeriksaan *FG* Pihak *Warehouse*

Gambar 3.67 menunjukkan lembar pemeriksaan *FG* dari pihak *Warehouse* yang berisi:

1. Kode Barang merupakan kode dari setiap jenis persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "30401TIR43G250006" sesuai dengan Gambar 3.66
2. Nama Barang merupakan jenis persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI" sesuai dengan Gambar 3.66
3. Sat. atau satuan dari persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah *"Roll"*
4. *Pcs/Roll* adalah total unit persediaan *FG* dalam 1 (satu) *roll*. Contoh yang digunakan adalah "13.761 (tiga belas ribu tujuh ratus enam puluh satu)" *pcs* per *roll*
5. Panjang adalah ukuran 1 *roll* persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "3.000 (tiga ribu)" meter
6. Jumlah adalah total *roll* persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "19 (sembilan belas)" *roll*
7. SPK atau surat perintah kerja merupakan kode dokumen SPK dari persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "L 2507.244" sesuai dengan Gambar 3.66
8. Lokasi merupakan area penyimpanan persediaan *FG*. Contoh yang digunakan adalah "R.044".

Pada lembar pemeriksaan *FG*, berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa jumlah persediaan di gudang sama dengan jumlah persediaan menurut lembar pemeriksaan, maka pada lembar tersebut diberikan tanda berupa paraf pada bagian jumlah, tanda tersebut yang menunjukkan bahwa barang tersebut sudah di *opname* dan jumlahnya sudah sesuai dengan lembar pemeriksaan. Sedangkan, jika terdapat selisih maka akan diberikan catatan jumlah sebenarnya di gudang dan ditulis disebelah kanan jumlah sisa *Stock*.

3) Melakukan pengisian *template* kertas kerja berdasarkan pencatatan persediaan *FG* yang sudah di tanda tangan oleh *auditor* dan pihak *Warehouse* yang membantu proses perhitungan persediaan. Berikut contoh hasil *stock opname* persediaan *FG*:

1	2	3	4	5	6						7			8	9	10
NO	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	STOK ERASOFT	PIC 1	PIC 2	PIC 3	PIC 4	PIC 5	PIC 6	AUDIT 1	AUDIT 2	AUDIT 3	HASIL SOP	Selisih SO	KETERANGAN
1659	30401TIR43G250006	LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI	ROLL	19,00							19,00			19,00	-	
1660	30401TIR43G250007	LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI	ROLL	51,00							-			-	(51,00)	
1661	30401TIR43G250008	LR 10530488 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG MURNI	ROLL	20,00							-			-	(20,00)	
1662	30401TIR43G250009	LR 10530488 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG MURNI	ROLL	56,00							-			-	(56,00)	
1663	30401TIR43G250011	LR 10530487 LABEL AQUA 600ML WA OPP CCW REG MURNI	ROLL	2,00							2,00			2,00		
1664	30401TIR43G250012	LR 10533078 LABEL AQUA 600ML WA OPP CCW REG GATOT	ROLL	176,00							76,00			76,00	(100,00)	
1665	30401TIR43G250013	LR 10532888 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	152,00							8,00			8,00	(144,00)	
1666	30401TIR43G250015	LR 10533079 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	22,00							-			-	(22,00)	
1667	30401TIR43G250017	LR 10532888 LABEL AQUA 1500ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	28,00							3,00			3,00	(25,00)	
1668	30401TIR43G250018	LR 10533079 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG GATOT	ROLL	31,00							-			-	(31,00)	

Gambar 3.68 Hasil *Stock Opname FG* PT NNA

Gambar 3.68 menunjukkan hasil *stock opname FG* PT NNA, di mana:

7. Kolom *Audit* 1 (satu) merupakan hasil *stock opname FG* yang telah dilakukan di gudang dengan menggunakan lembar pemeriksaan persediaan *FG* yang disediakan oleh pihak *Warehouse*, di mana selama proses *stock opname* ditemukan "19 (sembilan belas) *roll*" berdasarkan Gambar 3.67 (kotak merah 6)
8. Hasil SOP adalah "19 (sembilan belas)" *roll*

9. Selisih *SO* adalah selisih antara Stock Erasoft sebanyak "19 (sembilan belas)" *roll* dengan Hasil SOP sebanyak "19 (sembilan belas)" *roll* adalah "-" atau tidak ada selisih
10. Keterangan tidak ada, karena persediaan dalam kondisi baik.

Prosedur *stock opname FG* yang dilakukan hanya sampai dengan pengisian *template* kertas kerja *stock opname* pada kolom "Audit 1", sedangkan penggabungan hasil perhitungan *FG* oleh karyawan gudang dan seluruh tim audit dilakukan oleh pihak perusahaan. Berdasarkan pengisian *template* kertas kerja *stock opname FG* untuk produk "LR 10530514 LABEL AQUA 600ML WA OPP CW REG MURNI" pada Gambar 3.65 (kotak merah nomor 3), diperoleh hasil *stock opname* sebesar "19 (sembilan belas)" *roll* berdasarkan Gambar 3.68 (kotak merah nomor 7) yang sama dengan total persediaan pada sistem Erasoft perusahaan sebesar "19 (sembilan belas)" *roll* berdasarkan Gambar 3.65 (kotak merah nomor 5), sehingga tidak terdapat selisih. Hasil pengisian *template* kertas kerja *stock opname FG* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Dari total *FG* yang diperiksa, terdapat 12% (dua belas persen) kesesuaian antara jumlah persediaan berdasarkan sistem Erasoft dengan jumlah persediaan yang ditemukan di gudang, sedangkan 88% (delapan puluh delapan persen) ketidaksesuaian terjadi karena 1 (satu) jenis persediaan dapat ditemukan di beberapa lokasi lain yang berada diluar jangkauan Audit 1. Data selengkapnya pada Lampiran 19.

f) PT AAA

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan

petty cash opname adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT AAA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

1) Memperoleh *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	ACCOUNT NAME	ENDING BALANCE
367-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00

Gambar 3.69 *STB* PT AAA

Gambar 3.69 menunjukkan menunjukkan *standardize trial balance* PT AAA per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "367-00-10020"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname* berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Berikut merupakan contoh *cash opname* untuk PT AAA:

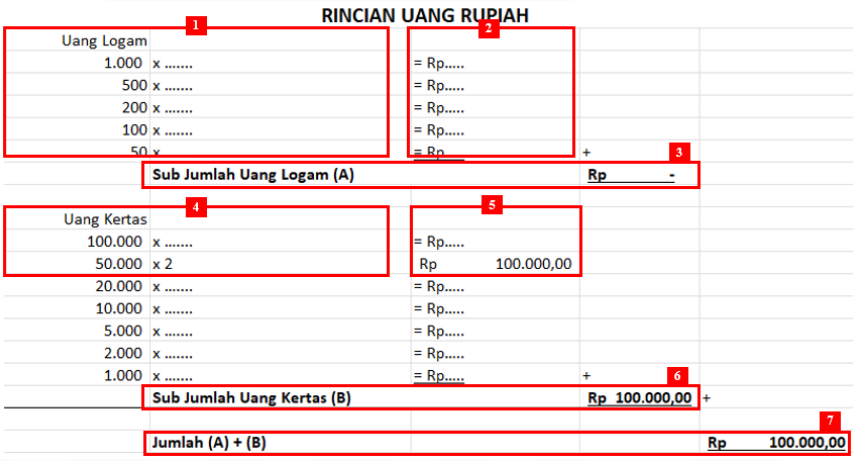

RINCIAN UANG RUPIAH					
Uang Logam					
1.000	x	= Rp.....			
500	x	= Rp.....			
200	x	= Rp.....			
100	x	= Rp.....			
50	x	= Rp	+		
	Sub Jumlah Uang Logam (A)		Rp -		
Uang Kertas					
100.000	x	= Rp.....			
50.000	x 2	Rp 100.000,00			
20.000	x	= Rp.....			
10.000	x	= Rp.....			
5.000	x	= Rp.....			
2.000	x	= Rp.....			
1.000	x	= Rp.....	+		
	Sub Jumlah Uang Kertas (B)		Rp 100.000,00	+	
	Jumlah (A) + (B)			Rp	100.000,00

Gambar 3.70 *Petty Cash Opname* PT AAA

Gambar 3.70 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* bagian rincian uang rupiah yang berisi:

1. Rincian uang logam menunjukkan bahwa PT AAA tidak memiliki uang logam
2. Total uang logam bernilai "Rp0 (nol rupiah)"

3. Sub Jumlah Uang Logam (A) merupakan total uang logam hasil pemeriksaan adalah “Rp0 (nol rupiah)”
4. Rincian uang kertas menunjukkan terdapat “2 (dua)” lembar uang “Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)”
5. Total uang kertas yang bernilai “Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)” dikalikan dengan 2 (dua) lembar adalah “Rp100.000 (seratus ribu rupiah)”
6. Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah total uang kertas hasil pemeriksaan, yaitu “Rp100.000 (seratus ribu rupiah)”
7. Total Sub Jumlah Uang Logam (A) ditambah Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah “Rp100.000 (seratus ribu rupiah)”.

4) PT AAA tidak memiliki bon pengeluaran ataupun bon sementara, sehingga bagian rincian bon pengeluaran atau bon sementara tidak diisi.

BON PENGELUARAN/BON SEMENTARA

No.	No. BP/BS	Tanggal	Jumlah	Keterangan

Gambar 3.71 Rincian Bon Pengeluaran atau Bon Sementara PT AAA

Gambar 3.71 menunjukkan rincian bon pengeluaran/bon sementara PT AAA hasil *petty cash opname* yang berisi:

8. No. atau nomor urut tidak diisi karena PT AAA tidak memiliki bon pengeluaran/bon sementara
9. Tanggal atau tanggal transaksi tidak diisi atau kosong
10. Jumlah atau nominal transaki tidak ada atau “Rp0 (nol rupiah)”
11. Keterangan tidak diisi karena tidak ada transaksi terkait bon pengeluaran atau bon sementara.

5) Menerima rekening koran kas kecil PT AAA per tanggal 8 September 2025 dan melakukan pengisian bagian kesimpulan BAP *cash opname*. Berikut contoh rekening koran untuk saldo kas kecil dan BAP *cash opname* bagian kesimpulan:

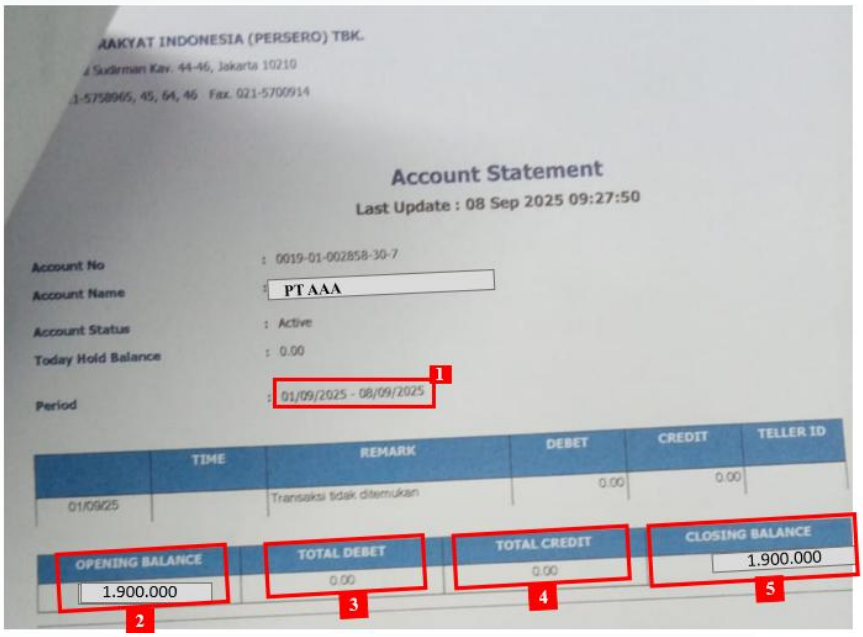
AAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
1-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914

Account Statement
Last Update : 08 Sep 2025 09:27:50

Account No : 0019-01-002858-30-7
Account Name : PT AAA
Account Status : Active
Today Hold Balance : 0.00
Period : 01/09/2025 - 08/09/2025 (1)

	TIME	REMARK	DEBET	CREDIT	TELLER ID
01/09/25		Transaksi tidak ditemukan	0.00	0.00	

OPENING BALANCE	TOTAL DEBET	TOTAL CREDIT	CLOSING BALANCE
1.900.000 (2)	0.00 (3)	0.00 (4)	1.900.000 (5)

Gambar 3.72 Rekening Koran PT AAA

Gambar 3.72 menunjukkan rekening koran kas kecil PT AAA pada saat dilakukan *petty cash opname*. Beberapa informasi yang ada pada rekening koran PT AAA, yaitu:

1. *Period* merupakan periode rekening koran adalah "1 September 2025 sampai dengan 8 September 2025"
2. *Opening Balance* merupakan saldo awal kas kecil tanggal 1 September 2025 adalah "Rp1.900.000 (satu juta sembilan ratus ribu rupiah)"
3. *Total Debet* merupakan total aliran kas yang keluar selama periode rekening koran adalah "Rp0 (nol rupiah)"

4. *Total Credit* merupakan total aliran kas yang masuk selama periode rekening koran adalah "Rp0 (nol rupiah)"
5. *Closing Balance* merupakan saldo akhir kas kecil tanggal 8 September 2025 adalah "Rp1.900.000 (satu juta sembilan ratus ribu rupiah)".

NAMA PT:	PT AAA	12
TGL CASH OPNAME:	8 Sep 2025	13

Uang Tunai	Rp	100.000,00	14
Saldo di Rekening	Rp	1.900.000,00	15
Bon Pengeluaran	Rp	-	16
Bon Sementara	Rp	-	17
Lain-lain	Rp	-	18
Total Uang Dihitung	Rp	2.000.000,00	19
Uang Titipan	Rp	-	20
Total Dana Dihitung	Rp	2.000.000,00	21
Dana Menurut Catatan	Rp	2.000.000,00	22
Selisih Lebih / (Kurang)	Rp	-	23

Gambar 3.73 Kesimpulan Hasil Petty Cash Opname PT AAA

Gambar 3.73 menunjukkan BAP *cash opname* bagian kesimpulan hasil *petty cash opname* yang berisi:

12. Nama PT adalah "PT AAA"
13. Tgl. *Cash Opname* adalah "8 September 2025"
14. Uang Tunai adalah "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)" Gambar 3.70 (kotak merah warna 7)
15. Saldo di Rekening adalah "Rp1.900.000 (satu juta sembilan ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.72 (kotak merah nomor 5)
16. Bon Pengeluaran memiliki total senilai "Rp0 (nol rupiah)" berdasarkan Gambar 3.71 (kotak merah nomor 10), karena tidak terdapat bon pengeluaran

17. Bon Sementara PT AAA tidak ada, sehingga "Rp0 (nol rupiah)" berdasarkan Gambar 3.71 (kotak merah nomor 10)
18. Lain-lain adalah "Rp0 (nol rupiah)", karena tidak ada transaksi lainnya terkait kas kecil di PT AAA
19. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
20. Uang Titipan PT AAA adalah "Rp0 (nol rupiah)"
21. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
22. Dana Menurut Catatan adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.69 (kotak merah nomor 3)
23. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu "Rp0 (nol rupiah)"

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 20.

2. Melakukan *Stock Opname* Persediaan Barter

   Stock opname persediaan adalah aktivitas pemeriksanaan fisik persediaan perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di tempat penyimpanan atau di gudang. Sedangkan persediaan barter merupakan persediaan dalam bentuk *voucher,* jam tangan, sepatu, parfum, dan perhiasan yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi penjualan jasa dengan *customer* tanpa melibatkan uang tunai. Tujuan dilakukan *stock*

opname persediaan barter adalah untuk memastikan jumlah persediaan barter yang telah dicatat oleh Admin *Finance* sesuai dengan jumlah fisik yang ada di tempat penyimpanan. Selama magang, *stock opname* persediaan barter untuk PT AAA dilakukan 1 (satu) kali secara daring melalui aplikasi Zoom untuk saldo per 4 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah *file* pencatatan persediaan barter dan Berita Acara Pemeriksaan. Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname* persediaan barter:

1) Menerima *file* pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance*. Contoh *file* pencatatan persediaan barter pada Gambar 3.33.

2) Menerima *file* format berita acara pemeriksaan (BAP) dalam bentuk *excel* mencakup rincian persediaan barter yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran BAP PT AAA tahun 2025:

No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode /no CO	Harga/ Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo (Rp)			Qty	Saldo					
1	VOUCHER BELANJA @Rp25.000	DES 2018	Exp		16	-	-	10	6	-					
2	TIKET PENGINAPAN HOTEL SS (BUSINESS)	19 JULI 2019	Exp		1	-	1	-	2	-					
3	TIKET PESAWAT (ECONOMY)	20 DES 2019	Exp		2	-	-	-	2	-					
4	TIKET PENGINAPAN HOTEL ABC (DELUXE ROOM)	30 NOV 2019	Exp		2	-	-	-	2						
5	VOUCHER BELANJA @Rp100.000	19 NOV 2019	Exp		3	-	-	-	3	-					
6	TIKET PENGINAPAN HOTEL AC (DELUXE ROOM)	30 SEPT 2019	Exp		3	-	-	-	3	-					
7	AIR MINERAL (AIR BOTOL 600ml)				48	-	-	-	48	-					
8	TIKET PENGINAPAN HOTEL AS (DELUXE ROOM)	30 APR 2020	Exp		6	-	-	-	6	-					
9	VOUCHER BERENANG (@Rp120.000)	31 MAR 2020	Exp		5	-	-	-	5	-					
10	AIR MINERAL (AIR BOTOL 1.5L)				10	-	-	-	10	-					
11	ALKOHOL 45ML				16	-	-	-	16	-					
1	2	3	4	5 AL	112 6	-	1 7	10 8	103 9	-	10	11	12	13	14

Pencatatan	-
Opname	-
Selisih	-
Digunakan utk Karyawan	-
Barang Terjual	-
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	-

15

Gambar 3.74 *Template* BAP *Stock Opname* Persediaan Barter PT AAA

Gambar 3.74 menunjukkan BAP *stock opname* persediaan barter, di mana *item* nomor 1-9 merupakan pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance* dan *item* nomor 10-15 merupakan *item* yang diisi

selama melakukan prosedur *stock opname* persediaan barter yang berisi:

1. NO atau nomor urut persediaan barter PT AAA yang menjadi contoh adalah "11 (sebelas)"
2. *Item* persediaan barter PT AAA yang menjadi contoh adalah "Alkohol 45ml"
3. Tanggal Kedaluwarsa "-" atau tidak ada
4. Kode/no *CO* merupakan kode persediaan barter, contoh persediaan barter PT AAA tidak memiliki kode
5. Harga/Unit persediaan barter PT AAA yang menjadi contoh tidak ada harga per unit atau "-"
6. Saldo Awal persediaan barter adalah "16 (enam belas)" botol alkohol dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp0 (nol rupiah)", selain itu total Saldo Awal persediaan barter adalah "112 (seratus dua belas)" unit persediaan
7. Penerimaan persediaan barter PT AAA yang menjadi contoh adalah "-", sedangkan total penerimaan persediaan barter adalah "1 (satu)" unit
8. Pengeluaran persediaan barter barter PT AAA yang menjadi contoh adalah "-", sedangkan total pengeluaran persediaan barter adalah "10 (sepuluh)" unit
9. Saldo Akhir persediaan barter adalah "16 (enam belas)" botol alkohol dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp0 (nol rupiah)", selain itu total Saldo Awal persediaan barter adalah "103 (seratus tiga)" unit persediaan
10. *Qty.* Fisik atau *quantity* fisik merupakan jumlah fisik persediaan barter yang ada pada tempat penyimpanan
11. Selisih merupakan perbedaan jumlah antara kuantitas persediaan barter terakhir atau Saldo Akhir *(Qty)* dan *Qty.* Fisik

12. Keterangan merupakan penjelasan tambahan atau catatan khusus terkait persediaan jika ada selisih, namun jika tidak ada maka diisi kondisi persediaan
13. Kondisi merupakan penjelasan terkait keadaan persediaan pada saat dilakukan pemeriksaan, seperti baik, *expired*, dan aktif
14. *Expired date* merupakan tanggal kedaluwarsa setiap persediaan barter
15. Merupakan kesimpulan dari hasil *stock opname* persediaan barter yang telah dilakukan, berisikan selisih jumlah persediaan antara pencatatan perusahaan dengan jumlah persediaan yang ada di tempat penyimpanan. Serta klasifikasi selisih persediaan barter, seperti persediaan yang telah digunakan untuk *event*, terjual, tidak di-*input*, diterima lebih, dan persediaan yang tidak di-*input* per *item* oleh Admin *Finance*.

3) Melakukan prosedur *stock opname* dengan memperhatikan dan mencatat proses perhitungan persediaan barter yang dilakukan oleh pihak *GA* serta memastikan bahwa seluruh persediaan barter yang ada telah tercatat serta mengisi *template* BAP *stock opname* persediaan barter. Berikut merupakan contoh pemeriksaan untuk aset No.11 (sebelas), yaitu Alkohol 45ml:

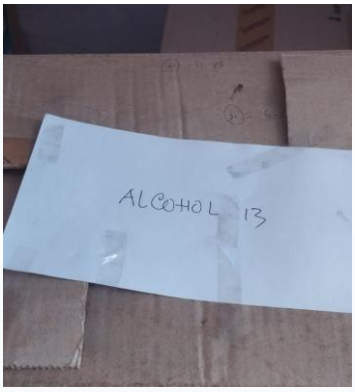

Gambar 3.75 Contoh Persediaan Barter PT AAA

Gambar 3.75 menunjukkan contoh persediana Barter PT AAA, yaitu "Alkohol 45ml", di mana selama pemeriksaan persediaan barang barter, hany ditemukan "13 (tiga belas)" botol alkohol.

No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode /no CO	Harga/ Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo (Rp)			Qty	Saldo					
1	VOUCHER BELANJA @Rp25.000	DES 2018	Exp		16	-	-	10	6	-	6	-	Total Saldo= Rp150.000	Expired	DES 2018
2	TIKET PENGINAPAN HOTEL SS (BUSINESS)	19 JULI 2019	Exp		1	-	1	-	2	-	2	-		Expired	19 JULI 2019
3	TIKET PESAWAT (ECONOMY)	20 DES 2019	Exp		2	-	-	-	2	-	2	-		Expired	20 DES 2019
4	TIKET PENGINAPAN HOTEL ABC (DELUXE ROOM)	30 NOV 2019	Exp		2	-	-	-	2		2	-		Expired	30 NOV 2019
5	VOUCHER BELANJA @Rp100.000	19 NOV 2019	Exp		3	-	-	-	3	-	3	-	Total Saldo= Rp300.000	Expired	19 NOV 2019
6	TIKET PENGINAPAN HOTEL AC (DELUXE ROOM)	30 SEPT 2019	Exp		3	-	-	-	3	-	3	-		Expired	30 SEPT 2019
7	AIR MINERAL (AIR BOTOL 600ml)				48	-	-	-	48	-	48	-		Kondisi Baik	-
8	TIKET PENGINAPAN HOTEL AS (DELUXE ROOM)	30 APR 2020	Exp		6	-	-	-	6	-	6	-		Expired	30 APR 2020
9	VOUCHER BERENANG (@Rp120.000)	31 MAR 2020	Exp		5	-	-	-	5	-	5	-	Total Saldo= Rp600.000	Expired	31 MAR 2020
10	AIR MINERAL (AIR BOTOL 1.5L)				10	-	-	-	10	-	10	-		Kondisi Baik	-
11	ALKOHOL 70% 45ML				16	-	-	-	16	-	13	3	Dipakai oleh Kantor	Kondisi Baik	-
1	2	3	4	5	6		7	8	10		11	12	13	14	15

Pencatatan	103
Opname	100
Selisih	(3)
Digunakan utk Karyawan	3
Barang Terjual	-
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	3

16

Gambar 3.76 Hasil *Stock Opname* Persediaan Barter PT AAA

Gambar 3.76 menunjukkan BAP hasil *stock opname* persediaan barter PT AAA yang berisi:

10. *Qty.* Fisik dari persediaan barter nomor urut 11 (sebelas) adalah "13 (tiga belas)" botol Alkohol 45ml berdasarkan Gambar 3.75
11. Selisih antara *Qty* Saldo Akhir, yaitu "16 (enam belas)" botol berdasarkan kotak merah nomor 9 dengan *Qty.* Fisik hasil *stock opname* sebanyak "13 (tiga belas)" botol adalah "3 (tiga)" botol dan total selisih persediaan barter adalah "3 (tiga)" unit persediaan barter
12. Keterangan untuk persediaan barter adalah "Dipakai oleh kantor"
13. Kondisi dari persediaan barter adalah "Kondisi Baik"
14. *Expired Date* dari persedian barter adalah "-", karena diketahui bahwa alkohol tidak memiliki tanggal kedaluwarsa berdasarkan Gambar 3.75
15. Kondisi persediaan barter adalah "Kondisi Baik"
16. Kesimpulan *stock opname* persediaan barter adalah jumlah unit persediaan barter berdasarkan pencatatan "103 (seratus tiga)" unit, sedangkan hasil *opname* adalah "100 (seratus)" unit, sehingga terdapat selisih "3 (tiga)" unit yang digunakan untuk karyawan.

Hasil pengisian BAP *stock opname* persediaan barter menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih, sehingga hasil *stock opname* persediaan barter dapat diterima, selanjutnya hasil pengisian BAP disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 21.

3. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening

koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT AAA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
367-00-10210	BCA (IN) 887.001.0808	30.000.000,00		
367-00-10320	BCA (Out) 887.002.0707	25.000.000,00		
367-00-10330	Bank Jatim ac.011.123456	10.000.000,00		
1	2	3	4	5

Gambar 3.77 *Template* Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank & *STB* PT AAA

Gambat 3.77 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT AAA pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "367-00-10330"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "Bank Jatim ac.011.123456"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)"

4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima rekening koran PT AAA periode Juli 2025. Berikut contoh rekening koran:

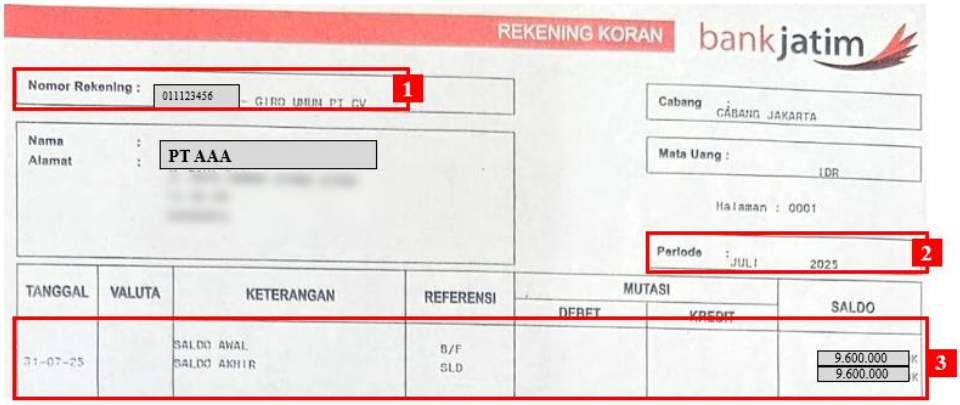
REKENING KORAN bankjatim

Nomor Rekening : 011123456 - GIRO UMUM PT CV 1

Cabang : CABANG JAKARTA

Nama : PT AAA
Alamat :

Mata Uang : IDR

Halaman : 0001

Periode : JULI 2025 2

TANGGAL	VALUTA	KETERANGAN	REFERENSI	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO
31-07-25		SALDO AWAL SALDO AKHIR	B/F SLD			9.600.000 K 9.600.000 K 3

Gambar 3.78 Rekening Koran PT AAA

Gambar 3.78 menunjukkan rekening koran PT AAA yang berisi:

1. Nomor Rekening Bank Jatim PT AAA adalah "011123456" sesuai dengan Gambar 3.77 (kotak merah nomor 2)
2. Periode rekening giro adalah "Juli 2025"
3. Pada tanggal "31 Juli 2025" saldo awal sama dengan saldo akhir, yaitu "Rp9.600.000 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah)". Nilai tersebut tidak sesuai dengan Gambar 3.77 (kotak merah nomor 3), di mana saldo bank menurut *STB* PT AAA adalah "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)", sehingga terdapat selisih sebesar "Rp400.000 (empat ratus ribu rupiah)". Kemudian selisih ini dikonfirmasi ke Admin *Finance* untuk ditelusuri.

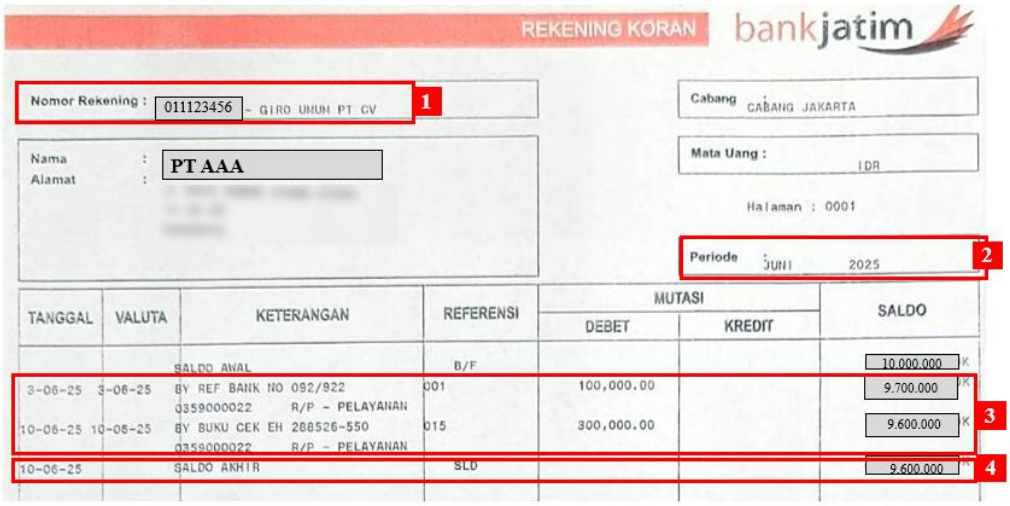

REKENING KORAN bankjatim

Nomor Rekening : 011123456 - GIRO UMUM PT CV 1

Cabang : CABANG JAKARTA

Nama : PT AAA
Alamat :

Mata Uang : IDR

Halaman : 0001

Periode : JUNI 2025 2

TANGGAL	VALUTA	KETERANGAN	REFERENSI	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO
		SALDO AWAL	B/F			10.000.000 K
3-06-25	3-06-25	BY REF BANK NO 092/922 0359000022 R/P - PELAYANAN	001	100,000.00		9.700.000 K
10-06-25	10-06-25	BY BUKU CEK EH 288526-550 0359000022 R/P - PELAYANAN	015	300,000.00		9.600.000 K 3
10-06-25		SALDO AKHIR	SLD			9.600.000 K 4

Gambar 3.79 Rekening Koran Periode Juni PT AAA

Gambar 3.79 menunjukkan rekening koran PT AAA periode Juni yang diberikan oleh Admin *Finance* sebagai hasil penelusuran nilai selisih yang telah disampaikan, yang berisi:

1. Nomor Rekening Bank Jatim adalah "011123456"
2. Periode rekening koran adalah "Juni 2025"
3. Transaksi tanggal "3 Juni 2025" terkait "Biaya Reperensi", sebesar "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)" dan transaksi tanggal "10 Juni 2025" terkait "Biaya Buku Cek", sebesar "Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah)"
4. Saldo akhir per tanggal "30 Juni 2025" adalah "Rp9.600.000 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah)".

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
367-00-10210	BCA (IN) 887.001.0808	30.000.000,00	30.000.000,50	- 0,50
367-00-10320	BCA (Out) 887.002.0707	25.000.000,00	25.000.000,20	- 0,20
367-00-10330	Bank Jatim ac.011.123456	10.000.000,00	9.600.000,00	400.000,00
1	2	3	4	5

Gambar 3.80 Hasil Rekonsiliasi Bank PT AAA

Gambar 3.80 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT AAA yang berisi:

1. *Sub Ledger* adalah saldo rekening koran per tanggal 31 Juli 2025, yaitu sebesar "Rp9.600.000 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.78 (kotak merah nomor 3)
2. Selisih adalah "Rp400.000 (empat ratus ribu rupiah)", diperoleh dari *Ending Balance* "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)" dikurangi dengan *Sub Ledger* "Rp9.600.000 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah)".

Hasil rekonsiliasi bank PT AAA terdapat selisih sebesar "Rp400.000 (empat ratus ribu rupiah)" antara saldo bank di *STB* dengan saldo bank di rekening koran, di mana selisih tersebut terjadi karena terdapat 2 transaksi pada rekening koran yang belum dilakukan pencatatan, yaitu transaksi terkait "Biaya Buku Cek" sebesar "Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah)" dan "Biaya Reperensi" sebesar "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.79 (kotak merah nomor 3). Hasil pengisian *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 22.

4. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui

klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Sedangkan konfirmasi *AR* dan *AP* untuk PT RRA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice* dan bukti transfer.

a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT AAA:

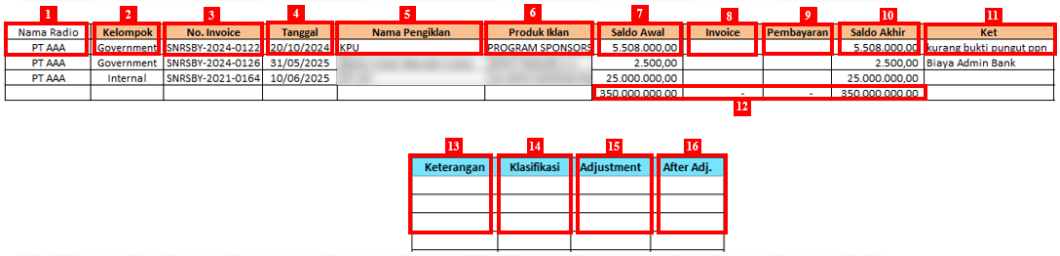

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT AAA	Government	SNRSBY-2024-0122	20/10/2024	KPU	PROGRAM SPONSORS	5.508.000,00			5.508.000,00	kurang bukti pungut ppn
PT AAA	Government	SNRSBY-2024-0126	31/05/2025	[illegible]	[illegible]	2.500,00			2.500,00	Biaya Admin Bank
PT AAA	Internal	SNRSBY-2021-0164	10/06/2025			25.000.000,00			25.000.000,00	
						350.000.000,00	-	-	350.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.81 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR*

Gambar 3.81 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT AAA dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT AAA yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT AAA"
2. Kelompok *AR* adalah *"External"*
3. No.*Invoice* adalah "SNRSBY-2024-0122"
4. Tanggal adalah "20 Oktober 2024"
5. Nama Pengiklan adalah "KPU"
6. Produk Iklan adalah "Program *Sponsorship*"
7. Saldo Awal "Rp5.508.000 (lima juta lima ratus delapan ribu rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp5.508.000 (lima juta lima ratus delapan ribu rupiah)"
11. Ket. atau keterangan adalah "kurang bukti potong pungut PPN"
12. Total Saldo Awal sama dengan total Saldo Akhir sebesar "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)"

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan

dengan pencatatan *AR* (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT AAA	Government	SNRSBY-2024-0122	20/10/2024	KPU	PROGRAM SPONSORS	5.508.000,00			5.508.000,00	kurang bukti pungut ppn
PT AAA	Government	SNRSBY-2024-0126	31/05/2025			2.500,00			2.500,00	Biaya Admin Bank
PT AAA	Internal	SNRSBY-2021-0164	10/06/2025			25.000.000,00			25.000.000,00	
						350.000.000,00	-	-	350.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
Tidak ada BP	PPN <2025	5.508.000,00	-
	Biaya Admin	2.500,00	-
Saldo = AP	*Outstanding*		25.000.000,00
		50.000.000,00	300.000.000,00

Gambar 3.82 Hasil Konfirmasi *AR* PT AAA

Gambar 3.82 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT AAA yang berisi:

13. Keterangan adalah "Tidak ada BP (bukti potong)" berdasarkan kotak merah nomor 11
14. Klasifikasi "PPN<2025", karena tanggal transaksi adalah "20 Oktober 2024" dan sampai tanggal dilakukan konfirmasi masih belum ada bukti potong
15. *Adjustment* adalah "Rp5.508.000 (lima juta lima ratus delapan ribu rupiah)", karena PPN sudah tidak dapat dikreditkan dan total *adjustment AR* diketahui adalah "Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)"
16. *After Adj.* adalah "Rp0 (nol rupiah)" dan total saldo *after adjustment* adalah Saldo Akhir senilai "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)" dikurangi dengan total *Adjustment* sebesar "Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)", sehingga total *AR after adjustment* adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)"

Hasil konfirmasi *AR* PT AAA menunjukkan bahwa dari saldo akhir *AR* senilai "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)" terdapat *AR* yang perlu dilakukan *adjustment* dengan

total “Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)”, sehingga total saldo *AR after adjustment* adalah “Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)”. Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 23.

b. Langkah langkah melakukan konfirmasi *accounts payable*

1) Menerima *STB* periode Juli 2025 yang memuat saldo *AP*. Berikut contoh *STB* PT AAA:

1	2	3
ACCOUNT ID.	ACCOUNT NAME	ENDING BALANCE
367-00-20300	Hutang Iklan	-1.000.000,00

Gambar 3.83 Saldo *AP* PT AAA

Gambar 3.83 menunjukkan *STB* PT AAA yang memuat saldo *AP*, diketahui bahwa PT AAA hanya memiliki 1 (satu) jenis *AP, STB* tersebut berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah “367-00-20300”
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah “Hutang Iklan”
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir periode Juli 2025. Contoh yang digunakan adalah “-Rp1.000.000 (minus satu juta rupiah)”. Tanda minus menunjukkan nilai hutang iklan berada di posisi kredit.

2) Menerima *sub ledger AP* periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*. Berikut contoh *sub ledger AP* dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*:

1	2	3	4	5	6	7	8
KG/NON KG	NAMA VENDOR	TGL INVOICE	NOMOR INVOICE	KETERANGAN	NILAI TAGIHAN	PPN	TOTAL TAGIHAN
NON KG	PT X Radio	25 JULI 2025	004/SK/Xradio/VII/2025	BANNER	1.000.000		1.000.000
					1.000.000	-	1.000.000

9	10	11
Keterangan	Adjustment	After Adjustment

Gambar 3.84 *Sub Ledger* & *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AP* PT AAA

Gambar 3.84 menunjukkan *sub ledger AP* PT AAA (*item* nomor 1-8) periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja PT AAA (*item* nomor 9-11) yang berisi:

1. KG/NON-KG merupakan kelompok *AP*. Contoh yang digunakan adalah "NON-KG" atau dari *external*
2. Nama *Vendor* merupakan nama pemasok. Contoh yang digunakan adalah "PT X Radio"
3. Tgl. *Invoice* merupakan tanggal terima penagihan. Contoh yang digunakan adalah "25 Juli 2025"
4. Nomor *Invoice* adalah nomor dokumen penagihan yang diterima. Contoh yang digunakan adalah "004/SK/Xradio/VII/2025"
5. Keterangan adalah deskripsi terkait utang iklan. Contoh yang digunakan adalah *"BANNER"*
6. Nilai Tagihan adalah total tagihan dari *vendor*. Contoh yang digunakan adalah "Rp1.000.000 (satu juta rupiah)"
7. PPN atau Pajak Penambahan Nilai adalah PPN masukan atas transaksi dengan *vendor*. Contoh yang digunakan adalah "Rp0 (nol rupiah)"
8. Total Tagihan adalah total nilai tagihan pada *invoice*. Contoh yang digunakan adalah "Rp1.000.000 (satu juta rupiah)"

9. Keterangan adalah penjelasan terkait saldo *AP* dari hasil konfirmasi kepada Admin *Finance*
10. *Adjustment* adalah nominal *AP* yang akan dilakukan penyesuaian
11. *After Adjustment* adalah saldo *AP* setelah dilakukan penyesuaian.

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AP* dengan membandingkan saldo *AP* kelompok *internal* dengan *WP AR* perusahaan penyiaran lainnya untuk memastikan bahwa *AP* tersebut diakui sebagai *AR* oleh perusahaan penyiaran selaku *vendor*, sedangkan untuk kelompok *external* langsung melakukan konfirmasi kepada Admin *Finance* terkait utang tersebut dan dilakukan pemeriksaan terkait dokumen *invoice* terkait saldo *AP*. Serta melakukan pengisian *template* kertas kerja konfirmasi AP. Berikut contoh konfirmasi *AP*:

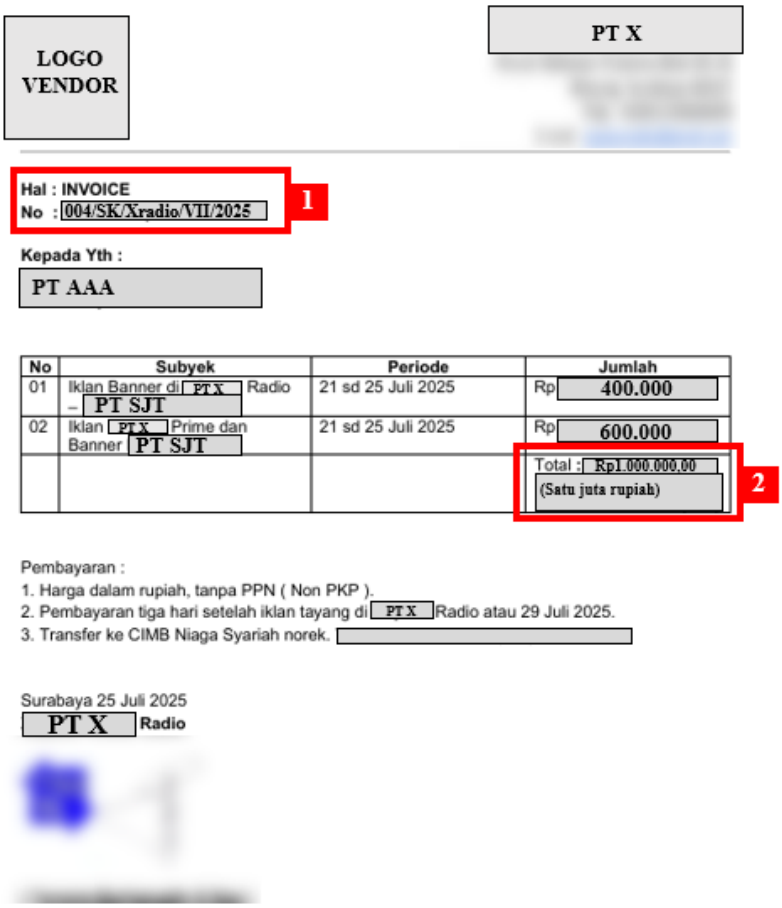

LOGO VENDOR

PT X

Hal : INVOICE
No : 004/SK/Xradio/VII/2025

1

Kepada Yth :

PT AAA

No	Subyek	Periode	Jumlah
01	Iklan Banner di PT X Radio – PT SJT	21 sd 25 Juli 2025	Rp 400.000
02	Iklan PT X Prime dan Banner PT SJT	21 sd 25 Juli 2025	Rp 600.000
			Total : Rp1.000.000,00 (Satu juta rupiah)

2

Pembayaran :
1. Harga dalam rupiah, tanpa PPN (Non PKP).
2. Pembayaran tiga hari setelah iklan tayang di PT X Radio atau 29 Juli 2025.
3. Transfer ke CIMB Niaga Syariah norek.

Surabaya 25 Juli 2025
PT X Radio

Gambar 3.85 *Invoice* PT AAA

Gambar 3.85 menunjukkan *invoice* dari *vendor* kepada PT AAA sebagai dokumen pendukung konfirmasi *AP* yang berisi:

1. Hal. atau perihal dokumen adalah *"Invoice"* dan No.*Invoice* adalah "004/SK/Xradio/VII/2025", sesuai dengan Gambar 3.84 (kotak merah nomor 4)
2. Total tagihan *invoice* adalah "Rp1.000.000 (satu juta rupiah)", sesuai dengan Gambar 3.84 (kotak merah nomor 8)

1	2	3	4	5	6	7	8
KG/NON KG	NAMA VENDOR	TGL INVOICE	NOMOR INVOICE	KETERANGAN	NILAI TAGIHAN	PPN	TOTAL TAGIHAN
NON KG	PT X Radio	25 JULI 2025	004/SK/Xradio/VII/2025	BANNER	1.000.000		1.000.000
					1.000.000	-	1.000.000

9	10	11
Keterangan	Adjustment	After Adjustment
Terdapat bukti invoice	-	1.000.000,00
		1.000.000,00

Gambar 3.86 Hasil Konfirmasi AP PT AAA

Gambar 3.86 menunjukkan hasil konfirmasi *AP* PT RRA yang berisi:

9. Keterangan adalah "Terdapat bukti *invoice*" berdasarkan Gambar 3.85
10. *Adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah)" karena nominal pada Total Tagihan sama dengan nominal pada *invoice*, yaitu "Rp1.000.000 (satu juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.85 (kotak merah nomor 2)
11. *After Adjustment* adalah Total Tagihan "Rp1.000.000 (satu juta rupiah)" dikurangi dengan *Adjustment* "Rp0 (nol rupiah)", yaitu "Rp1.000.000 (satu juta rupiah)".

Hasil konfirmasi *AP* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan review. Data selengkapnya pada Lampiran 23.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat

jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT AAA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment			After Adjustment	Keterangan
	ACCOUNT ID.	ACCOUNT NAME	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr		
	367-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00	2.000.000,00	-	1.000.000,00			1.000.000,00	
	367-00-10210	BCA (IN) 887.001.0808	30.000.000,00	30.000.000,50	- 0,50	31.102.585,00			31.102.585,00	
	367-00-10320	BCA (Ous) 887.002.0707	25.000.000,00	25.000.000,20	- 0,20	8.147.249,00			8.147.249,00	
1	367-00-10330	Bank Jatim ac.011.123456	10.000.000,00	9.600.000,00	400.000,00	10.000.000,00		400.000,00	9.600.000,00	Transaksi Juni belum diakui
	367-90-52090	By.Mat.Pemel.Inv.Ktr Umum&Adm	3.123.700,00			3.123.700,00			3.123.700,00	
	367-90-52110	Utilties&Keperluan RT Um&Adm.	8.370.606,00			8.370.606,00			8.370.606,00	
	367-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-11.150,00			-11.150,00			- 11.150,00	
2	367-00-11680	Piutang Iklan	350.000.000,00	350.000.000,00	-	350.000.000,00		50.000.000,00	300.000.000,00	Pos Sementara
	367-00-17830	Akum. Peny.Inv.Tax Amnesty	-30.370.000,00			-30.370.000,00			- 30.370.000,00	
3		Pos Sementara					50.000.000,00		50.000.000,00	
	367-00-20300	Hutang Iklan	-1.000.000,00	- 1.000.000,00	-	-1.000.000,00			- 1.000.000,00	
	367-00-23510	Hutang Lain-Lain	-18.000.000,00			-18.000.000,00			- 18.000.000,00	
	367-90-52090	By.Mat.Pemel.Inv.Ktr Umum&Adm	3.123.700,00			3.123.700,00			3.123.700,00	
	367-90-52110	Utilties&Keperluan RT Um&Adm.	8.370.606,00			8.370.606,00			8.370.606,00	
	367-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-11.150,00			-11.150,00			- 11.150,00	
	367-96-60910	Rupa-Rupa Pendapatan	-51.520.720,00			-51.520.720,00			- 51.520.720,00	
4	367-97-70310	Biaya Bank	200.000,00			200.000,00	400.000,00		600.000,00	

Gambar 3.87 Jurnal Penyesuaian PT AAA

Gambar 3.87 menunjukkan Jurnal Penyesuaian PT AAA yang berisi:

1. Akun pertama dengan *account ID.* "367-00-10330", dengan *account name* "Bank Jatim", *ending balance* senilai "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)", *sub ledger* senilai "Rp9.600.000 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah)", selisih antara saldo piutang iklan pada *ending balance* dan *sub ledger* adalah "Rp400.000 (empat ratus ribu rupiah)", *adjustment* sebesar "Rp400.000 empat ratus ribu rupiah)" pada sisi *Cr* berdasarkan 3.80 (kotak merah nomor 5). Sehingga, saldo *after adjustment* adalah "Rp9.600.000 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah)", dan keterangan "Transaksi Juni belum diakui"
2. Akun kedua adalah akun dengan *account ID.* "367-00-11380", dengan *account name* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)", saldo *sub ledger* senilai "Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)", *adjustment* sebesar "Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.82 (kotak merah nomor 15) pada sisi *credit (Cr)*. Sehingga, saldo saldo *after adjustment* adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp350.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp50.000.000)
After Adjustment	**Rp300.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)" merupakan saldo *AR* akan dikoreksi ke "Pos Sementara" berdasarkan keterangan

3. Akun ketiga adalah akun dengan *account name* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub*

ledger “Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah “Rp0 (nol rupiah)”, dan *adjustment* sebesar “Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)” pada sisi debit *(Dr)* berdasarkan *adjustment* saldo *AR* kotak merah nomor 2 (dua). Sehingga saldo *after adjustment* adalah *ending balance* “Rp0 (nol rupiah)” ditambah dengan *adjustment (Dr)* senilai “Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)”

4. Akun keempat adalah akun dengan *account ID.* “367-97-70310”, *account name* “Biaya Bank”, *ending balance* “Rp200.000 (dua ratu ribu rupiah)”, *sub ledger* “Rp200.000 (dua ratu ribu rupiah)”, *adjustment* sebesar “Rp400.000 empat ratus ribu rupiah)” pada sisi debit *(Dr)* sesuai dengan saldo *adjustment* akun “Bank Jatim” kotak merah nomor 1 (satu). Karena *adjustment* ini berkaitan dengan transaksi bank yang belum dicatat, yaitu “Biaya Buku Cek” dan “Biaya Reperensi” berdasarkan Gambar 3.79 (kotak merah nomor 3).

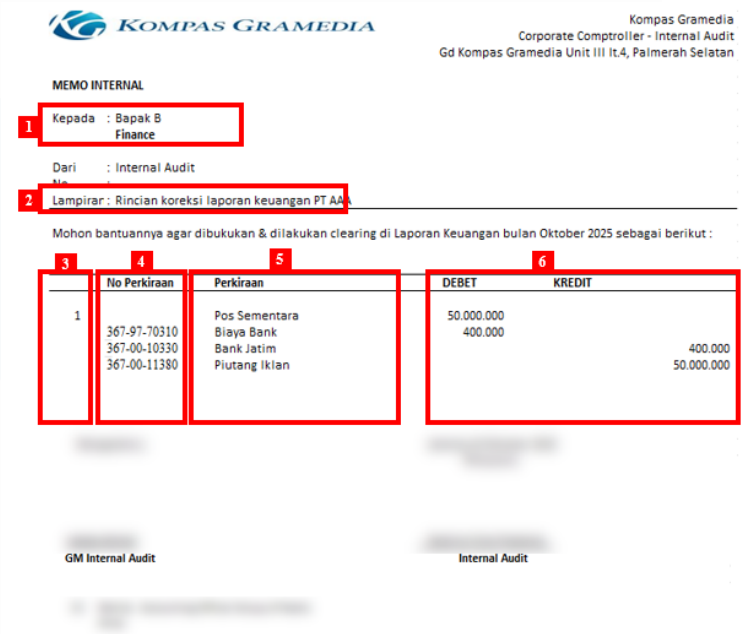
KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Bapak B
Finance

Dari : Internal Audit

2 Lampirar : Rincian koreksi laporan keuangan PT AAA

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1		Pos Sementara	50.000.000	
	367-97-70310	Biaya Bank	400.000	
	367-00-10330	Bank Jatim		400.000
	367-00-11380	Piutang Iklan		50.000.000

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.88 Memo Internal PT AAA

Gambar 3.88 menunjukkan memo internal PT AAA yang berisi:

1. Memo *internal* ditujukan kepada "Bapak B" selaku Admin *Finance* PT AAA atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT AAA"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "-" untuk akun pos sementara, karena akun tersebut tidak ada pada *STB*, nomor akun "367-97-70310", "367-00-10330", dan "367-00-11380"
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 3), "Biaya Bank" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 4), "Bank Jatim" berdasarkan berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 1), dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 2)
6. Saldo penyesuaianyaitu untuk "Pos Sementara" senilai "Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 3) pada sisi debit *(Dr)*, akun "Biaya Bank" senilai "Rp400.000 empat ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 4) pada sisi debit *(Dr)*, akun "Bank Jatim" senilai "Rp400.000 empat ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 1) pada sisi *credit (Cr)*, dan untuk akun "Piutang Iklan" senilai "Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.87 (kotak merah nomor 2) pada sisi *credit (Cr)*

Hasil pengisian *template* kertas kerja atau memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 24.

g) PT BBB

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT BBB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

   1) Memperoleh *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
554-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00

Gambar 3.89 *STB* PT BBB

Gambar 3.89 menunjukkan *standardize trial balance* PT BBB per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "554-00-10020"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname* berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Di ketahui bahwa PT BBB tidak memiliki uang tunai, sehingga bagian rincian uang rupiah tidak diisi.

4) PT BBB tidak memiliki bon pengeluaran ataupun bon sementara, sehingga bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara tidak diisi.

5) Menerima rekening koran kas kecil PT BBB per tanggal 11 September 2025 dan melakukan pengisian bagian kesimpulan BAP *cash opname*. Berikut contoh rekening

koran untuk saldo kas kecil dan BAP *cash opname* bagian kesimpulan:

Account Statement

Account No	:	0019-01-002859-30-3
Account Name	:	PT BBB
Account Status	:	Active
Today Hold Balance	:	0.00
Period	:	01/09/2025 - 11/09/2025 1

DATE	TIME	REMARK	DEBET	CREDIT	Ledger	TELLER ID
01/09/25		Transaksi tidak ditemukan	0.00	0.00	2.000.050	

OPENING BALANCE	TOTAL DEBET	TOTAL CREDIT	CLOSING BALANCE
2.000.050	0.00	0.00	2.000.050
2	3	4	5

Gambar 3.90 Rekening Koran PT BBB

Gambar 3.90 menunjukkan rekening koran kas kecil PT BBB pada saat dilakukan *petty cash opname*. Beberapa informasi yang ada pada rekening koran PT BBB, yaitu:

1. *Period* merupakan periode rekening koran adalah "1 September 2025 sampai dengan 11 September 2025" atau tanggal dilakukan *petty cash opname*
2. *Opening Balance* merupakan saldo awal kas kecil tanggal 1 September 2025 adalah "Rp2.000.050 (dua juta lima puluh rupiah)"
3. *Total Debet* merupakan total aliran kas yang keluar selama periode rekening koran adalah "Rp0 (nol rupiah)"
4. *Total Credit* merupakan total aliran kas yang masuk selama periode rekening koran adalah "Rp0 (nol rupiah)"
5. *Closing Balance* merupakan saldo akhir kas kecil tanggal 11 September 2025 adalah "Rp2.000.050 (dua juta lima puluh rupiah)".

NAMA PT:	PT BBB	1
TGL CASH OPNAME:	11 Sep 2025	2

Uang Tunai	Rp	-	3
Saldo di Rekening	Rp	2.000.050,00	4
Bon Pengeluaran	Rp	-	5
Bon Sementara	Rp	-	6
Lain-lain	Rp	-	7
Total Uang Dihitung	Rp	2.000.050,00	8
Uang Titipan	Rp	-	9
Total Dana Dihitung	Rp	2.000.050,00	10
Dana Menurut Catatan	Rp	2.000.000,00	11
Selisih Lebih / (Kurang)	Rp	50,00	12

Gambar 3.91 Hasil *Petty Cash Opname* PT BBB

Gambar 3.91 menunjukkan BAP *cash opname* bagian kesimpulan hasil *petty cash opname* yang berisi:

1. Nama PT adalah "PT BBB"
2. Tgl. *Cash Opname* adalah "11 September 2025"
3. Uang Tunai adalah "Rp0 (nol rupiah)" karena tidak ada uang tunai
4. Saldo di Rekening adalah "Rp2.000.050 (dua juta lima puluh rupiah)" berdasarkan Gambar 3.90 (kotak merah nomor 5)
5. Bon Pengeluaran memiliki total senilai "Rp0 (nol rupiah)", karena tidak ada bon pengeluaran
6. Bon Sementara PT BBB tidak ada, sehingga "Rp0 (nol rupiah)"
7. Lain-lain adalah "Rp0 (nol rupiah)", karena tidak ada transaksi lainnya terkait kas kecil di PT BBB
8. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar "Rp2.000.050 (dua juta lima puluh rupiah)"
9. Uang Titipan PT BBB adalah "Rp0 (nol rupiah)"

10. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu "Rp2.000.050 (dua juta lima puluh rupiah)"
11. Dana Menurut Catatan adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.89 (kotak merah nomor 3)
12. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu "Rp50 (lima puluh rupiah)"

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang lebih kecil "Rp50 (lima puluh rupiah)" berdasarkan Gambar 3.91 (kotak merah nomor 12) dibandingkan dengan saldo kas kecil hasil pemeriksaan, selisih tersebut dianggap tidak material sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 25.

2. Melakukan *Stock Opname* Persediaan Barter

   Stock opname persediaan adalah aktivitas pemeriksanaan fisik persediaan perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di tempat penyimpanan atau di gudang. Sedangkan persediaan barter merupakan persediaan dalam bentuk *voucher,* jam tangan, sepatu, parfum, dan perhiasan yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi penjualan jasa dengan *customer* tanpa melibatkan uang tunai. Tujuan dilakukan *stock opname* persediaan barter adalah untuk memastikan jumlah persediaan barter yang telah dicatat oleh Admin *Finance* sesuai dengan jumlah fisik yang ada di tempat penyimpanan. Selama magang, *stock opname* persediaan barter untuk PT BBB dilakukan 1 (satu) kali secara daring melalui aplikasi Zoom untuk saldo per 17 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan

stock opname adalah *file* pencatatan persediaan barter dan Berita Acara Pemeriksaan. Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname* persediaan barter:

1) Menerima *file* pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance*. Contoh *file* pencatatan persediaan barter pada Gambar 3.32.

2) Menerima *file* format berita acara pemeriksaan (BAP) dalam bentuk *excel* mencakup rincian persediaan barter yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran BAP PT BBB tahun 2025:

1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga/ Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
28	*Air Purifier*	-	-		1	-	-	-	1						
29	Voucher Penginapan Kotta	18/04/2024	025/ASK/2/2024		3	-	-	-	3	-					
30	*Vacuum Cleaner Modena 0800 L*	-	-		1	-	-	-	1	-					
TOTAL					125	-	-	-	125	-					

		15
Pencatatan	-	
Opname	-	
Selisih	-	
Digunakan untuk Event (Karyawan)	-	
Barang Terjual	-	
Tidak di Input	-	
Terima Lebih	-	
GA tidak input per item	-	
Selisih	-	

Gambar 3.92 *Template* BAP *Stock Opname* Persediaan Barter PT BBB

Gambar 3.92 menunjukkan BAP *stock opname* persediaan barter, di mana *item* nomor 1-9 merupakan pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance* dan *item* nomor 10-15 merupakan *item* yang diisi selama melakukan prosedur *stock opname* persediaan barter yang berisi:

1. NO atau nomor urut persediaan barter PT BBB yang menjadi contoh adalah "28 (dua delapan)"
2. *Item* persediaan barter PT BBB yang menjadi contoh adalah "*Air Purifier*"
3. Tanggal Kedaluwarsa "-" atau tidak ada

4. Kode/no *CO* merupakan kode persediaan barter, contoh persediaan barter PT BBB tidak memiliki kode
5. Harga/Unit persediaan barter PT BBB yang menjadi contoh tidak ada harga per unit atau "-"
6. Saldo Awal persediaan barter adalah "1 (satu)" unit dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp0 (nol rupiah)", selain itu total Saldo Awal persediaan barter adalah "125 (seratus dua puluh lima)" unit persediaan dengan total saldo (Rp) adalah "Rp0 (nol rupiah)"
7. Penerimaan PT BBB adalah "-" atau tidak ada penerimaan
8. Pengeluaran persediaan barter barter PT BBB adalah "-" atau tidak ada pengeluaran
9. Saldo Akhir persediaan barter adalah "1 (satu)" dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp0 (nol rupiah)", selain itu total Saldo Awal persediaan barter adalah "125 (seratus dua puluh lima)" unit persediaan
10. *Qty.* Fisik atau *quantity* fisik merupakan jumlah fisik persediaan barter yang ada pada tempat penyimpanan
11. Selisih merupakan perbedaan jumlah antara kuantitas persediaan barter terakhir atau Saldo Akhir *(Qty)* dan *Qty.* Fisik
12. Keterangan merupakan penjelasan tambahan atau catatan khusus terkait persediaan jika ada selisih, namun jika tidak ada maka diisi kondisi persediaan
13. Kondisi merupakan penjelasan terkait keadaan persediaan pada saat dilakukan pemeriksaan, seperti baik, *expired*, dan aktif
14. *Expired date* merupakan tanggal kedaluwarsa setiap persediaan barter
15. Merupakan kesimpulan dari hasil *stock opname* persediaan barter yang telah dilakukan, berisikan selisih jumlah

persediaan antara pencatatan perusahaan dengan jumlah persediaan yang ada di tempat penyimpanan. Serta klasifikasi selisih persediaan barter, seperti persediaan yang telah digunakan untuk *event*, terjual, tidak di-*input*, diterima lebih, dan persediaan yang tidak di-*input* per *item* oleh Admin *Finance*

3) Melakukan prosedur *stock opname* dengan memperhatikan dan mencatat proses perhitungan persediaan barter yang dilakukan oleh pihak *GA* serta memastikan bahwa seluruh persediaan barter yang ada telah tercatat serta mengisi *template* BAP *stock opname* persediaan barter. Berikut merupakan contoh pemeriksaan untuk aset nomor urut 28 (dua puluh delapan), yaitu *air purifier*:

Gambar 3.93 Persediaan Barter PT BBB

Gambar 3.93 menunjukkan contoh persediaan barter PT BBB, yaitu "*air purifier"*, di mana selama peemeriksaan barter hanya ditemukan "1 (satu)" unit *air purifier*.

1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga/ Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
28	*Air Purifier*	-	-		1	-	-	-	1		1	-	-	Kondisi Baik	-
29	Voucher Penginapan Kotta	18/04/2024	025/ASK/2/2024		3	-	-	-	3	-	3	-	Dipakai di Kantor	*Expired*	18/04/2024
30	*Vacuum Cleaner Modena 0800 L*	-	-		1	-	-	-	1	-	1	-	-	Kondisi Baik	-
TOTAL					125	-	-	-	125	-	110	(15)			

Pencatatan	125
Opname	110
Selisih	(15)
Digunakan untuk Event (Karyawan)	15
Barang Terjual	-
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	15

15

Gambar 3.94 Hasil *Stock Opname* Persediaan Barter PT BBB

Gambar 3.94 menunjukkan BAP hasil *stock opname* persediaan barter PT BBB yang berisi:

10. *Qty.* Fisik dari persediaan barter nomor urut 28 (dua puluh delapan) adalah "1 (satu)" unit
11. Selisih antara *Qty* Saldo Akhir, yaitu "1 (satu)" unit berdasarkan kotak merah nomor 9 dengan *Qty.* Fisik hasil *stock opname* sebanyak "1 (satu)" unit adalah "-" atau tidak ada selisih
12. Keterangan untuk persediaan barter adalah "-" atau tidak ada keterangan tambahan
13. Kondisi dari persediaan barter adalah "Kondisi Baik"
14. *Expired Date* dari persedian barter adalah "-", karena diketahui bahwa *air purifier* tidak memiliki tanggal kedaluwarsa berdasarkan Gambar 3.93
15. Kondisi persediaan barter adalah "Kondisi Baik"
16. Kesimpulan *stock opname* persediaan barter adalah jumlah unit persediaan barter berdasarkan pencatatan "125 (seratus dua puluh lima)" unit, sedangkan hasil *opname* adalah "110 (seratus sepuluh)" unit, sehingga terdapat selisih "15 (lima belas)" unit yang digunakan atau diberikan kepada karyawan

Hasil pengisian BAP *stock opname* persediaan barter menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih, sehingga hasil *stock opname* persediaan barter dapat diterima, selanjutnya hasil pengisian BAP disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 26.

3. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT BBB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

   1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
554-00-10210	BCA (IN) 007.005.8899	120.000.000,00		
554-00-10320	BCA (Out) 007.004.6767	30.000.000,00		
1	2	3	4	5

Gambar 3.95 *Template* Kertas Kerja Rekonsilisi Bank & *STB* PT BBB

Gambar 3.95 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT BBB pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "554-00-10320"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(Out)* 007.004.6767"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima rekening giro PT BBB periode Juli 2025. Berikut contoh rekening giro:

BCA REKENING GIRO

KCU SEMARANG

PT BBB

1

NO. REKENING : 0070046767
HALAMAN : 3 / 3
PERIODE : JULI 2025
MATA UANG : IDR

CATATAN:
- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN		CBG	MUTASI	SALDO
28/07	TRSF E-BANKING DB	2807/FTSCY/WS95051 968454.00 LISTRIK KANTOR JULI 25		968,454.00 DB	
30/07	BI-FAST DB	BIF TRANSFER KE 002 PT BBB		244,500.00 DB	
30/07	BI-FAST DB	BIF BIAYA TXN KE 002 PT BBB		2,500.00 DB	
31/07	BIAYA ADM			30,000.00 DB	

2

SALDO AKHIR : 30.000.000,60

Gambar 3.96 Rekening Giro PT BBB

Gambar 3.96 menunjukkan rekening giro PT BBB periode Juli 2025 yang berisi:

1. Nomor Rekening PT BBB adalah "0070046767" sesuai dengan Gambar 3.95 (kotak merah nomor 2)
2. Saldo Akhir adalah "Rp30.000.000,60 (tiga puluh juta rupiah enam puluh sen)"

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
554-00-10210	BCA (IN) 007.005.8899	120.000.000,00	120.000.000,00	-
554-00-10320	BCA (Out) 007.004.6767	30.000.000,00	30.000.000,60	0,60
1	2	3	4	5

Gambar 3.97 Hasil Rekonsiliasi Bank PT BBB

Gambar 3.97 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT BBB yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp30.000.000,60 (tiga puluh juta rupiah enam puluh sen)"
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3, dikurangi dengan saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp30.000.000,60 (tiga puluh juta rupiah enam puluh sen)" berdasarkan Gambar 3.96 (kotak merah nomor 2), sehingga selisih saldo bank adalah "-Rp0,60 (minus nol rupiah enam puluh sen)".

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank

pada rekening giro sebesar "-Rp0,60 (minus nol rupiah enam puluh sen)", namun selisih tersebut dianggap tidak material sehingga tidak perlu dilakukan pemeriksaan terhadap transaksi mutasi bank. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 27.

4. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Sedangkan konfirmasi *AR* dan *AP* untuk PT BBB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*.

   a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

      1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT BBB:

Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT BBB	Internal	KBFMLG-2025-045	31-Jul-24	[illegible]	Adlibs Kompas	2.500.000			2.500.000	Tidak Tertagih
PT BBB	KG	SNRSMG-2025-0047	28-Jun-25	[illegible]	Iklan Youtube	[illegible]			[illegible]	[illegible]
PT BBB	External	SNRSMG-2019-0125	25-Jun-25	CV ABC	Spot Promo Fashion	5.000.000			5.000.000	
						200.000.000,00	-	-	200.000.000,00	

Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.98 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR* PT BBB

Gambar 3.98 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT BBB dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT BBB yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT BBB"
2. Kelompok *AR* adalah "*External*"
3. No.*Invoice* adalah "SNRSMG-2019-0125"
4. Tanggal adalah "25 Juni 2025"
5. Nama Pengiklan adalah "CV ABC"
6. Produk Iklan adalah "Spot Promo *Fashion*"
7. Saldo awal adalah "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)"
11. Ket. atau keterangan adalah "-" atau tidak ada keterangan
12. Total Saldo Awal dan Saldo Akhir PT BBB adalah "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)"

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan AR (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

Berdasarkan Gambar 3.98 diketahui bahwa *AR* atas nama pengiklan "CV ABC" (kotak merah nomor 5) merupakan saldo *AR* yang muncul pada *current period* atau pada bulan "Juli 2025" berdasarkan Gambar 3.98 (kotak merah nomor 4), sehingga konfirmasi saldo *AR* dilakukan dengan mengajukan dokumen terkait saldo *AR*.

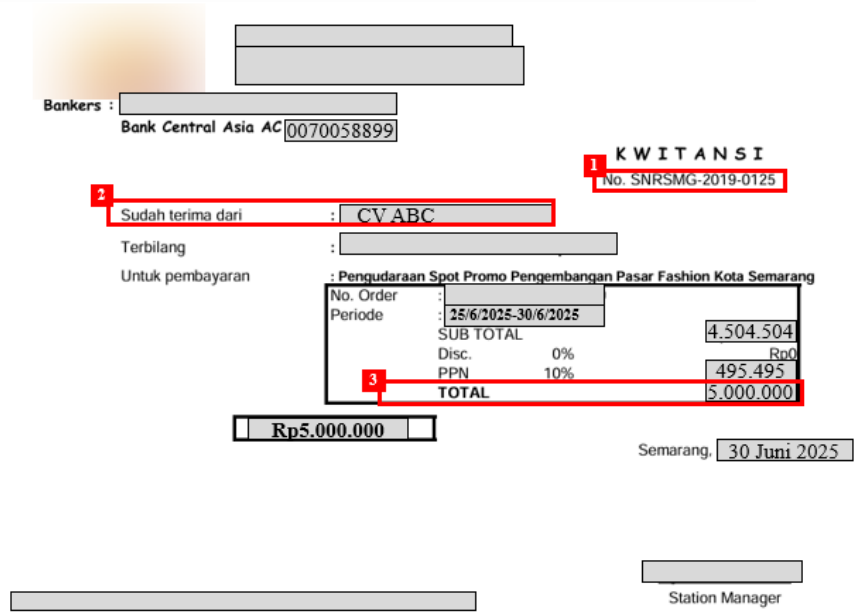
Bankers :
Bank Central Asia AC 0070058899

KWITANSI
1 No. SNRSMG-2019-0125

2 Sudah terima dari : CV ABC
Terbilang :
Untuk pembayaran : Pengudaraan Spot Promo Pengembangan Pasar Fashion Kota Semarang
No. Order :
Periode : 25/6/2025-30/6/2025
SUB TOTAL 4.504.504
Disc. 0% Rp0
PPN 10% 495.495
3 TOTAL 5.000.000

Rp5.000.000

Semarang, 30 Juni 2025

Station Manager

Gambar 3.99 Kwitansi PT BBB

Gambar 3.99 menunjukkan kwitansi atau bukti pembayaran *customer* ke PT BBB yang berisi:

1. No. atau nomor kwitansi adalah “SNRSMG-2019-0125”
2. Sudah terima dari merupakan pihak yang melakukan pembayaran adalah “CV ABC”
3. Total nominal kwitansi adalah “Rp5.000.000 (lima juta rupiah)”.

Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT BBB	Internal	KBFMLG-2025-045	31-Jul-24	[redacted]	Adlibs Kompas	2.500.000			2.500.000	Tidak Tertagih
PT BBB	KG	SNRSMG-2025-0047	28-Jun-25		Iklan Youtube	700.250			700.250	Tertagih
PT BBB	External	SNRSMG-2019-0125	25-Jun-25	CV ABC	Spot Promo Fashion	5.000.000			5.000.000	
						200.000.000,00	-	-	200.000.000,00	

Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
Tidak ada BP	PPN <2025	-	2.500.000,00
	Biaya Admin	-	6.700.250,00
Ada bukti Kwitansi	Tertagih	5.000.000,00	-
		10.000.000,00	190.000.000,00

Gambar 3.100 Hasil Konfirmasi *AR* PT BBB

Gambar 3.100 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT BBB yang berisi:

13. Keterangan hasil konfirmasi *AR* PT BBB adalah “Ada bukti kwitansi”
14. Klasifikasi adalah “Tertagih”, karena bukti kwitansi pada Gambar 3.99 merupakan bukti adanya pembayaran atas *invoice* atau tagihan yang diberikan kepada *customer*. Hal ini bisa dilihat dari nomor kwitansi yang sama dengan nomor *invoice* pada kotak merah nomor 3, yaitu “SNRSMG-2019-0125” berdasarkan Gambar 3.99 (kotak merah nomor 1)
15. *Adjustment* adalah “Rp5.000.000 (lima juta rupiah)”, karena *AR* tersebut sudah sepenuhnya dilunasi oleh *customer*, yaitu sebesar “Rp5.000.000 (lima juta rupiah)” berdasarkan Gambar 3.99 (kotak merah nomor 3). Selain itu, total *adjustment* saldo *AR* PT BBB adalah “Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)”

16. *After Adj.* adalah "Rp0 (nol rupiah)", diperoleh dari Saldo Akhir sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)", dikurangi dengan *Adjustment* sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)". Selain itu, diketahui total saldo *after adjustment* dari *AR* PT BBB adalah "Rp190.000.000 (seratus sembilan puluh juta rupiah)".

Hasil konfirmasi *AR* PT BBB menunjukkan bahwa saldo akhir *AR* senilai "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.98 (kotak merah nomor 12) terdapat *AR* yang perlu di *adjustment* dengan total "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.99 (kotak merah nomor 15), sehingga total saldo *AR after adjustment* adalah "Rp190.000.000 (seratus sembilan puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.99 (kotak merah nomor 16). Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 28.

b. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts payable*

1) Menerima *STB* periode Juli 2025 yang memuat saldo *AP*. Berikut contoh *STB* PT BBB:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
554-00-20300	Hutang Iklan	- 5.000.000

Gambar 3.101 Saldo *AP* PT BBB

Gambar 3.101 menunjukkan *STB* PT BBB yang memuat saldo *AP*, diketahui bahwa PT BBB hanya memiliki 1 (satu) jenis *AP, STB* tersebut berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah "554-00-20100"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "Hutang Iklan"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir periode Juli 2025. Contoh yang digunakan adalah "-Rp5.000.000 (lima juta rupiah)". Tanda minus menunjukkan nilai hutang iklan berada di posisi kredit.

2) Menerima *sub ledger AP* periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*. Berikut contoh *sub ledger AP* dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*:

1	2	3	4	5	6	7			8	9
No Invoice	Nama Radio	Nama Iklan	Periode Iklan	Tgl Invoice	Saldo Awal	PENAMBAHAN			Pembayaran	Saldo Akhir
						Nilai Iklan	PPN	Total		
BALIFM-2020-0373	PT Radio Bali	SPONSOR PT CIPTA JAYA	1-Dec-20		1.500.000		-	-	-	1.500.000
BALIFM-2021-0399	PT Radio Bali	SPONSOR PT CIPTA JAYA	1-Jan-21		1.500.000		-	-	-	1.500.000
BALIFM-2022-0438	PT Radio Bali	SPONSOR PT CIPTA JAYA	1-Feb-22		2.000.000		-	-	-	2.000.000
					5.000.000,00					5.000.000,00

10	11	12
Keterangan	Adjustment	After Adjustment

Gambar 3.102 *Sub Ledger* & *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AP* PT BBB

Gambar 3.102 menunjukkan *sub ledger AP* PT BBB (*item* nomor 1-8) periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja PT BBB (*item* nomor 9-11) yang berisi:

1. No.*Invoice* merupakan nomor dokumen tagihan. Contoh yang digunakan adalah "BALIFM-2020-0373"
2. Nama Radio merupakan nama *vendor*. Contoh yang digunakan adalah "PT Radio Bali"

3. Nama Iklan adalah nama produk iklan dan *customer* yang berkaitan dengan iklan tersebut. Contoh yang digunakan adalah "Sponsor PT Cipta Jaya"
4. Periode iklan adalah periode penayangan iklan. Contoh yang digunakan adalah "1 Desember 2020"
5. Tgl. *Invoice* adalah tanggal dokumen *invoice* diterima. Contoh yang digunakan tidak ada tanggal *invoice*
6. Saldo Awal adalah saldo tagihan *invoice.* Contoh yang digunakan sebesar "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)"
7. Penambahan adalah nominal terkait saldo *invoice* atau tagihan, terdiri dari nilai iklan, PPN, dan Total tagihan
8. Pembayaran adalah nominal *invoice* yang sudah dilunasi. Contoh yang digunakan adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum dibayarkan
9. Saldo Akhir adalah saldo *AP* yang masih belum dibayarkan. Contoh yang digunakan sebesar "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)"
10. Keterangan adalah penjelasan terkait saldo *AP* dari hasil konfirmasi kepada Admin *Finance*
11. *Adjustment* adalah nominal *AP* yang akan dilakukan penyesuaian
12. *After Adjustment* adalah saldo *AP* setelah dilakukan penyesuaian.

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AP* dengan membandingkan saldo *AP* kelompok *internal* dengan *WP AR* perusahaan penyiaran lainnya untuk memastikan bahwa *AP* tersebut diakui sebagai *AR* oleh perusahaan penyiaran selaku *vendor*, sedangkan untuk kelompok *external* langsung melakukan konfirmasi kepada Admin *Finance*

terkait utang tersebut dan dilakukan pemeriksaan terkait dokumen *invoice* terkait saldo *AP*. Serta melakukan pengisian *template* kertas kerja konfirmasi AP. Berikut contoh konfirmasi *AP*:

Berdasarkan Gambar 3.102 (kotak merah nomor 3), diketahui bahwa *AP* PT BBB berkaitan dengan *customer* yang sama dengan PT RRA, yaitu "PT CIPTA JAYA" berdasarkan Gambar 3.20 (kotak merah nomor 5). Di mana berdasarkan konfirmasi Admin *Finance* PT RRA diketahui bahwa perusahaan tersebut sudah pailit, sehingga tidak mampu membayar utangnya. Berdasarkan informasi tersebut, maka klasifikasi *AP* dapat ditentukan dan langsung dikonfirmasi kepada Admin *Finance* PT BBB.

1	2	3	4	5	6	7			8	9
No Invoice	Nama Radio	Nama Iklan	Periode Iklan	Tgl Invoice	Saldo Awal	PENAMBAHAN			Pembayaran	Saldo Akhir
						Nilai Iklan	PPN	Total		
BALIFM-2020-0373	PT Radio Bali	SPONSOR PT CIPTA JAYA	1-Dec-20		1.500.000		-	-	-	1.500.000
BALIFM-2021-0399	PT Radio Bali	SPONSOR PT CIPTA JAYA	1-Jan-21		1.500.000		-	-	-	1.500.000
BALIFM-2022-0438	PT Radio Bali	SPONSOR PT CIPTA JAYA	1-Feb-22		2.000.000		-	-	-	2.000.000
					5.000.000,00					5.000.000,00

10	11	12
KETERANGAN	Adjustment	After Adjustment
Cust. Sudah Pailit	1.500.000	-
Cust. Sudah Pailit	1.500.000	-
Cust. Sudah Pailit	2.000.000	-
	5.000.000,00	-

Gambar 3.103 Hasil Konfirmasi *AP* PT BBB

Gambar 3.103 menunjukkan hasil konfirmasi *AP* PT BBB yang berisi:

10. Keterangan adalah "*Cust.* Sudah Pailit", karena transaksi ini melibatkan *customer* yang sama dengan PT RRA. Setelah dilakukan konfirmasi dan mendapatkan informasi yang sama dengan PT RRA, maka keterangan dapat dikatakan bahwa memang *customer* sudah pailit

11. *Adjustment* adalah "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)" dan total *Adjustment* adalah "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)"
12. *After Adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah)" dan *AP* PT BBB *after adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah)".

Hasil konfirmasi *AP* menunjukkan bahwa saldo *after adjustment* PT BBB adalah "Rp0 (nol rupiah)" karena saldo akhir *AP* sama dengan saldo *adjustment,* yaitu "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)". Hasil konfirmasi disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 28.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT BBB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment			After Adjustment	Keterangan
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr		
1	554-00-11680	Piutang Iklan	200.000.000,00	200.000.000,00	-	200.000.000,00		10.000.000,00	190.000.000,00	
	554-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	11.366.626,00			11.366.626,00			11.366.626,00	
	554-00-17810	Akum. Peny.Kend.Bermotor	-206.660.000,00			- 206.660.000,00			- 206.660.000,00	
	554-00-17830	Akum. Peny.Inv.Tax Amnesty	-15.000.000,00			- 15.000.000,00			- 15.000.000,00	
2	554-00-18710	Pos Sementara	0,00			-	5.000.000,00		5.000.000,00	
	554-00-20834	R/K Prima Utama Investama	-207.500.000,00			- 207.500.000,00			- 207.500.000,00	
	554-00-21020	Hutang Iuran Jamsostek	-16,00			- 16,00			- 16,00	
	554-00-21500	PPN Masukan	350.043.143,00			350.043.143,00			350.043.143,00	
3	554-00-20300	Hutang Iklan	- 5.000.000,00	- 5.000.000,00	-	- 5.000.000,00	5.000.000,00		-	

Gambar 3.104 Jurnal Penyesuaian PT BBB

Gambar 3.104 menunjukkan jurnal penyesuaian PT BBB yang berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "554-00-11680", dengan *description* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)", *sub ledger* senilai "Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah)", selisih antara saldo piutang iklan pada *ending balance* dan *sub ledger* adalah "Rp0 (nol rupiah), *adjustment* sebesar "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)" di sisi *credit (Cr.)* berdasarkan Gambar 3.100 (kotak merah nomor 15). Sehingga, saldo *after*

adjustment adalah "Rp190.000.000 (seratus sembilan puluh juta rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp200.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp10.000.000)
After Adjustment	**Rp190.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)" merupakan saldo *AR* akan dikoreksi

2. Akun kedua adalah akun dengan *account ID.* "554-00-18710", dengan *description* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)". *Adjustment* sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" disisi debit *(Dr)*, diperoleh dari:

Adjustment Piutang Iklan *(Cr)*	Rp10.000.000
Adjustment Hutang Iklan *(Dr)*	(Rp5.000.000)
Pos Sementara *(Dr)*	**Rp5.000.000**

3. Akun ketiga adalah akun dengan *account ID.* "554-00-20300", dengan *description* "Hutang Iklan", *ending balance* sama dengan *sub ledger* "-Rp5.000.000 (minus lima juta rupiah), selisih "Rp0 (nol rupiah), *adjustment* "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" disisi debit *(Dr)* berdasarkan Gambar 3.103 (kotak merah nomor 11), sehingga saldo *after adjustment* "Rp0 (nol rupiah)".

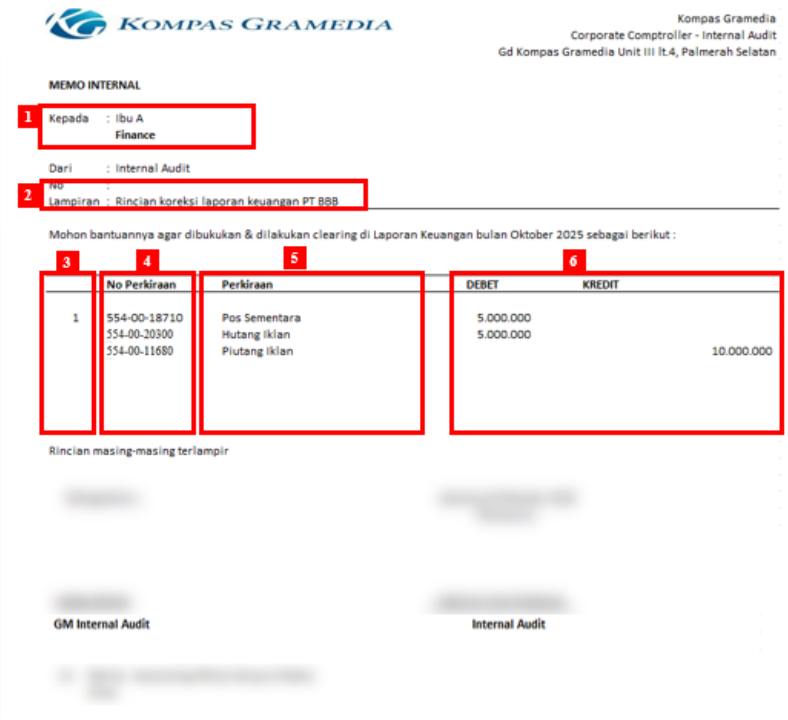

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu A
Finance

Dari : Internal Audit
No :
2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT BBB

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1	554-00-18710	Pos Sementara	5.000.000	
	554-00-20300	Hutang Iklan	5.000.000	
	554-00-11680	Piutang Iklan		10.000.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.105 Memo Internal PT BBB

Gambar 3.105 menunjukkan memo internal PT BBB yang berisi:

1. Memo internal ditujukan kepada "Ibu A" selaku Admin *Finance* PT BBB atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT BBB"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "554-00-18710" berdasarkan Gambar 3.104 (kotak merah nomor 2), nomor akun "554-00-20300" berdasarkan Gambar 3.104 (kotak merah nomor 3), dan nomor akun "554-00-11680" berdasarkan Gambar 3.104 (kotak merah nomor 1)
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" Gambar 3.104 (kotak merah nomor 2), "Hutang Iklan" Gambar 3.104 (kotak merah nomor 3) dan "Piutang Iklan" Gambar 3.104 (kotak merah nomor 1)

6. Saldo penyesuaian untuk "Pos Sementara" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.104 (kotak merah nomor 2), "Hutang Iklan" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.104 (kotak merah nomor 3) dan untuk akun "Piutang Iklan" senilai "Rp10.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.104 (kotak merah nomor 1)

Hasil pengisian *template* kertas kerja atau memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 29.

h) PT CCC

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT CCC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

   1) Memperoleh *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
981-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00

Gambar 3.106 *STB* PT CCC

Gambar 3.106 menunjukkan *standardize trial balance* PT CCC per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

4. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "981-00-10020"
5. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
6. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname* berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Berikut merupakan contoh *cash opname* untuk PT CCC:

RINCIAN UANG RUPIAH

Uang Logam				
1.000,00	x 10	10.000,00		
500,00	x 20	10.000,00		
200,00	x	= Rp.....		
100,00	x	= Rp.....		
50,00	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Logam (A)		**20.000,00**	
Uang Kertas				
100.000,00	x 5	500.000,00		
50.000,00	x 8	400.000,00		
20.000,00	x 8	160.000,00		
10.000,00	x	= Rp.....		
5.000,00	x	= Rp.....		
2.000,00	x	= Rp.....		
1.000,00	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Kertas (B)		**1.060.000,00**	+
	Jumlah (A) + (B)			**1.080.000,00**

Gambar 3.107 Rincian Uang Rupiah PT CCC

Gambar 3.107 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* bagian rincian uang rupiah yang berisi:

1. Rincian uang logam menunjukkan terdapat "10 (sepuluh)" keping uang logam bernilai "Rp1.000 (seribu rupiah)" dan "20 (dua puluh)" keping uang logam bernilai "Rp500 (lima ratus rupiah)"
2. Total uang logam bernilai "Rp1.000 (seribu rupiah)" dikalikan dengan "10 (sepuluh)" keping uang logam adalah "Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah)" dan uang logam bernilai "Rp500 (lima ratus rupiah)" dikalikan dengan "20 (dua puluh)" keping uang logam adalah "Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah)"
3. Sub Jumlah Uang Logam (A) merupakan total uang logam hasil pemeriksaan adalah "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)"
4. Rincian uang kertas menunjukkan terdapat "5 (lima)" lembar uang "Rp100.000 (seratus ribu rupiah), "8 (delapan)" lembar uang "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)", dan "8 (delapan)" lembar uang "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)"
5. Total uang kertas yang bernilai "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)" dikalikan dengan "5 (lima)" lembar adalah "Rp500.000

(lima ratus ribu rupiah)", uang kertas bernilai "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)" dikalikan dengan "8 (delapan)" lembar adalah "Rp400.000 (empat ratus ribu rupiah)", dan uang kertas bernilai "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)" dikalikan dengan "8 (delapan)" lembar adalah "Rp160.000 (seratus enam puluh ribu rupiah)"

6. Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah total uang kertas hasil pemeriksaan, yaitu "Rp1.060.000 (satu juta enam puluh ribu rupiah)"
7. Total Sub Jumlah Uang Logam (A) senilai "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)" ditambah Sub Jumlah Uang Kertas (B) senilai "Rp1.060.000 (satu juta enam puluh ribu rupiah)" adalah "Rp1.080.000 (satu juta delapan puluh ribu rupiah)".

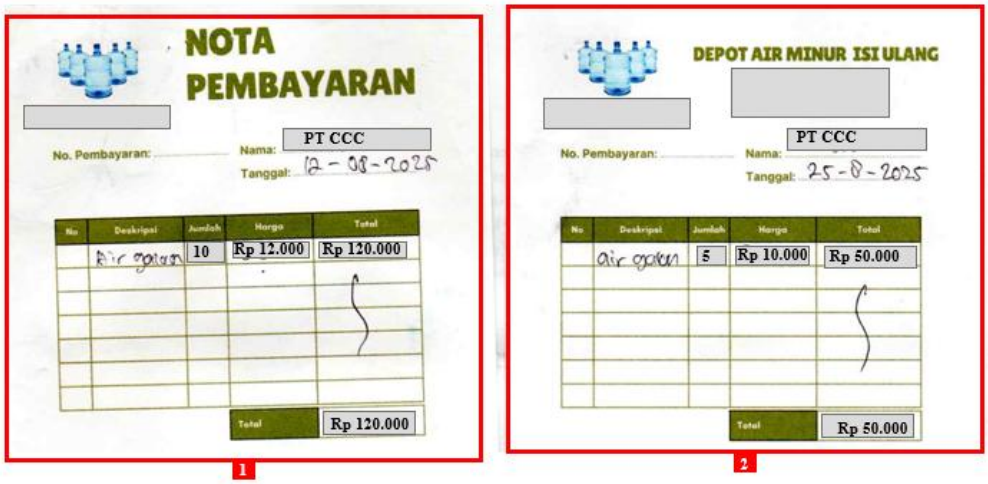

Gambar 3.108 Bon Pengeluaran PT CCC

Gambar 3.108 menunjukkan contoh bon pengeluaran PT CCC yang berisi:

1. Nota Pembayaran atas pembelian dengan deskripsi "Air galon" sebanyak "10 (sepuluh)" buah dengan harga per galon adalah

"Rp12.000 (dua belas ribu rupiah)" dan total transaksi adalah "Rp120.000 (seratus dua puluh ribu rupiah)"

2. Nota Pembelian Air Minum Isi Ulang dengan deskripsi 'Air galon" sebanyak "5 (lima)" buah dengan harga per galon "Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah)" dan total transaksi adalah "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)".

BON PENGELUARAN/BON SEMENTARA

8		9	10	11
No.	No. BP/BS	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1.	-	12 Aug 2025	120.000,00	10 Air Galon
2.	-	25 Aug 2025	50.000,00	5 Air Galon Isi Ulang
3.	-	30 Aug 2025	50.000,00	Pembelian ATK
4.	-	1 Sep 2025	300.000,00	30 Liter BBM
5.	-	5 Sep 2025	200.000,00	Tinta Print

Gambar 3.109 Rincian Bon Pengeluran/Bon Sementara PT CCC

Gambar 3.109 menunjukkan rincian bon pengeluaran PT CCC, di mana bon pengeluaran nomor urut 1 (satu) dan 2 (dua) sebagai contoh yang berisi:

1. No. atau nomor urut "1 (satu)" dan "2 (dua)"
2. Tanggal atau tanggal transaksi bon pengeluaran pertama adalah "12 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.108 (kotak merah nomor 1) dan bon pengeluaran kedua "25 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.108 (kotak merah nomor 2)
3. Jumlah atau nominal transaksi untuk bon pengeluaran pertama adalah "Rp120.000.000 (seratus dua puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.108 (kotak merah nomor 1) dan bon pengeluaran kedua adalah "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.108 (kotak merah nomor 2)
4. Keterangan atau deskripsi transaksi untuk bon pengeluaran pertama adalah pembelian "10 (sepuluh) Air Galon" berdasarkan Gambar 3.108 (kotak merah nomor 1) dan bon

pengeluaran kedua adalah pembelian “5 (lima) Air Galon Isi Ulang” berdasarkan Gambar 3.108 (kotak merah nomor 2).

Account Statement

Last Update : 09 Sep 2025 09:46:57

Account No	:	0019-01-002888-30-2
Account Name	:	PT CCC
Account Status	:	Active
Today Hold Balance	:	0.00
Period	:	01/09/2025 - 09/09/2025 (1)

	TIME	REMARK	DEBET	CREDIT	TELLER ID
09/09/25	07:53:40	5221849701062558005701 48	800.000	0.00	9897547
03/09/25	07:48:00	5221849701062558005701 47	1.000.000	0.00	9897541

OPENING BALANCE	TOTAL DEBET	TOTAL CREDIT	CLOSING BALANCE
2.000.000	1.800.000	0.00	200.000
(2)	(3)	(4)	(5)

Gambar 3.110 Rekening Koran PT CCC

Gambar 3.110 menunjukkan rekening koran kas kecil PT CCC pada saat dilakukan *petty cash opname*. Beberapa informasi yang ada pada rekening koran PT CCC, yaitu:

1. *Period* merupakan periode rekening koran adalah “1 September 2025 sampai dengan 9 September 2025” atau tanggal dilakukan *petty cash opname*
2. *Opening Balance* merupakan saldo awal kas kecil tanggal 1 September 2025 adalah “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)”
3. *Total Debet* merupakan total aliran kas yang keluar selama periode rekening koran adalah “Rp1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu rupiah)”
4. *Total Credit* merupakan total aliran kas yang masuk selama periode rekening koran adalah “Rp0 (nol rupiah)”

5. *Closing Balance* merupakan saldo akhir kas kecil tanggal 8 September 2025 adalah "Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah)".

NAMA PT:	PT CCC	12
TGL CASH OPNAME:	9 Sep 2025	13

Uang Tunai	Rp	1.080.000,00	14
Saldo di Rekening	Rp	200.000,00	15
Bon Pengeluaran	Rp	720.000,00	16
Bon Sementara	Rp	-	17
Lain-lain	Rp	-	18
Total Uang Dihitung	Rp	2.000.000,00	19
Uang Titipan	Rp	-	20
Total Dana Dihitung	Rp	2.000.000,00	21
Dana Menurut Catatan	Rp	2.000.000,00	22
Selisih Lebih / (Kurang)	Rp	-	23

Gambar 3.111 Hasil Petty Cash Opname PT CCC

Gambar 3.111 menunjukkan BAP *cash opname* bagian kesimpulan hasil *petty cash opname* yang berisi:

12. Nama PT adalah "PT CCC"
13. Tgl. *Cash Opname* adalah "9 September 2025"
14. Uang Tunai adalah "Rp1.080.000 (satu juta delapan puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.107 (kotak merah warna 7)
15. Saldo di Rekening adalah "Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.110 (kotak merah nomor 5)
16. Bon Pengeluaran memiliki total senilai "Rp720.000 (tujuh ratus dua puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.109 (kotak merah nomor 10), yaitu "Rp120.000 (seratus dua puluh ribu rupiah)", ditambah "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)", "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)", ditambah "Rp300.000.000 (tiga ratus ribu rupiah)", ditambah "Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah)"

17. Bon Sementara PT CCC tidak ada, sehingga “Rp0 (nol rupiah)”
18. Lain-lain adalah “Rp0 (nol rupiah)”, karena tidak ada transaksi lainnya terkait kas kecil di PT CCC
19. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)”
20. Uang Titipan PT CCC adalah “Rp0 (nol rupiah)”
21. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)”
22. Dana Menurut Catatan adalah “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)” berdasarkan Gambar 3.106 (kotak merah nomor 3)
23. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu “Rp0 (nol rupiah)”

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 30.

2. Melakukan *Stock Opname* Persediaan Barter

   Stock opname persediaan adalah aktivitas pemeriksanaan fisik persediaan perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di tempat penyimpanan atau di gudang. Sedangkan persediaan barter merupakan persediaan dalam bentuk *voucher,* jam tangan, sepatu, parfum, dan perhiasan yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi penjualan jasa dengan *customer* tanpa melibatkan uang tunai. Tujuan dilakukan *stock opname* persediaan barter adalah untuk memastikan jumlah

persediaan barter yang telah dicatat oleh Admin *Finance* sesuai dengan jumlah fisik yang ada di tempat penyimpanan. Selama magang, *stock opname* persediaan barter untuk PT CCC dilakukan 1 (satu) kali secara daring melalui aplikasi Zoom untuk persediaan per tanggal 17 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah *file* pencatatan persediaan barter dan berita acara pemeriksaan (BAP). Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname* persediaan barter:

1) Menerima *file* pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance*. Contoh *file* pencatatan persediaan barter pada Gambar 3.32.

2) Menerima *file* format berita acara pemeriksaan (BAP) dalam bentuk *excel* mencakup rincian persediaan barter yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran BAP PT CCC tahun 2025:

1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga/ Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
1	Voucher Belanja Carrefour (@Rp500.000)	12 Oktober 2024	02134	-	20	-	-	7	13	-					
2	Voucher Hotel AS (Superior)	1 November 2024	03455	-	2	-	-	-	2	-					
3	Voucher Superior ABS	20 Desember 2025	01377	-	2	-	-	-	2	-					
4	Voucher Dunia Fantasi (@Rp120.000)	20 Desember 2025	00555	-	5	-	-	-	5	-					
				TOTAL	29	-	-	7	22	-	-	-			

Pencatatan	-
Opname	-
Selisih	-
Digunakan utk Karyawan	-
Barang Terjual	-
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	-

15

Gambar 3.112 *Template* BAP *Stock Opname* Persediaan Barter PT CCC

Gambar 3.112 menunjukkan BAP *stock opname* persediaan barter, di mana *item* nomor 1-9 merupakan pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance* dan *item* nomor 10-15 merupakan *item* yang diisi selama melakukan prosedur *stock opname* persediaan barter yang berisi:

1. NO atau nomor urut persediaan barter PT CCC yang menjadi contoh adalah “1 (satu)”
2. *Item* persediaan barter PT CCC yang menjadi contoh adalah “*Voucher* Belanja Carrefour (@Rp500.000)”
3. Tanggal Kedaluwarsa adalah “12 Oktober 2024”
4. Kode/no *CO* merupakan kode persediaan barter. Contoh yang digunakan adalah “02134”
5. Harga/Unit persediaan barter PT CCC yang menjadi contoh tidak ada harga per unit atau “-”
6. Saldo Awal persediaan barter adalah “20 (dua puluh)” dengan Saldo (Rp) sebesar “Rp0 (nol rupiah)”, selain itu total Saldo Awal persediaan barter adalah “29 (dua puluh sembilan)” unit persediaan
7. Penerimaan PT CCC adalah “-” atau tidak ada penerimaan
8. Pengeluaran persediaan barter barter PT CCC adalah “7 (tujuh)” *voucher* dan total pengeluaran persediaan barter adalah “7 (tujuh)” unit peserdiaan
9. Saldo Akhir persediaan barter adalah “13 (tiga belas)” *Voucher* dengan Saldo (Rp) sebesar “Rp0 (nol rupiah)”, selain itu total Saldo Akhir persediaan barter adalah “22 (dua puluh dua)” unit persediaan
10. *Qty.* Fisik atau *quantity* fisik merupakan jumlah fisik persediaan barter yang ada pada tempat penyimpanan
11. Selisih merupakan perbedaan jumlah antara kuantitas persediaan barter terakhir atau Saldo Akhir *(Qty)* dan *Qty.* Fisik
12. Keterangan merupakan penjelasan tambahan atau catatan khusus terkait persediaan jika ada selisih, namun jika tidak ada maka diisi kondisi persediaan

13. Kondisi merupakan penjelasan terkait keadaan persediaan pada saat dilakukan pemeriksaan, seperti baik, *expired*, dan aktif
14. *Expired date* merupakan tanggal kedaluwarsa setiap persediaan barter
15. Merupakan kesimpulan dari hasil *stock opname* persediaan barter yang telah dilakukan, berisikan selisih jumlah persediaan antara pencatatan perusahaan dengan jumlah persediaan yang ada di tempat penyimpanan. Serta klasifikasi selisih persediaan barter, seperti persediaan yang telah digunakan untuk *event*, terjual, tidak di-*input*, diterima lebih, dan persediaan yang tidak di-*input* per *item* oleh Admin *Finance*

3) Melakukan prosedur *stock opname* dengan memperhatikan dan mencatat proses perhitungan persediaan barter yang dilakukan oleh pihak *GA* serta memastikan bahwa seluruh persediaan barter yang ada telah tercatat serta mengisi *template* BAP *stock opname* persediaan barter. Berikut merupakan contoh pemeriksaan untuk aset Nomor urut 1 (satu), yaitu *voucher* belanja Carrefour:

Gambar 3.113 Persediaan Barter PT CCC

Gambar 3.113 menunjukkan contoh persediaan barter PT CCC, yaitu "*Voucher* Belanja Carrefour", dengan nominal setiap *voucher* adalah "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)".

1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14
No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga /Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
1	Voucher Belanja Carrefour (@Rp500.000)	12 Oktober 2024	02134	-	20	-	-	7	13	-	13	-	Total saldo = Rp6.500.000	Expired	12 Oktober 2024
2	Voucher Hotel AS (Superior)	1 November 2024	03455	-	2	-	-	-	2	-	0	2	Terjual pada 1/9/2025 (voucher bisa di perpanjang)	Terjual	-
3	Voucher Superior ABS	20 Desember 2025	01377	-	2	-	-	-	2	-	2	-	-	Kondisi Baik	20/12/2025
4	Voucher Dunia Fantasi (@Rp120.000)	20 Desember 2025	00555	-	5	-	-	-	5	-	5	-	Total saldo = Rp600.000	Kondisi Baik	20/12/2025
				TOTAL	29	-	-	7	22	-	20	2			

Pencatatan	22
Opname	20
Selisih	(2)
Digunakan utk Karyawan (Event)	-
Barang Terjual	2
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	2

15

Gambar 3.114 Hasil *Stock Opname* Persediaan Barter PT CCC

Gambar 3.114 menunjukkan BAP hasil *stock opname* persediaan barter PT CCC yang berisi:

10. *Qty.* Fisik dari persediaan barter nomor urut 1 (satu) adalah "1 (satu)" unit
11. Selisih antara *Qty* Saldo Akhir, yaitu "13 (tiga belas)" *voucher* berdasarkan kotak merah nomor 9 dengan *Qty.* Fisik hasil *stock opname* sebanyak "13 (tiga belas)" *voucher* adalah "-" atau tidak ada selisih. Sedangkan total selisih adalah "2 (dua)" unit persediaan
12. Keterangan untuk persediaan barter adalah "Total saldo = Rp6.500.000 (enam juta lima ratus ribu rupiah)", karena setiap *voucher* memiliki nilai sebesar "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.113
13. Kondisi dari persediaan barter adalah "*Expired*"
14. *Expired Date* dari persedian barter adalah "12 Oktober 2024"

15. Kesimpulan *stock opname* persediaan barter adalah jumlah unit persediaan barter berdasarkan pencatatan "22 (dua puluh dua)" unit, sedangkan hasil *opname* adalah "20 (dua puluh)" unit, sehingga terdapat selisih "2 (dua)" unit yang sudah terjual

Hasil pengisian BAP *stock opname* persediaan barter menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih, sehingga hasil *stock opname* persediaan barter dapat diterima, selanjutnya hasil pengisian BAP disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 31.

3. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT CCC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

   1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
981-00-10210	BCA (IN) 170.034.1200	150.000.000,00		
981-00-10320	BCA (Out) 170.035.1200	30.000.000,00		
1	2	3	4	5

Gambar 3.115 *Template* Kertas Kerja Rekonsilisi Bank & STB PT CCC

Gambar 3.115 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT CCC pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "981-00-10320"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(Out)* 170.035.1200"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima rekening giro PT CCC periode Juli 2025. Berikut contoh rekening giro:

BCA

REKENING GIRO

KCU KUBU RAYA

PT CCC

1

NO. REKENING : 1700351200
HALAMAN : 2/2
PERIODE : JULI 2025
MATA UANG : IDR

CATATAN:

- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN		CBG	MUTASI	SALDO
21/07	TRSF E-BANKING DB	2107/FTSCY/WS95051 31500000.00 OPR JULI 2025 RADIO BORNERA PONT		31,500,000.00 DB	
25/07	BI-FAST CR	BIF TRANSFER DR 009 ANDINA RAHMA ANNIS		3,330,000.00	
28/07	BI-FAST CR	BIF TRANSFER DR 009 MUHAMMAD RAMLI		3,330,000.00	
31/07	TRSF E-BANKING CR	3107/FTSCY/WS95051 6323200.00 GYs03U Penarikan dilakukan oleh DE SINAR DIGITAL TERD		6,323,200.00	
31/07	BIAYA ADM			30,000.00 DB	
31/07	BUNGA			4,025.42	
31/07	PAJAK BUNGA			805.08 DB	

2

SALDO AKHIR : 30.000.000,55

Gambar 3.116 Rekening Giro PT CCC

Gambar 3.116 menunjukkan rekening giro PT CCC periode Juli 2025 yang beri:

1. Nomor Rekening PT CCC adalah "1700351200" sesuai dengan Gambar 3.115 (kotak merah nomor 2)
2. Saldo Akhir adalah "Rp30.000.000,55 (tiga puluh juta rupiah lima puluh lima sen)"

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
981-00-10210	BCA (IN) 170.034.1200	150.000.000,00	150.000.000,00	-
981-00-10320	BCA (Out) 170.035.1200	30.000.000,00	30.000.000,55	0,55
1	2	3	4	5

Gambar 3.117 Hasil Rekonsiliasi Bank PT CCC

Gambar 3.117 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT CCC yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp30.000.000,55 (tiga puluh juta rupiah enam puluh sen)" berdasarkan Gambar 3.116 (kotak merah nomor 2)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3, dikurangi dengan saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp30.000.000,55 (tiga puluh juta rupiah lima puluh lima sen)", sehingga selisih saldo bank adalah "-Rp0,55 (minus nol rupiah lima puluh lima sen)".

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro sebesar "-Rp0,55 (minus nol rupiah lima puluh lima sen)", namun selisih tersebut dianggap tidak material sehingga tidak perlu dilakukan pemeriksaan transaksi pada mutasi bank. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 32.

4. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP*

dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Diketahui bahwa PT CCC tidak memiliki *AP*, sehingga konfirmasi hanya dilakukan untuk akun *AR*. Sedangkan konfirmasi *AR* untuk PT CCC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*.

a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT CCC:

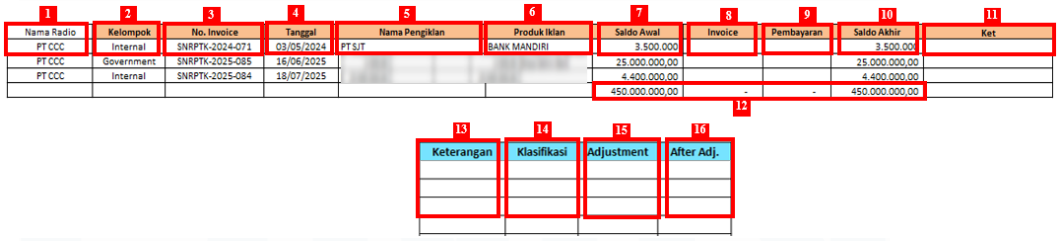

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT CCC	Internal	SNRPTK-2024-071	03/05/2024	PT SJT	BANK MANDIRI	3.500.000			3.500.000	
PT CCC	Government	SNRPTK-2025-085	16/06/2025			25.000.000,00			25.000.000,00	
PT CCC	Internal	SNRPTK-2025-084	18/07/2025			4.400.000,00			4.400.000,00	
						450.000.000,00	-	-	450.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.118 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR* PT CCC

Gambar 3.118 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT CCC dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT CCC yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah “PT CCC”
2. Kelompok *AR* adalah “*Internal”*
3. No.*Invoice* adalah “SNRPTK-2024-071”
4. Tanggal adalah “31 Mei 2024”
5. Nama Pengiklan adalah “PT SJT”
6. Produk Iklan adalah “BANK MANDIRI”
7. Saldo awal adalah “Rp3.500.00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)”
8. *Invoice* adalah “Rp0 (nol rupiah)”
9. Pembayaran adalah “Rp0 (nol rupiah)” atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah “Rp3.500.00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)”
11. Ket. Atau keterangan adalah “-” atau tidak ada keterangan
12. Total Saldo Awal *AR* adalah “Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah)” dan total Saldo Akhir adalah “Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah)”.

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan AR (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

Nama Radio	PENGIKLAN	No Invoice	Nama Iklan	Periode Iklan	Tgl Invoice	Saldo Awal	PENAMBAHAN			Pembayaran	Saldo Akhir
							Nilai Iklan	PPN	Total		
PT SJT	PT CCC	SNRPTK-2024-071	MANDIRI	03/05/2024	31/05/2024	3.500.000			-		3.500.000

Gambar 3.119 *WP All AP*

Gambar 3.119 menunjukkan *WP all AP* yang memuat saldo *AP* PT SJT, di mana terdapat *AP* dengan pengiklan "PT CCC", nomor *invoice* "SNRPTK-2024-071", nama iklan "MANDIRI", periode iklan "3 Mei 2024", tanggal *invoice* "31 Mei 2024", dengan saldo awal "Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)" dan tidak ada penambahan saldo maupun pembayaran, sehingga saldo akhir sama dengan saldo awal, yaitu "Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)".

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT CCC	Internal	SNRPTK-2024-071	03/05/2024	PT SJT	BANK MANDIRI	3.500.000			3.500.000	
PT CCC	Government	SNRPTK-2025-085	16/06/2025	[illegible]		25.000.000,00			25.000.000,00	
PT CCC	Internal	SNRPTK-2025-084	18/07/2025			4.400.000,00			4.400.000,00	
						450.000.000,00	-	-	450.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
Saldo = AP	Outstanding		3.500.000,00
Tertagih	Outstanding		25.000.000,00
Saldo = AP	*Outstanding*		4.400.000,00
		20.000.000,00	430.000.000,00

Gambar 3.120 Hasil Konfirmasi *AR* PT CCC

Gambar 3.120 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT CCC yang berisi:

13. Keterangan adalah "Saldo = *AP*" karena saldo *AR* yang dicatat oleh PT CCC terdapat pada saldo *AP* PT SJT, berdasarkan Gambar 3.119
14. Klasifikasi adalah *"Outstanding"*
15. *Adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah)", sedangkan total *adjustment* saldo *AR* PT CCC adalah "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)"
16. *After Adj.* adalah Saldo Akhir "Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)" dikurangi dengan *Adjustment* "Rp0 (nol rupiah)" sama dengan "Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)". Sedangkan, total saldo *after adjustment* adalah "Rp430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta rupiah)"

Hasil konfirmasi *AR* menunjukkan bahwa saldo *after adjustment* PT CCC adalah "Rp430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta rupiah)", sedangkan *AR* senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.120 (kotak merah nomor 16) merupakan *AR* yang sudah tidak dapat ditagih. Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 33.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT CCC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

   1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment				
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr	After Adjustment	Keterangan
	981-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00	2.000.000,00	-	2.000.000,00			2.000.000,00	
	981-00-10210	BCA (IN) 170.034.1200	150.000.000,00	150.000.000,00	-	150.000.000,00			150.000.000,00	
	981-00-10320	BCA (Out) 170.035.1200	30.000.000,00	30.000.000,55	- 0,55	30.000.000,00			30.000.000,00	
	981-00-11310	Deposito (Rupiah)	924.000.000,00		-	924.000.000,00			924.000.000,00	
1	981-00-11680	Piutang Iklan	450.000.000,00	450.000.000,00	-	450.000.000,00		20.000.000,00	430.000.000,00	Pos Sementara
	981-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	5.740.227,00			5.740.227,00			5.740.227,00	
	981-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	4.024.507,00			4.024.507,00			4.024.507,00	
	981-00-14844	PPh Sewa Tnh/Bgn Final Th Ini	- 4.793.740,00			- 4.793.740,00			- 4.793.740,00	
	981-00-14910	Pendapatan YMH Diterima	2.601.141,00			2.601.141,00			2.601.141,00	
2		Pos Sementara					20.000.000,00		20.000.000,00	

Gambar 3.121 Memo PT CCC

Gambar 3.121 menunjukkan memo PT CCC yang berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "981-00-11680", dengan *description* "Piutang Iklan", saldo *ending balance* senilai "Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah)", saldo *sub ledger* senilai "Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah)", dan selisih "-", *adjustment* sebesar "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" pada sisi *credit (Cr)*, *after adjustment* adalah "Rp430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta rupiah)" yang diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp450.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp20.000.000)
After Adjustment	**Rp430.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" merupakan saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara"

2. Akun kedua adalah akun dengan *description* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)". *Adjustment* senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" disisi debit *(Dr)* sesuai dengan nilai *adjustment* piutang iklan berdasarkan kotak merah nomor 1 (satu)

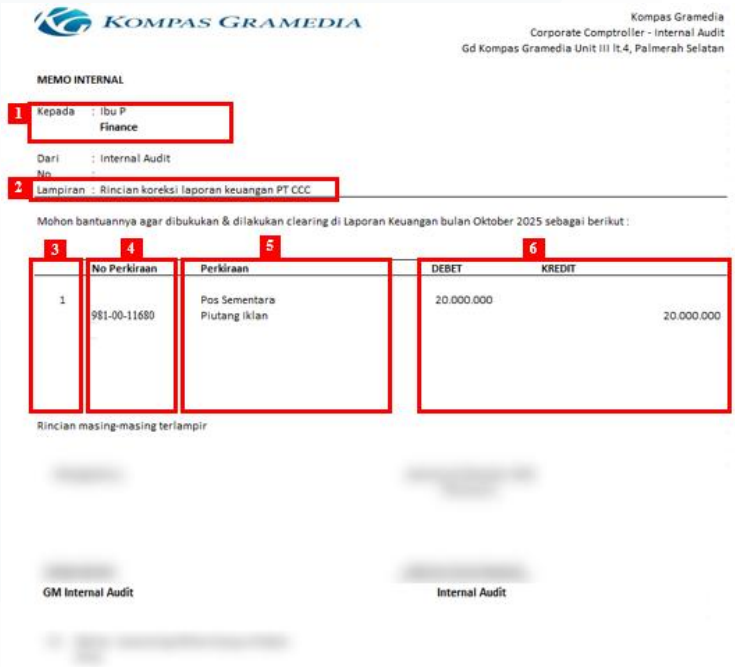
KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu P
Finance

Dari : Internal Audit
No. :

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT CCC

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1		Pos Sementara	20.000.000	
	981-00-11680	Piutang iklan		20.000.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.122 Memo Internal PT CCC

Gambar 3.122 menunjukkan memo internal PT CCC yang memuat jurnal penyesuaian, di mana memo tersebut berisi:

1. Memo *internal* ditujukan kepada "Ibu P" selaku Admin *Finance* PT CCC atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT CCC"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "-" untuk akun pos sementara, karena akun tersebut tidak ada pada *STB.* Serta nomor akun "981-00-11680" berdasarkan Gambar 3.121 (kotak merah nomor 1)
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.124 (kotak merah nomor 2) dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.121 (kotak merah nomor 1)
6. Saldo penyesuaianyaitu untuk "Pos Sementara" senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.121 (kotak merah nomor 2) dan untuk akun "Piutang Iklan" senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.121 (kotak merah nomor 1)

Hasil pengisian *template* kertas kerja atau memo *internal* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 34.

i) PT DDD

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di

bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT DDD dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

1) Memperoleh *standardized trial balance* dalam bentuk excel yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
779-00-10020	Kas Kecil	2.000.000,00

Gambar 3.123 *STB* PT DDD

Gambar 3.123 menunjukkan *standardize trial balance* PT DDD per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "779-00-10020"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan

cash opname berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Berikut merupakan contoh *cash opname* untuk PT DDD:

RINCIAN UANG RUPIAH

Uang Logam				
1.000,00	x	= Rp.....		
500,00	x	= Rp.....		
200,00	x	= Rp.....		
100,00	x	= Rp.....		
50,00	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Logam (A)		**= Rp.....**	
Uang Kertas				
100.000,00	x 6	600.000,00		
50.000,00	x	= Rp.....		
20.000,00	x	= Rp.....		
10.000,00	x	= Rp.....		
5.000,00	x	= Rp.....		
2.000,00	x	= Rp.....		
1.000,00	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Kertas (B)		**600.000,00**	+
	Jumlah (A) + (B)			**600.000,00**

Gambar 3.124 Rincian Uang Rupiah PT DDD

Gambar 3.124 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* bagian rincian uang rupiah yang berisi:

1. Rincian uang logam menunjukkan bahwa PT DDD tidak memiliki uang logam
2. Total uang logam bernilai "Rp0 (nol rupiah)"
3. Sub Jumlah Uang Logam (A) merupakan total uang logam hasil pemeriksaan adalah "Rp0 (nol rupiah)"

4. Rincian uang kertas menunjukkan terdapat “6 (enam)” lembar uang “Rp100.000 (seratus ribu rupiah)”
5. Total uang kertas yang bernilai “Rp100.000 (seratus ribu rupiah)” dikalikan dengan “6 (enam)” lembar adalah “Rp600.000 (enam ratus ribu rupiah)”
6. Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah total uang kertas hasil pemeriksaan, yaitu “Rp600.000 (enam ratus ribu rupiah)”
7. Total Sub Jumlah Uang Logam (A) ditambah Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah “Rp600.000 (enam ratus ribu rupiah)”.

4) PT DDD tidak memiliki bon pengeluaran ataupun bon sementara, sehingga bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara tidak diisi.

5) Menerima rekening koran kas kecil PT DDD per tanggal 18 September 2025 dan melakukan pengisian bagian kesimpulan BAP *cash opname*. Berikut contoh rekening koran untuk saldo kas kecil dan BAP *cash opname* bagian kesimpulan:

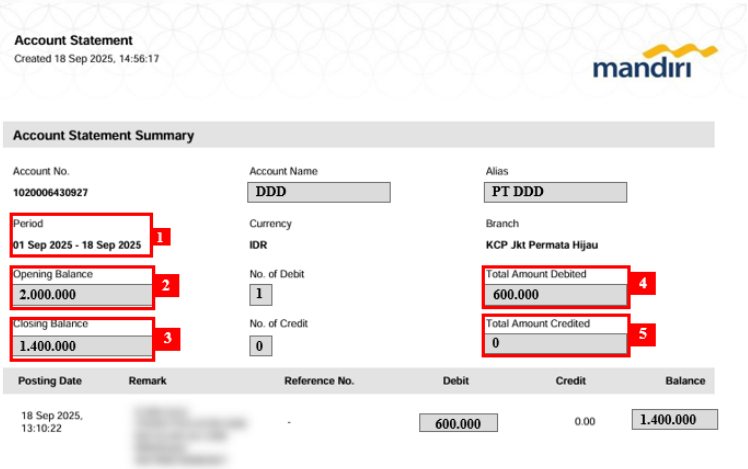
Account Statement
Created 18 Sep 2025, 14:56:17

mandiri

Account Statement Summary

Account No. 1020006430927	Account Name DDD	Alias PT DDD
Period 01 Sep 2025 - 18 Sep 2025 (1)	Currency IDR	Branch KCP Jkt Permata Hijau
Opening Balance 2.000.000 (2)	No. of Debit 1	Total Amount Debited 600.000 (4)
Closing Balance 1.400.000 (3)	No. of Credit 0	Total Amount Credited 0 (5)

Posting Date	Remark	Reference No.	Debit	Credit	Balance
18 Sep 2025, 13:10:22	[illegible]	-	600.000	0.00	1.400.000

Gambar 3.125 Rekening Koran PT DDD

Gambar 3.125 menunjukkan rekening koran kas kecil PT DDD pada saat dilakukan *petty cash opname*. Beberapa informasi yang ada pada rekening koran PT DDD, yaitu:

1. *Period* merupakan periode rekening koran adalah "1 September 2025 sampai dengan 18 September 2025" atau tanggal dilakukan *petty cash opname*
2. *Opening Balance* merupakan saldo awal kas kecil tanggal 1 September 2025 adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
3. *Total Debet* merupakan total aliran kas yang keluar selama periode rekening koran adalah "Rp600.000 (enam ratus ribu rupiah)"
4. *Total Credit* merupakan total aliran kas yang masuk selama periode rekening koran adalah "Rp0 (nol rupiah)"
5. *Closing Balance* merupakan saldo akhir kas kecil tanggal 8 September 2025 adalah "Rp1.400.000 (satu juta empat ratus ribu rupiah)".

NAMA PT:	PT DDD	8
TGL CASH OPNAME:	18/09/2025	9

Uang Tunai	600.000,00	10
Saldo di Rekening	1.400.000,00	11
Bon Pengeluaran	-	12
Bon Sementara	-	13
Lain-lain	-	14
Total Uang Dihitung	2.000.000,00	15
Uang Titipan	-	16
Total Dana Dihitung	2.000.000,00	17
Dana Menurut Catatan	2.000.000,00	18
Selisih Lebih / (Kurang)	-	19

Gambar 3.126 Hasil *Petty Cash Opname* PT DDD

Gambar 3.126 menunjukkan BAP *cash opname* bagian kesimpulan hasil *petty cash opname* yang berisi:

8. Nama PT adalah “PT DDD”
9. Tgl. *Cash Opname* adalah “18 September 2025”
10. Uang Tunai adalah “Rp600.000 (enam ratus ribu rupiah)”. berdasarkan Gambar 3.124 (kotak merah warna 7)
11. Saldo di Rekening adalah “Rp1.400.000 (satu juta empat ratus ribu rupiah)” berdasarkan Gambar 3.125 (kotak merah nomor 5)
12. Bon Pengeluaran memiliki total senilai “Rp0 (nol rupiah)”, karena PT DDD tidak memiliki bon pengeluaran
13. Bon Sementara PT DDD tidak ada, sehingga “Rp0 (nol rupiah)”
14. Lain-lain adalah “Rp0 (nol rupiah)”, karena tidak ada transaksi lainnya terkait kas kecil di PT DDD
15. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)”
16. Uang Titipan PT DDD adalah “Rp0 (nol rupiah)”
17. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)”
18. Dana Menurut Catatan adalah “Rp2.000.000 (dua juta rupiah)” berdasarkan Gambar 3.123 (kotak merah nomor 3)
19. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu “Rp0 (nol rupiah)”.

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 35.

2. Melakukan *Stock Opname* Persediaan Barter

Stock opname persediaan adalah aktivitas pemeriksanaan fisik persediaan perusahaan dengan melakukan perhitungan dan verifikasi persediaan di tempat penyimpanan atau di gudang. Sedangkan persediaan barter merupakan persediaan dalam bentuk *voucher,* jam tangan, sepatu, parfum, dan perhiasan yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi penjualan jasa dengan *customer* tanpa melibatkan uang tunai. Tujuan dilakukan *stock opname* persediaan barter adalah untuk memastikan jumlah persediaan barter yang telah dicatat oleh Admin *Finance* sesuai dengan jumlah fisik yang ada di tempat penyimpanan. Selama magang, *stock opname* persediaan barter untuk PT DDD dilakukan 1 (satu) kali secara daring melalui aplikasi Zoom untuk persediaan per tanggal 18 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah *file* pencatatan persediaan barter dan Berita Acara Pemeriksaan. Berikut langkah-langkah melakukan *stock opname* persediaan barter:

1) Menerima *file* pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance*. Contoh *file* pencatatan persediaan barter pada Gambar 3.32.
2) Menerima *file* format berita acara pemeriksaan (BAP) dalam bentuk *excel* mencakup rincian persediaan barter yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran BAP PT DDD tahun 2025:

No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga/Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
7	Manado Tateli Hotel	21/07/2024	-	700.000	2	1.400.000	-	-	2	1.400.000					
8	Grand Puri Hotel	08/09/2025	-	500.000	3	1.500.000	-	-	3	1.500.000					
9	Hotel ADR	16/10/2025	-	450.000	2	900.000		-	2	900.000					
				TOTAL	20	13.000.000		-	20	13.000.000					

Pencatatan	-
Opname	-
Selisih	-
Digunakan untuk Event (Karyawan)	-
Barang Terjual	-
Tidak di input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	-

Gambar 3.127 *Template* BAP *Stock Opname* Persediaan Barter PT DDD

Gambar 3.127 menunjukkan BAP *stock opname* persediaan barter, di mana *item* nomor 1-9 merupakan pencatatan persediaan barter dari Admin *Finance* dan *item* nomor 10-15 merupakan *item* yang diisi selama melakukan prosedur *stock opname* persediaan barter yang berisi:

1. NO atau nomor urut persediaan barter PT DDD yang menjadi contoh adalah "9 (sembilan)"
2. *Item* persediaan barter PT DDD yang menjadi contoh adalah *voucher* penginapan dari "Hotel ADR"
3. Tanggal Kedaluwarsa "16 Oktober 2025"
4. Kode/no *CO* merupakan kode persediaan barter, contoh persediaan barter PT DDD tidak memiliki kode
5. Harga/Unit persediaan barter PT DDD yang menjadi contoh memiliki harga per unit atau "Rp450.000 (empat ratus lima puluh ribu rupiah)"
6. Saldo Awal persediaan barter secara *Qty* adalah "2 (dua)" *voucher* dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp900.000 (sembilan ratus ribu rupiah)", selain itu total Saldo Awal persediaan barter secara *Qty* adalah "20 (dua puluh)" unit persediaan dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp13.000.000 (tiga belas juta ribu rupiah)"
7. Penerimaan persediaan barter PT DDD yang menjadi contoh adalah "-", sedangkan total penerimaan persediaan barter adalah "-" atau tidak ada penerimaan
8. Pengeluaran persediaan barter barter PT DDD yang menjadi contoh adalah "-", sedangkan total pengeluaran persediaan barter adalah "-" atau tidak ada pengeluaran
9. Saldo Akhir persediaan barter adalah "2 (dua)" *voucher* dengan Saldo (Rp) sebesar "Rp900.000 (sembilan ratus ribu rupiah)", selain itu total Saldo Akhir persediaan barter adalah

"20 (dua puluh)" unit persediaan dan Saldo (Rp) sebesar "Rp13.000.000 (tiga belas juta ribu rupiah):

10. *Qty.* Fisik atau *quantity* fisik merupakan jumlah fisik persediaan barter yang ada pada tempat penyimpanan
11. Selisih merupakan perbedaan jumlah antara kuantitas persediaan barter terakhir atau Saldo Akhir *(Qty)* dan *Qty.* Fisik
12. Keterangan merupakan penjelasan tambahan atau catatan khusus terkait persediaan jika ada selisih, namun jika tidak ada maka diisi kondisi persediaan
13. Kondisi merupakan penjelasan terkait keadaan persediaan pada saat dilakukan pemeriksaan, seperti baik, *expired*, dan aktif
14. *Expired date* merupakan tanggal kedaluwarsa setiap persediaan barter
15. Merupakan kesimpulan dari hasil *stock opname* persediaan barter yang telah dilakukan, berisikan selisih jumlah persediaan antara pencatatan perusahaan dengan jumlah persediaan yang ada di tempat penyimpanan. Serta klasifikasi selisih persediaan barter, seperti persediaan yang telah digunakan untuk *event*, terjual, tidak di-*input*, diterima lebih, dan persediaan yang tidak di-*input* per *item* oleh Admin *Finance*

3) Melakukan prosedur *stock opname* dengan memperhatikan dan mencatat proses perhitungan persediaan barter yang dilakukan oleh pihak *GA* serta memastikan bahwa seluruh persediaan barter yang ada telah tercatat serta mengisi *template* BAP *stock opname* persediaan barter. Berikut merupakan contoh pemeriksaan untuk aset No.3, yaitu *voucher* penginapan Hotel ADR:

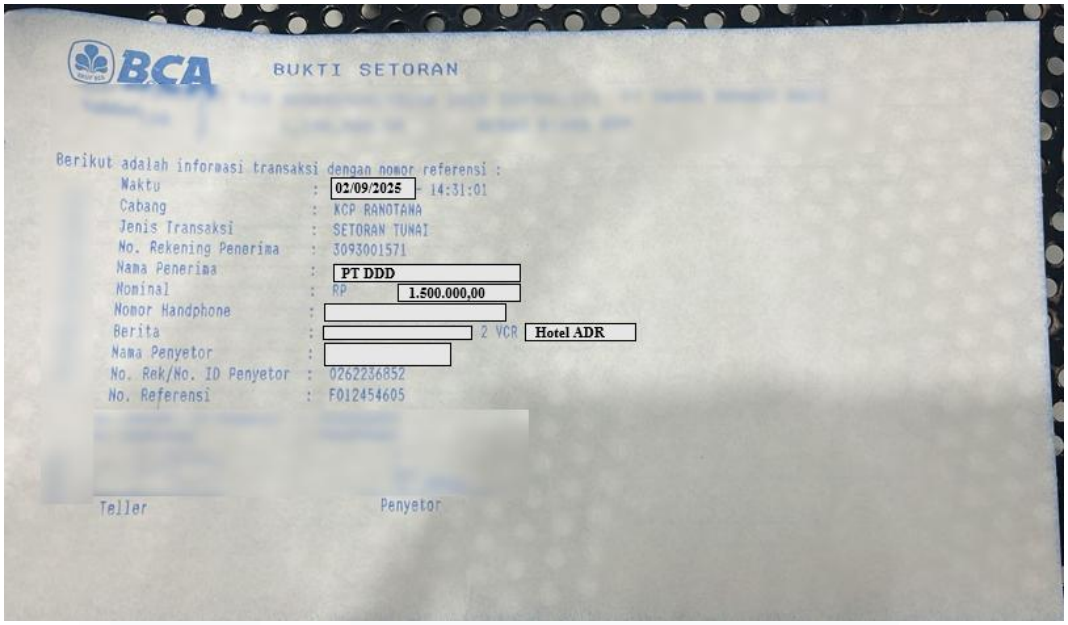

BCA BUKTI SETORAN

Berikut adalah informasi transaksi dengan nomor referensi :

Waktu	:	02/09/2025 - 14:31:01
Cabang	:	KCP RANOTANA
Jenis Transaksi	:	SETORAN TUNAI
No. Rekening Penerima	:	3093001571
Nama Penerima	:	PT DDD
Nominal	:	RP 1.500.000,00
Nomor Handphone	:	
Berita	:	2 VCR Hotel ADR
Nama Penyetor	:	
No. Rek/No. ID Penyetor	:	0262236852
No. Referensi	:	F012454605

Teller Penyetor

Gambar 3.128 Bukti Setor

Gambar 3.128 menunjukkan bukti setor yang diperoleh oleh PT DDD atas transaksi penjualan persediaan barter, yaitu *voucher* "Hotel ADR" berdasarkan berita bukti setor. Diketahui bahwa *voucher* tersebut sudah terjual sebanyak 2 (dua) *voucher* dengan harga jual "Rp750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)" untuk 1 (satu) *voucher,* sehingga total penerimaan uang adalah "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)", di mana uang tersebut diterima perusahaan pada tanggal "2 September 2025".

No	Item	Tanggal Kadaluarsa	Kode	Harga/Unit	Saldo Awal		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir		Qty. Fisik	Selisih	Keterangan	Kondisi	Expired Date
					Qty	Saldo			Qty	Saldo					
7	Manado Tateli Hotel	21/07/2024	-	700.000	2	1.400.000	-	-	2	1.400.000	1	(1)	-	Expired	21/07/2024
8	Grand Puri Hotel	08/09/2025	-	500.000	3	1.500.000	-	-	3	1.500.000	3	-	-	Kondisi Baik	08/09/2025
9	Hotel ADR	16/10/2025	-	450.000	2	900.000	-	-	2	900.000	0	(2)	Terjual ke Karyawan	Terjual	-
				TOTAL	20	13.000.000	-	-	20	13.000.000	17	(3)			
1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12	13	14

Pencatatan	20
Opname	17
Selisih	(3)
Digunakan untuk Event (Karyawan)	-
Barang Terjual	(3)
Tidak di Input	-
Terima Lebih	-
GA tidak input per item	-
Selisih	(3)

15

Gambar 3.129 Hasil *Stock Opname* Persediaan Barter PT DDD

Gambar 3.129 menunjukkan BAP hasil *stock opname* persediaan barter PT DDD yang berisi:

10. *Qty.* Fisik dari persediaan barter nomor urut 3 (tiga) adalah "-" atau nol
11. Selisih antara *Qty* Saldo Akhir, yaitu "2 (dua)" *voucher* berdasarkan kotak merah nomor 9 dengan *Qty.* Fisik hasil *stock opname* sebanyak "2 (dua)" dan total selisih persediaan barter adalah "-3 (minus tiga)" unit persediaan barter
12. Keterangan untuk persediaan barter adalah "Terjual ke karyawan", hal tersebut sesuai dengan adanya bukti penerimaan atas penjualan "2 *voucher* Hotel ADR" berdasarkan Gambar 3.131
13. Kondisi dari persediaan barter adalah "Terjual"
14. *Expired Date* dari persedian barter adalah "-",
15. Kesimpulan *stock opname* persediaan barter adalah jumlah unit persediaan barter berdasarkan pencatatan "20 (dua puluh)" unit, sedangkan hasil *opname* adalah "17 (tuju belas)" unit, sehingga terdapat selisih "3 (tiga)" unit yang telah terjual atau masuk dalam kategori "Barang Terjual"

Hasil pengisian BAP *stock opname* persediaan barter menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih, sehingga hasil *stock opname* persediaan barter dapat diterima, selanjutnya hasil pengisian BAP disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 36.

3. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan

kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT DDD dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
779-00-10210	BCA (IN) 203.300.1233	80.000.000,00		
779-00-10220	BANK SULUT OO 101230004050	20.000.000,00		
779-0 1 10320	MANDIRI (OUT 2 02.00.0123456.8	30.0 3 .000,00	4	5

Gambar 3.130 *Template* Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank & *STB* PT DDD

Gambar 3.130 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT DDD pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "779-00-10220"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "Bank Sulut OO 101230004050"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro

5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima rekening koran PT DDD. Berikut contoh rekening koran:

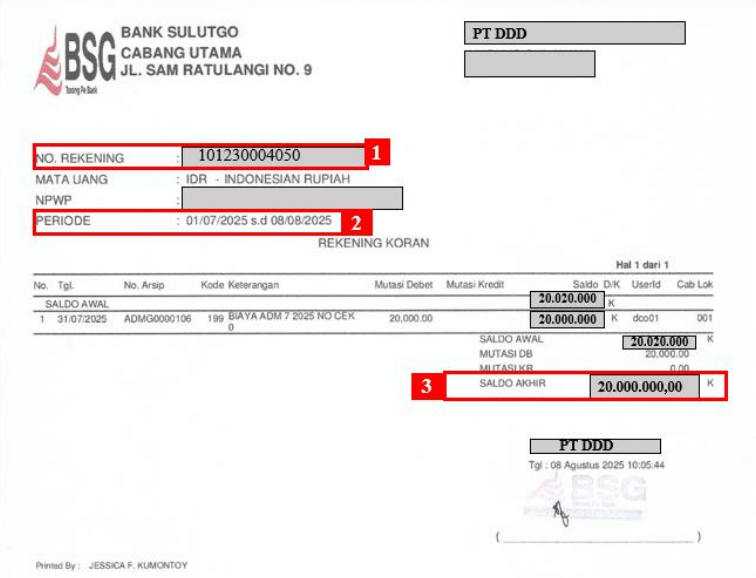

BANK SULUTGO
CABANG UTAMA
JL. SAM RATULANGI NO. 9

PT DDD

NO. REKENING : 101230004050 (1)
MATA UANG : IDR - INDONESIAN RUPIAH
NPWP :
PERIODE : 01/07/2025 s.d 08/08/2025 (2)

REKENING KORAN

Hal 1 dari 1

No.	Tgl.	No. Arsip	Kode	Keterangan	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo	D/K	UserId	Cab Lok
	SALDO AWAL						20.020.000	K		
1	31/07/2025	ADMG0000106	199 0	BIAYA ADM 7 2025 NO CEK	20,000.00		20.000.000	K	dco01	001

SALDO AWAL 20.020.000 K
MUTASI DB 20,000.00
MUTASI KB 0.00
(3) SALDO AKHIR 20.000.000,00 K

PT DDD
Tgl : 08 Agustus 2025 10:05:44

( )

Printed By : JESSICA F. KUMONTOY

Gambar 3.131 Rekening Koran PT DDD

Gambar 3.131 menunjukkan rekening koran PT DDD periode 1 Juli 2025 sampai dengan 8 Agustus 2025, diketahui bahwa sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025 tidak ada transaksi pada Bank Sulut PT DDD, sehingga saldo akhir rekening pada tanggal tersebut sama dengan saldo bank pada tanggal 31 Juli 2025. Rekening koran tersebut berisi:

1. No. Rekening adalah "101230004050" sesuai dengan Gambar 1.130 (kotak merah nomor 2), yaitu rekening Bank Sulut
2. Periode adalah "1 Juli 2025-8 Agustus 2025"
3. Saldo Akhir adalah "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)".

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
779-00-10210	BCA (IN) 203.300.1233	80.000.000,00	80.000.000,60	- 0,60
779-00-10220	BANK SULUT OO 101230004050	20.000.000,00	20.000.000,00	-
779-0[1]10320	MANDIRI (OUT) [2].00.0123456.8	30.00[3]000,00	30.00[4]000,55	- [5]0,55

Gambar 3.132 Hasil Rekonsiliasi Bank PT DDD

Gambar 3.132 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT DDD yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.131 (kotak merah nomor 3)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)" dikurang saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah)", sehingga selisih saldo bank adalah Rp0 (nol rupiah).

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro. Sehingga, tidak diperlukan pemeriksaan transaksi pada mutasi bank. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 37.

4. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Diketahui bahwa PT DDD tidak memiliki *AP*, sehingga konfirmasi hanya dilakukan untuk akun *AR*. Sedangkan konfirmasi *AR* untuk PT DDD dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

   1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

   2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT DDD:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT DDD	EXTERNAL	SMRMDO-2025-0045	30/06/2025	PT MUI	Spot Iklan	12.000.000,00			12.000.000,0	
PT DDD	EXTERNAL	SMRMDO-2025-0046	30/06/2025			5.000.000,00			5.000.000,00	
PT DDD	INTERNAL	SMRMDO-2025-0047	30/06/2025			4.000.000,00			4.000.000,00	
						250.000.000,00	-	-	250.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.133 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR* PT DDD

Gambar 3.133 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT DDD dan *item* nomor 12-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT DDD yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT DDD"
2. Kelompok *AR* adalah "*External*"
3. No.*Invoice* adalah "SMRMDO-2025-0045"
4. Tanggal adalah "31 Juni 2025"
5. Nama Pengiklan adalah "PT MUI"
6. Produk Iklan adalah "Spot Iklan MUI"
7. Saldo Awal adalah "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)"
11. Ket. Atau keterangan adalah "-" atau tidak ada keterangan
12. Total Saldo Awal *AR* PT DDD adalah "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)" dan total Saldo Akhir *AR* PT DDD adalah "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)"

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan AR (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

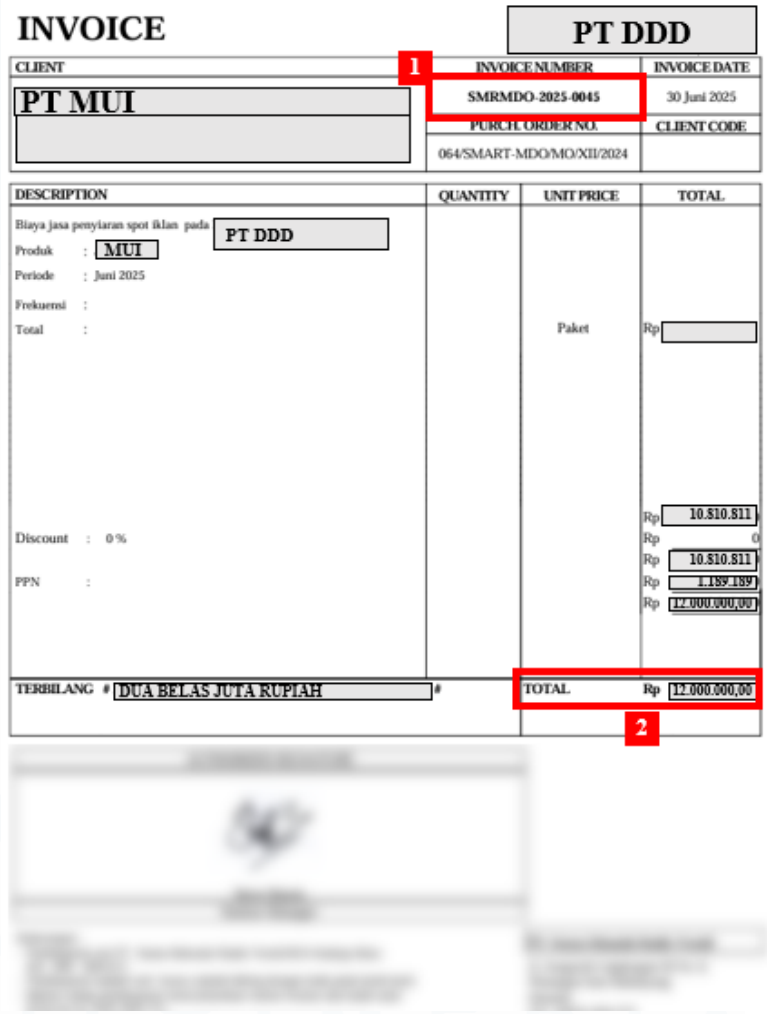

INVOICE — **PT DDD**

CLIENT	INVOICE NUMBER	INVOICE DATE
PT MUI	SMRMDO-2025-0045	30 Juni 2025
	PURCH. ORDER NO.	CLIENT CODE
	064/SMART-MDO/MO/XII/2024	

DESCRIPTION	QUANTITY	UNIT PRICE	TOTAL
Biaya jasa penyiaran spot iklan pada PT DDD Produk : MUI Periode : Juni 2025 Frekuensi : Total :		Paket	Rp
			Rp 10.810.811
Discount : 0 %			Rp 0
			Rp 10.810.811
PPN :			Rp 1.189.189
			Rp 12.000.000,00
TERBILANG # DUA BELAS JUTA RUPIAH #		TOTAL	Rp 12.000.000,00

Gambar 3.134 *Invoice* PT DDD

Gambar 3.134 menunjukkan *invoice* PT DDD terkait transaksi *external* dengan "PT MUI, TBK" yang berisi:

1. Nomor *Invoice* adalah "SMRMDO-2025-0045", sesuai dengan Gambar 3.133 (kotak merah nomor 3)
2. Total tagihan *invoice* adalah "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)"

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT DDD	EXTERNAL	SMRMDO-2025-0045	30/06/2025	PT MUI	Spot Iklan	12.000.000,00			12.000.000,00	
PT DDD	EXTERNAL	SMRMDO-2025-0046	30/06/2025	[illegible]		5.000.000,00			5.000.000,00	
PT DDD	INTERNAL	SMRMDO-2025-0047	30/06/2025			4.000.000,00			4.000.000,00	
						250.000.000,00	-	-	250.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
Bukti INV	Outstanding		12.000.000,00
Bukti INV	Outstanding		5.000.000,00
Saldo = AP	*Outstanding*		4.000.000,00
		5.000.000,00	245.000.000,00

Gambar 3.135 Hasil Konfirmasi *AR* PT DDD

Gambar 3.135 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT DDD yang berisi:

13. Keterangan hasil konfirmasi saldo *AR* adalah "Bukti *INV*" atau terdapat bukti *invoice* berdasarkan Gambar 3.134
14. Klasifikasi adalah *"Outstanding"*
15. *Adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah)", karena dokumen pendukung transaksi memiliki saldo tagihan senilai "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.134 (kotak merah nomor 2), di mana nilai tersebut sesuai dengan Saldo Akhir *AR* pada kotak merah nomor 10. Sedangkan total *Adjustment* adalah "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)"
16. *After Adj.* adalah "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)", diperoleh dari Saldo Akhir "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 10, dikurangi dengan *Adjustment* sebesar "Rp0 (nol rupiah)".

Hasil konfirmasi *AR* PT DDD menunjukkan bahwa dari saldo akhir *AR* senilai "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)" terdapat *AR* yang perlu dilakukan *adjustment* dengan total "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)", sehingga total saldo *AR after adjustment* adalah "Rp245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta rupiah)". Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 38.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT DDD dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

   1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment				
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr	After Adjustment	Keterangan
1	779-00-11680	Piutang Iklan	250.000.000,00	250.000.000,00	-	250.000.000,00		5.000.000,00	245.000.000,00	Pos Sementara
	779-00-12810	Piutang Afiliasi	209.736.508,00			209.736.508,00			209.736.508,00	
	779-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	1.049.897,00			1.049.897,00			1.049.897,00	
	779-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	2.487.879,00			2.487.879,00			2.487.879,00	
	779-00-14910	Pendapatan YMH Diterima	1.451.587,00			1.451.587,00			1.451.587,00	
	779-00-16110	Gedung / Bangunan	850.000.000,00			850.000.000,00			850.000.000,00	
	779-00-16320	Interior & Instalasi	22.376.300,00			22.376.300,00			22.376.300,00	
	779-00-16510	Spare Parts	33.553.636,00			33.553.636,00			33.553.636,00	
	779-00-16820	Kendaraan	186.180.708,00			186.180.708,00			186.180.708,00	
	779-00-16830	Peralatan Kantor	201.067.126,00			201.067.126,00			201.067.126,00	
	779-00-16840	Radio Frekuensi Equipment	210.225.511,00			210.225.511,00			210.225.511,00	
	779-00-16850	Audio Equipment	107.767.050,00			107.767.050,00			107.767.050,00	
	779-00-16860	Outdoor Equipment	91.638.600,00			91.638.600,00			91.638.600,00	
	779-00-16870	Intangible Assets	24.013.973,00			24.013.973,00			24.013.973,00	
	779-00-16880	Inventaris Tax Amnesty	61.500.000,00			61.500.000,00			61.500.000,00	
	779-00-17110	Akum. Peny.Gedung/Bangunan	- 279.791.693,00			- 279.791.693,00			- 279.791.693,00	
	779-00-17320	Akum. Peny.Interior&Instalasi	- 22.376.300,00			- 22.376.300,00			- 22.376.300,00	
	779-00-17510	Akum. Peny.Spare Parts	- 33.553.636,00			- 33.553.636,00			- 33.553.636,00	
	779-00-17820	Akum. Peny.Kendaraan	- 186.180.708,00			- 186.180.708,00			- 186.180.708,00	
	779-00-17830	Akum. Peny.Peralt.Kantor	- 196.432.534,00			- 196.432.534,00			- 196.432.534,00	
	779-00-17840	Akum. Peny.Radio Frek.Equip.	- 210.225.511,00			- 210.225.511,00			- 210.225.511,00	
	779-00-17850	Akum. Peny.Audio Equip.	- 106.965.704,00			- 106.965.704,00			- 106.965.704,00	
	779-00-17860	Akum. Peny.Outdoor Equip.	- 91.576.225,00			- 91.576.225,00			- 91.576.225,00	
	779-00-17870	Akum. Amort.Intangible Assets	- 24.013.975,00			- 24.013.975,00			- 24.013.975,00	
	779-00-17880	Akum. Peny.Inv.Tax Amnesty	- 61.500.000,00			- 61.500.000,00			- 61.500.000,00	
2	779-00-18710	Pos Sementara	-		-	-	5.000.000,00		5.000.000,00	

Gambar 3.136 Jurnal Penyesuaian PT DDD

Gambar 3.136 menunjukkan jurnal penyesuaian PT DDD terkait yang berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "779-00-11680", dengan *description* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)", *sub ledger* senilai "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)", selisih antara saldo piutan iklan pada *ending balance* dan *sub ledger* adalah "Rp0 (nol rupiah), *adjustment* sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" di sisi *credit (Cr.)* berdasarkan Gambar 3.135 (kotak merah nomor 15).

Sehingga, saldo *after adjustment* adalah "Rp245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp250.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp5.000.000)
After Adjustment	**Rp245.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" merupakan saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara"

2. Akun kedua adalah akun dengan *account ID.* "779-00-18710", *description* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)". *Adjustment* senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" disisi debit sesuai dengan nilai *adjustment AR* berdasarkan kotak merah nomor 1 (satu).

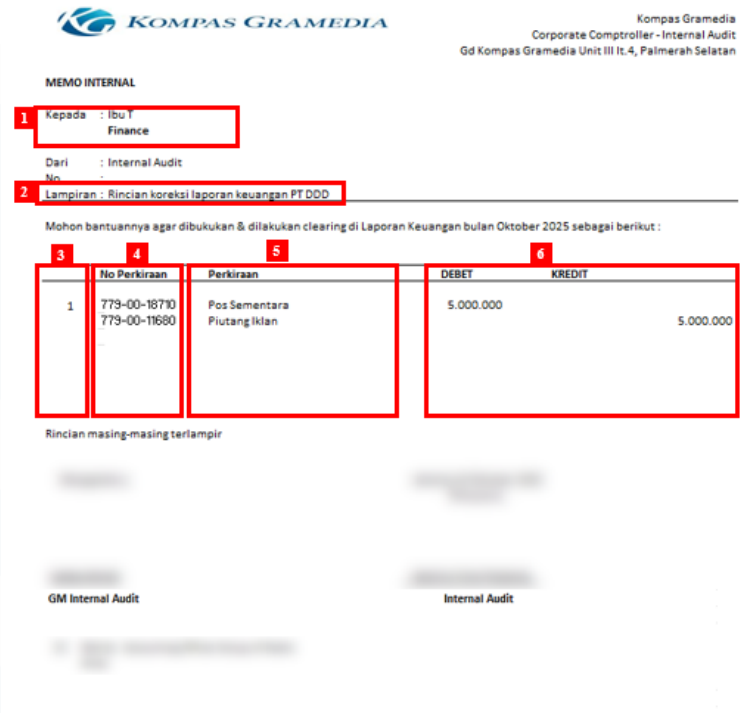

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu T
Finance

Dari : Internal Audit
No :

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT DDD

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4	5	6	
	No Perkiraan	Perkiraan	DEBET	KREDIT
1	779-00-18710	Pos Sementara	5.000.000	
	779-00-11680	Piutang Iklan		5.000.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.137 Memo Internal PT DDD

Gambar 3.137 menunjukkan memo internal PT DDD yang berisi:

1. Memo internal ditujukan kepada "Ibu T" selaku Admin *Finance* PT DDD atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT DDD"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "779-00-18710" berdasarkan Gambar 3.136 (kotak merah nomor 2), karena akun tersebut tidak ada pada *STB*. Serta nomor akun "560-00-11680" berdasarkan Gambar 3.136 (kotak merah nomor 1)
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.136 (kotak merah nomor 2) dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.136 (kotak merah nomor 1)

6. Saldo penyesuaianyaitu untuk "Pos Sementara" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.136 (kotak merah nomor 2) dan untuk akun "Piutang Iklan" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.136 (kotak merah nomor 1).

Hasil pengisian *template* memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 39.

j) PT GGA

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT GGA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

   1) Memperoleh *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
364-00-10020	Kas Kecil	3.500.000,00

Gambar 3.138 STB PT GGA

Gambar 3.138 menunjukkan *standardize trial balance* PT GGA per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "364-00-10020"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname* berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Diketahui bahwa uang rupiah PT GGA diakumulasi dengan uang rupiah milik PT GGB

dan PT GGC, sehingga jumlah uang rupiah yang merupakan hak masing-masing perusahaan diakui sebesar saldo kas kecil pada Data Arus Kas yang dibuat oleh Admin *Finance*. Berikut contoh *petty cash opname* untuk PT GGA:

RINCIAN UANG RUPIAH

Uang Logam				
1.000,00	x	= Rp.....		
500,00	x	= Rp.....		
200,00	x	= Rp.....		
100,00	x	= Rp.....		
50,00	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Logam (A)		= Rp.....	
Uang Kertas				
100.000,00	x 25	2.500.000,00		
50.000,00	x 10	500.000,00		
20.000,00	x 25	500.000,00		
10.000,00	x	= Rp.....		
5.000,00	x	= Rp.....		
2.000,00	x	= Rp.....		
1.000,00	x	= Rp.....	+	
	Sub Jumlah Uang Kertas (B)		3.500.000,00	+
	Jumlah (A) + (B)			3.500.000,00

Gambar 3.139 Rincian Uang Rupiah Hasil *Petty Cash Opname*

Gambar 3.139 menunjukkan rincian uang rupiah hasil *petty cash opname* untuk PT GGA, PT GGB, dan PT GGC yang berisi:

1. Rincian uang logam menunjukkan bahwa tidak terdapat kepingan uang logam
2. Total uang logam adalah "Rp0 (nol rupiah)"
3. Sub Jumlah Uang Logam (A) adalah "Rp0 (nol rupiah)"
4. Rincian uang kertas menunjukkan terdapat "25 (dua puluh lima)" lembar uang "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)", "10 (sepuluh)" lembar uang "Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah)", dan "25 (dua puluh lima)" lembar uang "Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)"
5. Total uang kertas yang bernilai "Rp100.000 (seratus ribu rupiah)" dikalikan dengan "25 (dua puluh lima)" lembar adalah "Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah)", uang kertas

bernilai “Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah) dikalikan dengan “10 (sepuluh)” lembar adalah “Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)”, dan uang kertas bernilai “Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah)” dikalikan dengan “25 (dua puluh lima)” lembar adalah “Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)”

6. Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah total uang kertas hasil pemeriksaan, yaitu “Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)”
7. Total Sub Jumlah Uang Logam (A) ditambah Sub Jumlah Uang Kertas (B) adalah “Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)”.

4) Menerima bon pengeluaran maupun bon sementara dan melakukan pengisian BAP *cash opname* bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara. Diketahui bahwa terdapat beberapa bon pengeluaran yang dibebankan ke 3 perusahaan, yaitu PT GGA, PT GGB, dan PT GGC. Nominal yang dibebankan kepada masing-masing perusahaan dapat dilihat pada data arus kas yang dibuat oleh Admin *Finance*. Berikut merupakan contoh bon pengeluaran yang dibebankan ke tiga perusahaan, data arus kas, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara hasil *petty cash opname* PT GGA:

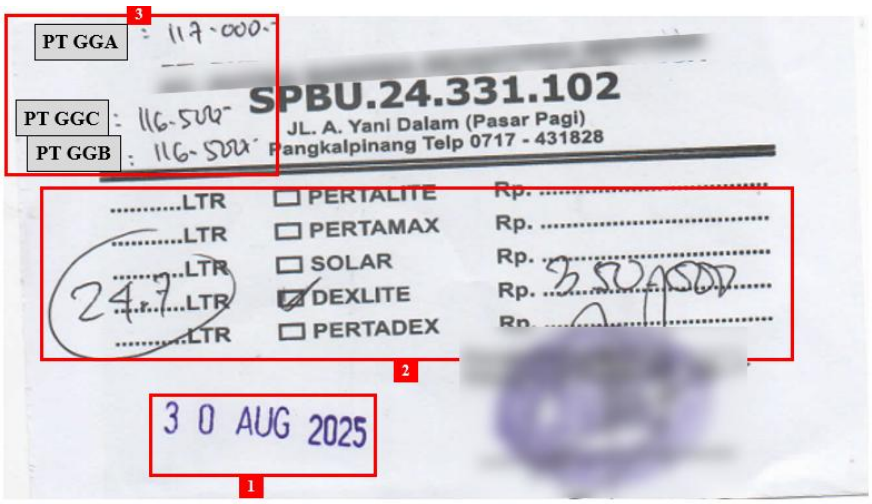

Gambar 3.140 Bon Pengeluaran PT GGA

Gambar 3.140 menunjukkan bon pengeluaran PT GGA yang berisi:

1. Tanggal merupakan tanggal terbitnya dokumen pengeluaran atau tanggal terjadinya transaksi. Contoh yang digunakan adalah transaksi tanggal "30 Agustus 2025"
2. Jumlah pembayaran merupakan nominal transaksi yang dibayarkan dengan menggunakan kas kecil. Contoh yang digunakan senilai "Rp350.000 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)" atas pembelian "24,7 (dua puluh empat koma tujuh)" liter BBM Dextile
3. Keterangan bon pengeluaran yang dibuat oleh Admin *Finance*, di mana atas bon pengeluaran tersebut sebesar "Rp117.000 (setarus tujuh belas ribu rupiah)" dibebankan kepada PT GGA, sebesar "116.500 (seratus enam belas lima ratus rupiah)" dibebankan masing-masing kepada PT GGB dan PT GGC.

TGL	CR	CP	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01/08/2025			Kas Agt			3.500.000
19/08/2025		01	Listrik		705.000	2.795.000
22/08/2025	01		Tarikan Tunai	500.000	-	3.295.000
25/08/2025		02	Air Galon		30.000	3.265.000
26/08/2025		03	ATK		283.000	2.982.000
1 30/08/3035		04	SPBU		117.000	2.865.000 2

Gambar 3.141 Data Arus Kas PT GGA

Gambar 3.141 menunjukkan data arus kas PT GGA bulan agustus sampai dengan tanggal dilakukannya *petty cash opname*, yaitu 18 September 2025, contoh yang akan digunakan adalah transaksi tanggal "30 Agustus 2025" yang berisi:

1. TGL atau tanggal transaksi yang digunakan sebagai contoh kedua adalah "30 Agustus 2025", dengan nomor *cash payment (CP)* adalah "04", keterangan transaksi adalah "SPBU", dengan nominal sisi debit "Rp0 (nol rupiah), sedangkan sisi kredit senilai "Rp117.000 (setarus tujuh belas ribu rupiah)". Sehingga transaksi ini sesuai dengan bon pengeluaran berdasarkan Gambar 3.140 (kotak merah nomor 3)
2. Jumlah kas kecil milik PT GGA berdasarkan data arus kas hanya "Rp2.865.000 (dua juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah)".

BON PENGELUARAN/BON SEMENTARA

No.	No. BP/BS	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1.	-	19 Aug 2025	705.000,00	Listrik
2.	-	25 Aug 2025	30.000,00	Air Galon
3.	-	26 Aug 2025	283.000,00	ATK
4. 8	-	30 Aug 3035 9	117.000,00 10	SPBU 11

Gambar 3.142 Rincian Bon Pengeluaran atau Bon Sementara PT GGA

Gambar 3.142 menunjukkan rincian bon pengeluaran/bon sementara PT GGA yang berisi:

8. No. atau nomor urut bon pengeluaran. Contoh yang digunakan adalah nomor urut "4 (empat)"
9. Tanggal atau tanggal terjadinya transaksi. Contoh yang digunakan adalah tanggal "30 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.140 (kotak merah nomor 1)
10. Jumlah atau total nominal bon pengeluaran. Contoh yang digunakan memiliki jumlah senilai "Rp117.000 (setarus tujuh belas ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.141 (kotak merah nomor 1)
11. Keterangan adalah deskripsi transaksi. Contoh yang digunakan adalah "SPBU" berdasarkan Gambar 3.141 (kotak merah nomor 1).

5) Menerima mutasi rekening PT GGA untuk memastikan bahwa transaksi *cash receipt* yang diakui pada data arus kas adalah transaksi yang benar-benar terjadi dan melakukan pengisian bagian kesimpulan BAP *cash opname*. Berikut contoh mutasi rekening tarikan tunai dan BAP *cash opname* bagian kesimpulan:

Informasi Rekening - Mutasi Rekening

No. rekening 0410897334
Nama PT GGA
Periode 01/08/2025 - 31/08/2025
Kode Mata Uang Rp

Tanggal Transaksi	Keterangan	Cabang	Jumlah	Saldo
11/08	TRSF E-BANKING CR 1108/FTSCY/WS95051 32582941.00 BUDGET OPS AUG' 25 RADIO	0012	32,582,941.00 CR	
22/08	TARIKAN TUNAI 0746468-0	8535	500.000 DB	
31/08	BIAYA ADM	0000	30,000.00 DB	

Gambar 3.143 Mutasi Rekening PT GGA

Gambar 3.143 menunjukkan mutasi rekening PT GGA untuk periode "1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Agustus 2025" yang berisi informasi terkait transaksi tarikan tunai pada tanggal "22 Agustus 2025", dengan jumlah tarikan tunai adalah "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah".

NAMA PT:	PT GGA	12
TGL CASH OPNAME:	18/09/2025	13

Uang Tunai	2.865.000,00	14
Saldo di Rekening	-	15
Bon Pengeluaran	1.135.000,00	16
Bon Sementara	-	17
Lain-lain	(500.000,00)	18
Total Uang Dihitung	3.500.000,00	19
Uang Titipan	-	20
Total Dana Dihitung	3.500.000,00	21
Dana Menurut Catatan	3.500.000,00	22
Selisih Lebih / (Kurang)	-	23

Gambar 3.144 Hasil *Petty Cash Opname* PT GGA

Gambar 3.144 menunjukkan hasil *petty cash opname* PT GGA yang berisi:

12. Nama PT adalah "PT GGA"
13. Tgl. *Cash Opname* adalah "18 September 2025"
14. Uang Tunai adalah jumlah uang tunai milik PT GGA, yaitu sebesar "Rp2.865.000 (dua juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.141 (kotak merah nomor 3)
15. Saldo di Rekening adalah saldo pada rekening kas kecil, karena PT GGA tidak memiliki rekening khusus kas kecil, sehingga saldo pada rekening tidak ada atau Rp0 (nol rupiah)
16. Bon Pengeluaran adalah total bon pengeluaran PT GGA, yaitu "Rp1.135.000 (satu juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah)".

Diperoleh dari total bon pengeluaran pada bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara, yaitu senilai "Rp705.000 (tujuh ratus lima ribu rupiah)", di tambah "Rp30.000 (tiga puluh ribu rupiah)", ditambah "Rp 283.000 (dua ratus delapan puluh tiga rupiah)", dan ditambah "Rp117.000 (setarus tujuh belas ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.142

17. Bon sementara adalah total bon sementara, di mana PT GGA tidak memiliki bon sementara, sehingga total bon sementara adalah Rp0 (nol rupiah)
18. Lain-lain merupakan transaksi tarikan tunai kas kecil, yaitu senilai "-Rp500.000 (minus lima ratus ribu rupiah) berdasarkan Gambar 3.143
19. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)
20. Uang Titipan PT GGA adalah Rp0 (nol rupiah)
21. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)
22. Dana Menurut Catatan adalah Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) berdasarkan Gambar 3.138 (kotak merah nomor 3)
23. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu Rp0 (nol rupiah)

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 40.

2. Melakukan Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT GGA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

1	2	3	4	5
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
364-00-10210	BCA (IN) 030.044.2004	80.000.000,00		
364-00-10310	BCA (Out) 030.088.4023	20.000.000,00		
364-00-10330	Bank Sumsel Babel ac.145-72-01034	40.000.000,00		

Gambar 3.145 *Template* Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank & *STB* PT GGA

Gambar 3.145 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT GGA pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "364-00-10210"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(IN)* 030.044.2004"

3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp80.000.000 (delapan puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima mutasi rekening periode Juli 2025 PT GGA yang memuat saldo akhir bulan Juli 2025. Berikut contoh mutasi rekening:

Informasi Rekening - Mutasi Rekening

No. rekening 0300442004 (1)
Nama PT GGA
Periode 01/07/2025 - 31/07/2025
Kode Mata Uang Rp

Tanggal Transaksi	Keterangan	Cabang	Jumlah	Saldo
25/07	KR OTOMATIS LLG-BPD SUMSEL 000433/LS/216220 221040000/P2/7/202 250725001350025378	0938	2,645,749.00 CR	
31/07	TRSF E-BANKING CR 3107/ATSCY/WS95051 REF:25073100674482	0002	834,685.00 CR	
31/07	BIAYA ADM	0000	30,000.00 DB	

Saldo Awal
Mutasi Debet
Mutasi Kredit
Saldo Akhir 80.000.000,50 (2)

Gambar 3.146 Mutasi rekening PT GGA

Gambar 3.146 menunjukkan mutasi rekening PT GGA periode Juli 2025 yang berisi:

1. No. Rekening atau nomor rekening bank "0300442004", sesuai dengan nomor rekening untuk akun BCA *(IN)* berdasarkan gambar 3.148 (kotak merah nomor 2)

2. Saldo Akhir atau saldo akhir periode Juli 2025 atau 31 Juli 2025 adalah "Rp80.000.000,50 (delapan puluh juta rupiah lima puluh sen)"

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

1	2	3	4	5
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
779-00-10210	BCA (IN) 030.044.2004	80.000.000,00	80.000.000,50	- 0,50
779-00-10220	BCA (Out) 030.088.4023	20.000.000,00	20.000.000,30	- 0,30
779-00-10320	Bank Sumsel Babel ac.145-72-01034	40.000.000,00	40.000.000,00	-

Gambar 3.147 Hasil Rekonsiliasi Bank PT GGA

Gambar 3.147 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT GGA yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp80.000.000,50 (delapan puluh juta rupiah lima puluh sen)" berdasarkan Gambar 3.146 (kotak merah nomor 2)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp80.000.000 (delapan puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3, dikurangi dengan saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp80.000.000,50 (delapan puluh juta rupiah lima puluh sen)", sehingga selisih saldo bank adalah "-Rp0,50 (minus nol rupiah lima puluh sen)".

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro sebesar "-Rp0,50 (minus nol rupiah lima puluh sen)", namun selisih tersebut dianggap tidak material. Sehingga, tidak diperlukan pemeriksaan transaksi pada mutasi bank. Setelah

selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 41.

3. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Sedangkan konfirmasi *AR* untuk PT GGA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*:

   a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

      1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

      2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT GGA:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT GGA	Government	SNRBKA-2023-0305	30/11/2023	KDP	Iklan Wawako	409.000,00			409.000,00	Bukti Potong Exp
PT GGA	Government	SNRBKA-2024-0355	01/11/2024		Iklan SJT.id	1.015.600,00			1.015.600,00	Bukti Potong Exp
PT GGA	Internal	SNRBKA-2025-0224	28/07/2025		Andalan	12.000.000,00			12.000.000,00	Intern
						400.000.000,00	-	-	400.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.148 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR*

Gambar 3.148 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT GGA dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT GGA yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT GGA"
2. Kelompok *AR* adalah *"Government"*
3. No.*Invoice* adalah "SNRBKA-2023-0305"
4. Tanggal adalah "30 November 2023"
5. Nama Pengiklan adalah "KDP"
6. Produk Iklan adalah "Iklan Wawako"
7. Saldo Awal "Rp409.000 (empat ratus sembilan ribu rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp409.000 (empat ratus sembilan ribu rupiah)"
11. Ket. atau keterangan adalah "Bukti Potong *Exp*"
12. Total Saldo Awal sama dengan total Saldo Akhir sebesar "Rp400.000.000 (empat ratus juta rupiah)".

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan *AR* (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT GGA	Government	SNRBKA-2023-0305	30/11/2023	KDP	Iklan Wawako	409.000,00			409.000,00	Bukti Potong Exp
PT GGA	Government	SNRBKA-2024-0355	01/11/2024		Iklan SJT.id	1.015.600,00			1.015.600,00	Bukti Potong Exp
PT GGA	Internal	SNRBKA-2025-0224	28/07/2025		Andalan	12.000.000,00			12.000.000,00	Intern
						400.000.000,00	-	-	400.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
	PPH 23<2025	409.000,00	-
	PPH 23<2025	1.015.600,00	-
Saldo = AP	*Outstanding*	-	12.000.000,00
		15.000.000,00	385.000.000,00

Gambar 3.149 Hasil Klasfikasi *AR* PT GGA

Gambar 3.149 menunjukkan hasil klasifikasi *AR* PT GGA yang berisi:

13. Keterangan adalah "-" atau tidak terdapat keterangan tambahan
14. Klasifikasi adalah adalah "PPH 23<2025", karena berdasarkan "Ket." atau keterangan dari Admin *Finance* saldo tersebut terkait dengan "Bukti Potong *Exp*" pada kotak merah nomor 11
15. *Adjustment* adalah "Rp409.000 (empat ratus sembilan ribu rupiah)" dan total *adjustment* adalah "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)"
16. *After Adj.* adalah "Rp0 (nol rupiah)", diperoleh dari Saldo Akhir "Rp409.000 (empat ratus sembilan ribu rupiah)" kotak merah nomor 10 dikurangi dengan *Adjustment* "Rp409.000

(empat ratus sembilan ribu rupiah)", sehingga tidak adalah selisih atau "-". Selain itu, total saldo *after adjustment* adalah "Rp385.000.000 (tiga ratus delapan puluh lima juta rupiah)".

Hasil konfirmasi *AR* menunjukkan bahwa saldo *after adjustment* PT GGA adalah "Rp385.000.000 (tiga ratus delapan puluh lima juta rupiah)", sedangkan *AR* senilai "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.149 (kotak merah nomor 15) merupakan *AR* yang sudah tidak bdapat ditagih. Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 42.

b. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts payable*

1) Menerima *STB* periode Juli 2025 yang memuat saldo *AP*. Berikut contoh *STB* PT GGA:

1	2		3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION		ENDING BALANCE
364-00-20300	Hutang Iklan		- 7.000.000

Gambar 3.150 Saldo *AP* PT GGA

Gambar 3.150 menunjukkan *STB* PT GGA yang memuat saldo *AP*, diketahui bahwa PT GGA hanya memiliki 1 (satu) jenis *AP, STB* tersebut berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah "364-00-20300"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "Hutang Iklan"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir periode Juli 2025. Contoh yang digunakan adalah "-7.000.000 (minus tujuh juta rupiah)". Tanda minus menunjukkan nilai hutang iklan berada di posisi kredit.

2) Menerima *sub ledger AP* periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*. Berikut contoh *sub ledger AP* dan *template* kertas kerja konfirmasi *AP*:

1 TANGGAL	2 BUKTI KAS	3 NAMA KLIEN	4 NOMINAL	5 KET	6 PERIODE
31-Jan-20	GJ 002/01	PT GGC	1.200.000	Ucapan Natal & Tahun Baru 2020 (Tuan F)	23 Des 19 - 02 Jan 20
31-Jan-20	GJ 002/01	PT GGC	1.200.000	Ucapan Imlex 2571 [redacted]	24 Jan - 29 jan 20
31-Jan-20	GJ 002/01	PT GGB	1.200.000	Ucapan Natal & Tahun Baru 2020 [redacted]	23 Des 19 - 02 Jan 20
2-Feb-20	GJ 002/03	PT GGB	1.200.000	Ucapan Imlex 2571 [redacted]	24 Jan - 29 jan 20
31-Aug-20	GJ 006/08	PT GGC	1.200.000	Promo Event BI-Qris	9 Maret - 14 Maret 20
31-Jul-25	GJ 07/07	PT ABS	500.000	Adlibs Informasi Harga Pokok Pangan Strategis	25 Juli s.d 24 September 2025
31-Jul-25	GJ 07/07	PT GGB	500.000	Adlibs Informasi Harga Pokok Pangan Strategis	25 Juli s.d 24 September 2025
		TOTAL	7.000.000		

7 Keterangan	8 Adjustment	9 After Adjustment

Gambar 3.151 *Sub Ledger* & *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AP* PT GGA

Gambar 3.151 menunjukkan menunjukkan *sub ledger AP* PT GGA (*item* nomor 1-6) periode Juli 2025 dan *template* kertas kerja PT GGA (*item* nomor 7-9) contoh *template* kertas kerja konfirmasi *AP* pada Gambar 3.22. Berikut *sub ledger AP* PT GGA yang berisi:

1. Tanggal merupakan tanggal diterima dokumen penagihan atau *invoice*. Contoh yang digunakan adalah "31 Januari 2020"
2. Bukti Kas adalah kode atau *source* jurnal umum. Contoh yang digunakan adalah "GJ 002/01"
3. Nama Klien adalah nama *vendor* yang menyediakan jasa/barang. Contoh yang digunakan adalah "PT GGC"
4. Nominal adalah total utang. Contoh yang digunakan adalah "Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)"
5. Ket. adalah penjelasan terkait transaksi *AP*. Contoh yang digunakan adalah "Ucapan Natal & Tahun Baru 2020 (Tuan F)"
6. Periode adalah periode penayangan iklan. Contoh yang digunakan adalah "21 Desember 2019-2 Januari 2020"

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AP* dengan membandigkan saldo *AP* kelompok *internal* dengan *WP AR* perusahaan penyiaran lainnya untuk memastikan bahwa *AP* tersebut diakui sebagai *AR* oleh perusahaan penyiaran selaku *vendor*, sedangkan untuk kelompok *external* langsung melakukan konfirmasi kepada Admin *Finance* terkait utang tersebut dan dilakukan pemeriksaan terkait dokumen *invoice* terkait saldo *AP*. Serta melakukan pengisian *template* kertas kerja konfirmasi AP. Berikut contoh konfirmasi *AP*:

1 TANGGAL	2 BUKTI KAS	3 NAMA KLIEN	4 NOMINAL	5 KET	6 PERIODE
31-Jan-20	GJ 002/01	PT GGC	1.200.000	Ucapan Natal & Tahun Baru 2020 (Tuan F)	23 Des 19 - 02 Jan 20
31-Jan-20	GJ 002/01	PT GGC	1.200.000	Ucapan Imlex 2571 [redacted]	24 Jan - 29 jan 20
31-Jan-20	GJ 002/01	PT GGB	1.200.000	Ucapan Natal & Tahun Baru 2020 [redacted]	23 Des 19 - 02 Jan 20
2-Feb-20	GJ 002/03	PT GGB	1.200.000	Ucapan Imlex 2571 [redacted]	24 Jan - 29 jan 20
31-Aug-20	GJ 006/08	PT GGC	1.200.000	Promo Event BI-Qris	9 Maret - 14 Maret 20
31-Jul-25	GJ 07/07	PT ABS	500.000	Adlibs Informasi Harga Pokok Pangan Strategis	25 Juli s.d 24 September 2025
31-Jul-25	GJ 07/07	PT GGB	500.000	Adlibs Informasi Harga Pokok Pangan Strategis	25 Juli s.d 24 September 2025
		TOTAL	7.000.000		

7 Keterangan	8 Adjustment	9 After Adjustment
Client hilang kontak	1.200.000	-
Client hilang kontak	1.200.000	-
Client hilang kontak	1.200.000	-
Client hilang kontak	1.200.000	-
Saldo = AP	-	1.200.000
Saldo = AP	-	500.000
Saldo = AP	-	500.000
	4.800.000	2.200.000

Gambar 3.152 Hasil Konfirmasi *AP* PT GGA

Gambar 3.152 menunjukkan hasil konfirmasi *AP* PT GGA yang berisi:

7. Keterangan adalah "*Client* Hilang Kontak", diketahui bahwa pada *WP AR* "PT GGC" berdasarkan Gambar 3.151 (kotak merah nomor 4), tidak terdapat saldo *AR* atas transaksi tersebut, sehingga langsung dilakukan proses konfirmasi keterangan Admin *Finance* PT GGA yang mana hasil konfirmasi menyatakan bahwa *customer* sudah lama tidak dapat dihubungi. Selain itu Admin *Finance* PT GGA juga mengirimkan nomor telepon *client* dan setelah dihubungi *client* benar-benar tidak mengangkat panggilan

8. *Adjustment* adalah "Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)" dan total *adjustment* adalah "Rp4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu rupiah)"
9. *After Adjustment* adalah Nominal atau total tagihan senilai "Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)" dikurang *Adjustment* Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah)", yaitu "-" atau "Rp0 (nol rupiah)". Selain itu, total saldo *after adjustment* adalah "Rp2.200.000 (dua juta dua ratus ribu rupiah)", diperoleh dari total Tagihan "Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah)" dikurangi dengan total *Adjustment* sebesar "Rp4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu rupiah)" adalah "Rp2.200.000 (dua juta dua ratus ribu rupiah)".

Hasil konfirmasi *AP* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 42.

4. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT GGA dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen

yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment			After Adjustment	Keterangan
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr		
1	364-00-11680	Piutang Iklan	400.000.000,00	400.000.000,00	-	400.000.000,00		15.000.000,00	385.000.000,00	Pos Sementara
	364-00-13110	Piutang Iklan	0,00			-			-	
	364-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	9.050.859,00			9.050.859,00			9.050.859,00	
	364-00-14830	PPh Ps 22 Tahun Ini	0,00			-			-	
	364-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	1.276.481,00			1.276.481,00			1.276.481,00	
	364-00-14850	PPh Ps 25/29 Tahun Ini Kas Neg	1.336.013,00			1.336.013,00			1.336.013,00	
	364-00-14857	PPh Final atas Peredaran Bruto	68.180,00			68.180,00			68.180,00	
	364-00-16320	Inventaris Maintenance	1.067.156.537,00			1.067.156.537,00			1.067.156.537,00	
	364-00-16380	Inventaris Studio	423.418.377,00			423.418.377,00			423.418.377,00	
	364-00-16510	Inventaris Kantor	152.758.372,00			152.758.372,00			152.758.372,00	
	364-00-16830	Inventaris Tax Amnesty	138.000.000,00			138.000.000,00			138.000.000,00	
	364-00-16840	Building Improvement	108.905.000,00			108.905.000,00			108.905.000,00	
2		Pos Sementara					10.200.000,00		10.200.000,00	
	364-00-17320	Akum. Peny.Inv.Maintenance	-1.041.160.957,00			- 1.041.160.957,00			- 1.041.160.957,00	
	364-00-17380	Akum. Peny.Inventaris Studio	-420.012.651,00			- 420.012.651,00			- 420.012.651,00	
	364-00-17510	Akum. Peny.Inventaris Kantor	-148.974.492,00			- 148.974.492,00			- 148.974.492,00	
	364-00-17830	Akum. Peny.Inv.Tax Amnesty	-138.000.000,00			- 138.000.000,00			- 138.000.000,00	
	364-00-17840	Akum. Amort.Build.Improvement	-108.905.000,00			- 108.905.000,00			- 108.905.000,00	
3	364-00-20300	Hutang Iklan	7.000.000,00	7.000.000,00	-	7.000.000,00	4.800.000,00		2.200.000,00	Pos Sementara

Gambar 3.153 Jurnal Penyesuaian PT GGA

Gambar 3.153 menunjukkan jurnal penyesuaian PT GGA terkait beberapa akun yang akan dilakukan koreksi saldo, di mana memo tersebut berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "364-00-11380", dengan *account name* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp400.000.000 (empat ratus juta rupiah)", saldo *sub ledger* senilai "Rp400.000.000 (empat ratus juta rupiah)", *adjustment* sebesar "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.149 (kotak merah nomor 15) pada sisi *credit (Cr)*. Sehingga, saldo saldo *after adjustment* adalah "Rp385.000.000 (tiga ratus delapan puluh lima juta rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp400.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp15.000.000)
After Adjustment	**Rp385.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" merupakans saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara"

2. Akun kedua adalah akun dengan *account name* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)". *Adjustment* sebesar "Rp10.200.000 (sepuluh juta dua ratus ribu rupiah)" pada sisi debit *(Dr)* berdasarkan *adjustment* saldo *AR* kotak merah nomor 2 senilai "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" dan saldo *AP* kotak merah nomor 3 senilai "Rp4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu rupiah)"
3. Akun ketiga yang dikoreksi adalah akun dengan *account ID.* "364-00-20300", *description* "Hutang Iklan", *ending balance* "Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah)", *sub ledger* "Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah)", selisih "-" atau "Rp0 (nol rupiah)",

adjustment “Rp4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu rupiah)” disisi debit *(Dr)* berdasarkan Gambar 3.152 (kotak merah nomor 8), saldo *after adjustment* adalah “Rp2.200.000 (dua juta dua ratus ribu rupiah)”, dan keterangan “Pos Sementara”.

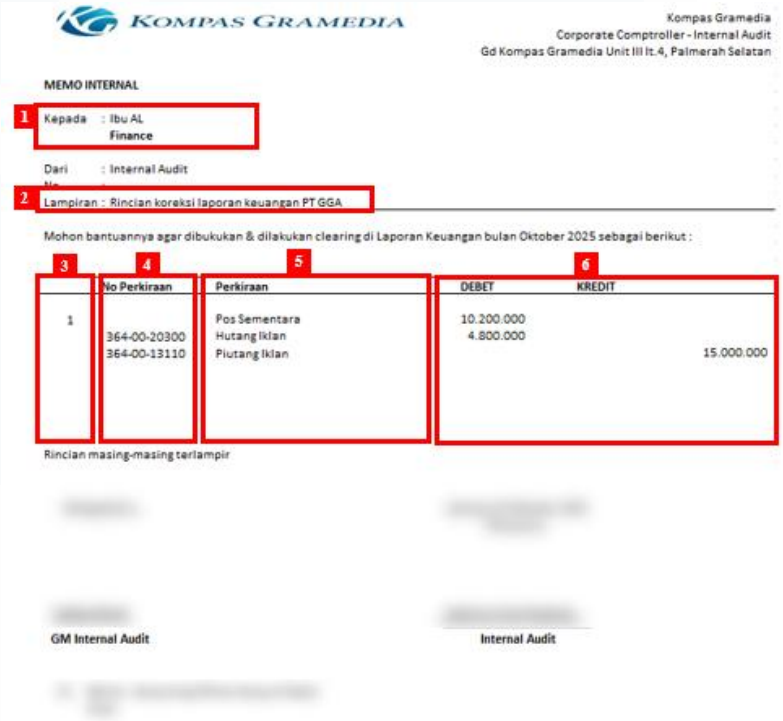
KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu AL
Finance

Dari : Internal Audit

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT GGA

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1		Pos Sementara	10.200.000	
	364-00-20300	Hutang Iklan	4.800.000	
	364-00-13110	Piutang Iklan		15.000.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.154 Memo Internal PT GGA

Gambar 3.154 menunjukkan memo internal PT GGA yang berisi:

1. Memo *internal* ditujukan kepada “Ibu AL” selaku Admin *Finance* PT GGA atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah “Rincian koreksi laporan keuangan PT GGA”
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah “-” untuk akun pos sementara, karena akun tersebut tidak ada pada *STB*, nomor akun “364-00-20300”, dan “364-00-11380”

5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.153 (kotak merah nomor 2), "Hutang Iklan" berdasarkan berdasarkan Gambar 3.153 (kotak merah nomor 3), dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.153 (kotak merah nomor 1)
6. Saldo penyesuaianyaitu "Pos Sementara" senilai "Rp10.200.000 (sepuluh juta dua ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.153 (kotak merah nomor 2) pada sisi debit *(Dr)*, akun "Hutang Iklan" senilai "Rp4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.153 (kotak merah nomor 3) pada sisi debit *(Dr)*, akun "Piutang Iklan" senilai "Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.153 (kotak merah nomor 1) pada sisi kredit *(Cr)*.

Hasil pengisian *template* memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 43.

k) PT GGB

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT GGB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname*

adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

1) Menerima *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
568-00-10020	Kas Kecil	500.000,00

Gambar 3.155 *STB* PT GGB

Gambar 3.155 menunjukkan *standardize trial balance* PT GGB per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "568-00-10020"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname* berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Diketahui bahwa uang rupiah PT GGB diakumulasi dengan uang rupiah milik PT GGA dan PT GGC, sehingga jumlah uang rupiah yang merupakan hak masing-masing perusahaan diakui sebesar saldo kas kecil pada Data Arus Kas yang dibuat oleh Admin *Finance*. Rincian uang rupiah hasil *petty cash opname* untuk PT GGB terdapat pada Gambar 3.139.

4) Menerima bon pengeluaran maupun bon sementara PT GGB. Dalam hal ini PT GGB tidak memiliki bon sementara. Diketahui bahwa terdapat beberapa bon pengeluaran yang dibebankan ke 3 perusahaan, yaitu PT GGA, PT GGB, dan PT GGC. Nominal yang dibebankan kepada masing-masing perusahaan dapat dilihat pada data arus kas yang dibuat oleh Admin *Finance*. Contoh bon pengeluaran berdasarkan Gambar 3.143. Berikut data arus kas dan rincian bon pengeluaran/bon sementara PT GGB:

TGL	CR	CP	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01/08/2025			Kas Agt			500.000
21/08/2025		01	Iuran Makan		350.000	150.000
25/08/2025		02	Perlengkapan Kantor		119.500	30.500
30/08/2025		03	SPBU		165.500	(135.000)

Gambar 3.156 Data Arus Kas PT GGB

Gambar 3.156 menunjukkan data arus kas PT GGB yang berisi:

1. TGL atau tanggal merupakan tanggal terjadinya transaksi kas kecil. Contoh yang digunakan adalah tanggal "30 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.140 (kotak merah nomor 1), *CP*

nomor “03”, keterangan merupakan deskripsi transaksi adalah transaksi “SPBU”, dengan nominal sisi debit “Rp0 (nol rupiah)”, nominal sisi kredit adalah “Rp165.500 (seratus enam puluh lima lima ratus rupiah)”. Sehingga transaksi ini sesuai dengan bon pengeluaran berdasarkan Gambar 3.140 (kotak merah nomor 3)

2. Saldo merupakan total saldo kas kecil milik PT GGB adalah “-Rp135.000 (minus seratus tiga puluh lima ribu rupiah)”. Hal ini menunjukkan bahwa PT GGB sebenarnya tidak memiliki hak atas uang rupiah yang ada.

BON PENGELUARAN/BON SEMENTARA

No.	No. BP/BS	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1.	-	21 Aug 2025	350.000,00	Iuran Makan
2.	-	25 Aug 2025	119.500,00	Perlengkapan Kantor
3.	-	30 Aug 2025	165.500,00	SPBU
8		9	10	11

Gambar 3.157 Rincian Bon Pengeluaran atau Bon Sementara PT GGB

Gambar 3.157 menunjukkan rincian bon pengeluaran/bon sementara PT GGB yang berisi:

8. No. atau nomor urut transaki adalah “3 (tiga)”
9. Tanggal atau tanggal transaksi adalah “30 Agustus 2025” berdasarkan Gambar 3.140 (kotak merah nomor 1)
10. Jumlah atau total nominal bon pengeluaran yang dibebankan ke PT GGB adalah “Rp165.500 (seratus enam puluh lima lima ratus rupiah)” berdasarkan Gambar 3.156 (kotak merah nomor 1)
11. Keterangan adalah “SPBU” berdasarkan Gambar 3.156 (kotak merah nomor 1).

5) Melakukan pengisian BAP *cash opname* bagian kesimpulan. Berikut merupakan contoh hasil pengisian BAP *cash opname* bagian kesimpulan PT GGB:

NAMA PT:	PT GGB	12
TGL CASH OPNAME:	18/09/2025	13

Uang Tunai	(135.000,00)	14
Saldo di Rekening	-	15
Bon Pengeluaran	635.000,00	16
Bon Sementara	-	17
Lain-lain	-	18
Total Uang Dihitung	500.000,00	19
Uang Titipan	-	20
Total Dana Dihitung	500.000,00	21
Dana Menurut Catatan	500.000,00	22
Selisih Lebih / (Kurang)	-	23

Gambar 3.158 Hasil *Petty Cash Opname* PT GGB

Gambar 3.158 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* bagian kesimpulan yang berisi:

12. Nama PT adalah "PT GGB"
13. Tgl. *Cash Opname* adalah "18 September 2025"
14. Uang Tunai adalah jumlah uang tunai milik PT GGB, yaitu sebesar "-Rp135.000 (minus seratus tiga puluh lima ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.156 (kotak merah nomor 2)
15. Saldo di Rekening adalah saldo pada rekening kas kecil, karena PT GGB tidak memiliki rekening khusus kas kecil, sehingga saldo pada rekening tidak ada atau "Rp0 (nol rupiah)"
16. Bon Pengeluaran adalah total bon pengeluaran PT GGB, yaitu "Rp635.000 (enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah)". Diperoleh dari total bon pengeluaran pada bagian rincian bon pengeluaran/bon sementara, yaitu senilai "Rp350.000 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)", di tambah "Rp119.500 (seratus

sembilan belas lima ratus rupiah)", dan ditambah "Rp165.500 (seratus enam puluh lima lima ratus rupiah)" berdasarkan Gambar 3.157

17. Bon sementara adalah total bon sementara, di mana PT GGB tidak memiliki bon sementara, sehingga total bon sementara adalah "Rp0 (nol rupiah)"
18. Lain-lain merupakan transaksi tarikan tunai kas kecil, yaitu senilai "Rp0 (nol rupiah)"
19. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)"
20. Uang Titipan PT GGB adalah "Rp0 (nol rupiah)"
21. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)"
22. Dana Menurut Catatan adalah "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.158 (kotak merah nomor 3)
23. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu "Rp0 (nol rupiah)"

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 44.

2. Melakukan Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT GGB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

1	2	3	4	5
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
568-00-10210	BCA (IN) 091.123.2456	60.000.000,00		
568-00-10310	BCA (Out) 091.123.2314	10.000.000,00		
568-00-10330	Bank Sumsel Babel a/c 188-91-0312	30.000.000,00		

Gambar 3.159 *Template* Kertas Kerja Rekonsilisi Bank & *STB* PT GGB

Gambar 3.159 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT GGB pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "568-00-10210"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(IN)* 091.123.2456"

3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima mutasi rekening periode Juli 2025 PT GGB yang memuat saldo akhir bulan Juli 2025. Berikut contoh mutasi rekening:

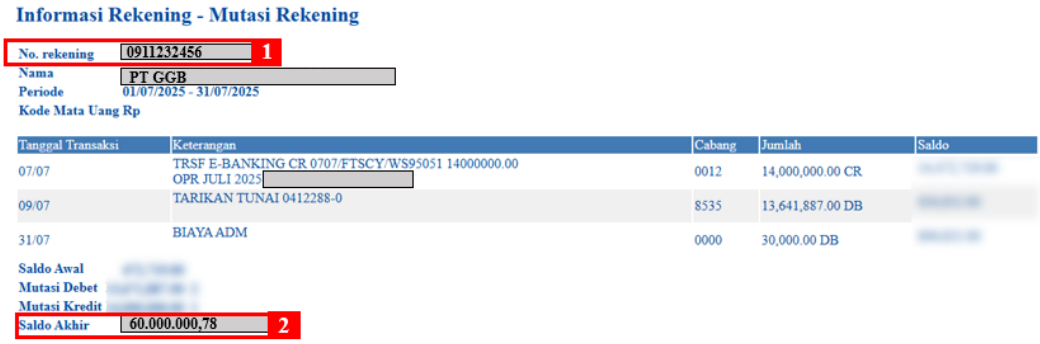

Informasi Rekening - Mutasi Rekening

No. rekening 0911232456 1
Nama PT GGB
Periode 01/07/2025 - 31/07/2025
Kode Mata Uang Rp

Tanggal Transaksi	Keterangan	Cabang	Jumlah	Saldo
07/07	TRSF E-BANKING CR 0707/FTSCY/WS95051 14000000.00 OPR JULI 2025	0012	14,000,000.00 CR	
09/07	TARIKAN TUNAI 0412288-0	8535	13,641,887.00 DB	
31/07	BIAYA ADM	0000	30,000.00 DB	

Saldo Awal
Mutasi Debet
Mutasi Kredit
Saldo Akhir 60.000.000,78 2

Gambar 3.160 Mutasi rekening PT GGB

Gambar 3.160 menunjukkan mutasi rekening PT GGB periode Juli 2025 yang berisi:

1. No. Rekening atau nomor rekening bank "0911232456", sesuai dengan nomor rekening untuk akun BCA *(IN)* berdasarkan gambar 3.159 (kotak merah nomor 2)
2. Saldo Akhir atau saldo akhir periode Juli 2025 atau 31 Juli 2025 adalah "Rp60.000.000,78 (enam puluh juta rupiah tujuh puluh delapan sen)"

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

1	2	3	4	5
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
568-00-10210	BCA (IN) 091.123.2456	60.000.000,00	60.000.000,78	- 0,78
568-00-10310	BCA (Out) 091.123.2314	10.000.000,00	10.000.003,70	- 3,70
568-00-10330	Bank Sumsel Babel a/c 188-91-0312	30.000.000,00	30.000.000,00	-

Gambar 3.161 Hasil Rekonsiliasi Bank PT GGB

Gambar 3.161 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT GGB yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp60.000.000,78 (enam puluh juta rupiah tujuh puluh delapan sen)" berdasarkan Gambar 3.160 (kotak merah nomor 2)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3, dikurangi dengan saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp60.000.000,78 (enam puluh juta rupiah tujuh puluh delapan sen)", sehingga selisih saldo bank adalah "-Rp0,78 (minus nol rupiah tujuh puluh delapan sen)".

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro sebesar ""-Rp0,78 (minus nol rupiah tujuh puluh delapan sen)", namun selisih tersebut dianggap tidak material. Sehingga, tidak diperlukan pemeriksaan transaksi pada mutasi bank. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank

disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 45.

3. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Diketahui bahwa PT GGB tidak memiliki saldo *AP,* sehingga hanya dilakukan konfirmasi *AR*. Sedangkan konfirmasi *AR* untuk PT GGB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*:

   a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

      1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17

      2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerta konfirmasi *AR* PT GGB:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT GGB	External	JSSBKA-2024-0015	22/02/2024	RS KKA	Spot RS KKA	2.000.000,00			2.000.000,00	Proses Tagih
PT GGB	Internal	JSSBKA-2024-0021	10/02/2024	PT. SJT	Iklan Paslon	10.000.000,00			10.000.000,00	intern
PT GGB	External	JSSBKA-2024-0030	22/03/2024	RS KKA	Spot RS KKA	2.000.000,00			2.000.000,00	Proses Tagih
						250.000.000,00	-	-	250.000.000,00	
							12			

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.162 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR*

Gambar 3.162 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-12 merupakan *WP AR* untuk PT GGB dan *item* nomor 13-16 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT GGB yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT GGB"
2. Kelompok *AR* adalah *"External"*
3. No.*Invoice* adalah "JSSBKA-2024-0015"
4. Tanggal adalah "22 Februari 2024"
5. Nama Pengiklan adalah "RS KKA"
6. Produk Iklan adalah "Spot RS KKA"
7. Saldo Awal "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)"
11. Ket. atau keterangan adalah "Proses Tagih"
12. Total Saldo Awal sama dengan total Saldo Akhir sebesar "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)".

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari

perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan *AR* (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT GGB	External	JSSBKA-2024-0015	22/02/2024	RS KKA	Spot RS KKA	2.000.000,00			2.000.000,00	Proses Tagih
PT GGB	Internal	JSSBKA-2024-0021	10/02/2024	PT. SJT	Iklan Paslon	10.000.000,00			10.000.000,00	Intern
PT GGB	External	JSSBKA-2024-0030	22/03/2024	RS KKA	Spot RS KKA	2.000.000,00			2.000.000,00	Proses Tagih
						250.000.000,00	-	-	250.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
Sudah tidak beroperasi	Piutang Mati	2.000.000,00	-
Saldo = AP	Outstanding	-	10.000.000,00
Sudah tidak beroperasi	*Piutang Mati*	2.000.000,00	-
		4.000.000,00	246.000.000,00

Gambar 3.163 Hasil Konfirmasi *AR* PT GGB

Gambar 3.163 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT GGB yang berisi:

13. Keterangan adalah "Sudah tidak beroperasi", berdasarkan hasil konfirmasi diketahui bahwa *AR* tersebut memang masih dalam proses penagihan, namun tetap tidak ada pembayaran sampai dengan tahun 2025 dan diketahui bahwa *customer* sudah tidak beroperasi sehingga tidak akan membayar utangnya kepada PT GGB
14. Klasifikasi adalah "Piutang Mati"
15. *Adjustment* adalah "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)" dan total *adjustment* adalah "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)"
16. *After Adj.* adalah Saldo Akhir "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)" dikurangi dengan *Adjustment* "Rp2.000.000 (dua juta rupiah)" adalah "-" atau "Rp0 (nol rupiah)". Selain itu, total saldo *after adjustment* adalah "Rp246.000.000 (dua ratus empat puluh enam ribu rupiah)"

Hasil konfirmasi *AR* menunjukkan bahwa saldo *after adjustment* PT GGB adalah "Rp246.000.000 (dua ratus empat puluh enam ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.163 (kotak merah nomor 16), sedangkan *AR* senilai "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.163 (kotak merah nomor 15) merupakan *AR* yang sudah tidak bdapat ditagih. Hasil konfirmasi *AR* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 46.

4. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT GGB dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment			After Adjustment	Keterangan
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr		
1	568-00-11680	Piutang Iklan	250.000.000,00	250.000.000,00	-	250.000.000,00		4.000.000,00	246.000.000,00	Pos Sementara
	568-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	1.376.185,00			1.376.185,00			1.376.185,00	
	568-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	-			-			-	
	568-00-14850	PPh Ps 25/29 Tahun Ini Kas Neg	2.887.915,00			2.887.915,00			2.887.915,00	
	568-00-16320	Inventaris Maintenance	1.500.000,00			1.500.000,00			1.500.000,00	
	568-00-17830	Akum. Peny.Inv.Tax Amnesty	- 125.000.000,00			- 125.000.000,00			- 125.000.000,00	
2		Pos Sementara					4.000.000,00		4.000.000,00	

Gambar 3.164 Jurnal Penyesuaian PT GGB

Gambar 3.164 menunjukkan jurnal penyesuaian PT GGB yang berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "568-00-11680", dengan *account name* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)", saldo *sub ledger* senilai "Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)", selisih "Rp0 (nol rupiah)" *adjustment* sebesar "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.158 (kotak merah nomor 15) pada sisi *credit (Cr)*. Sehingga, saldo saldo *after adjustment* adalah "Rp246.000.000 (dua ratus empat puluh enam juta rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp250.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp4.000.000)
After Adjustment	**Rp246.000.000**

Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)" merupakan saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara"

2. Akun kedua adalah akun dengan *account name* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), sehingga selisih adalah "Rp0 (nol rupiah)". *Adjustment* sebesar "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)" pada sisi debit *(Dr)* berdasarkan *adjustment* saldo *AR* kotak merah nomor 1 senilai "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)"

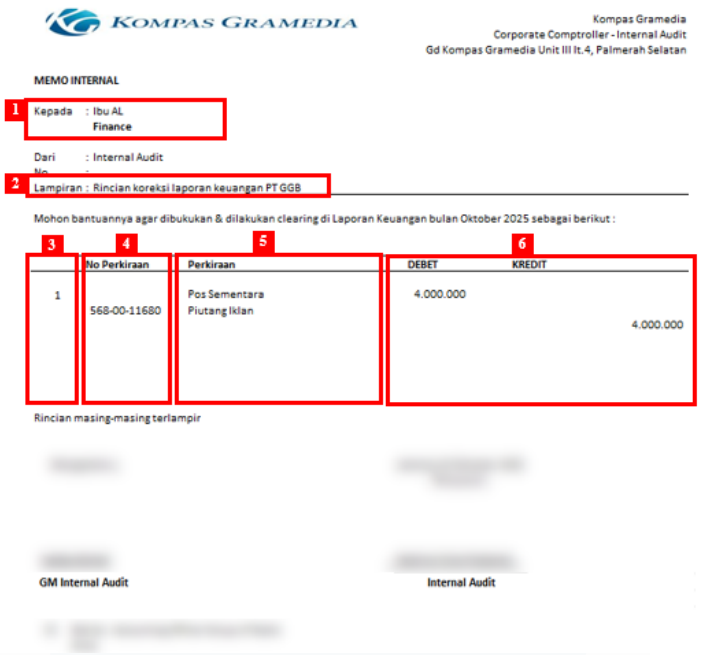

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu AL
Finance

Dari : Internal Audit

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT GGB

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1		Pos Sementara	4.000.000	
	568-00-11680	Piutang Iklan		4.000.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.165 Memo Internal PT GGB

Gambar 3.165 menunjukkan memo internal PT GGB yang berisi:

1. Memo *internal* ditujukan kepada "Ibu AL" selaku Admin *Finance* PT GGB atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT GGB"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "-" untuk akun pos sementara, karena akun tersebut tidak ada pada *STB*, dan nomor akun "568-00-11680"
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.164 (kotak merah nomor 2) dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.164 (kotak merah nomor 1)
6. Saldo penyesuaianyaitu "Pos Sementara" senilai "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.164 (kotak merah nomor 2) pada sisi debit *(Dr)*, dan akun "Piutan

Iklan" senilai "Rp4.000.000 (empat juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.164 (kotak merah nomor 1) pada sisi debit *(Dr)*.

Hasil pengisian *template* memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 47.

l) PT GGC

1. Melakukan *Petty Cash Opname*

   Petty cash opname merupakan proses pemeriksaan kas kecil secara fisik dalam bentuk uang logam atau uang kertas serta pemeriksaan saldo rekening koran kas kecil. Tujuan dilakukan *petty cash opname* adalah untuk memastikan bahwa saldo kas kecil pada *trial balance* sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada pada brankas dan rekening koran. Selama magang, *petty cash opname* dilakukan 8 (delapan) kali untuk 8 (delapan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, *petty cash opname* untuk PT GGC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *petty cash opname* adalah *file* BAP *cash opname* dalam bentuk *excel*, *Standardized Trial Balance (STB)*, dan dokumen pendukung (bon pengeluaran atau bon sementara, dan data arus kas). Berikut langkah-langkah melakukan *petty cash opname*:

   1) Menerima *standardized trial balance* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo kas kecil. Berikut ini contoh *standardized trial balance*:

1	2	3
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE
980-00-10020	Kas Kecil	935.500,00

Gambar 3.166 *STB* PT GGC

Gambar 3.166 menunjukkan *standardize trial balance* PT GGC per tanggal 31 Juli 2025. Berikut informasi yang terdapat dalam *standardize trial balance* tersebut:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan memiliki nomor akun "980-00-10020"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh nama akun adalah "Kas Kecil"
3. *Ending Balance* merupakan saldo akhir dari masing-masing akun. Contoh yang digunakan adalah saldo akhir kas kecil tanggal 31 Juli 2025 senilai "Rp935.500 (sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah)".

2) Menerima *file* yang berisikan format berita acara pemeriksaan (BAP) *cash opname* dalam bentuk *excel.* BAP *cash opname* terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian kesimpulan *cash opname* berdasarkan Gambar 3.8, rincian uang rupiah (uang logam dan uang kertas) berdasarkan Gambar 3.6, dan rincian bon pengeluaran/bon sementara berdasarkan Gambar 3.7.

3) Melakukan prosedur *petty cash opname* dengan memperhatikan proses perhitungan uang tunai oleh bagian *Finance* dan melakukan pengisian BAP *cash opname* pada bagian rincian uang rupiah. Diketahui bahwa uang rupiah PT GGB diakumulasi dengan uang rupiah milik PT GGA dan PT GGC, sehingga jumlah uang rupiah yang merupakan hak masing-masing perusahaan diakui sebesar saldo kas kecil pada Data Arus Kas yang dibuat oleh Admin *Finance*. Rincian uang rupiah hasil *petty cash opname* untuk PT GGB terdapat pada Gambar 3.139.

4) Menerima bon pengeluaran maupun bon sementara PT GGC. Dalam hal ini PT GGC tidak memiliki bon sementara. Diketahui bahwa terdapat beberapa bon pengeluaran yang dibebankan ke 3 perusahaan, yaitu PT GGA, PT GGB, dan PT GGC. Nominal yang dibebankan kepada masing-masing perusahaan dapat dilihat pada data arus kas yang dibuat oleh Admin *Finance*. Contoh bon pengeluaran berdasarkan Gambar 3.139. Berikut data arus kas dan rincian bon pengeluaran/bon sementara PT GGC:

TGL	CR	CP	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01/08/2025			Kas Agt			935.500
10/08/2025		02	SPBU		165.500	770.000

Gambar 3.167 Data Arus Kas PT GGC

Gambar 3.167 menunjukkan data arus kas PT GGC yang berisi:

1. Contoh transaksi kedua yang digunakan adalah tanggal "30 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.140 (kotak merah nomor 1), *CP* nomor "02", keterangan merupakan deskripsi transaksi adalah transaksi "SPBU", dengan nominal sisi debit "Rp0 (nol rupiah)", nominal sisi kredit adalah "Rp165.500 (seratus enam puluh lima lima ratus rupiah)", sehingga transaksi ini sesuai dengan bon pengeluaran berdasarkan Gambar 3.139 kotak merah nomor 3)
2. Saldo merupakan total saldo kas kecil milik PT GGC adalah "Rp770.000 (tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah)".

BON PENGELUARAN/BON SEMENTARA				
No.	No. BP/BS	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1.	-	30 Aug 2025	165.500,00	SPBU
8		9	10	11

Gambar 3.168 Rincian Bon Pengeluaran atau Bon Sementara PT GGC

Gambar 3.168 menunjukkan rincian bon pengeluaran/bon sementara PT GGC yang berisi:

8. No. atau nomor urut transaki adalah "2 (dua)"
9. Tanggal atau tanggal transaksi adalah "30 Agustus 2025" berdasarkan Gambar 3.139 (kotak merah nomor 1)
10. Jumlah atau total nominal bon pengeluaran yang dibebankan ke PT GGB adalah "Rp165.500 (seratus enam puluh lima lima ratus rupiah)" berdasarkan Gambar 3.167 (kotak merah nomor 1)
11. Keterangan adalah "SPBU" berdasarkan Gambar 3.167 (kotak merah nomor 1).

NAMA PT:	PT GGC	12
TGL CASH OPNAME:	18/09/2025	13

Uang Tunai	770.000,00	14
Saldo di Rekening	-	15
Bon Pengeluaran	165.500,00	16
Bon Sementara	-	17
Lain-lain	-	18
Total Uang Dihitung	935.500,00	19
Uang Titipan	-	20
Total Dana Dihitung	935.500,00	21
Dana Menurut Catatan	935.500,00	22
Selisih Lebih / (Kurang)	-	23

Gambar 3.169 Hasil *Petty Cash Opname* PT GGC

Gambar 3.169 menunjukkan hasil pengisian BAP *cash opname* bagian kesimpulan yang berisi:

12. Nama PT adalah "PT GGC"
13. Tgl. *Cash Opname* adalah "18 September 2025"
14. Uang Tunai adalah jumlah uang tunai milik PT GGC, yaitu sebesar "Rp770.000 (tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah)" berdasarkan Gambar 3.167 (kotak merah nomor 3)
15. Saldo di Rekening adalah saldo pada rekening kas kecil, karena PT GGC tidak memiliki rekening khusus kas kecil, sehingga saldo pada rekening tidak ada atau "Rp0 (nol rupiah)"
16. Bon Pengeluaran adalah total bon pengeluaran PT GGC, yaitu "Rp165.500 (seratus enam puluh lima lima ratus rupiah)". berdasarkan Gambar 3.168
17. Bon sementara adalah total bon sementara, di mana PT GGC tidak memiliki bon sementara, sehingga total bon sementara adalah "Rp0 (nol rupiah)"
18. Lain-lain merupakan transaksi tarikan tunai kas kecil, tidak ada transaksi lain-lain pada PT GGC, sehingga bernilai "Rp0 (nol rupiah)"
19. Total Uang Dihitung adalah total dari Uang Tunai, Saldo di Rekening, dan Bon Pengeluaran sebesar "Rp935.500 (sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah)"
20. Uang Titipan PT GGC adalah "Rp0 (nol rupiah)"
21. Total Dana Dihitung adalah Total Uang Dihitung ditambah Uang Titipan yaitu "Rp935.500 (sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah)"
22. Dana Menurut Catatan adalah "Rp935.500 (sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah)" berdasarkan Gambar 3.166 (kotak merah nomor 3)

23. Selisih Lebih/(Kurang) adalah selisih Total Dana Dihitung dan Dana Menurut Catatan yaitu “Rp0 (nol rupiah)”

Hasil *petty cash opname* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saldo kas kecil pada *standardized trial balance* memiliki nominal yang sama dengan kas kecil hasil pemeriksaan, sehingga hasil *petty cash opname* dapat diterima. Setelah selesai melakukan pengisian dokumen BAP *cash opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 48.

2. Melakukan Rekonsiliasi Bank

   Rekonsiliasi bank merupakan aktivitas membandingkan saldo bank pada *trial balance* dengan saldo akhir pada rekening koran/rekening giro. Tujuan rekonsiliasi bank adalah memastikan kesesuaian saldo antara *trial balance* yang dibuat oleh perusahaan dengan rekening koran/rekening giro dari bank dan memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat pada mutasi bank sudah diakui oleh perusahaan. Selama magang rekonsiliasi bank dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, rekonsiliasi bank PT GGC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo bank per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi bank, *standardize trial balance (STB)*, dan rekening koran/rekening giro. Berikut langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank:

   1) Menerima *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dan *standardize trial balance (STB)* dalam bentuk *excel* yang memuat saldo bank. Berikut ini contoh *STB*:

1 ACCOUNT ID.	2 DESCRIPTION	3 ENDING BALANCE	4 SUB LEDGER	5 SELISIH
980-00-10210	BCA (IN) 091.080.1111	70.000.000,00		
980-00-10310	BCA (Out) 091.080.7576	15.000.000,00		
980-00-10330	Bank Sumsel Babel ac.130-81-01234	40.000.000,00		

Gambar 3.170 *Template* Kertas Kerja Rekonsilisi Bank & *STB* PT GGC

Gambar 3.170 menunjukkan *template* kertas kerja rekonsiliasi bank pada *item* nomor 4-5 dan *STB* PT GGC pada *item* nomor 1-3 yang memuat saldo bank per tanggal 31 Juli 2025 yang berisi:

1. *Account ID.* merupakan nomor akun. Contoh yang digunakan adalah nomor akun "980-00-10210"
2. *Description* merupakan nama akun. Contoh yang digunakan adalah "BCA *(IN)* 091.080.1111"
3. *Ending Balance* merupakan saldo masing-masing akun per tanggal 31 Juli 2025. Contoh yang digunakan memiliki saldo senilai "Rp70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah)"
4. *Sub Ledger* merupakan saldo bank pada rekening giro
5. Selisih merupakan selisih antara saldo bank pada *Ending Balance* dengan saldo bank pada rekening giro atau *Sub Ledger*.

2) Menerima mutasi rekening PT GGC periode Juli 2025. Berikut contoh mutasi rekening:

Informasi Rekening - Mutasi Rekening

No. rekening 0910801111 (1)
Nama PT GGC
Periode 01/07/2025 - 31/07/2025
Kode Mata Uang Rp

Tanggal Transaksi	Keterangan	Cabang	Jumlah	Saldo
07/07	TRSF E-BANKING CR 0707/FTSCY/WS95051 13000000.00 OPR JULI 2025 RADIO GEMASUARA IN	0012	13,000,000.00 CR	
21/07	TRSF E-BANKING CR 2107/FTSCY/WS95051 9000000.00 OPR JULI 2025 RADIO GEMASUARA IN	0012	9,000,000.00 CR	
22/07	TRSF E-BANKING CR 2207/FTSCY/WS95051 12600000.00 OPR JULI 2025 RADIO GEMASUARA IN	0012	12,600,000.00 CR	
23/07	TARIKAN TUNAI 0626053-0	8535	34,226,072.00 DB	
31/07	BIAYA ADM	0000	30,000.00 DB	

Saldo Awal
Mutasi Debet
Mutasi Kredit
Saldo Akhir 70.000.000,50 (2)

Gambar 3.171 Mutasi Rrekening PT GGC

Gambar 3.171 menunjukkan mutasi rekening PT GGC periode Juli 2025 yang berisi:

1. Nomor Rekening PT GGC adalah "0910801111"
2. Saldo Akhir adalah "Rp70.000.000,50 (tujuh puluh juta rupiah lima puluh sen)"

3) Melakukan prosedur rekonsiliasi bank dengan membandingkan saldo bank pada *STB* dengan saldo bank pada rekening giro serta mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank. Berikut contoh hasil rekonsiliasi bank:

1	2	3	4	5
ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH
980-00-10210	BCA (IN) 091.080.1111	70.000.000,00	70.000.000,50	- 0,50
980-00-10310	BCA (Out) 091.080.7576	15.000.000,00	15.000.000,80	- 0,80
980-00-10330	Bank Sumsel Babel ac.130-81-01234	40.000.000,00	40.000.000,00	-

Gambar 3.172 Hasil Rekonsiliasi Bank PT GGC

Gambar 3.172 menunjukkan hasil rekonsiliasi bank PT GGC yang berisi:

4. *Sub Ledger* atau saldo bank pada rekening giro adalah "Rp70.000.000,50 (tujuh puluh juta rupiah lima puluh sen)" berdasarkan Gambar 3.171 (kotak merah nomor 2)
5. Selisih diperoleh dari *Ending Balance* sebesar "Rp70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 3, dikurangi dengan saldo pada rekening giro atau *Sub Ledger* sebesar "Rp70.000.000,50 (tujuh puluh juta rupiah lima puluh sen)", sehingga selisih saldo bank adalah "-Rp0,50 (minus nol rupiah lima puluh sen)".

Hasil rekonsialiasi bank menunjukkan bahwa terdapat selisih antara saldo bank pada *standardize trial balance (STB)* dengan saldo bank pada rekening giro sebesar "-Rp0,50 (minus nol rupiah lima puluh sen)", namun selisih tersebut dianggap tidak material. Sehingga, tidak diperlukan pemeriksaan terhadap transaksi dalam mutasi bank. Setelah selesai mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi bank disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 49.

3. Melakukan Pemeriksaan Bilyet Deposito

   Pemeriksaan Bilyet Deposito adalah aktivitas pemeriksaan dokumen fisik deposito yang diberikan oleh bank kepada perusahaan sebagai bukti kepemilikan deposito berjangka. Tujuan pemeriksaan bilyet deposito adalah memastikan kesesuaian saldo deposito dalam *trial balance* dengan nominal yang tercantum pada dokumen fisik deposito, serta memastikan ada atau tidaknya kepemilikan perusahaan atas deposito yang dicatat pada *trial balance*. Selama magang, pemeriksaan bilyet deposito dilakukan 1 (satu) kali untuk 2 (dua) unit perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. Sedangkan, pemeriksaan bilyet deposito untuk PT GGC dilakukan 1 (satu) kali untuk deposito per 24 September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan bilyet deposito adalah *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito dalam bentuk *excel*, bilyet deposito, dan dokumen pendukung lainnya (surat pencairan deposito, penempatan deposito, ataupun surat perpanjangan deposito). Berikut langkah-langkah melakukan pemeriksaan bilyet deposito:

   1) Menerima *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposit dalam bentuk *excel*. Contoh *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposit pada Gambar 3.33.

2) Melakukan prosedur pemeriksaan bilyet deposito dengan memastikan semua informasi yang tercantum pada kertas kerja sesuai dengan informasi pada bilyet deposito, pemeriksaan dokumen pendukung lainnya, dan melakukan pengisian *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito. Berikut ini contoh pemeriksaan bilyet deposito PT GGC:

Gambar 3.173 Bilyet Deposito PT GGC

Gambar 3.173 menunjukkan bilyet deposito PT GGC yang berisi beberapa informasi yang sudah disamarkan untuk kepentingan laporan magang, yaitu:

1. Bank penerbit bilyet deposito. Contoh yang digunakan adalah "PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk"
2. Atas Nama merupakan nama pemilik sah dari bilyet deposito. Contoh yang digunakan adalah "PT GCC"
3. Terbilang merupakan nominal deposito yang ditulis dengan huruf. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "SERATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH"
4. Jumlah merupakan nominal deposito yang ditulis dengan angka. Contoh yang digunakan memiliki nominal sebesar "Rp120.000.000,00"

5. Jangka Waktu merupakan jangka waktu deposito dari tanggal penerbitan hingga jatuh tempo. Contoh yang digunakan memiliki jangka waktu “3 (tiga) bulan”
6. Tanggal Valuta merupakan tanggal efektif atau mulai berlakunya deposito berjangka. Contoh yang digunakan efektif pada tanggal “30 Juni 2025”
7. Tanggal Jatuh Tempo merupakan tanggal pada saat deposito berjangka akan jatuh tempo. Contoh yang digunakan jatuh tempo pada tanggal “30 September 2025”
8. Bunga adalah imbal hasil deposito berjangka. Contoh yang akan digunakan memiliki imbal hasil sebesar “5% (enam persen) setahun”
9. NO. DD atau nomor dokumen deposito adalah nomor seri unik pada bilyet deposito. Contoh yang digunakan memiliki nomor “DD 44332211”.

Radio	Bank	NO. Bilyet	Keterangan	Saldo Juli	BUNGA	VAL DT	MAT. DT
PT GGC	BRI	DD 12312312	-	350.000.000	5,00	16/05/2025	16/08/2025
PT GGC	BRI	DD 44332211	-	120.000.000	5,00	30/06/2025	30/09/2025
1	2	3	4	5	6	7	8

Gambar 3.174 Hasil Pengisian Kertas Kerja Pemeriksaan Bilyet Deposito

Gambar 3.174 menunjukkan hasil pengisian kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito yang berisi:

2. Bank penerbit bilyet deposito adalah “BRI” berdasarkan Gambar 3.173 (kotak merah nomor 1)
3. NO. Bilyet adalah “DD 44332211” berdasarkan Gambar 3.173 (kotak merah nomor 9)
4. Keterangan adalah “-” atau tidak ada keterangan tambahan karena bilyet deposito ditemukan dan seluruh informasi pada

template kertas kerja sesuai dengan bilyet deposito berdasarkan Gambar 3.173

Hasil pengisian *template* kertas kerja pemeriksaan bilyet deposito disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 50.

4. Melakukan Konfirmasi *Accounts Receivable (AR)* dan *Accounts Payable (AP)*

   Konfirmasi *AR* dan *AP* merupakan proses memastikan kesesuaian saldo piutang dan utang berdasarkan kondisi sebenarnya melalui klarifikasi pihak perusahaan ataupun pihak eksternal serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi. Tujuan dilakukannya konfirmasi *AR* dan *AP* adalah untuk memastikan bahwa saldo piutang dan utang yang diakui perusahaan pada *trial balance* merupakan saldo yang masih relevan dan menentukan saldo yang memerlukan penyesuaian. Selama magang konfirmasi *AR* dan *AP* dilakukan 9 (sembilan) kali untuk 9 (sembilan) perusahaan yang bergerak di media penyiaran. Diketahui bahwa PT GGC tidak memiliki *AP*, sehingga konfirmasi hanya dilakukan untuk akun *AR*. Sedangkan konfirmasi *AR* untuk PT GGC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo per tanggal 31 Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan konfirmasi *AR* dan *AP* adalah *standardize trial balance (STB)*, *template* kertas kerja konfirmasi *AR* dan *AP*, *working paper (WP) All AR* dan *AP* dari 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran, *sub ledger AP*, dan dokumen pendukung transaksi, seperti *invoice*.

   a. Langkah-langkah melakukan konfirmasi *accounts receivable*

1) Menerima *WP all AR* 20 (dua puluh) perusahaan media penyiaran. Contoh *WP all AR* pada Gambar 3.17
2) Menerima *template* kertas kerja konfirmasi *AR*. Berikut contoh *template* kertas kerja konfirmasi *AR* PT GGC:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT GGC	External	PRMBKA-2024-0060	26/04/2024	RS KKA	Spot RS KKA	500.000,00			500.000,00	Proses Tagih
PT GGC	Internal	PRMBKA-2024-0069	29/04/2024			10.000.000,00			10.000.000,00	Intern
PT GGC	External	PRMBKA-2024-0150	30/08/2024			152.036,00			152.036,00	Bukti Potong Exp
						320.000.000,00	-	-	320.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.

Gambar 3.175 *Template* Kertas Kerja Konfirmasi *AR* PT GGC

Gambar 3.175 menunjukkan *template* kertas kerja konfirmasi *AR*, di mana *item* nomor 1-11 merupakan *WP AR* untuk PT GGC dan *item* nomor 12-15 merupakan *template* kertas kerja seperti Gambar 3.18. Berikut contoh transaksi *AR* PT GGC yang akan digunakan sebagai contoh:

1. Nama Radio adalah "PT GGC"
2. Kelompok *AR* adalah "*External*"
3. No.*Invoice* adalah "PRMBKA-2024-0060"
4. Tanggal adalah "26 April 2024"
5. Nama Pengiklan adalah "RS KKA"
6. Produk Iklan adalah "*Spot* RS KKA"
7. Saldo awal adalah "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)"
8. *Invoice* adalah "Rp0 (nol rupiah)"
9. Pembayaran adalah "Rp0 (nol rupiah)" atau belum ada pembayaran
10. Saldo Akhir adalah "Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)"
11. Ket. Atau keterangan adalah "Proses Tagih"

12. Total Saldo Awal sama dengan total Saldo Akhir adalah "Rp320.000.000 (tiga ratus dua puluh ribu rupiah)"

3) Melakukan prosedur konfirmasi *AR* dengan mengklasifikasikan *AR* berdasarkan keterangan dari perusahaan dan *WP all AP* untuk *AR internal*, kemudian mengirimkan hasil klasifikasi saldo *AR* kepada admin *Finance* dan melakukan konfirmasi terkait ketepatan klasifikasi *AR* yang telah dilakukan melalui telepon. Serta meminta dokumen pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan AR (*invoice* dan nomor *customer external*). Berikut contoh konfirmasi *AR*:

Berdasarkan Gambar 3.175 (kotak merah nomor 5), diketahui bahwa *AR* PT GGC berkaitan dengan *customer* yang sama dengan PT GGB, yaitu "RS KKA" berdasarkan Gambar 3.163 (kotak merah nomor 5). Di mana Admin *Finance* dari PT GGC dan PT GGB adalah orang yang sama dan diketahui bahwa perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi, sehingga tidak mampu membayar utangnya. Berdasarkan informasi tersebut, maka klasifikasi *AR* dapat ditentukan dan langsung dikonfirmasi.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nama Radio	Kelompok	No. Invoice	Tanggal	Nama Pengiklan	Produk Iklan	Saldo Awal	Invoice	Pembayaran	Saldo Akhir	Ket
PT GGC	External	PRMBKA-2024-0060	26/04/2024	RS KKA	Spot RS KKA	500.000,00			500.000,00	Proses Tagih
PT GGC	Internal	PRMBKA-2024-0069	29/04/2024			10.000.000,00			10.000.000,00	Intern
PT GGC	External	PRMBKA-2024-0150	30/08/2024			152.036,00			152.036,00	Bukti Potong Exp
						320.000.000,00	-	-	320.000.000,00	

12

13	14	15	16
Keterangan	Klasifikasi	Adjustment	After Adj.
Sudah tidak beroperasi	Piutang Mati	500.000,00	-
Saldo = AP	outstanding	-	10.000.000,00
-	*PPH 23<2025*	152.036,00	-
		5.000.000,00	315.000.000,00

Gambar 3.176 Hasil Konfirmasi *AR* PT GGC

Gambar 3.176 menunjukkan hasil konfirmasi *AR* PT GGC, yang berisi:

13. Keterangan adalah "Sudah tidak beroperasi", karena transaksi ini melibatkan *customer* yang sama dengan PT GGB. Setelah dilakukan konfirmasi dan mendapatkan informasi yang sama dengan PT GGB, maka keterangan dapat dikatakan bahwa memang *customer* sudah tidak beroperasi
14. Klasifikasi adalah "Piutang Mati"
15. *Adjustment* adalah "Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)" dan total *Adjustment* adalah "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)"
16. *After Adjustment* adalah "Rp0 (nol rupiah)" dan saldo *AR* PT GGC *after adjustment* adalah "Rp315.000.000 (tiga ratus lima belas juta rupiah)".

Hasil konfirmasi *AR* menunjukkan bahwa saldo *after adjustment* PT GGC adalah "Rp315.000.000 (tiga ratus lima belas juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.176 (kotak merah nomor 16), sedangkan saldo *AR* sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.176 (kotak merah nomor 15) merupakan saldo *AR* yang tidak tertagih. Hasil konfirmasi disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 51.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian pada Memo Internal

   Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada *trial balance*. Sedangkan, memo internal merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan sebagai media komunikasi internal antara divisi atau unit perusahaan. Pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dalam hal ini tidak dilakukan setiap akhir periode. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian pada memo internal adalah untuk

menyampaikan informasi secara internal perihal adanya keperluan melakukan penyesuaian terhadap saldo *trial balance* perusahaan, sehingga menunjukkan saldo yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selama magang jurnal penyesuaian pada memo internal dilakukan untuk 9 (sembilan) perusahaan di bidang media penyiaran, sedangkan pembuatan jurnal penyesuaian PT GGC dilakukan 1 (satu) kali untuk saldo periode Juli 2025. Dokumen yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah *template* memo internal dan *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Berikut langkah-langkah membuat jurnal penyesuaian:

1) Menerima *template* memo internal. Contoh *template* memo internal pada Gambar 3.25.

2) Menerima *template* kertas kerja jurnal penyesuaian. Contoh *template* kertas kerja jurnal penyesuaian pada Gambar 3.26.

3) Melakukan prosedur pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal dengan mengisi *template* kertas kerja jurnal penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil konfirmasi *AR* dan *AP*, *petty cash opname* dan rekonsiliasi bank yang memiliki selisih. Berikut contoh pembuatan jurnal penyesuaian pada memo internal:

						Adjustment			After Adjustment	Keterangan
	ACCOUNT ID.	DESCRIPTION	ENDING BALANCE	SUB LEDGER	SELISIH	ENDING BALANCE	Dr	Cr		
1	980-00-11680	Piutang Iklan	320.000.000,00	320.000.000,00	-	320.000.000,00		5.000.000,00	315.000.000,00	Pos Sementara
	980-00-14810	Biaya Yang Dibayar Di Muka	61,00			61,00			61,00	
	980-00-14840	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	558.072,00			558.072,00			558.072,00	
	980-00-16320	Inventaris Maintenance	208.943.750,00			208.943.750,00			208.943.750,00	
	980-00-16380	Inventaris Studio	136.222.000,00			136.222.000,00			136.222.000,00	
	980-00-16510	Inventaris Kantor	33.865.900,00			33.865.900,00			33.865.900,00	
	980-00-17320	Akum. Peny.Inv.Maintenance	- 208.943.750,00			- 208.943.750,00			- 208.943.750,00	
	980-00-17380	Akum. Peny.Inventaris Studio	- 135.397.055,00			- 135.397.055,00			- 135.397.055,00	
	980-00-17510	Akum. Peny.Inventaris Kantor	- 33.865.900,00			- 33.865.900,00			- 33.865.900,00	
2		Pos Sementara					5.000.000,00		5.000.000,00	

Gambar 3.177 Jurnal Penyesuaian PT GGC

Gambar 3.177 menunjukkan jurnal penyesuaian PT GGC yang berisi:

1. Akun pertama adalah akun dengan *account ID.* "980-00-11680", *description* "Piutang Iklan", *ending balance* senilai "Rp320.000.000 (tiga ratus dua puluh ribu rupiah)", *sub ledger* "Rp320.000.000 (tiga ratus dua puluh ribu rupiah)", selisih "Rp0 (nol rupiah)", *adjustment* pada sisi *credit (Cr)* sebesar "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.176 (kotak merah nomor 15), dengan saldo *after adjustment* "Rp315.000.000 (tiga ratus lima belas juta rupiah)" diperoleh dari:

Ending Balance	**Rp320.000.000**
Adjustment	
- *Debit (Dr)*	-
- *Credit (Cr)*	(Rp5.000.000)
After Adjustment	**Rp315.000.000**

   Berdasarkan perhitungan saldo *after adjustment* tersebut, diketahui bahwa *AR* senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" merupakan saldo *AR* yang dikoreksi ke pos sementara, sehingga keterangan diisi "Pos Sementara"

2. Akun kedua adalah akun dengan *description* "Pos Sementara", *ending balance* senilai "Rp0 (nol rupiah)", *sub ledger* "Rp0 (nol rupiah), dan selisih "Rp0 (nol rupiah), *adjustment* pada sisi *debit (Dr)* senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan *adjustment* "Piutang Iklan" pada kotak merah nomor 1, saldo *after adjustment* "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" dan keterangan kosong atau "-"

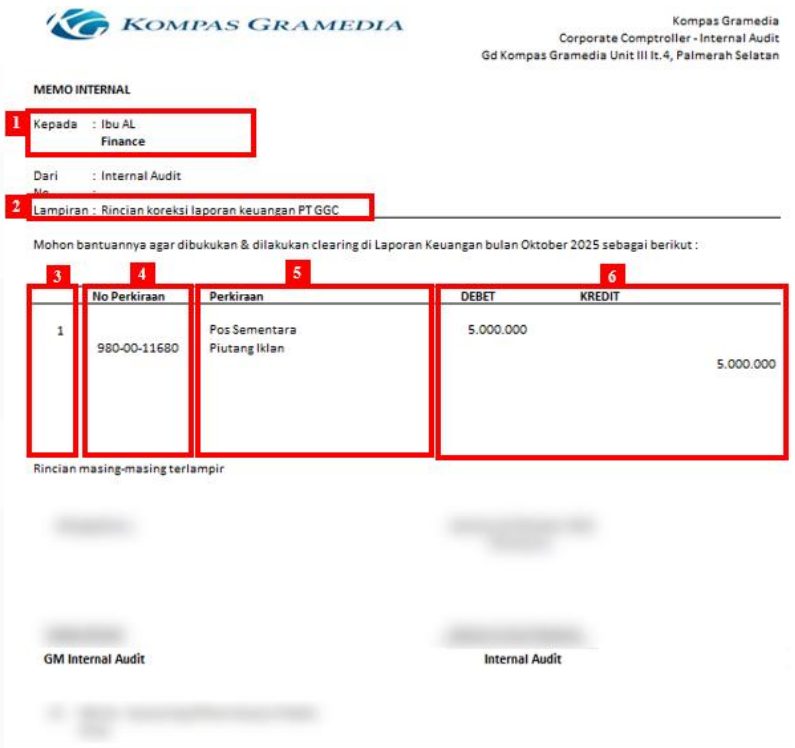

KOMPAS GRAMEDIA

Kompas Gramedia
Corporate Comptroller - Internal Audit
Gd Kompas Gramedia Unit III lt.4, Palmerah Selatan

MEMO INTERNAL

1 Kepada : Ibu AL
Finance

Dari : Internal Audit

2 Lampiran : Rincian koreksi laporan keuangan PT GGC

Mohon bantuannya agar dibukukan & dilakukan clearing di Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 sebagai berikut :

3	4 No Perkiraan	5 Perkiraan	6 DEBET	KREDIT
1	980-00-11680	Pos Sementara Piutang Iklan	5.000.000	
				5.000.000

Rincian masing-masing terlampir

GM Internal Audit

Internal Audit

Gambar 3.178 Memo Internal PT GGC

Gambar 3.178 menunjukkan memo internal PT GGC yang berisi:

1. Memo *internal* ditujukan kepada "Ibu AL" selaku Admin *Finance* PT GGC atau *PIC* selama melakukan konfirmasi
2. Lampiran adalah "Rincian koreksi laporan keuangan PT GGC"
3. Nomor urut jurnal ke-1 (satu)
4. No. Perkiraan atau nomor akun yang dikoreksi adalah "-" untuk akun pos sementara, karena akun tersebut tidak ada pada *STB*, dan nomor akun "980-00-11680"
5. Perkiraan atau nama akun adalah "Pos Sementara" berdasarkan Gambar 3.177 (kotak merah nomor 2) dan "Piutang Iklan" berdasarkan Gambar 3.177 (kotak merah nomor 1)
6. Saldo penyesuaianyaitu "Pos Sementara" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.177

(kotak merah nomor 2) pada sisi debit *(Dr)* dan akun "Piutang Iklan" senilai "Rp5.000.000 (lima juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.177 (kotak merah nomor 1) pada sisi kredit *(Cr)*.

Hasil pengisian *template* kertas kerja atau memo internal disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 52.

m) PT MMM

1. Melakukan Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap

   Rekalkulasi depresiasi aset tetap merupakan kegiatan memperhitungkan kembali nilai depresiasi yang dicatat oleh perusahaan. Tujuan dilakukan rekalkulasi depresiasi aset tetap adalah untuk memastikan bahwa perhitungan depresiasi yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat dan sesuai dengan umur manfaat aset. Selama magang rekalkulasi depresiasi aset tetap pada PT MMM dilakukan 1 (satu) kali per bulan September 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekalkulasi depresiasi aset tetap adalah *template* kertas kerja rekalkulasi depresiasi aset tetap. Berikut langkah-langkah melakukan rekalkulasi depresiasi aset tetap:

   1) Menerima *template* kertas kerja rekalkulasi depresiasi aset tetap dalam bentuk *excel*. Berikut ini contoh *template* kertas kerja rekalkulasi depresiasi aset tetap:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
TAHUN	NO URUT	JMLH	UNIT	KETERANGAN	%FISKAL	TGL BELI	TGL JUAL	HARGA PEROLEHAN	AKUM.PENY.S/D TH LALU	NILAI BUKU	H.PERL.YG DIJUAL	PENYUSUTAN TH INI	H.PEROLEHAN BARU	AKUM.PENYST.S/DTH INI	NILAI BUKU TH INI	KOREKSI
2023	81	250,00	Pcs	Dessert Spoon	25	20/11/2023		115.200.000	(33.600.000)	81.600.000		(21.600.000)	115.200.000	(55.200.000)	60.000.000	-
2024	82	200,00	Pcs	Dessert Fork	25	02/09/2024		21.200.000	(1.766.667)	19.433.333		(3.975.000)	21.200.000	(5.741.667)	15.458.333	-
2025	83	150,00	Pcs	Tea Spoon	25	15/03/2025		52.650.000	-	52.650.000		(7.678.125)	52.650.000	(7.678.125)	44.971.875	-
								812.000.000	(450.000.000)	362.000.000	12.000.000	(50.000.000)	800.000.000	(500.000.000)	300.000.000	

18	19	20	21	22
Replacement	Harga Perolehan	Akum	BV	Tanggal Perolehan

Gambar 3.179 *Template* Kertas Kerja Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap

Gambar 3.179 menunjukkan *template* kertas kerja rekalkulasi depresiasi aset tetap, di mana *item* nomor 1-17 merupakan informasi terkait aset tetap yang berasal dari *sub ledger* perusahaan dan *item* nomor 18-22 adalah *template* yang harus diisi. Berikut isi dari *template* kertas kerja rekalkulasi depresiasi aset tetap:

1. Tahun adalah tahun perolehan aset. Contoh yang digunakan adalah tahun "2023"
2. No. Urut adalah nomor urut aset tetap. Contoh yang digunakan adalah nomor urut "81 (delapan puluh satu)"
3. JMLH adalah jumlah aset tetap. Contoh yang digunakan adalah "250 (dua ratus lima puluh)" *pieces*
4. Unit adalah satuan dari aset tetap. Contoh yang digunakan adalah *"pcs"* atau *pieces*
5. Keterangan adalah nama aset tetap. Contoh yang digunakan adalah "*Dessert Spoon*"
6. %Fiskal adalah persentase atau tarif penyusutan aset tetap secara fiskal. Contoh yang digunakan adalah "25% (dua puluh lima persen)
7. Tgl. Beli adalah tanggal perolehan aset. Contoh yang digunakan adalah "20 November 2023"
8. Tgl. Jual adalah tanggal aset tetap dijual. Contoh yang digunakan tidak memiliki tanggal jual
9. Harga perolehan adalah harga perolehan aset tetap. Contoh yang digunakan adalah "Rp115.200.000 (seratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)" dan total Harga Perolehan aset tetap PT MMM adalah "Rp812.000.000 (delapan ratus dua belas ribu rupiah)"
10. Akum. Peny.S/D TH.Lalu atau akumulasi penyusutan sampai dengan tahun lalu. Contoh yang digunakan adalah "-Rp33.600.000 (minus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah)" dan total akumulasi penyusutan sampai dengan tahun

ini untuk aset tetap PT MMM adalah "-Rp450.000.000 (minus empat ratus lima puluh ribu rupiah)"

11. Nilai buku adalah nilai aset tetap saat ini berdasarkan catatan perusahaan. Contoh yang digunakan adalah "Rp81.600.000 (delapan puluh satu juta enam ratus ribu rupiah)" dan total Nilai Buku aset tetap PT MMM adalah "Rp362.000.000 (tiga ratus enam puluh dua juta rupiah)"
12. H.Perl.yg.Dijual atau harga perolehan yang dijual adalah harga perolehan dari aset tetap yang dijual. Contoh yang digunakan tidak ada penjualan aset, sedangkan total harga perolehan yang dijual adalah "Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah)"
13. Penyusutan Th. Ini adalah total penyusutan aset tetap tahun 2025 atau dari Januari-September 2025. Contoh yang digunakan adalah "-Rp21.600.000 (minus dua puluh satu juta enam ratus ribu rupiah) dan total penyusutan aset tetap tahun 2025 adalah "-Rp50.000.000 (minus lima puluh juta rupiah)"
14. H.Perolehan Baru adalah nilai perolehan aset tetap baru atau Harga Perolehan dikurangi dengan Harga Perolehan yang Dijual. Contoh yang digunakan adalah sama dengan Harga Perolehan, karena tidak ada penjualan atau "Rp115.200.000 (seratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)" dan total Harga Perolehan Baru adalah "Rp800.000.000 (delapan ratus ribu rupiah)"
15. Akum.Penyst.S/D Th. Ini adalah akumulasi penyusutan sampai dengan tahun 2025. Contoh yang digunakan adalah "R-Rp55.200.000 (minus lima puluh lima juta dua ratus ribu rupiah)" dan total penyusutan aset tetap sampai dengan tahun ini adalah "-Rp500.000.000 (minus lima ratus juta rupiah)"
16. Nilai Buku Th. Ini adalah nilai buku per September 2025. Contoh yang digunakan adalah "Rp60.000.000 (enam puluh

juta rupiah)" dan total Nilai Buku Tahun Ini adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)"

17. Koreksi adalah nilai aset tetap yang dikoreksi. Contoh yang digunakan adalah "-" atau "Rp0 (nol rupiah)"
18. *Replacement* adalah nilai depresiasi bulanan untuk setiap aset tetap
19. Harga Perolehan adalah harga perolehan baru sesuai dengan kotak merah nomor 13
20. Akum adalah akumulasi depresiasi sampai tahun ini atau sampai dengan September 2025 hasil perhitungan kembali atau rekalkulasi
21. *BV* atau *book value* adalah nilai buku hasil rekalkulasi
22. Tanggal Perolehan adalah tanggal diperolehnya aset tetap atau tanggal aset tetap mulai terdepresiasi, dalam hal ini diisi dengan bulan dan tahun perolehan aset tetap.

1 ACCOUNT NAME	2 USEFUL LIFE	LAPORAN KEUANGAN			RECALCULATE				
		Harga Perolehan	Replacement	BV	Harga Perolehan	Variance	Replacement	Variance	BV
Silver	48	800.000.000	(500.000.000)	300.000.000					
China & Glass for Room	48	1.0[illegible]00.000 3	(3[illegible]0.000) 4	7[illegible]00.000 5	6	7	8	9	10
Linen Rooms	24	3.000.000.000	(1.100.000.000)	1.900.000.000					
FFE	48	500.000.000	(120.000.000)	380.000.000					

Gambar 3.180 *Template* Bagian *Summary* Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap

Gambar 3.180 menunjukkan *template* bagian *summary* hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap, di mana *item* nomor 3-5 merupakan saldo yang diperoleh dari *senior auditor*, sedangkan *item* nomor 6-10 berdasarkan hasil rekalkulasi. *Template* kesimpulan tersebut berisi:

1. *Account Name* adalah kategori aset tetap atau nama aset tetap menurut laporan keuangan, di mana terdapat 4 kategori aset tetap yang dilakukan rekalkulasi nilai depresiasinya. Contoh yang digunakan adalah "*Silver*"

2. *Useful Life* adalah umur manfaat aset tetap. Contoh yang digunakan adalah "48 (empat puluh delapan)" bulan
3. Harga Perolehan adalah harga perolehan aset tetap berdasarkan laporan keuangan. Contoh yang digunakan adalh "Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah)"
4. *Replacement* adalah akumulasi depresiasi aset tetap. Contoh yang digunakan adalah "-Rp500.000.000 (minus lima ratus juta rupiah)"
5. *BV* adalah total nilai buku aset tetap menurut laporan keuangan. Contoh yang digunakan adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)"
6. Harga Perolehan adalah harga perolehan berdasarkan lampiran kertas kerja rekalkulasi
7. *Variance* adalah selisih antara Harga Perolehan aset tetap menurut laporan keuangan dengan Harga Perolehan aset tetap menurut lampiran kertas kerja rekalkulasi
8. *Replacement* adalah akumulasi depresiasi aset tetap hasil rekalkulasi
9. *Variance* adalah selisih antara *Replacement* menurut laporan keuangan dengan *Replacement* menurut lampiran kertas kerja rekalkulasi
10. *BV* adalah nilai buku berdasarkan hasil rekalkulasi atau selisih antara Harga Perolehan (kotak merah nomor 6) dengan *Replacement* hasil rekalkulasi (kotak merah nomor 8).

2) Melakukan prosedur rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan melengkapi *template* kertas kerja rekalkulasi, menghitung depresiasi bulanan aset tetap sesuai dengan umur manfaat aset tetap, dan menghitung akumulasi depresiasi aset tetap. Berikut contoh hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
TAHUN	NO URUT	JMLH	UNIT	KETERANGAN	%FISKAL	TGL BELI	TGL JUAL	HARGA PEROLEHAN	AKUM.PENY.S/D TH LALU	NILAI BUKU	H.PERL.YG DIJUAL	PENYUSUTAN TH INI	H.PEROLEHAN BARU	AKUM.PENYST.S /DTH INI	NILAI BUKU TH INI	KOREKSI
2023	81	250,00	Pcs	Dessert Spoon	25	20/11/2023		115.200.000	(33.600.000)	81.600.000		(21.600.000)	115.200.000	(55.200.000)	60.000.000	-
2024	82	200,00	Pcs	Dessert Fork	25	02/09/2024		21.200.000	(1.766.667)	19.433.333		(3.975.000)	21.200.000	(5.741.667)	15.458.333	-
2025	83	150,00	Pcs	Tea Spoon	25	15/03/2025		52.650.000	-	52.650.000		(7.678.125)	52.650.000	(7.678.125)	44.971.875	-
								812.000.000	(450.000.000)	362.000.000	12.000.000	(50.000.000)	800.000.000	(500.000.000)	300.000.000	

18	19	20	21	22
Replacement	Harga Perolehan	Akum	BV	Tanggal Perolehan
2.400.000,00	115.200.000,00	55.200.000,00	60.000.000,00	11-2023
441.666,67	21.200.000,00	5.741.666,67		9-2024
1.096.875,00	52.650.000,00	7.678.125,00		3-2025
	800.000.000	500.000.000	300.000.000	

Gambar 3.181 Hasil Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap PT MMM

Gambar 3.181 menunjukkan hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap PT MMM yang berisi:

18. *Replacement* diperoleh dari Harga Perolehan "Rp115.200.000 (seratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)" berdasarkan kotak merah nomor 14, dibagi dengan umur manfaat aset tetap berdasarkan Gambar 3.180 (kotak merah nomor 2), yaitu "48 (empat puluh delapan)" bulan, sehingga diperoleh *replacement* per bulan untuk aset *silver* yaitu *"Dessert Spoon"* kotak merah nomor 5 adalah "Rp2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah)"
19. Harga Perolehan adalah Harga Perolehan Baru berdasarkan kotak merah nomor 14, yaitu "Rp115.200.000 (seratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)" dan total harga perolehan baru adalah "Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah)"
20. Akum atau akumulasi depresiasi aset tetap diperoleh dari *Replacement* dikali dengan jumlah bulan yang sudah digunakan sejak tanggal perolehan aset tetap, yaitu sejak bulan "November 2023" sampai dengan September 2025 atau 23 (dua puluh tiga) bulan berdasarkan kotak merah nomor 22. Sehingga "Rp2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah)" dikalikan dengan 23 (dua puluh tiga) bulan adalah "Rp55.200.000 (lima puluh lima juta dua ratus ribu rupiah)"

dan total akumulasi depresiasi adalah “Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah)”

21. *BV* atau *book value* diperoleh dari Harga Perolehan “Rp115.200.000 (seratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)” dikurangi dengan Akum atau total akumulasi depresiasi senilai “Rp55.200.000 (lima puluh lima juta dua ratus ribu rupiah)”, sehingga diperoleh nilai buku sebesar “Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah)” dan total *book value* adalah “Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)”
22. Tanggal Perolehan adalah “11-2023” atau November 2023, berdasarkan tanggal perolehan atau tanggal beli pada kotak merah nomor 7, yaitu “20 November 2023”. Diketahui aset tetap PT MMM akan didepresiasi sejak bulan aset diperoleh.

1 ACCOUNT NAME	2 USEFUL LIFE	LAPORAN KEUANGAN			RECALCULATE			9	10
		Harga Perolehan	Replacement	BV	Harga Perolehan	Variance	Replacement	Variance	BV
Silver	48	800.000.000	(500.000.000)	300.000.000	800.000.000	-	(500.000.000)	-	300.000.000
China & Glass for Room	48	1.00[illegible]00.000 3	([illegible]000.000) 4	7[illegible]00.000 5	1.00[illegible]0.000 6	- 7	(3[illegible]00.000) 8	200.000	699.800.000
Linen Rooms	24	3.000.000.000	(1.100.000.000)	1.900.000.000	3.000.000.000	-	(1.100.000.000)	-	1.900.000.000
FFE	48	500.000.000	(120.000.000)	380.000.000	500.000.000	-	(120.800.000)	800.000	379.200.000

Gambar 3.182 *Summary* Hasil Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap

Gambar 3.182 menunjukkan *summary* hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap yang berisi:

6. Harga Perolehan adalah total harga perolehan aset tetap, yaitu senilai “Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah)” berdasarkan Gambar 3.181 (kotak merah nomor 19)
7. *Variance* adalah selisih antara harga perolehan dalam laporan keuangan (kotak merah nomor 3) dan harga perolehan *recalculate* (kotak merah nomor 6). Di mana keduanya memiliki nilai sebesar “Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah)”, sehingga tidak terdapat selisih atau “Rp0 (nol rupiah)”

8. *Replacement* adalah total akumulasi depresiasi hasil rekalkulasi, yaitu sebesar "-Rp500.000.000 (minus lima ratus juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.181 (kotak merah nomor 20)
9. *Variance* adalah selisih antara *replacement* menurut laporan keuangan dan *replacement* hasil rekalkulasi. Di mana keduanya memiliki nilai yang sama yaitu "-Rp500.000.000 (minus lima ratus juta rupiah)" berdasarkan Gambar 3.181 (kotak merah nomor 20), sehingga tidak ada selisih atau "Rp0 (nol rupiah)"
10. *BV* atau *book value* adalah "Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)" diperoleh dari Harga Perolehan senilai "Rp800.000.000 (delapan ratus juta rupiah)" ditambah dengan total *replacement* senilai "-Rp500.000.000 (minus lima ratus juta rupiah)".

Selama melakukan rekalkulasi depresiasi aset tetap, *variance* antara *replacement* menurut laporan keuangan dengan *replacement* menurut hasil rekalkulasi ditemukan pada 2 (dua) kategori aset tetap, di mana selisih tersebut terjadi karena informasi pada *sub ledger* yang tidak *update*, seperti adanya pembelian aset tetap baru yang belum dicatat pada *sub ledger*. Hasil pengisian *template* kertas kerja rekalkulasi depresiasi aset tetap disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya pada Lampiran 53.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan magang di Kompas Gramedia, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, yaitu:

1. PT BBC

   Saat melakukan *stock opname* persediaan barter, terdapat beberapa barang barter yang berada ditempat penyimpanan namun tidak ada pada catatan persediaan barter yang dibuat oleh *GA*, sehingga pengisian *template* BAP persediaan barter menjadi terhambat.
2. PT RRA

   Saat melakukan konfirmasi *AR*, terdapat saldo berkaitan dengan *customer* yang sudah dinyatakan pailit namun saldo piutang tersebut masih diakui sebagai aset dalam *trial balance*.
3. PT GEE

   Saat melakukan *vouching* utang, terdapat beberapa dokumen *issue check* yang belum diberikan oleh klien, sehingga menghambat proses *vouching*.
4. PT GGA, PT GGB, dan PT GGC

   Saat melakukan *petty cash opname*, terdapat uang tunai yang digabung dengan uang tunai milik 3 (tiga) perusahaan penyiaran lainnya karena dikelola oleh satu Admin *Finance* yang sama dan Admin *Finance* tersebut tidak pembagian uang tunai tersebut untuk masing-masing perusahaan, sehingga *petty cash opname* terhambat.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan magang, berikut ini solusi yang dapat diberikan:

1. PT BBC

   Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *senior auditor* untuk dilakukan *follow up* kepada pihak *GA* terkait persediaan barter yang tidak tercatat,

sehingga pihak *GA* dapat memberikan penjelasan terkait pencatatan yang dibuatnya, sehingga *stock opname* persediaan barter dapat dilanjutkan.

2. PT RRA

   Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *senior auditor* untuk dilakukan *follow up* kepada klien terkait saldo *AR* yang belum dilakukan penyesuaian dan memberikan rekomendasi untuk melakukan penyesuaian saldo *AR* yang sudah tidak tertagih, sehingga proses konfirmasi *AR* dapat dilanjutkan.

3. PT GEE

   Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *senior auditor* untuk dilakukan *follow up* kepada klien terkait dokumen yang belum lengkap, sehingga klien dapat memberikan dokumen lebih cepat dan proses *vouching* dapat dilanjutkan.

4. PT GGA, PT GGB, dan PT GGC

   Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *senior auditor* untuk dilakukan *follow up* kepada Admin *Finance* terkait data arus kas perusahaan, sehingga klien dapat memberikan data lebih cepat dan proses *petty cash opname* dapat dilanjutkan.